

JADWAL

Tanggal Efektif	: 18 Maret 2025	Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 24 Maret 2025
Masa Penawaran Umum	: 19 - 21 Maret 2025	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 25 Maret 2025
Tanggal Penjatahan	: 21 Maret 2025		

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Kembang Gula

Berkedudukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik Gunung Putri:
Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, 16964,
Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (021) 8672450; Faksimili: (021) 8672455
Website: www.yupi.co.id
Email: investor.relation@yupi.co.id

Pabrik Karanganyar:
Jl. Grompol-Jambangan Km 5, Muringan, Desa Kaliwuluh,
Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar 57762, Jawa Tengah, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 854.448.900 (delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("**Saham Baru**") yang mewakili 3,00% (tiga koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) saham milik PT Sweets Indonesia ("**Pemegang Saham Penjual**") ("**Saham Divestasi**") yang mewakili 7,00% (tujuh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang mana seluruhnya sejumlah 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham (Saham Baru dan Saham Divestasi secara bersama-sama disebut sebagai "**Saham Yang Ditawarkan**") dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.390,- (dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* wajib disertai dengan tersedianya dana yang mencukupi pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang digunakan untuk memesan Saham Yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp2.042.132.871.000,- (dua triliun empat puluh dua miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp612.639.933.000,- (enam ratus dua belas miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan sebesar Rp1.429.492.938.000,- (satu triliun empat ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Divestasi.

Saham Yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK



PT OCBC Sekuritas Indonesia

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN DI INDUSTRI *SOFT CANDY* DIMANA PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LAIN YANG MENAWARKAN PRODUK SEJENIS BAIK DI PASAR DOMESTIK MAUPUN DI PASAR INTERNASIONAL YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PENJUALAN DAN PANGSA PASAR PERSEROAN. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO LIKUIDITAS. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK melalui surat No. XVII/XI-21/YIJG/2024 tertanggal 26 November 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845 ("**UUPPSK**").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini rencananya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Saham Bersifat Ekuitas No. S-01250/BEI.PP1/02-2025 yang dikeluarkan BEI pada tanggal 6 Februari 2025. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan efek yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPPSK dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, serta kode etik, norma, dan standar profesi masing-masing.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan bahwa mereka bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	ii
SINGKATAN NAMA ENTITAS.....	x
RINGKASAN.....	xi
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	4
III. PERNYATAAN UTANG.....	7
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	13
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	18
VI. FAKTOR RISIKO.....	32
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	39
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	40
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	40
B. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI.....	77
C. KETERANGAN TENTANG CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BARU.....	79
D. KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	82
IX. TINJAUAN INDUSTRI.....	95
X. EKUITAS.....	118
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	120
XII. PERPAJAKAN.....	121
XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	123
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	125
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	127
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	142
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	150
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	151
XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN AUDIT.....	185

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 UUPM sebagaimana diubah dengan UUPPSK yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - suami atau istri; - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - orang tua dan anak; - kakek dan nenek serta cucu; atau - saudara dari orang yang bersangkutan. - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
“Akuntan Publik”	berarti Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Anggaran Dasar”	berarti Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074077.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211569 tanggal 19 November 2024 dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI dengan No. AHU-0248370.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.
“BAE”	berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom, berdomisili di Jakarta Pusat.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 43 ayat (1) UUPM sebagaimana diubah dengan UUPPSK.

“Bapepam dan/atau Bapepam dan LK”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DLJK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2010 No. 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK.
“BPOM”	berarti Badan Pengawas Obat dan Makanan.
“Bursa Efek” atau “BEI”	berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
“Dewan Komisaris”	berarti suatu organ Perseroan yang memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi.
“Direksi”	berarti suatu organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
“DPS”	berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham.
“Efek”	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
“Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan Pasal 74 UUPM (sebagaimana diubah dengan UUPPSK) dan Pasal 2 POJK No. 45/2024, yaitu Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
“Emisi”	berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
“Harga Penawaran”	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp2.390,- (dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham.
“Hari Bursa”	berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan per undang-undangan Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.

“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	berarti suatu hari (selain Sabtu atau Minggu atau hari libur yang ditetapkan oleh Pemerintah) dimana bank buka untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia.
“KHRI”	berarti Kementerian Hukum Republik Indonesia, dahulu Bernama ‘Departemen Kehakiman Republik Indonesia’, yang berubah nama menjadi ‘Departemen Hukum dan Perundang-undangan’ Republik Indonesia, ‘Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia’, dan ‘Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia’, sebelum akhirnya berubah terakhir kali menjadi ‘Kementerian Hukum Republik Indonesia’.
“Konsultan Hukum”	berarti Hiswara Bunjamin & Tandjung yang melakukan pemeriksaan atas fakta-fakta hukum yang ada mengenai Perusahaan dan informasi hukum terkait lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
“KSEI”	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang bertindak sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian berdasarkan UUPPSK.
“MHRI”	berarti Menteri Hukum Republik Indonesia, dahulu bernama ‘Menteri Kehakiman Republik Indonesia’, yang berubah nama menjadi ‘Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia’ dan ‘Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia’ sebelum akhirnya berubah terakhir kali menjadi ‘Menteri Hukum Republik Indonesia’.
“Manajer Penjatahan”	berarti PT Mandiri Sekuritas, selaku salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Masa Penawaran”	berarti jangka waktu dimana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem <i>e-IPO</i> .
“Masyarakat”	berarti perorangan, dan/atau institusi dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan usaha Indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau entitas hukum asing dan/atau badan usaha asing baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terakhir kali diubah dengan UUPPSK.
“Partisipan Admin”	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem <i>e-IPO</i> berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas.
“Partisipan Sistem”	berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem <i>e-IPO</i> berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020.

“Pasar Perdana”	berarti penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum pencatatan atas Saham Yang Ditawarkan di Bursa Efek.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau Sub Rekening Efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Saham”	berarti pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan.
“Pemegang Saham Independen”	berarti pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/2020.
“Pemegang Saham Penjual”	berarti PT Sweets Indonesia.
“Pemegang Saham Utama”	berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Pemilik Manfaat Akhir” atau “ <i>Ultimate Beneficial Owner</i> ”	berarti pihak sebagaimana diartikan dalam Pasal 1 ayat (2) Peraturan Presiden No. 13/2018, yaitu, seorang individu yang memiliki wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, manajer, pengawas, atau wali amanat perusahaan, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan, berhak atas dan/atau memperoleh manfaat dari perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan merupakan pemilik sebenarnya dari dana atau saham perusahaan serta memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13/2018.
“Penawaran Awal”	berarti suatu ajakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan Prospektus Awal, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan, dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
“Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham”	berarti kegiatan penawaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual sahamnya kepada Masyarakat berdasarkan prosedur sebagaimana diatur dalam UUPPSK dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas saham yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
“Penjamin Emisi Efek”	berarti pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, yang akan ditentukan menjelang dilaksanakannya Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT OCBC Sekuritas Indonesia.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.
“Peraturan IX.A.2”	berarti Peraturan No. IX.A.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-122/BL/2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

“Peraturan IX.J.1”	berarti Peraturan No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan Pencatatan BEI”	berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
“Peraturan Presiden No. 13/2018”	berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat oleh Korporasi untuk Tujuan Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.
“Perjanjian Pendaftaran Efek KSEI”	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-100/SHM/KSEI/1224 tanggal 23 Desember 2024 yang bermeterai cukup dan telah dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE”	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 119 tanggal 22 November 2024 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 24 tanggal 10 Desember 2024, (ii) Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 20 tanggal 11 Februari 2025 dan (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 33 tanggal 13 Maret 2025, seluruhnya yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan Pemegang Saham Penjual dengan PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas masing-masing sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta PT OCBC Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 120 tanggal 22 November 2024 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Adendum I Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 21 tanggal 11 Februari 2025 dan (ii) Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 34 tanggal 13 Maret 2025, seluruhnya yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Perseroan”	berarti PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia dan berdomisili di Kabupaten Bogor.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan yaitu PT Yupi Trading International.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi Efek, perantara pedagang Efek, dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
“POJK No. 3/2021”	berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
“POJK No. 7/2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.

“POJK No. 8/2017”	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“POJK No. 9/2018”	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
“POJK No. 15/2020”	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
“POJK No. 16/2020”	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
“POJK No. 17/2020”	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 23/2017”	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 25/2017”	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.
“POJK No. 32/2015”	berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“POJK No. 33/2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 41/2020”	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
“POJK No. 42/2020”	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 45/2024”	berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“PPJB atas Saham Perseroan”	berarti Perjanjian Perikatan Jual Beli atas Saham Perseroan tanggal 1 November 2024 antara PTSI, Daniel Budiman, CCPGL, dan PT CCPI
“Prospektus”	berarti setiap informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dan fakta penting dan relevan sehubungan dengan Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham, yang disiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK dan POJK No. 8/2017.

“Prospektus Awal”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 8/2017.
“Prospektus Ringkas”	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dengan isi dan bentuk sesuai dengan POJK No. 8/2017.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh Pemegang Saham.
“Rupiah” atau “Rp”	berarti mata uang resmi Republik Indonesia.
“RUPS”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, UU Cipta Kerja dan UUPPSK.
“RUPSLB”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, UU Cipta Kerja dan UUPPSK.
“Saham Baru”	berarti sebanyak 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) saham baru yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan, ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
“Saham Divestasi”	berarti sebanyak 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) saham milik Pemegang Saham Penjual, ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
“Saham Pendiri”	saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham yang merupakan individu atau entitas korporasi, baik yang berdomisili di Indonesia maupun di luar Indonesia, yang namanya tercantum dalam DPS Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
“Saham yang Ditawarkan”	Saham Baru dan Saham Divestasi yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 854.448.900 (delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) Saham Baru yang mewakili 3,00% (tiga koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) Saham Divestasi milik Pemegang Saham Penjual yang mewakili 7,00% (tujuh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang mana seluruhnya sejumlah 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, setelah diselesaikannya Penawaran Umum Perdana Saham yang kemudian akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.

“SEOJK No. 15/2020”	berarti Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
“Sistem <i>e-IPO</i> ”	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Tanggal Distribusi”	berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
“Tanggal Pembayaran”	berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Perseroan, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
“Tanggal Pencatatan”	tanggal pencatatan saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
“Tanggal Penjatahan”	berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran.
“USD” atau “Dolar AS”	berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang resmi Amerika Serikat.
“UU Cipta Kerja”	berarti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
“UU Ketenagakerjaan”	berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana terakhir kali diubah dengan UU Cipta Kerja.
“UU Serikat Pekerja”	berarti Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
“UUPPSK”	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
“UUPM”	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana terakhir kali diubah dengan UUPPSK.
“UUPT”	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir kali diubah dengan UU Cipta Kerja.

SINGKATAN NAMA

“Affinity Fund”	berarti APF V dan APF V2.
“APF V”	berarti singkatan dari Affinity Asia Pacific Fund V L.P.
“APF V2”	berarti singkatan dari Affinity Asia Pacific Fund V (No. 2) L.P.
“CCPGL”	berarti singkatan dari Confectionary Consumer Products Global Pte Ltd, yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Singapura.
“CPGL”	berarti singkatan dari Confectionery Products Group Limited, yang didirikan di Kepulauan Cayman.
“CPHL”	berarti singkatan dari Confectionery Products (Holdings) Limited, yang didirikan di Kepulauan Cayman.
“PT CCPI”	berarti singkatan dari PT Confectionery Consumer Products Indonesia, yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
“PTSI”	berarti singkatan dari PT Sweets Indonesia, Pemegang Saham Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
“YTI”	berarti singkatan dari PT Yupi Trading International, Perusahaan Anak Perseroan yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan dengan nama “PT Yupi Indo Jelly Gum” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. 02-300.HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor dengan No. W8.PH.25.HT.0110.96 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam BNRI No. 27 dan Tambahan BNRI No. 3239 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp14.006.250 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	100	1.400.625.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Multi Pacific Investments Inc	26	364.162.500	26%
Yupi Invest (L) Bhd	30	420.187.500	30%
PT Mitramakmur Tritama	44	616.275.000	44%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	1.400.625.000	100%
Total Saham Dalam Portepel	-	-	-

Kegiatan usaha

Didirikan pada tahun 1996, Perseroan melalui merek-merek yang dipasarkannya merupakan produsen dan merek *soft candy* terkemuka dari Indonesia yang telah menjual produknya ke sembilan negara di wilayah Asia Tenggara dan 36 negara lainnya. Perseroan memasarkan produk-produknya dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”. Perseroan memiliki 64 *unique* SKU dan empat kategori produk, yaitu *Gummy*, *Bolicious*, *Extruded Soft Candy* dan *Marshmallow*. Perseroan merupakan pemimpin pasar pada sub-kategori *soft candy* dengan pangsa pasar sebesar 66,5% di Indonesia, 21,2% di Malaysia, 17,2% di Singapura serta 23,4% di Thailand, berdasarkan Laporan Euromonitor. Selain memasarkan produk dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”, Perseroan juga menyediakan jasa *Original Equipment Manufacturer* (“**OEM**”) untuk jenis produk dan konsumen tertentu yang tidak bersaing secara langsung dengan merek-mereknya.

Perkembangan Perseroan hingga saat ini didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat yang memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dan memproduksi berbagai macam produk *soft candy* dengan berbagai rasa, bentuk, warna, kandungan dan kemasan. Dalam lima tahun terakhir, secara rata-rata Perseroan telah meluncurkan lebih dari lima produk baru per tahunnya. Kapabilitas riset dan pengembangan ini merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, dimana hal ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan produk-produknya dengan permintaan dan preferensi di setiap pasar. Selain itu, Perseroan juga memiliki kemampuan untuk memproduksi *nutraceutical gummy* dan *supplement gummy* dengan kandungan aktif yang dapat mendukung kekebalan tubuh, kecantikan, peningkatan energi dan lain-lain.

Kapabilitas riset dan pengembangan Perseroan juga didukung oleh fasilitas manufaktur kelas dunia yang memungkinkan Perseroan untuk memproduksi produk-produknya dalam skala besar dan dengan kualitas yang terjaga. Pada 30 September 2024, Perseroan memiliki dua fasilitas produksi di Gunung Putri dan Karanganyar dengan total kapasitas per tahun sebesar sekitar 93 ribu ton dan sebuah fasilitas pengemasan di Samolo, Jawa Barat. Fasilitas produksi Gunung Putri mulai beroperasi pada tahun 1997 dengan luas lahan 7,2ha, fasilitas Karanganyar mulai beroperasi pada tahun 2019 dengan luas lahan 11,0ha dan fasilitas pengemasan Samolo, Jawa Barat mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan luas lahan 0,5ha. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan membeli lahan seluas 6,7ha di Nganjuk untuk persiapan ekspansi usaha Perseroan. Seluruh fasilitas Perseroan telah memperoleh sertifikasi yang diperlukan untuk beroperasi, baik di dalam negeri maupun secara internasional, antara lain meliputi sertifikasi Halal, BPOM, ISO 22000, HACCP, GMP, BRCGS, FDA, KFDA dan ISO 45001.

Perseroan menjual produknya melalui dua jalur distribusi, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Untuk pasar domestik, Perseroan memiliki 41 distributor yang membantu Perseroan untuk menyalurkan produk-produknya ke hampir seluruh penjuru di Indonesia yang antara lain meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi dan Papua. Untuk jaringan distribusi internasional, Perseroan didukung oleh 39 distributor dari berbagai negara.

Produk Perseroan mencakup kategori makanan yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen *confectioneries* sebagai berikut:

- *Gummy*: jenis permen kenyal berbasis gelatin
- *Bolicious*: jenis permen jelly dengan rasa buah yang dibungkus dengan kolagen Halal
- *Extruded Soft Candy*: jenis permen yang diproduksi melalui proses ekstrusi
- *Marshmallow*: jenis permen yang ringan, lembut dan kenyal berbasis gelatin

Seluruh produk Perseroan tersebut saat ini berjumlah lebih dari 60 SKU. Dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan rasionalisasi SKU untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Prospek usaha

Produk-produk *soft candy* Perseroan dipasarkan untuk bersaing di hampir seluruh kelompok usia, terutama pada kelompok usia anak-anak, remaja dan dewasa muda. Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan produk baru dan meningkatkan kinerja distribusi ke daerah-daerah yang belum terjangkau. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa produk-produk yang ditawarkannya akan memiliki daya saing yang kuat dalam industri *soft candy* di Indonesia.

Berdasarkan laporan Euromonitor, industri *soft candy* di Indonesia masih sangat terkonsentrasi, dengan merek “Yupi” menguasai pangsa pasar sebesar 66,5% pada tahun 2024. Kehadiran Perseroan di pasar mencakup banyak generasi dan didorong oleh inovasi produk yang berkelanjutan. Perseroan adalah pelopor produk-produk unik seperti *gummies* dengan bentuk *burger* dan *waffle sandwich*.

Informasi selengkapnya mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Tentang Perseroan dan Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.”

2. KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 854.448.900 (delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 3,00% (tiga koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) saham milik PT Sweets Indonesia yang mewakili 7,00% (tujuh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang mana seluruhnya sejumlah 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai nominal	:	Rp50 (lima puluh Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp2.390,- (dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham.
Nilai Emisi	:	Sebesar Rp2.042.132.871.000,- (dua triliun empat puluh dua miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp612.639.933.000,- (enam ratus dua belas miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan sebesar Rp1.429.492.938.000,- (satu triliun empat ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Divestasi.

Saham Yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

Susunan permodalan dan susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 23 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 100/2024**"), struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PTSI	8.279.860.000	413.993.000.000	99,90%
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.288.154.000	414.407.700.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.711.846.000	335.592.300.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai nominal Rp50 per saham			Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000		15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PTSI	8.279.860.000	413.993.000.000	99,90%	7.681.745.800	384.087.290.000	89,90%
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%	8.294.000	414.700.000	0,10%
Masyarakat (masing-masing <5%)	-	-	-	854.448.900	42.722.445.000	10,00%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.288.154.000	414.407.700.000	100,00%	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.711.846.000	335.592.300.000		6.455.511.300	322.775.565.000	

Rencana Akuisisi dan Perubahan Pengendalian Perseroan

PTSI dan Daniel Budiman (secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Penjual**”) telah menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli atas Saham Perseroan tanggal 1 November 2024 dengan CCPGL dan PT CCPI (“**PPJB atas Saham Perseroan**”). Berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan, setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, PT CCPI akan membeli seluruh kepemilikan saham Para Penjual pada Perseroan sebanyak 7.690.039.800 (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) saham Perseroan, yang terdiri dari (i) 7.681.745.800 (tujuh miliar enam ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu delapan ratus) saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI dan (ii) 8.294.000 (delapan juta dua ratus sembilan puluh empat ribu) saham Perseroan yang dimiliki oleh Daniel Budiman, yang mana secara keseluruhan mewakili 90% dari seluruh saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada Harga Penawaran (“**Rencana Akuisisi**”). Rencana Akuisisi tunduk pada penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI dan akan dilaksanakan pada (i) tanggal yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan yang mana sesegera mungkin dan dapat dilakukan secara wajar serta tidak lebih dari lima (5) Hari Kerja setelah tanggal penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, atau (ii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan secara tertulis yang dalam hal apa pun tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal PPJB atas Saham Perseroan.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dan penyelesaian Rencana Akuisisi, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah selesainya Rencana Akuisisi secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum dilaksanakan Rencana Akuisisi dan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan Rencana Akuisisi		
	Nilai nominal Rp50 per saham			Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000		15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PTSI	7.681.745.800	384.087.290.000	89,90%	-	-	-
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%	-	-	-
PT CCPI	-	-	-	7.690.039.800	384.501.990.000	90,00%
Masyarakat (masing-masing <5%)	854.448.900	42.722.445.000	10,00%	854.448.900	42.722.445.000	10,00%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.455.511.300	322.775.565.000		6.455.511.300	322.775.565.000	

Dengan dilakukannya keterbukaan informasi atas Rencana Akuisisi dalam Prospektus ini yang mana penyelesaian Rencana Akuisisi akan mengakibatkan PT CCPI menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, PT CCPI akan dikecualikan dari kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a dan huruf b POJK No. 9/2018 (yakni pengumuman pengambilalihan dan penawaran tender wajib) sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf n POJK No. 9/2018.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT CCPI terkait kepemilikan saham dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tanggal 3 Maret 2025, setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT CCPI tidak akan secara proaktif mengambil tindakan yang akan mengakibatkan PT CCPI melepaskan kepemilikan saham dalam Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya selama periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Pencatatan saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) Saham Baru dan sebanyak 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) Saham Divestasi. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 7.690.039.800 (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh sembilan ribu delapan

ratus) saham sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 8.544.488.700 (delapan miliar lima ratus empat puluh empat juta empat ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus) saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham ke OJK dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan itu, tidak terdapat larangan bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan, yakni PTSI dan Daniel Budiman, untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Baru, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar 72% (tujuh puluh dua persen) akan digunakan untuk keperluan pembiayaan belanja modal, yaitu untuk pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, dengan total biaya yang diestimasi sekitar sebesar Rp437.500.000.000 dan diestimasi akan beroperasi paling cepat pada tahun 2026. Dalam hal total biaya pembangunan pabrik baru tersebut lebih besar dari jumlah dana yang diperoleh oleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini terkait Saham Baru, Perseroan akan menggunakan kas internal untuk menutupi kekurangan biaya tersebut.
- Sekitar 28% (dua puluh delapan persen) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis baik ke pasar internasional maupun pasar dalam negeri, yang termasuk tapi tidak terbatas untuk keperluan *term of payment*, persediaan dan penambahan jumlah karyawan.

Dana yang dialokasikan untuk *term of payment* dimaksudkan untuk mendukung kebijakan Perseroan untuk memperpanjang *Term of Payment* kepada distributor. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung peningkatan penjualan.

Dana yang digunakan untuk persediaan mencakup pembelian bahan baku dan proses produksi hingga menjadi barang jadi (*finished good*) guna memastikan kelancaran operasional produksi. Pengalokasian ini dilakukan untuk mengantisipasi permintaan pasar dan menjaga ketersediaan stok yang memadai.

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual dan Pemegang Saham Penjual akan menanggung seluruh biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham tersebut.

Informasi selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana Perseroan dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul "Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

4. DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (“KAP PSS”) (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas, dan (ii) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.
- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-7/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (iv) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-1/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan atas reviu informasi keuangan tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan atas reviu informasi keuangan interim sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Total Aset Lancar	1.374.717.277.321	1.373.911.396.450	999.339.377.082	872.503.105.953
Total Aset Tidak Lancar	1.312.686.578.963	1.263.168.567.879	1.063.800.266.907	743.797.831.186
TOTAL ASSET	2.687.403.856.284	2.637.079.964.329	2.063.139.643.989	1.616.300.937.139
Total Liabilitas Jangka Pendek	547.458.561.215	461.971.371.977	672.291.259.440	541.198.288.991
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.775.277.315	72.542.788.678	126.647.954.780	161.355.935.042
TOTAL LIABILITAS	581.233.838.530	534.514.160.655	798.939.214.220	702.554.224.033
TOTAL EKUITAS	2.106.170.017.754	2.102.565.803.674	1.264.200.429.769	913.746.713.106

B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.410.404.654.773	2.523.484.187.902	3.134.978.416.726	2.873.062.753.230	2.318.022.575.855
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.575.268.898.794)	(1.789.094.092.162)	(2.202.728.389.509)	(2.120.054.619.260)	(1.578.338.347.669)
LABA BRUTO	835.135.755.979	734.390.095.740	932.250.027.217	753.008.133.970	739.684.228.186
LABA USAHA	586.989.258.506	562.037.745.986	709.931.417.546	527.702.225.724	512.804.481.484
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	608.546.135.151	562.234.651.841	713.332.907.013	521.102.066.118	510.900.698.111
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(124.293.898.771)	(121.786.163.186)	(153.575.957.008)	(116.767.104.375)	(119.822.174.507)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	484.252.236.380	440.448.488.655	559.756.950.005	404.334.961.743	391.078.523.604
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	9.351.977.700	2.405.230.425	3.206.973.900	11.118.754.920	1.096.409.340
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	493.604.214.080	442.853.719.080	562.963.923.905	415.453.716.663	392.174.932.944

*tidak diaudit

C. RASIO

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan bersih	(4,48%) ⁽¹⁾	9,12%	23,94%	37,27%
Beban pokok pendapatan	(11,95%) ⁽¹⁾	3,90%	34,32%	40,90%
Laba periode/tahun berjalan	9,95% ⁽¹⁾	38,44%	3,39%	47,68%
Jumlah aset	1,91% ⁽²⁾	27,82%	27,65%	49,40%
Jumlah liabilitas	8,74% ⁽²⁾	(33,10%)	13,72%	41,21%
Jumlah ekuitas	0,17% ⁽²⁾	66,32%	38,35%	56,38%

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Rasio Usaha				
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan bersih	20,09%	17,86%	14,07%	16,87%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset	18,02%	21,23%	19,60%	24,20%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas	22,99%	26,62%	31,98%	42,80%
Rasio Keuangan				
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,22x	0,20x	0,39x	0,43x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,28x	0,25x	0,63x	0,77x
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	2,51x	2,97x	1,49x	1,61x
Interest Coverage Ratio ⁽³⁾	221,2x	132,0x	70,8x	113,9x
Debt Service Coverage Ratio ⁽⁴⁾	13,9x	19,0x	14,2x	9,5x

Catatan:

(1) Dibandingkan periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

(2) Dibandingkan periode 12 (Dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

(3) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan

(4) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan dan total pembayaran pinjaman

Informasi selengkapnya mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting."

5. FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi

Dalam industri *soft candy* di Indonesia dan Internasional, Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk sejenis. Tekanan persaingan dapat berdampak buruk pada pasokan dan harga produk Perseroan, mengurangi pangsa pasar Perseroan, dan berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pesaing-pesaing saat ini atau calon-calon pesaing di masa mendatang tidak akan menyediakan produk yang sebanding atau lebih unggul dari yang Perseroan sediakan atau beradaptasi lebih cepat daripada Perseroan terhadap tren industri yang berkembang. Hal ini dapat berdampak material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi dan Aktivitas Logistik Perseroan
- Risiko Kelancaran Produksi
- Risiko Daya Beli Konsumen dan Stabilitas Ekonomi
- Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
- Risiko Kegagalan dalam Pemasaran Produk-Produk Perseroan
- Risiko Perubahan Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Perseroan
- Risiko Inovasi Produk
- Risiko Rusaknya atau Terkontaminasinya Bahan Baku dan Produk Perseroan
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan
- Risiko Perubahan Teknologi dan Penerapan Teknologi
- Risiko Regulasi Pemerintah Terhadap Pembatasan Gula
- Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

RISIKO UMUM

- Risiko Terkait Kondisi Makroekonomi
- Risiko Perubahan Kurs
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku
- Risiko Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Internasional
- Risiko Hukum dan Potensi Perselisihan
- Risiko Pertumbuhan dan Keuntungan Historis Tidak Mencerminkan Kinerja Masa Mendatang
- Risiko Gangguan Operasional Akibat Bencana Alam

RISIKO BAGI INVESTOR

- Risiko likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan
- Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan
- Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari
- Risiko *forward-looking statement* yang tidak akurat

Informasi selengkapnya mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

6. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan hingga 80% dari laba bersih, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar. Dividen yang akan dibagikan Perseroan akan dibayarkan dalam bentuk tunai dan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 854.448.900 (delapan ratus lima puluh empat juta empat ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) Saham Baru yang mewakili 3,00% (tiga koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) Saham Divestasi milik Pemegang Saham Penjual yang mewakili 7,00% (tujuh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang mana seluruhnya sejumlah 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham dan akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp2.390,- (dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang mencukupi pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang digunakan untuk memesan Saham Yang Ditawarkan. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp2.042.132.871.000,- (dua triliun empat puluh dua miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp612.639.933.000,- (enam ratus dua belas miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan sebesar Rp1.429.492.938.000,- (satu triliun empat ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Divestasi.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UU Cipta Kerja, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.



PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Kembang Gula

Berkedudukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik Gunung Putri:

Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, 16964,
Jawa Barat, Indonesia

Telepon: (021) 8672450; Faksimili: (021) 8672455

Website: www.yupi.co.id

Email: investor.relation@yupindo.co.id

Pabrik Karanganyar:

Jl. Grompol-Jambangan Km 5, Muringan, Desa Kaliwuluh,
Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar 57762, Jawa Tengah, Indonesia

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN DI INDUSTRI SOFT CANDY DIMANA PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LAIN YANG MENAWARKAN PRODUK SEJENIS BAIK DI PASAR DOMESTIK MAUPUN DI PASAR INTERNASIONAL YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PENJUALAN DAN PANGSA PASAR PERSEROAN. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

INVESTASI PADA SAHAM YANG DITAWARKAN MEMILIKI RISIKO LIKUIDITAS. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI.

Susunan permodalan dan susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (**"Akta 100/2024"**), struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PTSI	8.279.860.000	413.993.000.000	99,90%
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.288.154.000	414.407.700.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.711.846.000	335.592.300.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai nominal Rp50 per saham			Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000		15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PTSI	8.279.860.000	413.993.000.000	99,90%	7.681.745.800	384.087.290.000	89,90%
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%	8.294.000	414.700.000	0,10%
Masyarakat (masing-masing <5%)	-	-	-	854.448.900	42.722.445.000	10,00%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.288.154.000	414.407.700.000	100,00%	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.711.846.000	335.592.300.000		6.455.511.300	322.775.565.000	

Rencana Akuisisi dan Perubahan Pengendalian Perseroan

PTSI dan Daniel Budiman (secara bersama-sama disebut sebagai **"Para Penjual"**) telah menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli atas Saham Perseroan tanggal 1 November 2024 dengan CCPGL dan PT CCPI (**"PPJB atas Saham Perseroan"**). Berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan, setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, PT CCPI akan membeli seluruh kepemilikan saham Para Penjual pada Perseroan sebanyak 7.690.039.800 (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) saham Perseroan, yang terdiri dari (i) 7.681.745.800 (tujuh miliar enam ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu delapan ratus) saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI dan (ii) 8.294.000 (delapan juta dua ratus sembilan puluh empat ribu) saham Perseroan yang dimiliki oleh Daniel Budiman, yang mana secara keseluruhan mewakili 90% dari seluruh saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada Harga Penawaran (**"Rencana Akuisisi"**). Rencana Akuisisi tunduk pada penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI dan akan dilaksanakan pada (i) tanggal yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan yang mana sesegera mungkin dan dapat dilakukan secara wajar serta tidak lebih dari lima (5) Hari Kerja setelah tanggal penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, atau (ii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan secara tertulis yang dalam hal apa pun tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal PPJB atas Saham Perseroan.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dan penyelesaian Rencana Akuisisi, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah selesainya Rencana Akuisisi secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum dilaksanakan Rencana Akuisisi dan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan Rencana Akuisisi		
	Nilai nominal Rp50 per saham			Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000		15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PTSI	7.681.745.800	384.087.290.000	89,90%	-	-	-
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%	-	-	-
PT CCPI	-	-	-	7.690.039.800	384.501.990.000	90,00%
Masyarakat (masing-masing <5%)	854.448.900	42.722.445.000	10,00%	854.448.900	42.722.445.000	10,00%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.455.511.300	322.775.565.000		6.455.511.300	322.775.565.000	

Dengan dilakukannya keterbukaan informasi atas Rencana Akuisisi dalam Prospektus ini yang mana penyelesaian Rencana Akuisisi akan mengakibatkan PT CCPI menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, PT CCPI akan dikecualikan dari kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a dan huruf b POJK No. 9/2018 (yakni pengumuman pengambilalihan dan penawaran tender wajib) sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf n POJK No. 9/2018.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT CCPI terkait kepemilikan saham dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tanggal 3 Maret 2025, setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT CCPI tidak akan secara proaktif mengambil tindakan yang akan mengakibatkan PT CCPI melepaskan kepemilikan saham dalam Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya selama periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Pencatatan saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) Saham Baru dan sebanyak 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) Saham Divestasi. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 7.690.039.800 (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) saham sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 8.544.488.700 (delapan miliar lima ratus empat puluh empat juta empat ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus) saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan penjualan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham ke OJK dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan itu, tidak terdapat larangan bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan, yakni PTSI dan Daniel Budiman, untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Baru, setelah dikurangi dengan Biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar 72% (tujuh puluh dua persen) akan digunakan untuk keperluan pembiayaan belanja modal, yaitu untuk pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, dengan total biaya yang diestimasi sekitar sebesar Rp437.500.000.000 dan diestimasi akan beroperasi paling cepat pada tahun 2026. Dalam hal total biaya pembangunan pabrik baru tersebut lebih besar dari jumlah dana yang diperoleh oleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini terkait Saham Baru, Perseroan akan menggunakan kas internal untuk menutupi kekurangan biaya tersebut.
- Sekitar 28% (dua puluh delapan persen) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis baik ke pasar internasional maupun pasar dalam negeri, yang termasuk tapi tidak terbatas untuk keperluan *term of payment*, persediaan dan penambahan jumlah karyawan.

Dana yang dialokasikan untuk *term of payment* dimaksudkan untuk mendukung kebijakan Perseroan untuk memperpanjang *Term of Payment* kepada distributor. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung peningkatan penjualan.

Dana yang digunakan untuk persediaan mencakup pembelian bahan baku dan proses produksi hingga menjadi barang jadi (*finished good*) guna memastikan kelancaran operasional produksi. Pengalokasian ini dilakukan untuk mengantisipasi permintaan pasar dan menjaga ketersediaan stok yang memadai.

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual dan Pemegang Saham Penjual akan menanggung seluruh biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham tersebut.

Sehubungan dengan rencana pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, Perseroan telah memiliki dan menguasai bidang tanah yang mana tidak sedang dijaminkan dan tidak dalam sengketa dengan pihak ketiga serta telah memperoleh perizinan, dengan ringkasan informasi sebagai berikut:

- a. memiliki 3 sertifikat tanah atas nama Perseroan berupa (i) Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. NIB 12.26.000016314.0 tanggal 22 November 2024 seluas 2.952 m², (ii) Sertifikat Hak Pakai No. NIB. 12.26.000016313.0 tanggal 22 November 2024 seluas 233 m², dan (iii) SHGB No. NIB 12.26.000039159.0 tanggal 20 Januari 2025 seluas 63.805 m²;
- b. memperoleh (i) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-001 tanggal 17 Oktober 2024; (ii) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-002 tanggal 17 Oktober 2024; (iii) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-003 tanggal 17 Oktober 2024; dan (iv) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-004 tanggal 17 Oktober 2024; dan
- c. memperoleh PKKPR No. 27082410313518017 tanggal 27 Agustus 2024.

Sehubungan dengan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung (“SLF”) untuk rencana pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, berdasarkan tangkapan layar Sistem OSS yang diakses pada tanggal 9 Desember 2024, Perseroan telah mengajukan permohonan SLF dengan status permohonan yaitu menunggu verifikasi persyaratan dengan ID Izin sebagai berikut: (i) I-202412090530499533638; (ii) I-202412090544113418453; (iii) I-202412090540225086023; dan (iv) I-202412090536126894985. Berdasarkan konsultasi Perseroan secara verbal dengan dinas terkait di daerah Nganjuk, Jawa Timur, permohonan SLF baru dapat diproses lebih lanjut setelah bangunan terkait telah selesai dibangun dengan mengacu pada PBG terkait. Oleh karenanya, SLF baru dapat diterbitkan setelah seluruh proses pembangunan tersebut selesai.

Perseroan saat ini sedang dalam proses penyusunan desain dan rancangan teknis pembangunan pabrik yang diharapkan akan selesai pada bulan Maret 2025. Selanjutnya, Perseroan berencana akan segera melaksanakan proses tender dan pemilihan kontraktor dan supplier pembangunan pabrik pada bulan April 2025 dan diharapkan pembangunan pabrik akan dilakukan pada sekitar bulan Juni 2025 sampai dengan Juli 2026.

Sehubungan dengan rencana penggunaan atas dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk keperluan pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, Perseroan akan melibatkan vendor kontraktor pihak ketiga (yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) untuk membantu pembangunan pabrik baru tersebut yang akan ditunjuk melalui proses pengadaan secara tender. Dengan demikian, transaksi antara Perseroan dan vendor kontraktor pihak ketiga untuk keperluan pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur tersebut nantinya bukan merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum digunakan sebagai modal kerja, Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid serta melakukan pengungkapan sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi dari penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK. Perseroan juga bertanggung jawab untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan. Laporan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan periode Juni dan Desember, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham pada RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total estimasi biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 0,40645% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,18000%;
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,03375%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,03375%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,12596% yang terdiri dari biaya Konsultan Hukum sebesar 0,09878%, biaya Notaris sebesar 0,00221% dan biaya Akuntan Publik sebesar 0,02497%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,00176% yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya pendaftaran sebesar 0,01469% yang terdiri dari biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan pada BEI dan biaya pendaftaran di KSEI; dan
- Biaya lain-lain sebesar 0,01654% yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya percetakan Prospektus, biaya penyelenggaraan *public expose* dan biaya-biaya lainnya.

Sedangkan total estimasi biaya yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham Penjual adalah sekitar 0,94838% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,42000%;
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,07875%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,07875%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,29390% yang terdiri dari biaya Konsultan Hukum sebesar 0,23049%, biaya Notaris sebesar 0,00514% dan biaya Akuntan Publik sebesar 0,05827%;

- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,00411% yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya pendaftaran sebesar 0,03428% yang terdiri dari biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, biaya pencatatan pada BEI dan biaya pendaftaran di KSEI; dan
- Biaya lain-lain sebesar 0,03859% yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya percetakan Prospektus, biaya penyelenggaraan *public expose* dan biaya-biaya lainnya.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2024 yang diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 30 September 2024 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (“KAP PSS”) (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan mencatat total liabilitas konsolidasian sejumlah Rp581.233.838.530 yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar Rp547.458.561.215 dan Rp33.775.277.315.

	(dalam Rupiah)
Liabilitas	30 September 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha - pihak ketiga	286.409.715.410
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.548.497.496
Utang pajak	38.529.944.054
Beban akrual	152.035.402.229
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	2.820.594.880
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.933.082.976
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	30.410.826.614
Liabilitas sewa	770.497.556
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	547.458.561.215
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	191.384.278
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.820.580.000
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.763.313.037
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	33.775.277.315
JUMLAH LIABILITAS	581.233.838.530

Rincian masing-masing liabilitas konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perseroan dan Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Gelnex Industria e Comercio Ltda Brasil	22.707.000.000
Gelita Australia Pty. Ltd., Australia	22.593.465.000
PT Permata Dunia Sukses Utama	20.513.033.550
PT Century Mitra Sukses Sejati	18.734.302.438
PT Budi Lumbung Cipta Tani	16.039.636.530
PT Sapta Warna Cemerlang	12.514.144.627
PT Tereos FKS Indonesia	11.953.469.423
PT Sari Mutiara Abadi	11.693.850.000
PT Associated British Budi	11.636.289.715
PT Berkah Manis Makmur	9.900.444.848
CV Mediatama Perkasa	8.737.564.050
PT Sugar Labinta	8.309.085.000
PT Tomyapak Makmur	6.457.564.669
Devro Asia Ltd., Hong Kong	6.103.641.600
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	5.441.182.910
PT You Indonesia	5.356.347.791
PT Hakiki Donarta	5.178.808.230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	82.539.885.029
Total	286.409.715.410

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Rupiah	225.977.049.254
Dolar Amerika Serikat	56.082.848.981
Euro	4.349.817.175
Total	286.409.715.410

Analisa umur utang usaha – pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)			
	30 September	31 Desember	31 Desember	31 Desember
	2024	2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	277.959.065.887	189.684.008.272	363.275.007.513	241.115.764.762
Telah jatuh tempo				
1 – 30 hari	8.450.649.523	3.320.566.988	37.088.268.235	16.628.625.630
31 – 60 hari	-	-	-	-
61 – 90 hari	-	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-	-	-
Total	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, utang usaha-pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
PT Marsh Indonesia	2.340.704.541
PT Wahana Sumber Rejeki	1.996.314.499
Tanis Food Tec B.V, Netherland	1.648.697.388
PT Ampatek Karya Prima	1.549.368.402
PT Berdikari Bersaudara Jaya Group	1.293.766.529
PT Multi Indo Jaya Makmur	1.136.292.113
CV Citra Inti Abadi	848.908.724
PT Markindo Rekateknik	716.793.600
PT Cipta Multi Bersama	713.952.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	12.303.699.700
Total	24.548.497.496

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Rupiah	22.899.800.108
Euro	1.648.697.388
Total	24.548.497.496

Analisa umur utang lain-lain - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)			
	30 September	31 Desember	31 Desember	31 Desember
	2024	2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	21.638.646.530	37.386.462.745	20.501.355.573	27.228.887.241
Telah jatuh tempo				
1 – 30 hari	2.896.936.243	1.000.271.570	7.463.164.680	968.998.813
31 – 60 hari	12.914.723	266.400.000	2.222.892.085	-
61 – 90 hari	-	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-	-	-
Total	24.548.497.496	38.653.134.315	30.187.412.338	28.197.886.054

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024, dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, utang lain-lain pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari.

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 25	11.355.242.051
Pasal 29	17.583.019.913
Pajak Pungutan:	
Pasal 4 (2)	251.945.604
Pasal 21	591.878.772
Pasal 22	23.873.555
Pasal 23	138.244.584
PPN	8.585.775.575
Total	38.529.944.054

Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Pemasaran dan promosi	106.621.969.023
Kontraktor	22.274.971.985
Ongkos angkut	5.339.166.031
Penelitian dan pengembangan	4.858.315.064
Pajak	4.807.475.865
Listrik, air, gas dan telepon	4.618.708.001
Honorarium tenaga ahli	2.083.900.000
Pelatihan	1.287.962.898
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	142.933.362
Total	152.035.402.229

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan Perusahaan Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dan disajikan sebagai "Uang Muka Pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan Perusahaan Anak melaksanakan berdasarkan kontrak.

Utang Bank

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
Rupiah	30.410.826.614
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(30.410.826.614)
Bagian jangka panjang	-

Liabilitas Sewa

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
PT Mugi Griyatama	961.881.834
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(770.497.556)
Bagian jangka panjang	191.384.278

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 berjumlah Rp58.992.902 disajikan sebagai "Beban Keuangan - Bunga Atas Liabilitas Sewa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek – gaji dan imbalan lainnya	11.933.082.976
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.820.580.000
Total	43.753.662.976

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September
	2024
Tingkat diskonto per tahun	6,08%-7,05%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Usia pensiun	57 tahun
Tingkat kematian	TMI 2019

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 30 September 2024 terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	
	Penambahan 1%	Pengurangan 1%
Perubahan tingkat diskonto	(2.163.742.000)	2.396.894.000
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.172.113.000	(2.004.828.000)

Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai “Uang muka pembelian aset tetap” sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
	30 September
	2024
Uang muka pembelian:	
Mesin	13.531.302.180
Peralatan	1.270.360.071
Bangunan	344.227.845
Total	15.145.890.096

Uang muka untuk pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok terkait pembelian mesin, bahan bangunan, dan peralatan untuk pelaksanaan pekerjaan jalur produksi 5, 7, 8, 9, dan 10, dan jalur produksi *marshmallow* di Karanganyar, Jawa Tengah, dan renovasi kantor dan pekerjaan jalur produksi produk lollipop di Gunung Putri, Jawa Barat.

Perjanjian Penunjukan Distributor

PT Tigaraksa Satria Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Tigaraksa Satria Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan akan terus berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun berikutnya. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 6 April 2015.

PT Mitra Jaya Persada

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Mitra Jaya Persada. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 1 November 2024, dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Mitra Periang Persada

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Mitra Periang Persada. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 1 November 2024, dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO DAN BELUM DILUNASI OLEH PERUSAHAAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN YANG DICANTUMKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KEGAGALAN BAYAR PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN-PERJANJIAN KREDIT PERSEROAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN NEGATIF (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-7/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (iv) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-

1/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan atas reviu informasi keuangan tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan atas reviu informasi keuangan interim sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2024	2023	31 Desember 2022	2021
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	559.741.761.353	781.611.999.115	290.456.975.749	390.240.487.609
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	432.792.035.161	214.708.540.352	246.819.772.850	206.446.443.771
Piutang lain-lain - pihak ketiga	694.683.113	2.024.515.847	7.375.632.641	140.388.517
Persediaan, neto	333.631.434.298	372.558.438.936	440.138.394.478	271.314.525.197
Aset lancar lainnya	39.936.916.624	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	-	-	11.380.406.095	852.434.505
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7.920.446.772	3.007.902.200	3.168.195.269	3.508.826.354
Total Aset Lancar	1.374.717.277.321	1.373.911.396.450	999.339.377.082	872.503.105.953
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan, neto	-	2.901.542.903	4.631.341.711	2.042.635.594
Uang muka pembelian aset tetap	15.145.890.096	172.367.208.666	100.921.087.943	147.892.000.896
Aset tetap, neto	1.294.519.900.971	1.085.116.258.797	956.018.566.574	592.350.855.640
Aset hak-guna, neto	1.437.740.188	998.920.284	647.306.908	866.972.184
Aset takberwujud, neto	226.010.817	328.234.203	464.532.056	-
Klaim atas pengembalian pajak	130.459.580	950.265.815	950.265.815	199.424.972
Aset tidak lancar lainnya	1.226.577.311	506.137.211	167.165.900	445.941.900
Total Aset Tidak Lancar	1.312.686.578.963	1.263.168.567.879	1.063.800.266.907	743.797.831.186
TOTAL ASET	2.687.403.856.284	2.637.079.964.329	2.063.139.643.989	1.616.300.937.139
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha - pihak ketiga	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.548.497.496	38.653.134.315	30.187.412.338	28.197.886.054
Utang pajak	38.529.944.054	34.525.867.188	10.091.580.694	65.111.393.270
Beban akrual	152.035.402.229	116.603.074.044	146.213.864.238	121.112.468.197
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	2.820.594.880	2.433.287.552	5.529.083.390	5.568.938.997
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.933.082.976	31.269.767.444	42.226.807.373	29.179.610.977
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	30.410.826.614	44.943.644.562	37.504.914.627	33.714.867.592
Liabilitas sewa	770.497.556	538.021.612	174.321.032	568.733.512
Total Liabilitas Jangka Pendek	547.458.561.215	461.971.371.977	672.291.259.440	541.198.288.991

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	-	31.556.176.343	76.933.158.780	111.446.355.210
Liabilitas sewa	191.384.278	270.797.335	-	85.681.832
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.820.580.000	40.715.815.000	49.714.796.000	49.823.898.000
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.763.313.037	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.775.277.315	72.542.788.678	126.647.954.780	161.355.935.042
TOTAL LIABILITAS	581.233.838.530	534.514.160.655	798.939.214.220	702.554.224.033
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	414.407.700.000	414.407.700.000	14.006.250.000	14.006.250.000
Tambahan modal disetor	36.828.650.000	36.828.650.000	36.828.650.000	36.828.650.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	82.881.540.000	2.801.250.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	1.571.891.059.994	1.648.375.748.946	1.213.229.689.812	862.791.595.462
Subtotal	2.106.008.949.994	2.102.413.348.946	1.264.064.589.812	913.626.495.462
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	161.067.760	152.454.728	135.839.957	120.217.644
TOTAL EKUITAS	2.106.170.017.754	2.102.565.803.674	1.264.200.429.769	913.746.713.106
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.687.403.856.284	2.637.079.964.329	2.063.139.643.989	1.616.300.937.139

B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Keterangan	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.410.404.654.773	2.523.484.187.902	3.134.978.416.726	2.873.062.753.230	2.318.022.575.855
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.575.268.898.794)	(1.789.094.092.162)	(2.202.728.389.509)	(2.120.054.619.260)	(1.578.338.347.669)
LABA BRUTO	835.135.755.979	734.390.095.740	932.250.027.217	753.008.133.970	739.684.228.186
Beban penjualan	(175.202.978.283)	(107.118.640.182)	(154.167.111.071)	(132.290.534.028)	(132.774.083.482)
Beban umum dan administrasi	(79.921.086.902)	(77.528.136.573)	(120.779.967.986)	(113.079.930.732)	(104.057.368.643)
Pendapatan usaha lainnya	21.394.431.367	18.955.419.689	57.483.660.524	44.927.766.125	13.577.167.523
Beban usaha lainnya	(14.416.863.655)	(6.660.992.688)	(4.855.191.138)	(24.863.209.611)	(3.625.462.100)
LABA USAHA	586.989.258.506	562.037.745.986	709.931.417.546	527.702.225.724	512.804.481.484
Pendapatan keuangan	30.911.754.741	6.671.292.445	12.570.629.874	3.514.506.035	4.144.972.203
Beban pajak final atas pendapatan keuangan	(6.182.350.948)	(1.334.258.489)	(2.514.125.975)	(702.901.207)	(828.994.441)
Beban keuangan	(3.172.527.148)	(5.140.128.101)	(6.655.014.432)	(9.411.764.434)	(5.219.761.135)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	608.546.135.151	562.234.651.841	713.332.907.013	521.102.066.118	510.900.698.111
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(124.293.898.771)	(121.786.163.186)	(153.575.957.008)	(116.767.104.375)	(119.822.174.507)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	484.252.236.380	440.448.488.655	559.756.950.005	404.334.961.743	391.078.523.604

Keterangan	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti	11.989.715.000	3.083.628.750	4.111.505.000	14.254.814.000	1.405.653.000
Beban pajak penghasilan tangguhan terkait	(2.637.737.300)	(678.398.325)	(904.531.100)	(3.136.059.080)	(309.243.660)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	9.351.977.700	2.405.230.425	3.206.973.900	11.118.754.920	1.096.409.340
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	493.604.214.080	442.853.719.080	562.963.923.905	415.453.716.663	392.174.932.944
Laba periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	484.243.623.348	440.454.189.725	559.740.335.234	404.319.339.430	391.057.610.898
Kepentingan nonpengendali	8.613.032	(5.701.070)	16.614.771	15.622.313	20.912.706
TOTAL	484.252.236.380	440.448.488.655	559.756.950.005	404.334.961.743	391.078.523.604
Total penghasilan komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	493.595.601.048	442.859.420.150	562.947.309.134	415.438.094.350	392.154.020.238
Kepentingan nonpengendali	8.613.032	(5.701.070)	16.614.771	15.622.313	20.912.706
TOTAL	493.604.214.080	442.853.719.080	562.963.923.905	415.453.716.663	392.174.932.944
Laba per saham dasar	58	53	68	49	47
Lembar saham beredar	8.288.154.000	8.288.154.000	8.288.154.000	8.288.154.000	8.288.154.000
Dividen per saham⁽¹⁾	59	9	15	8	7

Catatan:

*tidak diaudit

⁽¹⁾ Pada bulan Desember 2023 terjadi peningkatan modal dan perubahan nilai nominal saham yang menyebabkan jumlah saham bertambah dari 1.000 saham menjadi 414.407.700 saham.

Pada bulan November 2024, nilai nominal saham dari semula Rp1.000 berubah menjadi Rp50 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 8.288.154.000 lembar saham. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dividen per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

C. RASIO

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan bersih	(4,48%) ⁽¹⁾	9,12%	23,94%	37,27%
Beban pokok pendapatan	(11,95%) ⁽¹⁾	3,90%	34,32%	40,90%
Laba periode/tahun berjalan	9,95% ⁽¹⁾	38,44%	3,39%	47,68%
Jumlah aset	1,91% ⁽²⁾	27,82%	27,65%	49,40%
Jumlah liabilitas	8,74% ⁽²⁾	(33,10%)	13,72%	41,21%
Jumlah ekuitas	0,17% ⁽²⁾	66,32%	38,35%	56,38%
Rasio Usaha				
Laba periode/tahun berjalan / pendapatan bersih	20,09%	17,86%	14,07%	16,87%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah aset	18,02%	21,23%	19,60%	24,20%
Laba periode/tahun berjalan / jumlah ekuitas	22,99%	26,62%	31,98%	42,80%
Rasio Keuangan				
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,22x	0,20x	0,39x	0,43x
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,28x	0,25x	0,63x	0,77x
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	2,51x	2,97x	1,49x	1,61x
Interest Coverage Ratio ⁽³⁾	221,2x	132,0x	70,8x	113,9x
Debt Service Coverage Ratio ⁽⁴⁾	13,9x	19,0x	14,2x	9,5x

Catatan:

- (1) Dibandingkan periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023
- (2) Dibandingkan periode 12 (Dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
- (3) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan
- (4) EBITDA terhadap beban bunga dan beban keuangan dan total pembayaran pinjaman

D. RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio-rasio dalam Perjanjian Kredit	Persyaratan Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan Rasio per 30 September 2024
(Utang Bank – Kas) / EBITDA ¹	Maks. 4,00x	(0,77)x ²
Utang Bank / Total Ekuitas	Maks. 4,00x	0,01x
(Piutang Usaha + Persediaan) / (Utang Usaha + Utang Bank Jangka Pendek)	Min. 1,00x	2,42x
Debt Service Coverage Ratio	Min. 1,25x	13,9x

Catatan:

1. Berdasarkan EBITDA (Earnings before Interest Tax and Depreciation) yang dihitung dari Laba Usaha ditambah Beban Depresiasi & Beban Amortisasi yang disetahunkan.
2. Rasio Negatif disebabkan oleh posisi kas yang lebih besar dari utang bank.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada Bab V dalam Prospektus ini. Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perseroan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

*Perseroan telah menunjuk Euromonitor untuk melakukan studi makro dan pasar terkait industri soft candy. Informasi dalam bab ini diambil dari laporan industri tersebut ("**Laporan Euromonitor**") dan dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.*

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("**KAP PSS**") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.

- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-7/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (iv) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-1/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan atas reviu informasi keuangan tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan atas reviu informasi keuangan interim sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

Penyesuaian pembulatan telah dilakukan dalam penjumlahan beberapa dari informasi keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini sehingga figur dan angka-angka yang disajikan dalam hasil penjumlahan di beberapa tabel kemungkinan bukan merupakan angka agregat pasti secara aritmatika.

A. UMUM

Didirikan pada tahun 1996, Perseroan melalui merek-merek yang dipasarkannya merupakan produsen dan merek *soft candy* terkemuka dari Indonesia yang telah menjual produknya ke sembilan negara di wilayah Asia Tenggara dan 36 negara lainnya. Perseroan memasarkan produk-produknya dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”. Perseroan memiliki 64 *unique* SKU dan empat kategori produk, yaitu *Gummy*, *Bolicious*, *Extruded Soft Candy* dan *Marshmallow*. Perseroan merupakan pemimpin pasar pada sub-kategori *soft candy* dengan pangsa pasar sebesar 66,5% di Indonesia, 21,2% di Malaysia, 17,2% di Singapura serta 23,4% di Thailand, berdasarkan Laporan Euromonitor. Selain memasarkan produk dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”, Perseroan juga menyediakan jasa *Original Equipment Manufacturer* (“OEM”) untuk jenis produk dan konsumen tertentu yang tidak bersaing secara langsung dengan merek-mereknya.

Perkembangan Perseroan hingga saat ini didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat yang memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dan memproduksi berbagai macam produk *soft candy* dengan berbagai rasa, bentuk, warna, kandungan dan kemasan. Dalam lima tahun terakhir, secara rata-rata Perseroan telah meluncurkan lebih dari lima produk baru per tahunnya. Kapabilitas riset dan pengembangan ini merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, dimana hal ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan produk-produknya dengan permintaan dan preferensi di setiap pasar. Selain itu, Perseroan juga memiliki kemampuan untuk memproduksi *nutraceutical gummy* dan *supplement gummy* dengan kandungan aktif yang dapat mendukung kekebalan tubuh, kecantikan, peningkatan energi dan lain-lain.

Kapabilitas riset dan pengembangan Perseroan juga didukung oleh fasilitas manufaktur kelas dunia yang memungkinkan Perseroan untuk memproduksi produk-produknya dalam skala besar dan dengan kualitas yang terjaga. Pada 30 September 2024, Perseroan memiliki dua fasilitas produksi di Gunung Putri dan Karanganyar dengan total kapasitas per tahun sebesar sekitar 93 ribu ton dan sebuah fasilitas pengemasan di Samolo, Jawa Barat. Fasilitas produksi Gunung Putri mulai beroperasi pada tahun 1997 dengan luas lahan 7,2ha, fasilitas Karanganyar mulai beroperasi pada tahun 2019 dengan luas lahan 11,0ha dan fasilitas pengemasan Samolo, Jawa Barat mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan luas lahan 0,5ha. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan membeli lahan seluas 6,7ha di Nganjuk untuk persiapan ekspansi usaha Perseroan. Seluruh fasilitas Perseroan telah memperoleh sertifikasi yang diperlukan untuk beroperasi, baik di dalam negeri maupun secara internasional, antara lain meliputi sertifikasi Halal, BPOM, ISO 22000, HACCP, GMP, BRCGS, FDA, KFDA dan ISO 45001.

Perseroan menjual produknya melalui dua jalur distribusi, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Untuk pasar domestik, Perseroan memiliki 41 distributor yang membantu Perseroan untuk menyalurkan produk-produknya ke hampir seluruh penjuru di Indonesia yang antara lain meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi dan Papua. Untuk jaringan distribusi internasional, Perseroan didukung oleh 39 distributor dari berbagai negara.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Permintaan Konsumen untuk Produk dan Variasi Produk Perseroan

Hasil operasional Perseroan dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan dan preferensi di setiap pasar dimana Perseroan beroperasi. Pertumbuhan masa depan Perseroan akan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk melayani, mengantisipasi secara proaktif, menanggapi perubahan selera dan preferensi konsumen.

Perseroan didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan serta manufaktur yang memungkinkan Perseroan untuk terus melakukan inovasi produk secara cepat untuk menyesuaikan produk-produk Perseroan dengan berbagai permintaan di setiap, termasuk perubahan permintaan dan/atau preferensi dari konsumennya.

Untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri *soft candy*, Perseroan juga mengembangkan produk-produk dengan target pasar usia remaja dan dewasa muda. Perseroan melihat bahwa pasar tersebut memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Sebagai contoh, pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu Bolicious, yang diciptakan Perseroan karena memiliki kesesuaian merek yang tinggi dengan merek “Yupi” sebagai merek yang mencerminkan *image* menyenangkan dan inovatif serta menargetkan konsumen usia remaja dan dewasa muda. Sejak peluncurannya di tahun 2019, Bolicious telah bertumbuh dengan signifikan dan kini menjadi salah satu segmen produk domestik terbesar yang dimiliki Perseroan.

Harga Bahan Baku dan Bahan Kemasan

Bahan baku dan bahan kemasan merupakan komponen utama dari biaya penjualan Perseroan. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, biaya bahan baku dan bahan kemasan yang dikeluarkan Perseroan mewakili 73% dari total harga pokok penjualan. Beberapa komponen bahan baku utama Perseroan termasuk gula, glukosa, gelatin dan kolagen.

Beberapa bahan baku Perseroan dipengaruhi oleh dinamika harga yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan penawaran dan permintaan global, transportasi dan biaya logistik serta fluktuasi nilai tukar uang. Kenaikan harga bahan baku dan/atau bahan kemasan dapat menyebabkan kenaikan biaya penjualan Perseroan secara keseluruhan. Sebaliknya, penurunan harga bahan baku dan bahan kemasan akan meningkatkan margin dan hasil operasi Perseroan. Seperti pada tahun 2024, penurunan harga bahan baku menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan *gross margin* Perseroan dari 30% di tahun 2023 menjadi 35% di tahun 2024.

Selain itu, beberapa harga bahan baku Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah, khususnya, USD. Pelemahan Rupiah terhadap USD, akan meningkatkan harga bahan baku dan bahan kemasan yang diimpor dan meningkatkan beban pokok penjualan Perseroan secara keseluruhan.

Kapasitas Produksi Perseroan

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen bergantung pada kapasitasnya dalam membangun, memelihara, dan memperluas fasilitas produksi. Keterbatasan kapasitas produksi telah menghambat kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus meningkat, sehingga menyebabkan Perseroan kehilangan potensi pendapatan.

Sebelum tahun 2019, Perseroan berada di dalam situasi dimana permintaan pasar melebihi kapasitas produksi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan telah melakukan investasi strategis dan membuka fasilitas produksi baru di Karanganyar pada tahun 2019. Fasilitas produksi yang baru ini mendukung Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang dan memungkinkan Perseroan untuk melakukan efisiensi dalam biaya produksi.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan selalu mampu untuk memenuhi seluruh permintaan Pasar karena Perseroan memiliki kapasitas produksi yang memadai. Untuk mengantisipasi perkembangan permintaan di masa mendatang, Perseroan akan terus melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi baik di Gunung Putri maupun di Karanganyar. Selain itu, Perseroan juga telah menyiapkan lahan kosong sebesar 6,7ha di Nganjuk untuk rencana ekspansi.

Kekuatan dan Kinerja Saluran Distribusi

Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, selain dengan meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan juga perlu memperkuat jaringan distribusinya. Hal ini termasuk juga perluasan jaringan distributor untuk memastikan produk Perseroan tersedia di lebih banyak toko dan menjangkau lebih banyak konsumen. Selain itu, Perseroan juga perlu memperhatikan kinerja dari masing-masing distributor atau daerah cakupan distribusi. Saat ini, Perseroan didukung oleh 41 distributor untuk pasar domestik dan 39 distributor untuk pasar internasional.

Dengan bekerja sama dengan distributornya, Perseroan juga mengembangkan strategi untuk menggunakan kurir pengendara motor untuk menjangkau toko - toko kecil yang belum dijangkau oleh distributor. Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan toko - toko tersebut agar dapat dilayani oleh distributor Perseroan ke depannya.

Secara berkala, Perseroan melakukan analisa terhadap kinerja dari masing-masing jaringan distribusinya. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan jaringan distribusi yang dimiliki dengan meningkatkan cakupan dari distributor yang ada dan/atau menambah jumlah distributor untuk mencakup daerah-daerah yang baru, khususnya untuk daerah-daerah di luar Pulau Jawa. Perseroan juga selalu bekerja sama dengan para distributor untuk meningkatkan penjualan di masing-masing toko atau di masing-masing daerah. Pendekatan kolaboratif yang selalu dilakukan Perseroan memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan masukan dari para distributor sehingga Perseroan dapat merencanakan strategi pemasaran, distribusi dan manajemen produk yang tepat untuk meningkatkan penjualan.

C. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten dan selalu mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh penggunaan estimasi akuntansi yang penting yang diterapkan dalam kebijakan akuntansi Perseroan telah dijelaskan dalam laporan keuangan.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan tidak membagi kegiatan usahanya ke dalam kelompok segmen tertentu.

D. KINERJA KEUANGAN

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Pendapatan. Jumlah pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp113 miliar atau 4,5% dari sebesar Rp2.523 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp2.410 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat, baik di pasar domestik maupun internasional. Melihat situasi tersebut, manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak menaikkan harga jual pada tahun 2024. Walaupun pendapatan menurun, Perseroan masih mampu untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar 67% menurut Euromonitor.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.

Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar Rp214 miliar atau 12,0% dari sebesar Rp1.789 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp1.575 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan baku sebesar Rp197 miliar. Beban Pokok Penjualan sebagai persentase dari pendapatan mengalami penurunan dari 70,9% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi 65,4% untuk periode yang sama tahun 2024. Selain penurunan biaya bahan baku, hal ini juga disebabkan oleh efisiensi upah langsung dari pabrik Karanganyar dan efisiensi biaya pabrikasi.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp101 miliar atau 13,7% dari sebesar Rp734 miliar untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp835 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Beban Penjualan. Jumlah beban penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp68 miliar atau 63,6% dari sebesar Rp107 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp175 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp71 miliar, sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan alokasi *budget* untuk pemasaran dan melakukan kegiatan pemasaran melalui publikasi pada media digital dan saluran TV, acara berskala nasional, promosi di pasar tradisional dan pasar modern serta kolaborasi dengan merek-merek lainnya.

Beban Umum dan Administrasi. Jumlah beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 3,1% dari sebesar Rp78 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp80 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp5 miliar. Beban umum dan administrasi masih relatif stabil di sekitar 3% dari total penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2024.

Pendapatan Usaha Lainnya. Jumlah pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 12,9% dari sebesar Rp19 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp21 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan atas denda bea cukai sebesar Rp6 miliar karena tagihan yang diterima lebih rendah dari pencadangan beban yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Beban Usaha Lainnya, Neto. Jumlah beban usaha lainnya, neto mengalami kenaikan sebesar Rp7 miliar atau 116,4% dari sebesar Rp7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp14 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs atas aktivitas operasi, neto sebesar Rp10 miliar.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp25 miliar atau 4,4% dari sebesar Rp562 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp587 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Pendapatan Keuangan. Jumlah pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp24 miliar atau 363,4% dari sebesar Rp7 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp31 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan bunga deposito.

Beban Pajak Final Atas Pendapatan Keuangan. Jumlah beban pajak final atas pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp5 miliar atau 363,4% dari sebesar Rp1 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp6 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Beban keuangan. Jumlah beban keuangan mengalami penurunan sebesar Rp2 miliar atau 38,3% dari sebesar Rp5 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp3 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bunga utang bank sebesar Rp2 miliar yang disebabkan oleh penurunan saldo utang bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp46 miliar atau 8,2% dari sebesar Rp562 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp608 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Beban Pajak Penghasilan, Neto. Jumlah beban pajak penghasilan, neto mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 2,1% dari sebesar Rp122 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp124 miliar untuk periode yang sama tahun 2024. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Periode Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp44 miliar atau 9,9% dari sebesar Rp440 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2023 menjadi Rp484 miliar untuk periode yang sama tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan. Jumlah pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp262 miliar atau 9,1% dari sebesar Rp2.873 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3.135 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada tahun 2023 Perseroan melakukan penyesuaian harga sekitar 10% untuk mengimbangi kenaikan harga bahan baku yang signifikan pada dua tahun terakhir.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.

Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp83 miliar atau 3,9% dari sebesar Rp2.120 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.203 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pabrikasi sebesar Rp58 miliar akibat kenaikan biaya renovasi dan pemeliharaan pabrik serta tambahan biaya listrik terkait tambahan fasilitas produksi baru di Karanganyar. Walaupun beban pokok penjualan mengalami kenaikan secara nominal, tetapi secara persentase dari pendapatan mengalami penurunan dari 73,8% untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi 70,3% untuk periode yang sama tahun 2023. Selain karena peningkatan penjualan, hal ini juga disebabkan oleh efisiensi upah langsung dari pabrik Karanganyar.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp179 miliar atau 23,8% dari sebesar Rp753 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp932 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Beban Penjualan. Jumlah beban penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp22 miliar atau 16,5% dari sebesar Rp132 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp154 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp22 miliar, sejalan dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan aktivitas pemasaran untuk memperkuat penetrasi dan pangsa pasar Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi. Jumlah beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp8 miliar atau 6,8% dari sebesar Rp113 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp121 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya perizinan dan retribusi sebesar Rp5 miliar untuk pabrik Karanganyar. Beban umum dan administrasi masih relatif stabil di sekitar 4% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2023.

Pendapatan Usaha Lainnya. Jumlah pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp12 miliar atau 27,9% dari sebesar Rp45 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp57 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan atas beban ekspor sebesar Rp18 miliar karena perkiraan tambahan tarif atas produk ekspor di Vietnam tidak terjadi.

Beban Usaha Lainnya, Neto. Jumlah beban usaha lainnya, neto mengalami penurunan sebesar Rp20 miliar atau 80,5% dari sebesar Rp25 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp5 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan klaim dari pelanggan sebesar Rp7 miliar dan penurunan rugi selisih kurs atas aktivitas operasi sebesar Rp14 miliar.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp182 miliar atau 34,5% dari sebesar Rp528 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp710 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Pendapatan Keuangan. Jumlah pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp9 miliar atau 257,7% dari sebesar Rp4 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp13 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penghasilan dari bunga deposito bank sebagai dampak dari meningkatnya deposito bank dalam mata uang Rupiah sebesar Rp60 miliar dan dalam mata uang USD yang ekuivalen dengan Rp83 miliar.

Beban Pajak Final Atas Pendapatan Keuangan. Jumlah beban pajak final atas pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp2 miliar atau 257,7% dari sebesar Rp703 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Beban Keuangan. Jumlah beban keuangan mengalami penurunan sebesar Rp2 miliar atau 29,3% dari sebesar Rp9 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp7 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bunga utang bank sebesar Rp2 miliar yang disebabkan oleh penurunan saldo utang bank.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp192 miliar atau 36,9% dari sebesar Rp521 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp713 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Beban Pajak Penghasilan, Neto. Jumlah beban pajak penghasilan, neto mengalami peningkatan sebesar Rp37 miliar atau 31,5% dari sebesar Rp117 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp154 miliar untuk periode yang sama tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp156 miliar atau 38,4% dari sebesar Rp404 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp560 miliar untuk periode yang sama tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan. Jumlah pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp555 miliar atau 23,9% dari sebesar Rp2.318 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2.873 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata, baik di pasar domestik maupun internasional. Peningkatan volume penjualan dimungkinkan dengan adanya penambahan kapasitas produksi Perseroan sebesar 15.480 ton di tahun 2022.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih.

Beban Pokok Penjualan. Jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp542 miliar atau 34,3% dari sebesar Rp1.578 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp2.120 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan-bahan baku utama dengan total Rp489 miliar. Bahan baku sebagai persentase dari total penjualan meningkat dari sebesar 49,7% di tahun 2021 menjadi 57,1% di tahun 2022.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba bruto mengalami kenaikan sebesar Rp13 miliar atau 1,8% dari sebesar Rp740 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp753 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

Beban Penjualan. Jumlah beban penjualan mengalami penurunan sebesar Rp484 juta atau 0,4% dari sebesar Rp133 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp132 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya pemasaran dan promosi sebesar Rp16 miliar karena Perseroan tidak banyak melakukan aktivitas pemasaran dan promosi mengingat penjualan Perseroan sudah optimal di tahun tersebut. Penurunan ini diimbangi dengan kenaikan biaya pengangkutan sebesar Rp14 miliar sebagai akibat tingginya permintaan atas jasa pengangkutan menjelang berakhirnya masa pandemi dan perang antara Rusia dan Ukraina.

Beban Umum dan Administrasi. Jumlah beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp9 miliar atau 8,7% dari sebesar Rp104 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp113 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp4 miliar dan kenaikan biaya lain-lain, masing-masing di bawah Rp500 juta, dengan total sebesar Rp3 miliar. Walaupun beban umum dan administrasi mengalami kenaikan secara nominal, tetapi secara persentase dari total penjualan mengalami penurunan dari sebesar 4,5% di tahun 2021 menjadi 3,9% di tahun 2022.

Pendapatan Usaha Lainnya. Jumlah pendapatan usaha lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp31 miliar atau 230,9% dari sebesar Rp14 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp45 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp19 miliar serta kenaikan potongan harga pembelian sebesar Rp9 miliar.

Beban Usaha Lainnya, Neto. Jumlah beban usaha lainnya, neto mengalami kenaikan sebesar Rp21 miliar atau 585,8% dari sebesar Rp4 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp25 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs atas aktivitas operasi, neto sebesar Rp14 miliar.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp15 miliar atau 2,9% dari sebesar Rp513 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp528 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

Pendapatan Keuangan. Jumlah pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp630 juta atau 15,2% dari sebesar Rp4 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp3 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan bunga deposito bank.

Beban Pajak Final Atas Pendapatan Keuangan. Jumlah beban pajak final atas pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp126 juta atau 15,2% dari sebesar Rp829 juta untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp703 juta untuk periode yang sama tahun 2022.

Beban Keuangan. Jumlah beban keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp4 miliar atau 80,3% dari sebesar Rp5 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp9 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga sebesar Rp4 miliar akibat penarikan pinjaman investasi pada bulan September 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp10 miliar atau 2,0% dari sebesar Rp511 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp521 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

Beban Pajak Penghasilan, Neto. Jumlah beban pajak penghasilan, neto mengalami penurunan sebesar Rp3 miliar atau 2,5% dari sebesar Rp120 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp117 miliar untuk periode yang sama tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh pembalikan beban pajak tangguhan sebesar Rp6 miliar.

Laba Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari perubahan pada akun-akun sebagaimana telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp13 miliar atau 3,4% dari sebesar Rp391 miliar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp404 miliar untuk periode yang sama tahun 2022.

E. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada 30 September 2024 sebesar Rp2.687 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp50 miliar atau 1,9% dari sebesar Rp2.637 miliar pada 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp209 miliar yang disebabkan oleh belanja modal berupa pembelian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dalam rangka pekerjaan pabrik di Karanganyar. Selain itu, terdapat penurunan persediaan, neto sebesar Rp39 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada 31 Desember 2023 sebesar Rp2.637 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp574 miliar atau 27,8% dari sebesar Rp2.063 miliar pada 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp491 miliar. Selain itu, terdapat kenaikan aset tetap sebesar Rp129 miliar yang disebabkan oleh belanja modal berupa pembelian tanah dalam rangka ekspansi perusahaan di Nganjuk serta pembelian bahan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan di Karanganyar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.063 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp447 miliar atau 27,7% dari sebesar Rp1.616 miliar pada 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp364 miliar yang disebabkan oleh belanja modal berupa tanah, bahan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dalam rangka pekerjaan pabrik tahap dua di Karanganyar.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada 30 September 2024 sebesar Rp581 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp47 miliar atau 8,8% dari sebesar Rp534 miliar pada 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp93 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi dengan adanya penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp32 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp534 miliar mengalami penurunan sebesar Rp265 miliar atau 33,2% dari sebesar Rp799 miliar pada 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp207 miliar dan penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp45 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp799 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp96 miliar atau 13,7% dari sebesar Rp703 miliar pada 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp142 miliar dan penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp34 miliar.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada 30 September 2024 sebesar Rp2.106 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp3 miliar atau 0,2% dari sebesar Rp2.103 miliar pada 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba sebesar Rp4 miliar yang disebabkan dari perolehan laba periode berjalan sebesar Rp484 miliar dan pembagian dividen kas sebesar Rp490 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp2.102 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp838 miliar atau 66,3% dari sebesar Rp1.264 miliar pada 31 Desember 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp438 miliar yang disebabkan dari perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp560 miliar serta tambahan modal saham sebesar Rp400 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.264 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp350 miliar atau 38,3% dari sebesar Rp914 miliar pada 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp350 miliar yang disebabkan dari perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp404 miliar.

F. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat diukur dengan membandingkan antara total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek.

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang dapat mendukung perkembangan usaha di masa mendatang, dimana sumber likuiditas secara internal berasal dari kas internal Perseroan. Apabila seiring berjalannya waktu Perseroan memerlukan modal kerja yang lebih besar, Perseroan juga dapat meminta fasilitas pinjaman modal kerja dari pihak eksternal lainnya.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Di samping itu, Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup pada saat ini.

Perseroan menggunakan sumber likuiditas eksternal berupa pinjaman bank sampai dengan dilunasinya seluruh pinjaman tersebut pada tanggal 10 Oktober 2024. Sehingga pada saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas eksternal maupun sumber likuiditas eksternal yang belum digunakan. Adapun sebagian dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perseroan untuk tambahan modal kerja, dan apabila dikemudian hari Perseroan memerlukan modal kerja lebih besar, Perseroan juga dapat kembali meminta fasilitas pinjaman modal kerja dari pihak eksternal.

Solvabilitas

Solvabilitas mengukur berapa aset dan ekuitas yang dibiayai dengan menggunakan liabilitas.

Tingkat solvabilitas aset (liabilitas terhadap jumlah aset) Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 0,22x, sementara tingkat solvabilitas ekuitas (liabilitas terhadap ekuitas) Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 0,28x.

Besarnya solvabilitas aset yang rendah menunjukkan bahwa hanya sebagian aset dan ekuitas yang dibiayai menggunakan liabilitas dan sisanya menggunakan modal sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perseroan membayar utang relatif tinggi.

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas.

Imbal hasil aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 18,0%.

Rasio imbal hasil ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan per 30 September 2024 adalah sebesar 23,0%.

G. PEMBATASAN PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

H. BELANJA MODAL

Investasi barang modal (*capital expenditure*) yang dilakukan Perseroan pada umumnya dilakukan untuk investasi perluasan dan pengembangan pabrik serta mesin dan peralatannya. Sumber dana untuk belanja modal Perseroan sebagian besar berasal dari kas internal Perseroan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak membuat komitmen investasi barang modal yang material dengan pihak ketiga atau pun melakukan investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup. Pengeluaran belanja modal Perseroan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021	
Tanah	343	58.634	24.785	79.599	
Bangunan dan prasarana	43.988	12.832	126.401	42.853	
Mesin dan peralatan	132.582	111.238	145.291	100.308	
Perabotan, inventaris dan peralatan pabrik	66.761	34.755	78.654	36.501	
Perabotan, inventaris dan peralatan kantor	3.070	891	3.764	8.521	
Peralatan laboratorium	-	-	64	-	
Kendaraan	2.410	6.359	1.114	2.675	
Aset dalam pembangunan	62.182	20.346	63.062	(2.175)	
Total	311.338	245.054	443.137	268.281	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki komitmen investasi barang modal yang material dan tidak ada investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

I. ANALISIS ARUS KAS

Laporan arus kas Perseroan disusun dengan menggunakan metode *direct* dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	512.352	483.088	575.890	405.023	465.867
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(193.590)	(242.883)	(316.108)	(396.609)	(309.710)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(540.633)	(105.910)	231.373	(108.198)	(8.971)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(221.870)	134.295	491.155	(99.784)	147.186
Kas dan setara kas pada awal periode/ tahun	781.612	290.457	290.457	390.240	243.054
Kas dan setara kas pada akhir periode/ tahun	559.742	424.752	781.612	290.457	390.240

*tidak diaudit

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.200 miliar, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.014 miliar, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp71 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp503 miliar, pendapatan bunga sebesar Rp25 miliar, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp125 miliar dan penerimaan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp820 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.525 miliar, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.468 miliar, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp14 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp473 miliar, pendapatan bunga sebesar Rp5 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp92 miliar.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.164 miliar, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.776 miliar, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp102 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp590 miliar, pendapatan bunga sebesar Rp10 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp130 miliar.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.835 miliar, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.674 miliar, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp51 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp530 miliar, pendapatan bunga sebesar Rp2,8 miliar dan Pajak penghasilan sebesar Rp178 miliar.

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.467 miliar, pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.125 miliar, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp88 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp684 miliar, pendapatan bunga sebesar Rp3 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp108 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 terdiri dari penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp464 juta, pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp15 miliar, perolehan aset tetap sebesar Rp139 miliar dan penambahan aset lancar lainnya sebesar Rp40 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 terdiri dari penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp272 juta, pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp133 miliar, dan perolehan aset tetap sebesar Rp110 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 terdiri dari penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp392 juta, pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp148 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp169 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 terdiri dari penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp104 juta, pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66 miliar, perolehan aset tetap sebesar Rp330 miliar dan perolehan aset takberwujud sebesar Rp545 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 terdiri dari penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp4 miliar, penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp385 juta, pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp148 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp166 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 terdiri dari pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1 miliar, pembayaran beban bunga dan beban keuangan sebesar Rp3 miliar, pembayaran utang bank sebesar Rp46 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp490 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 terdiri dari pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp419 juta, pembayaran beban bunga dan beban keuangan sebesar Rp5 miliar, pembayaran utang bank sebesar Rp26 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp75 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 terdiri dari penerbitan saham baru sebesar Rp400 miliar, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp477 juta, pembayaran beban bunga dan beban keuangan sebesar Rp6 miliar, pembayaran utang bank sebesar Rp37 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp125 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 terdiri dari pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp508 juta, pembayaran beban bunga dan beban keuangan sebesar Rp9 miliar, pembayaran utang bank sebesar Rp34 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp65 miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 terdiri dari penerimaan utang bank sebesar Rp115 miliar, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp686 juta, pembayaran atas pengembalian uang muka setoran modal sebesar Rp3 miliar, pembayaran beban bunga dan beban keuangan sebesar Rp5 miliar, pembayaran utang bank sebesar Rp56 miliar dan pembayaran dividen sebesar 60 miliar.

Pola arus kas Perseroan cenderung stabil dan tidak dipengaruhi secara material oleh efek siklikal.

J. FLUKTUASI KURS/SUKU BUNGA

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah melunasi seluruh kewajibannya dalam mata uang asing. Maka dari itu, Perseroan tidak terekspos pada fluktuasi kurs atau suku bunga dari aspek utang. Namun demikian, Perseroan terekspos pada fluktuasi kurs mata uang asing dari aspek penjualan ke pasar internasional dan pembelian bahan pokok yang keduanya dilakukan dalam mata uang asing. Adapun, Perseroan memitigasi eksposur terhadap fluktuasi kurs dengan cara mengoptimalkan mata uang asing dari hasil penjualan ke pasar internasional untuk memenuhi pembayaran mata uang asing dari bahan baku yang diimpor.

K. KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas.

L. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Tidak terdapat komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu oleh Perseroan dalam rangka mengetahui hasil usaha Perseroan selain yang sudah diungkapkan dalam Prospektus.

M. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI TERHADAP PENDAPATAN

Tidak ada dampak perubahan harga, inflasi atau perubahan kurs valuta asing yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan selama tiga tahun terakhir.

N. KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Tidak ada dampak dari kebijakan Pemerintah atau institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, atau politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung secara material terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

O. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Tidak ada informasi material terkait pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan Keuangan terakhir selain yang sudah diungkapkan pada Prospektus.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan memiliki risiko. Sebelum calon investor memutuskan untuk membeli Saham Yang Ditawarkan, calon investor harus dengan secara hati-hati mempertimbangkan seluruh informasi yang tercantum dalam Prospektus ini, termasuk risiko bisnis di bawah ini. Segala risiko yang pada saat ini tidak diketahui oleh Perseroan atau yang saat ini dianggap tidak material dapat memiliki dampak material terhadap bisnis, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga pasar dari Saham Yang Ditawarkan dapat menurun akibat risiko-risiko tersebut dan investor dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari investasi. Penjelasan pada bagian ini yang terkait Pemerintah, data terkait perekonomian Indonesia atau industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward-looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada Bab VI dalam Prospektus ini. Pada saat membaca forward-looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perseroan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward-looking statement tersebut akan tercapai.

Risiko yang disajikan di bawah ini merupakan risiko secara langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi

Dalam industri *soft candy* di Indonesia dan Internasional, Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk sejenis. Tekanan persaingan dapat berdampak buruk pada pasokan dan harga produk Perseroan, mengurangi pangsa pasar Perseroan, dan berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pesaing-pesaing saat ini atau calon-calon pesaing di masa mendatang tidak akan menyediakan produk yang sebanding atau lebih unggul dari yang Perseroan sediakan atau beradaptasi lebih cepat daripada Perseroan terhadap tren industri yang berkembang. Hal ini dapat berdampak material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi dan Aktivitas Logistik Perseroan

Jaringan distribusi dan proses logistik yang efisien dan efektif merupakan faktor yang penting bagi Perseroan, terutama karena wilayah cakupan di Indonesia yang melintas antar pulau dan wilayah cakupan antar negara. Jangkauan distribusi yang menyeluruh dan proses distribusi secara terkendali merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Jaringan distribusi menentukan kemudahan konsumen untuk mengakses produk Perseroan, sementara proses logistik memastikan kelancaran dan ketepatan waktu untuk Perseroan menyediakan produk-produknya ke konsumen. Gangguan terhadap proses logistik Perseroan akan menghambat tibanya produk ke lokasi penjualan, sehingga Perseroan dapat kehilangan potensi penjualan

Risiko Kelancaran Produksi

Perseroan memproduksi berbagai jenis produk dengan berbagai macam bentuk, rasa, tekstur, dan kemasan. Mengingat keragaman produk yang diproduksi oleh Perseroan, Perseroan memerlukan manajemen produksi dan fasilitas produksi yang handal. Gangguan dan kelalaian dalam proses produksi, seperti perencanaan produksi yang tidak optimal, kerusakan peralatan, kekurangan tenaga kerja, atau pasokan bahan baku yang terhambat, dapat menyebabkan keterlambatan produksi dan mengganggu kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar. Proses produksi yang tidak optimal dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan oleh karenanya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Daya Beli Konsumen dan Stabilitas Ekonomi

Sektor konsumsi merupakan salah satu kontributor terbesar pada PDB Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergantung pada kemampuan konsumsi masyarakat, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia. Peningkatan daya beli masyarakat berbanding lurus dengan pertumbuhan dan kestabilan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan daya beli serta porsi pengeluaran konsumsi masyarakat. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang negatif dapat mengurangi daya beli serta porsi pengeluaran konsumsi masyarakat.

Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Pengeluaran untuk bahan baku dan kemasan mewakili sebagian besar beban pokok penjualan Perseroan. Komponen utama dari bahan baku untuk memproduksi produk-produk Perseroan antara lain meliputi gelatin, gula, glukosa dan kolagen, serta bahan kemasan. Fluktuasi harga bahan baku dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berada di luar kendali Perseroan, antara lain permintaan pasar, kondisi lingkungan, inflasi dan wabah penyakit. Meski Perseroan telah menandatangani kontrak jangka pendek dengan pemasoknya, harga bahan baku tetap bisa berfluktuasi. Kenaikan biaya yang tidak dapat diimbangi dengan kenaikan harga jual produk Perseroan dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan.

Ketersediaan bahan baku dan kemasan juga tidak selalu terjamin, terutama karena ketergantungan pada pemasok domestik dan internasional Perseroan. Masalah seperti kekurangan pasokan, penurunan kualitas atau kesulitan impor dapat berdampak negatif pada kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Apabila rantai pasokan tidak dikelola dengan baik, maka biaya operasi Perseroan dapat mengalami peningkatan dan profitabilitas dapat berpengaruh secara negatif.

Risiko Kegagalan dalam Pemasaran Produk-Produk Perseroan

Keberhasilan produk Perseroan sangat bergantung pada efektivitas kegiatan pemasaran, mulai dari promosi merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”, hingga pemasaran penjualan produk. Jika Perseroan tidak mampu mengembangkan kapabilitas pemasaran atau mempertahankan pengeluaran yang cukup untuk pemasaran, hal ini dapat berdampak buruk pada pangsa pasar dan reputasi Perseroan sehingga menurunkan permintaan atas produk Perseroan. Selain itu, Perseroan harus mematuhi peraturan – peraturan terkait pemasaran produk. Pelanggaran atas peraturan-peraturan terkait pemasaran dapat berakibat pada sanksi administratif, denda, pencabutan izin usaha, atau bahkan tuntutan pidana kepada Perseroan. Tindakan-tindakan hukum ini dapat mencemarkan reputasi Perseroan serta dan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan sehingga mengganggu kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Perubahan Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Perseroan

Selain kualitas produk-produk Perseroan, *brand equity* “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone” merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan penjualan Perseroan. Saat ini, Perseroan menawarkan beragam produk dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone” yang memiliki posisi terdepan di pasar. Dalam persaingan industri *soft candy* yang ketat, semua pemain pasar berlomba untuk mempromosikan merek dan mencoba memperoleh *awareness* dan kepercayaan dari masyarakat. Perseroan selama bertahun-tahun telah membangun reputasi yang baik di antara kompetitor, tapi jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam menjaga nama baik merek yang dimiliki saat ini, maka konsumen dapat memilih untuk mengonsumsi merek lain yang dimiliki kompetitor. Menurunnya persepsi positif dari masyarakat terhadap merek Perseroan dapat mempengaruhi penjualan produk Perseroan dan membawa dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Inovasi Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konsumen, Perseroan harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang selalu berubah. Upaya berkelanjutan dalam menciptakan dan meluncurkan produk atau varian baru sangat penting agar Perseroan tetap kompetitif dan relevan dengan tren pasar yang terus berkembang. Produk dan varian baru dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan penjualan dan keberlangsungan operasional Perseroan.

Jika Perseroan tidak mampu merespons perubahan tren dengan cepat atau gagal mengembangkan produk baru yang menarik bagi konsumen, atau jika peluncuran produk baru tidak diterima dengan baik, hal ini dapat menghambat pertumbuhan penjualan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Rusaknya atau Terkontaminasinya Bahan Baku dan Produk Perseroan

Kontaminasi dan kerusakan makanan adalah risiko yang selalu dihadapi dalam industri makanan. Pengawasan Pemerintah dan kesadaran publik tentang keamanan pangan dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha Perseroan melalui tuntutan hukum, penarikan produk dan tindakan penegakan peraturan yang dapat meningkatkan biaya operasional dan mengurangi permintaan terhadap produk Perseroan.

Jika terjadi kontaminasi, Perseroan mungkin harus menarik produk yang terkontaminasi, sehingga akan menyebabkan dampak keuangan yang signifikan dan tercemarnya reputasi Perseroan yang dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap produk-produk Perseroan dan penurunan penjualan dalam jangka panjang. Persepsi negatif, penurunan permintaan serta kenaikan biaya tambahan akibat penarikan produk dan tindakan hukum akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan secara material dan berkelanjutan.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Perseroan membutuhkan berbagai bentuk sumber daya untuk menunjang kegiatan usahanya, termasuk sumber daya fisik (seperti tanah, gedung dan peralatan), sumber daya untuk mendukung proses produksi dan kegiatan usaha (seperti bahan baku, bahan kemas, listrik dan gas), sumber daya manusia dan juga sumber dana keuangan. Seiring berkembangnya usaha Perseroan, kebutuhan akan sumber daya juga akan meningkat. Di sisi lain, ketersediaan dari sumber daya tersebut memiliki limitasi. Namun, ketersediaan dari beberapa sumber daya yang dibutuhkan Perseroan untuk menunjang kegiatan usahanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan mengalami kekurangan sumber daya yang material bagi kelangsungan usaha Perseroan, kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan dapat berpengaruh secara negatif.

Risiko Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan

Hak kekayaan intelektual (HAKI) Perseroan termasuk diantaranya formulasi, desain kemasan, aktivitas pemasaran dan merek dagang seperti “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”, merupakan aset yang sangat penting untuk menjaga daya saing dan mendorong penjualan produk di pasar. Perlindungan yang memadai terhadap HAKI ini diperlukan agar Perseroan dapat terus memasarkan merek – mereknya dan mengamankan inovasi serta keunikan produk Perseroan. Kelalaian Perseroan untuk melindungi atau mempertahankan HAKI Perseroan dapat menyebabkan Perseroan kehilangan haknya untuk memasarkan merek – mereknya sehingga mengurangi keunggulan kompetitif Perseroan dan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga dapat menerima tuntutan atau gugatan hukum bila perlindungan atas HAKI Perseroan tidak memadai atau Perseroan lalai dalam mematuhi peraturan – peraturan terkait HAKI.

Risiko Perubahan Teknologi dan Penerapan Teknologi

Perseroan memanfaatkan teknologi dalam proses produksi dan pengemasan produk-produknya. Agar dapat meningkatkan efisiensi dan bersaing dengan kompetitor, Perseroan perlu mencermati perkembangan penggunaan teknologi di industri dan memiliki fleksibilitas yang cukup untuk beradaptasi dengan teknologi terbaru yang relevan. Selain untuk proses produksi, Perseroan juga menggunakan teknologi untuk mendukung proses manajemen perusahaan, penjualan dan logistik.

Meskipun Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi yang dianggap paling sesuai saat ini untuk bidang usaha Perseroan, kelalaian dalam mencermati perkembangan teknologi di industri atau dalam menganalisa kebutuhan akan teknologi baru yang lebih efisien atau kegagalan dalam melakukan implementasi atau penerapan teknologi baru yang digunakan dapat menyebabkan pertumbuhan usaha Perseroan menjadi stagnan atau bahkan menurun jika terlambat mengantisipasi perubahan teknologi baru.

Risiko Regulasi Pemerintah Terhadap Pembatasan Gula

Perkembangan regulasi terhadap pembatasan gula di Indonesia menunjukkan bahwa segmen *soft candy* dapat menghadapi tantangan signifikan di masa depan, seiring dengan langkah pemerintah yang terus memperketat regulasi terhadap produk yang mengandung gula. Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 2024, yang menetapkan batasan pada gula, garam, dan lemak dalam makanan olah siap saji, pemerintah Indonesia mulai menerapkan makanan olah siap saji, pemerintah Indonesia mulai menerapkan standar nutrisi yang lebih ketat. Selain itu, usulan pajak minuman berpemanis dalam pembahasan anggaran 2025 bertujuan untuk mengurangi konsumsi gula yang tinggi dan mendorong pola makan yang lebih sehat. Meskipun saat ini regulasi tersebut menargetkan minuman dan makanan olahan secara umum, hal ini menandakan kemungkinan perluasan regulasi ke produk gula, termasuk *soft candy*. Jika regulasi tersebut diberlakukan pada segmen *soft candy*, regulasi semacam ini dapat meningkatkan biaya produksi dan memerlukan reformulasi produk, untuk saat ini regulasi tersebut sudah membuka peluang untuk inovasi produk yang lebih sadar kesehatan.

Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

Sebagai upaya Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya, Perseroan telah dan akan terus melakukan investasi belanja modal untuk hal-hal yang dapat menunjang kegiatan usahanya, seperti pembangunan pabrik dan pembelian mesin atau peralatan lainnya. Meskipun kegiatan investasi Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang dan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian yang telah menimbang *cost and benefit* dari keputusan tersebut, tidak ada jaminan bahwa kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan akan membuahkan hasil yang diinginkan atau yang menguntungkan Perseroan. Apabila hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan tidak dapat mengimbangi biaya yang dikeluarkan Perseroan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan secara negatif.

Selain itu, Perseroan juga mungkin akan melakukan aksi korporasi di masa mendatang seperti penerbitan efek bersifat utang atau ekuitas. Apabila Perseroan tidak berhasil mengeksekusi atau tidak dapat memenuhi komitmen yang muncul dari aksi korporasi tersebut, maka Perseroan mungkin harus menanggung dampak negatif seperti sanksi dari regulator, kehilangan kepercayaan investor atau pencemaran reputasi Perseroan yang akan mempengaruhi kelanjutan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

C. RISIKO UMUM

Risiko Terkait Kondisi Makroekonomi

Risiko terkait dengan kondisi makroekonomi yang dihadapi oleh Perseroan cukup beragam dan memiliki potensi dampak signifikan terhadap stabilitas serta profitabilitas kegiatan usahanya. Dengan kegiatan usaha yang mayoritas di negara-negara berkembang di Asia Tenggara, terdapat tingkat ketidakstabilan sosial, ekonomi dan politik yang relatif lebih tinggi sehingga terdapat potensi risiko yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mungkin tidak dapat memperkirakan risiko sosial, ekonomi dan politik yang sewaktu-waktu dapat berubah secara drastis, sehingga informasi yang dimuat dalam Prospektus ini dapat menjadi tidak relevan di kemudian hari. Apabila salah satu risiko tersebut tidak dapat dimitigasi oleh Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Risiko Perubahan Kurs

Angka-angka yang disajikan Perseroan dalam laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah dan mayoritas pendapatan Perseroan diperoleh dalam mata uang Rupiah. Namun, untuk kegiatan operasi di pasar internasional, Perseroan menjual produk-produknya dalam mata uang asing yang sebagian besar dalam mata uang USD. Penguatan mata uang USD terhadap mata uang lainnya dapat menyebabkan penurunan daya beli dari para distributor internasional. Selain itu, beberapa harga bahan baku Perseroan dipengaruhi juga oleh fluktuasi mata uang asing terhadap mata uang Rupiah, terutama, USD. Pelemahan mata uang Rupiah terhadap mata uang USD, akan meningkatkan harga bahan baku yang diimpor Perseroan sehingga menyebabkan peningkatan biaya penjualan Perseroan secara keseluruhan.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku

Risiko kepatuhan terhadap peraturan di bidang usaha Perseroan mencakup potensi masalah jika Perseroan tidak mematuhi hukum yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan teguran, denda, pembatasan kegiatan usaha, atau pencabutan izin operasi oleh instansi yang berwenang. Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan persyaratan perizinan, praktik perdagangan, pajak, ketenagakerjaan dan peraturan lainnya terkait kegiatan usaha. Mengingat kompleksitas regulasi yang terus berkembang, khususnya terkait dengan aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, serta perlindungan konsumen, Perseroan perlu terus beradaptasi dengan segala peraturan yang berlaku.

Risiko Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Internasional

Risiko ini mengacu pada potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan atau kurangnya pemahaman terhadap hukum dan regulasi yang berlaku di negara lain atau hukum internasional. Dalam menjalankan operasional bisnis lintas negara, Perseroan dihadapkan pada berbagai peraturan yang berbeda, seperti ketentuan perdagangan, perpajakan, perlindungan data, dan standar lingkungan yang harus dipenuhi. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan teguran, denda, atau bahkan sanksi yang lebih berat dari otoritas setempat. Kegagalan dalam memenuhi standar internasional dapat menurunkan reputasi Perseroan, mengurangi kepercayaan mitra bisnis, dan menghambat ekspansi atau akses pasar di masa mendatang.

Risiko Hukum dan Potensi Perselisihan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, telah mengadakan kontrak baik dengan manajemen, karyawan, kreditor, pemasok, distributor, maupun instansi lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha Perseroan. Kontrak tersebut pada umumnya mengikat setiap pihak dan tunduk pada hukum yang berlaku di Indonesia maupun di negara lain yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan adanya kontrak yang mengikat secara hukum, setiap pelanggaran terhadap hal-hal yang disepakati dalam kontrak dapat mengakibatkan tuntutan atau gugatan hukum yang dapat harus diselesaikan di pengadilan. Setiap tuntutan atau gugatan hukum yang dialami salah satu atau beberapa atau seluruh pihak yang terikat dalam kontrak, dapat berdampak negatif terhadap reputasi, hasil usaha maupun kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Pertumbuhan dan Keuntungan Historis Tidak Mencerminkan Kinerja Masa Mendatang

Secara historis, Perseroan telah mencatatkan pertumbuhan pendapatan selama bertahun-tahun tetapi tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan terus mencatatkan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang. Penggunaan data keuangan historis sebagai referensi untuk memproyeksikan kinerja di masa mendatang mungkin akan tidak relevan karena kondisi dapat berubah. Terdapat beragam faktor yang dapat menghambat pertumbuhan Perseroan dan menekan margin laba Perseroan, seperti memburuknya kondisi pasar, meningkatnya persaingan atau penurunan kondisi ekonomi. Investor disarankan untuk tidak hanya bergantung pada informasi keuangan masa lalu sebagai indikasi kinerja perusahaan di masa depan.

Risiko Gangguan Operasional Akibat Bencana Alam

Bencana alam dan keadaan kahar lainnya dapat berdampak signifikan terhadap operasi dan stabilitas keuangan Perseroan. Peristiwa-peristiwa ini, yang meliputi (topan, banjir, badai, kebakaran, badai pasir, angin kencang, tsunami, dan gempa bumi), pandemi, epidemi, pemogokan, kerusakan sipil, serangan teroris, perang, dan peristiwa lainnya, sering kali terjadi secara tidak terduga dan berada di luar kendali Perseroan. Secara keseluruhan, peristiwa tersebut dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi global atau regional, yang berdampak buruk pada kegiatan usaha, kinerja keuangan dan hasil operasi Perseroan. Polis asuransi Perseroan mungkin tidak sepenuhnya atau sebagian besar mengganti kerugian atas kerusakan dan kerugian ekonomi yang mungkin diderita Perseroan sebagai akibatnya.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko Likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan

Tidak ada jaminan bahwa pasar saham Perseroan akan berkembang. Sekalipun pasar tersebut berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Dibandingkan dengan pasar saham di negara-negara maju, pasar saham Indonesia relatif kurang likuid, memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga di pasar saham Indonesia juga relatif lebih fluktuatif dibandingkan dengan harga di pasar saham negara lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memastikan likuiditas sahamnya akan terjaga dari waktu ke waktu. Para Pemegang Saham dapat menghadapi risiko-risiko terkait dengan keterlambatan penjualan dan penyelesaian transaksi-transaksi di BEI. Hal ini berarti tidak ada jaminan bahwa para Pemegang Saham akan dapat menjual sahamnya pada harga yang diinginkan atau dalam jangka waktu yang diinginkan, tidak seperti di pasar saham yang lebih likuid. Oleh karena itu, para Pemegang Saham mungkin menghadapi tantangan dalam mencapai penjualan sahamnya secara tepat waktu dan menguntungkan.

Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan berpotensi diperdagangkan jauh di bawah Harga Penawaran karena berbagai faktor, antara lain:

- perubahan kondisi ekonomi, politik, atau pasar di Indonesia;
- fluktuasi harga saham di pasar saham;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing, khususnya di Asia dan pasar berkembang lainnya;
- persepsi tentang prospek usaha dan operasional Perseroan, serta industri secara umum;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasional aktual Perseroan dengan ekspektasi yang diharapkan oleh investor;
- perubahan rekomendasi *analyst* atau persepsi mereka terhadap Perseroan atau pasar Indonesia;
- pengumuman Perseroan mengenai akuisisi signifikan, aliansi strategis, usaha patungan, atau divestasi;
- penambahan atau kehilangan karyawan utama; atau
- keterlibatan dalam perkara litigasi;

Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPSLB dengan mempertimbangkan antara lain faktor-faktor berikut; laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta perjanjian-perjanjian yang mengikat dan biaya-biaya yang timbul dari perluasan usaha Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan risiko kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjamin pembagian dividen dan/atau bahwa Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Risiko forward-looking statement yang tidak akurat

Semua pernyataan, selain pernyataan fakta-fakta historis, yang termasuk dalam Prospektus ini, termasuk, tanpa batasan, pernyataan mengenai posisi keuangan, strategi bisnis, prospek, rencana dan tujuan Perseroan terkait rencana kegiatan atau tindakan di masa depan merupakan *forward looking statement*. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada berbagai asumsi mengenai strategi bisnis saat ini dan masa depan serta lingkungan tempat Perseroan akan beroperasi di masa depan. Faktor-faktor tersebut mencakup, antara lain, kondisi ekonomi dan bisnis umum, persaingan, dampak peraturan perundang-undangan baru yang mempengaruhi industri dan inisiatif Pemerintah. Pernyataan berwawasan ke depan dapat diidentifikasi dengan penggunaan terminologi berwawasan ke depan seperti kata-kata “mungkin,” “akan,” “bisa,” “yakin,” “mengharapkan,” “mengantisipasi,” “bermaksud,” “memperkirakan,” “bertujuan,” “merencanakan,” “meramalkan” atau ungkapan-ungkapan serupa dan mencakup semua pernyataan yang bukan merupakan fakta-fakta historis. *Forward looking statement* tersebut melibatkan risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lainnya.

Mengingat ketidakpastian ini, pencantuman *forward looking statement* tersebut dalam Prospektus ini tidak boleh dianggap sebagai pernyataan atau jaminan oleh Perseroan atau penasihat Perseroan bahwa rencana dan tujuan tersebut akan tercapai.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO-RISIKO YANG BERSIFAT MATERIAL YANG DAPAT BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG SEBAGAIMANA DIJELASKAN DALAM DAFTAR RISIKO USAHA YANG DISAJIKAN DI ATAS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Hingga tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, tidak ada kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan dengan nama “PT Yupi Indo Jelly Gum” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. 02-300.HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor dengan No. W8.PH.25.HT.0110.96 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam BNRI No. 27 dan Tambahan BNRI No. 3239 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp14.006.250 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	100	1.400.625.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Multi Pacific Investments Inc	26	364.162.500	26%
Yupi Invest (L) Bhd	30	420.187.500	30%
PT Mitramakmur Tritama	44	616.275.000	44%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	1.400.625.000	100%
Total Saham Dalam Portepel	-	-	-

Anggaran dasar Perseroan, sebagaimana pertama kali dimuat dalam Akta Pendirian, telah mengalami beberapa perubahan, yang mana terakhir kali diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta 100/2024**”). Keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 1.a sebagaimana dimuat dalam Akta 100/2024 telah diubah berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 23 tanggal 10 Desember 2024 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta 23/2024**”). Akta 100/2024 dan Akta 23/2024 memuat persetujuan para pemegang saham Perseroan, antara lain, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Perdana Saham melalui (i) pengeluaran dan penerbitan dalam jumlah sebanyak 256.334.700 (dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus) saham baru yang ditawarkan yang merupakan 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) penawaran dan penjualan dalam jumlah sebanyak 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) saham divestasi yang ditawarkan yang merupakan 7% (tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- Penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh PTSl, sebanyak 598.114.200 (lima ratus sembilan puluh delapan juta seratus empat belas ribu dua ratus) saham, masing-masing dengan nilai nominal saham Rp50 (lima puluh Rupiah) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.

- c. Perubahan status Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga dengan demikian Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui:
 - i. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi "PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk";
 - ii. perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan maksud dan tujuan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan IX.J.1;
 - iii. peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
 - iv. perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham; dan
 - v. perubahan dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan Terbatas Terbuka, antara lain, dengan Peraturan IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 32/2015.
- d. Penetapan PTSI sebagai pengendali dari Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021, sebagaimana kemudian diubah berdasarkan POJK No. 45/2024 dengan rujukan ketentuan yang berlaku terkait hal ini pada Pasal 45 POJK 45/2024, melalui kepemilikan atas 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) saham dalam Perseroan.
- e. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan, pelunasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, termasuk komisaris independen, dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Yohanes Teja
Direktur	: Heru Kuntjoro Adiutama
Direktur	: Nugroho Harjono
Direktur	: Juliwati
Direktur	: Alef Theria
Direktur	: Dwi Pudjiati/Intisari
Direktur	: Reynold Pandapotan

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Imam Liyanto
Komisaris	: Djonny Koesoemahardjono
Komisaris Independen	: Sovia Wirjoprawiro

Pengangkatan tersebut di atas berlaku sejak tanggal 15 November 2024 dan berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 sejak tanggal 15 November 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak pemegang saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Sehubungan dengan Rencana Akuisisi sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Perseroan terkait Penawaran Umum Perdana Saham, para pemegang saham menyetujui untuk (i) mengangkat Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan (ii) memberhentikan Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang mana baru akan berlaku efektif sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi. Selanjutnya, dengan memperhatikan untuk pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan tunduk pada dipenuhinya syarat penyelesaian Rencana Akuisisi. Jika Rencana Akuisisi tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025, maka keputusan atas pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu diadakannya RUPS Perseroan kembali.

Untuk menghindari keragu-raguan, dalam hal Rencana Akuisisi telah selesai dilaksanakan, pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dan pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak pemegang saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mana dalam hal tersebut susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi tersebut akan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Benny Lim Jew Fong
Komisaris : Aston Zheng Long
Komisaris Independen : Sovia Wirjoprawiro

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perindustrian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama

- a. Industri makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari coklat seperti coklat, coklat compound, coklat couverture, coklat imitasi, coklat putih, gula-gula dari coklat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair (KBLI 10732);
- b. Industri kembang gula. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, fondant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat (KBLI 10734);
- c. Industri minuman lainnya. Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 sampai dengan 1105 seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup (KBLI 11090);

- d. Industri pengolahan rumput laut. Kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (alkali treated caragenan chips), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya (KBLI 10298);
- e. Industri produk makanan lainnya. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama seperti sandwich, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti hydrolyzed vegetable protein (HVP) (KBLI 10799); dan
- f. Industri produk obat tradisional untuk manusia. Kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahwa hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi (KBLI 21022).

Kegiatan usaha penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan yang menunjang kegiatan utama yaitu aktivitas pengepakan, kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (*blister packaging*, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parcel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya (KBLI 82920).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah industri kembang gula (KBLI 10734). Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perseroan sebagaimana disebutkan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan di atas.

2. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tabel di bawah ini menguraikan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:

Tahun	Keterangan
1999 – 2000	Perseroan mulai memasuki pasar Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina
2008	Perseroan mulai memproduksi <i>Nutraceutical Gummy</i> untuk pelanggan OEM
2012	Peluncuran produk baru Extruder
2014	Pembangunan fasilitas pengemasan di Samolo, Jawa Barat
2019	- Pembangunan fasilitas produksi di Karanganyar - Peluncuran produk baru Bolicious
2021 – 2024	Melanjutkan pengembangan di Karanganyar dan memperoleh tanah kosong di Nganjuk untuk rencana ekspansi

3. Perkembangan Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Dalam periode tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran, Perseroan hanya melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan disetor pada tahun 2023 dan peningkatan modal dasar dan pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 19 Desember 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh (i) persetujuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079689.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023; (ii) penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0158876 tanggal 19 Desember 2023; dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di MHRI dengan No. AHU-0257162.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 ("**Akta 79/2023**"). Berdasarkan Akta 79/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- a. perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp14.006.250 per saham menjadi Rp1.000 per saham;
- b. peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp14.006.250.000 menjadi Rp414.407.700.000 dimana penambahan Rp400.401.450.000 diambil bagian oleh:
 - i. PTSI sebesar Rp400.000.756.250; dan
 - ii. Daniel Budiman sebesar Rp400.693.750.

Dengan dilakukannya peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	414.407.700	414.407.700.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PTSI	413.993.000	413.993.000.000	99,90%
Daniel Budiman	414.700	414.700.000	0,10%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	414.407.700	414.407.700.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	-	-	-

2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dan pemecahan saham (*stock split*) berdasarkan Akta 100/2024 sehingga struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PTSI	8.279.860.000	413.993.000.000	99,90%
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.288.154.000	414.407.700.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.711.846.000	335.592.300.000	

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (Akta 100/2024), struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PTSI	8.279.860.000	413.993.000.000	99,90%
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.288.154.000	414.407.700.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.711.846.000	335.592.300.000	

4. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin utama sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
1.	Nomor Induk Berusaha yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui sistem OSS dengan No. 8120003850761 yang diterbitkan pada tanggal 6 Agustus 2018 dengan perubahan ke-8 pada tanggal 22 April 2024 ("NIB Perseroan").	Berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya.	-
2.	Izin Usaha Industri ("IUI") untuk Pabrik Gunung Putri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 137/T/Industri/1997 tanggal 31 Maret 1997 yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi sebagaimana terakhir diubah dengan izin perluasan berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 93/1/IU-PL/PMA/2016 tanggal 2 Mei 2016.	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula yang dilaksanakan di Jl. Pancasila IV RT/RW 03/01, Cicadas, Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat, No. ("Pabrik Gunung Putri").
3.	IUI untuk Pabrik Karanganyar berdasarkan IUI yang diterbitkan oleh Sistem OSS dan telah berlaku efektif pada tanggal 6 Maret 2020 dengan perubahan ke-17 tanggal 17 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan IUI Perluasan yang terlampir pada NIB Perseroan.	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sehubungan dengan kegiatan usaha industri makanan dari coklat dan kembang gula yang dilaksanakan di Desa Kaliuwuh, Kec. Kebakkramat, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah ("Pabrik Karanganyar").
4.	IUI No. 81200038507610007 untuk Pabrik Karanganyar yang telah berlaku efektif pada tanggal 24 Oktober 2024.	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula dengan lokasi usaha di Pabrik Karanganyar.
5.	IUI No. 81200038507610011 untuk Pabrik Karanganyar yang telah berlaku efektif pada tanggal 24 Oktober 2024.	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula dengan lokasi usaha di Pabrik Karanganyar.
6.	IUI No. 81200038507610012 untuk Pabrik Karanganyar yang telah berlaku efektif pada tanggal 6 November 2024.	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula dengan lokasi usaha di Pabrik Karanganyar.
7.	IUI No. 81200038507610015 untuk Pabrik Karanganyar yang telah berlaku efektif pada tanggal 24 Oktober 2024.	Berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula dengan lokasi usaha di Pabrik Karanganyar.
8.	Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") No. SK-SLF-320102-16052024-002 tanggal 16 Mei 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Rakyat atas nama Bupati Bogor.	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.	SLF sehubungan dengan bangunan dan fasilitas produksi di Pabrik Gunung Putri.
9.	SLF No. SK-SLF-320102-04012024-001 tanggal 4 Januari 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Rakyat atas nama Bupati Bogor atas nama Bupati Bogor.	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.	SLF sehubungan dengan bangunan dan fasilitas di Pabrik Gunung Putri.

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
10.	SLF No. SK-SLF-331314-07112023-001 tanggal 7 November 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas nama Bupati Karanganyar.	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.	SLF sehubungan dengan bangunan dan fasilitas di Pabrik Karanganyar.
11.	Persetujuan Bangunan Gedung ("PBG") No.SK-PBG-351810-17102024-001 tanggal 17 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Bupati Nganjuk	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	PBG sehubungan dengan rencana pabrik Perseroan di Jl. Raya Baron, Desa Gebangkerep, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur (" Rencana Pabrik Nganjuk ").
12.	PBG No. SK-PBG-351810-17102024-002 tanggal 17 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Bupati Nganjuk	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	PBG sehubungan dengan Rencana Pabrik Nganjuk.
13.	PBG No. SK-PBG-351810-17102024-003 tanggal 17 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Bupati Nganjuk	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	PBG sehubungan dengan Rencana Pabrik Nganjuk.
14.	PBG No. SK-PBG-351810-17102024-004 tanggal 17 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Bupati Nganjuk	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	PBG sehubungan dengan Rencana Pabrik Nganjuk.
15.	Izin Lingkungan tanggal 20 September 2013 (" Izin Lingkungan Gunung Putri ").	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Izin ini terkait dengan kegiatan usaha Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula yang dilaksanakan di Pabrik Gunung Putri dengan luas lahan 57.850 m² Perseroan sedang dalam proses memperoleh perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri dimana kapasitas produksi akan ditingkatkan dari 35.000 ton per tahun menjadi 60.000 ton per tahun untuk mengantisipasi rencana peningkatan kapasitas produksi Pabrik Gunung Putri di masa yang akan datang. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 10 Februari 2025 No. 010/KET/WIL-YPI/II/2025 dari konsultan lingkungan Perseroan (yaitu PT Wangintan Internusa Lestari atau "Konsultan") bahwa Konsultan memperkirakan akan memperoleh perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri paling lambat pada akhir Juli 2025.

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
16.	Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 660.1/24051053 Tahun 2024 tertanggal 23 September 2024 tentang Persetujuan Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	Berlaku selama tidak ada perubahan usaha dan/atau kegiatan.	Izin ini terkait rencana pengembangan industri kembang gula, makanan cokelat, dan industri makanan cokelat serta industri produk makanan lainnya di Pabrik Karanganyar dengan luas lahan terbangun 56.811 m ²
17.	Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cianjur No. 600.4.5/25/DLH/VIII/2024 tertanggal 20 Agustus 2024 tentang Perubahan Persetujuan Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	Berlaku selama tidak ada perubahan usaha dan/atau kegiatan.	Izin ini terkait kegiatan pengemasan produk kembang gula yang dilakukan di Jl. Raya Bandung, Km. 7, Desa Ciherang, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur dengan luas lahan ±4.770 m ²
18.	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik No. PW-S.04.09.1.53.53212.22-4286.P tertanggal 12 Juli 2024.	Berlaku hingga 6 Desember 2027.	Izin ini sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula yang berlokasi di Pabrik Gunung Putri.
19.	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik No. PW-S.04.09.1.53.53203.22-0491.P tertanggal 25 Maret 2022.	Berlaku hingga 24 Maret 2027.	Izin ini sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula yang berlokasi di Pabrik Karanganyar.

Selain izin-izin utama di atas, pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan memiliki 165 Izin Edar untuk Pangan Olahan dan/atau Persetujuan Pendaftaran Variasi yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan ("**Izin BPOM**") yang mana terdapat 15 Izin BPOM yang masa berlakunya telah berakhir dan masih dalam proses perpanjangan berdasarkan pengajuan permohonan perpanjangan Izin BPOM melalui situs e-registrasi BPOM (<https://ereg-rba.pom.go.id/index.php>). Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan, Izin BPOM yang masih dalam proses perpanjangan masih dapat didistribusikan hingga 12 bulan dari tanggal berakhirnya Izin BPOM terkait.

Perseroan dalam hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat anggota direksi, anggota dewan komisaris, pengendali, atau pemegang saham utama Perseroan, atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pengendali, atau pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan.

5. Perjanjian Penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian penting dengan pihak Afiliasi

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Tanggal Berakhir
1.	Perjanjian Sewa Bangunan tanggal 2 Januari 2024. Para Pihak - Perseroan; dan - Perusahaan Anak Hubungan Afiliasi Perseroan merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan Anak.	Obyek Perjanjian Perseroan adalah pemilik dari sebidang tanah dan bangunan seluas 570 m2 yang terletak di Jl. Pancasila IV, Desa/Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Perseroan bermaksud untuk menyewakan bangunan tersebut kepada Perusahaan Anak untuk digunakan sebagai kantor dan gudang. Nilai Perjanjian Harga sewa selama perjanjian sewa bangunan berjalan atau berlaku adalah Rp136.800.000 per tahun, belum termasuk pajak pertambahan nilai. Pembayaran biaya sewa akan dibayarkan setiap tahunnya pada awal periode sewa.	2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2029

5.2. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Tanggal Berakhir
Perjanjian Penunjukan Distributor Tradisional Outlet			
1.	Nama Perjanjian Perjanjian Penunjukan Distributor (Traditional Outlet) No. SM141/PD/YUPI/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024. Para Pihak - Perseroan ("Pihak Pertama"); dan - PT Citraprima Adilestari ("Pihak Kedua").	Obyek Perjanjian Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Nilai Perjanjian Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	31 Desember 2025 Perseroan telah mengirimkan pemberitahuan perpanjangan Perjanjian Distributor PT CPA kepada PT Citraprima Adilestari melalui Surat No. 212/SLS&MKT/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024, sehingga Perjanjian Distributor PT CPA telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.
2.	Nama Perjanjian Perjanjian Penunjukan Distributor (Traditional Outlet) No. SM160/PD/YUPI/X/2024 tanggal 1 November 2024 Para Pihak - Perseroan ("Pihak Pertama"); dan - PT Mitra Jaya Persada ("Pihak Kedua").	Obyek Perjanjian Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Nilai Perjanjian Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Perseroan.	31 Desember 2025

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Tanggal Berakhir
3.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Penunjukan Distributor Outlet Tradisional No. SM161/PD/YUPI/XI/2024 tanggal 1 November 2024 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Penunjukan Distributor Traditional Outlet No. SM424/ADD/YUPI/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Mitra Perianan Persada ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian</u> Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	31 Desember 2025
4.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Penunjukan Distributor Outlet Tradisional No. SM162/PD/YUPI/XI/2024 tanggal 1 November 2024. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Mitra Sehati Sekata ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian</u> Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	31 Desember 2025
5.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Penunjukan Distributor Outlet Tradisional No. SM145/PD/YUPI/VIII/2024 tanggal 11 Agustus 2024. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Sinergi Distribusi Utama ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian</u> Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	31 Desember 2025
6.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Penunjukan Distributor Outlet Tradisional No. SM164/PD/YUPI/XI/2024 tanggal 20 November 2024. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Subur Mitra Sukses ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian</u> Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	31 Desember 2025
7.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Penunjukan Distributor Outlet Tradisional No. SM122/PD/YUPI/XII/2023 tanggal 17 Desember 2023. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Wilrika Citra Mandiri ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian</u> Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	31 Desember 2025

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Tanggal Berakhir
Perjanjian Penunjukan Distributor Modern Outlet			
8.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Penyaluran Produk-Produk No. SM01/PPD-MT/YUPI/X/09 dan No. 053/LGL-YUPI/PK/IX/2009 tanggal 16 Oktober 2009 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Penunjukan Distributor (Modern Outlet) No. SM189/ADD/YUPI/IV/2015 tanggal 6 April 2015. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Tigaraksa Satria Tbk ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor produk kembang gula gummy/ permen lunak dengan merek dagang "Yupi" dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. <u>Nilai Perjanjian</u> Sesuai dengan target penjualan dan harga jual yang ditetapkan oleh Pihak Pertama.	Berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan akan terus berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun berikutnya demikian seterusnya, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak.
Perjanjian Pemborongan Tenaga Kerja			
9.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan No. 004/PKPP/YIJG-RBP/01/2025 tanggal 2 Januari 2025. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Resik Bumi Perkasa ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua akan menyediakan tenaga kerja pemborongan pada area <i>packing</i> line 6 dan line 7 produk bolicious dan area extruder untuk Pihak Pertama di Pabrik Karanganyar. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran jasa pemborongan didasarkan pada satuan hasil target yang dicapai dan sudah termasuk biaya manajemen dan pajak penghasilan.	31 Desember 2025
10.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan No. 005/PKPP/YIJG-PFI/01/2025 tanggal 2 Januari 2025. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Proven Force Indonesia ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua akan menyediakan tenaga kerja pemborongan pada line 3 dan 4 untuk Pihak Pertama di Pabrik Gunung Putri. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran jasa pemborongan didasarkan pada satuan hasil target yang dicapai dan sudah termasuk biaya manajemen dan pajak penghasilan	31 Desember 2025
11.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan No. 006/PKPP/YIJG-FG/01/2025 tanggal 2 Januari 2025. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Foresight Global ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua akan menyediakan tenaga kerja pemborongan pada bagian pengemasan di line 4 dan 5, pengkodean di area stamping dan bongkar muat untuk Pihak Pertama di Pabrik Gunung Putri dan untuk Pihak Pertama di line 8 dan 9 Pabrik Karanganyar. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran jasa pemborongan didasarkan pada satuan hasil target yang dicapai dan sudah termasuk biaya manajemen dan pajak penghasilan	31 Desember 2025

No.	Nama Perjanjian dan Para Pihak	Objek dan Nilai Perjanjian	Tanggal Berakhir
12.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan No. 080/KMI-YIJG/HR-PKS/IX/2024 tanggal 1 September 2024. <u>Para Pihak</u> 1. Perseroan ("Pihak Pertama"); dan 2. PT Karya Megah Internusa ("Pihak Kedua").	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua akan menyediakan tenaga kerja pemborongan di bagian pengemasan di line 10 dan produk boli untuk Pihak Pertama di Pabrik Karanganyar dan di bagian pengemasan di fasilitas pengemasan Samolo. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran jasa pemborongan didasarkan pada satuan hasil target yang dicapai dan sudah termasuk biaya manajemen dan pajak penghasilan.	31 Agustus 2025
Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan untuk Tempat Usaha			
13.	<u>Nama Perjanjian</u> Akta Perjanjian Perpanjangan Kontrak/Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan No. 7 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Eka Verawaty, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok sebagaimana diubah dengan Akta Perjanjian Perpanjangan Kontrak/Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan No. 1 tanggal 6 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. <u>Para Pihak</u> 1. Asep Mulyana dan Itoh Masitoh ("Pihak Pertama") sebagai pihak yang menyewakan; dan 2. Perseroan ("Pihak Kedua") sebagai pihak penyewa.	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua menyewa tanah dan bangunan dengan aliran listrik 345 KVA milik Pihak Pertama yang terletak di Kelurahan Ciherang, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat seluas 4.770 m2 berdasarkan (i) SHM No. 33/Ciherang atas nama Itoh seluas 2.680 m2 dan (ii) SHM No. 34/Ciherang atas nama Asep Mulyana seluas 2.090 m2 untuk tempat usaha Pihak Kedua. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran sewa sebesar Rp1.466.666.664.	31 Mei 2030
14.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan No. KON-129/MGR-P4.1/0221 tanggal 1 Februari 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. KON-129/MGR-P4.1/0125 tanggal 14 Januari 2025. <u>Para Pihak</u> 1. PT Mugi Griyatama ("Pihak Pertama") sebagai pihak yang menyewakan; dan 2. Perseroan ("Pihak Kedua") sebagai pihak penyewa.	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua menyewa Ruangan P4/1 seluas 24 m2 di lantai IV gedung Mugi Griya dari Pihak Pertama. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran sewa sebesar Rp135.000 per m2/bulan.	31 Desember 2026
15.	<u>Nama Perjanjian</u> Perjanjian Pembaharuan (novasi) Sewa Menyewa No. Kon-024/MGR-R401-R402-R407/1224 tanggal 30 Desember 2024. <u>Para Pihak</u> 1. PT Mugi Griyatama ("Pihak Pertama") sebagai pihak yang menyewakan; dan 2. Perseroan ("Pihak Kedua") sebagai pihak penyewa.	<u>Obyek Perjanjian</u> Pihak Kedua menyewa Ruangan 401, Ruangan 402 dan Ruangan 407 seluas 392,3 m2 dari Pihak Pertama. <u>Nilai Perjanjian</u> Jumlah pembayaran sewa sebesar Rp130.000 per m2/bulan.	31 Desember 2026

6. Aset Tetap dan Tidak Tetap Material serta Asuransi

Berikut ini adalah daftar aset tanah yang dimiliki Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini:

No.	No Sertifikat dan Tanggal Penerbitan	Luas (m ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir Hak	Catatan
1.	SHGB No. NIB 10.33.000029767.0 tanggal 10 Desember 2024	7.000	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	26 Juni 2026	-
2.	SHGB No. NIB 10.33.000029764.0 tanggal 10 Desember 2024	18.000	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	26 Juni 2026	-
3.	SHGB No. NIB 10.33.000029763.0 tanggal 10 Desember 2024	10.690	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	26 Juni 2026	-
4.	SHGB No. NIB 10.33.000029766.0 tanggal 10 Desember 2024	5.205	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	26 September 2032	-
5.	SHGB No. NIB 10.33.000029768.0 tanggal 10 Desember 2024	8.920	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	31 Maret 2034	-
6.	SHGB No. NIB 10.33.000029765.0 tanggal 10 Desember 2024	8.035	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	28 Januari 2036	-
7.	SHGB No. NIB 10.33.000029762.0 tanggal 10 Desember 2024	3.250	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	18 Desember 2042	-
8.	SHGB No. NIB 10.33.000029769.0 tanggal 10 Desember 2024	7.276	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	15 Januari 2043	-
9.	SHGB No. 2132 tanggal 27 September 2016	632	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	9 Agustus 2046	-
10.	SHGB No. 2322 tanggal 31 Januari 2002	840	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	30 Juni 2051	-
11.	SHGB No. 2323 tanggal 26 Maret 1999	287	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	30 Juni 2051	-
12.	SHGB No. 2320 tanggal 11 Oktober 1999	1.647	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	30 Juni 2051	-
13.	SHGB No. 2321 tanggal 23 Februari 1999	284	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	30 Juni 2051	-
14.	SHGB No. 00026 tanggal 28 Juni 2016	3.635	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	28 Juni 2046	-
15.	SHGB No. 00028 tanggal 30 Agustus 2016	59.613	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	30 Agustus 2046	-
16.	SHGB No. NIB 11.18.000013470.0 tanggal 12 Desember 2024	28.277	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	3 Desember 2048	-
17.	SHGB No. 00158 tanggal 7 Juli 2023	16.158	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	7 Juli 2053	-
18.	SHGB No. 00159 tanggal 7 Juli 2023	775	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	7 Juli 2053	-
19.	SHGB No. NIB 12.26.000016314.0 tanggal 22 November 2024	2.952	Desa Gebangkerep, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	22 November 2054	-
20.	Sertifikat Hak Pakai No. NIB. 12.26.000016313.0 tanggal 22 November 2024	233	Desa Gebangkerep, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	22 November 2054	-
21.	SHGB No. NIB 12.26.000039159.0 tanggal 20 Januari 2025	63.805	Desa Gebangkerep, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	24 Januari 2055	-

Selain aset tanah yang dimiliki Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas, Perseroan juga menguasai tanah yang saat ini sedang dalam proses sertifikasi atas nama Perseroan di kantor pertanahan sebagai berikut:

No.	Status Tanah	Dokumen Tanah	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Catatan
1.	SHM No. 2728 – dahulunya milik Ade Hermawan.	Akta Pelepasan Hak Atas Tanah No. 2 tanggal 18 Agustus 2023 dibuat di hadapan Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor.	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	200	Berdasarkan Surat Keterangan No. 06//SK-PPAT/2025 tanggal 9 Januari 2025 yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor, SHM No. 2728 sedang dalam proses konversi menjadi SHGB atas nama Perseroan dimana dokumen permohonan konversi menjadi SHGB tersebut telah disampaikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II berdasarkan surat perintah setor tanggal 24 April 2024 dan biaya permohonan konversi tanah tersebut telah dibayar oleh Perseroan berdasarkan bukti penerimaan negara bukan pajak Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 25 April 2024, dan proses tersebut diperkirakan akan selesai sekitar bulan Juli 2025 dikarenakan (i) Perseroan masih dalam proses memperoleh rekomendasi PUPR terkait PKKPR tanah yang relevan dan (ii) terdapat perubahan bentuk sertipikat tanah dari sertipikat analog menjadi sertipikat elektronik.
2.	SHM No. 2729 – dahulunya milik Ade Hermawan.	Akta Pelepasan Hak Atas Tanah No. 3 tanggal 18 Agustus 2023 dibuat di hadapan Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor.	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	108	Berdasarkan Surat Keterangan No. 07//SK-PPAT/2025 tanggal 9 Januari 2025 yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor, SHM No. 2729 sedang dalam proses konversi menjadi SHGB atas nama Perseroan dimana dokumen permohonan konversi menjadi SHGB tersebut telah disampaikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II berdasarkan surat perintah setor tanggal 27 November 2023 dan biaya permohonan konversi tanah tersebut telah dibayar oleh Perseroan berdasarkan bukti penerimaan negara bukan pajak Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 28 November 2023, dan proses tersebut diperkirakan akan selesai sekitar bulan Juli 2025 dikarenakan (i) Perseroan masih dalam proses memperoleh rekomendasi PUPR terkait PKKPR tanah yang relevan dan (ii) terdapat perubahan bentuk sertipikat tanah dari sertipikat analog menjadi sertipikat elektronik.
3.	Tanah tidak bersertifikat (Girik)/ Surat C No. 611, Parcel No. 123, Blok 013, Kelas DII/9 – dahulunya milik Poltak Effendy Panjaitan.	Akta Pelepasan Hak Atas Tanah No. 2 tanggal 4 Juli 2023 dibuat di hadapan Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor.	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	454	Berdasarkan Surat Keterangan No. 08//SK-PPAT/2025 tanggal 9 Januari 2025 yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor, sebidang tanah tersebut sedang dalam proses konversi menjadi SHGB atas nama Perseroan dimana dokumen permohonan konversi menjadi SHGB tersebut telah disampaikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II berdasarkan surat perintah setor tanggal 24 April 2024 dan biaya permohonan konversi tanah tersebut telah dibayar oleh Perseroan berdasarkan bukti penerimaan negara bukan pajak Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 25 April 2024, dan proses tersebut diperkirakan akan selesai sekitar bulan Juli 2025 dikarenakan Perseroan masih dalam proses memperoleh rekomendasi PUPR terkait PKKPR tanah yang relevan.
Total				762	-

Sehubungan dengan bidang tanah yang sedang dalam proses sertifikasi tersebut di atas, Perseroan berencana menggunakan bidang tanah tersebut untuk keperluan pengembangan area taman dan lingkungan hijau di Pabrik Gunung Putri di masa mendatang yang mana hal tersebut tidak akan berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Selain aset tanah yang dimiliki Perseroan dan tanah yang dalam proses sertifikasi untuk menjadi atas nama Perseroan tersebut di atas, Perseroan juga memiliki kendaraan bermotor yang material sebagai berikut:

No.	Merek	Jenis	Nomor Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	Nomor Polisi
1.	Hyundai	Santa Fe	U-00817155	F 1451 FBF
2.	Mazda	CX-5 Kuro	U-05691410	F 1542 FBK
3.	Mitsubishi	Pajero Sport	S-00577248	F 1879 FAC
4.	Toyota	Minibus	U-05655853	F 1047 FBK
5.	Mitsubishi	Pajero Sport	U-00367203	F 1752 FBE
6.	Mitsubishi	Pajero Sport	V-00269095	F 1710 FBP

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, kendaraan bermotor di atas tidak sedang dibebankan dengan jaminan untuk kepentingan pihak lain.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan YTI memiliki perlindungan asuransi sebagai berikut pada tabel di bawah ini dimana pembayaran atas premi dari polis asuransi dilakukan oleh masing-masing Perseroan dan YTI:

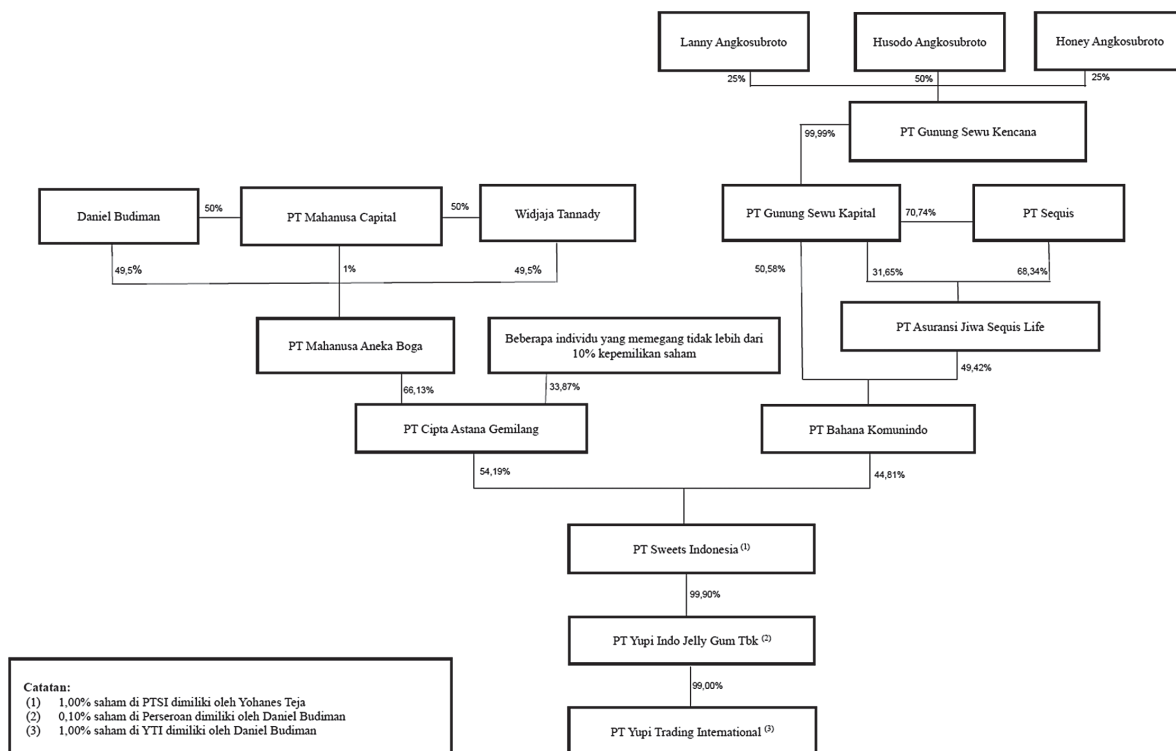
No	Jenis Asuransi dan Nomor Polis	Periode Asuransi	Tertanggung	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
1.	Asuransi Pengangkutan (<i>Marine Cargo</i>) No. 2020101523	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Chubb General Insurance Indonesia (50%), PT China Taiping Insurance Indonesia (30%), PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (10%), PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (10%)	Asuransi pengangkutan barang/kargo berupa gelatin, gula rafinasi, permen, jeli, rasa, warna alami, tepung mogul, capol, tri kalsium sitrat, suku cadang, dan lain-lain, melalui laut, darat, dan udara.	Pengiriman Ekspor/Impor: USD1.500.000 Pengiriman Domestik: USD500.000 Pengiriman Mesin dan Peralatan Khusus: USD5.000.000
2.	Asuransi Pertanggungjawaban (<i>Liability</i>) No. 7050104140	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Chubb General Insurance Indonesia	Asuransi tanggung gugat <i>Broadform</i> yang berlaku di seluruh dunia, termasuk Amerika Serikat dan Kanada (tidak termasuk Rusia, Ukraina, Belarusia, dan Negara-Negara yang terkena sanksi AS/PBB).	<u>Batas Ganti Rugi</u> Tanggung gugat produk: USD 10.000.000 setiap kejadian dan dalam jumlah keseluruhan Tanggung gugat publik: USD 1.750.000 setiap kejadian dan dalam jumlah keseluruhan <u>Sub batas tanggung jawab sehubungan dengan:</u> Parkir mobil: USD 30.000 setiap kejadian dan dalam jumlah keseluruhan Pelanggan/tamu: USD 10.000 setiap kejadian dan dalam jumlah keseluruhan Karyawan/pengunjung: USD 10.000 setiap kejadian

No	Jenis Asuransi dan Nomor Polis	Periode Asuransi	Tertanggung	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
						Kebakaran dan ledakan: USD 100.000 setiap kecelakaan dan dalam jumlah keseluruhan Pertolongan pertama fasilitas: USD 200,000 dalam jumlah keseluruhan Tanggung jawab polusi: USD 10.000.000 setiap kejadian dan dalam jumlah keseluruhan
3.	Asuransi Kontraktor Pabrik dan Mesin (<i>Contractor Plant and Machinery</i>) No. 127020805072400017	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan	PT Asuransi Jasaraharja Putera	33 unit forklift pada pabrik Perseroan.	Rp12.655.000.000
4.	Asuransi Kendaraan Bermotor (<i>Motor Vehicle</i>) No. 209.671.300.24.00046/000/000	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Asuransi Jasindo Syariah	28 unit kendaraan.	Rp8.365.419.021
5.	Asuransi Sepeda Motor (<i>Motor Cycle/Scooter</i>) No. 209.675.300.24.00003/000/000	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Asuransi Jasindo Syariah	4 unit kendaraan.	Rp70.738.334
6.	Asuransi Gempa Bumi (<i>Earthquake</i>) No. 00101240700531	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Somp Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Pabrik permen dan coklat Perseroan terletak di Pabrik Gunung Putri (Yupi 1-5) dan Karanganyar (Yupi 6 dan 7), serta fasilitas pengepakan di Cianjur.	Rp1.632.290.191.280,82
7.	Asuransi Risiko Semua Properti (<i>Property All Risk</i>) No. 00101240700530	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Somp Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Pabrik kembang gula dan coklat Perseroan yang berlokasi di Pabrik Gunung Putri (Yupi 1-5) dan Karanganyar (Yupi 6 dan 7) serta fasilitas pengepakan di Cianjur.	Rp1.632.290.191.280,82
8.	Asuransi Gempa Bumi (<i>Earthquake</i>) No. 00101240700681	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Somp Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Persediaan YTI di Pabrik Gunung Putri	Rp1.056.835.825

No	Jenis Asuransi dan Nomor Polis	Periode Asuransi	Tertanggung	Penanggung	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
9.	Asuransi Risiko Semua Properti (<i>Property All Risk</i>) No. 00101240700679	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Sampo Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Persediaan YTI di Pabrik Gunung Putri	Rp1.056.835.825
10.	Asuransi Gempa Bumi (<i>Earthquake</i>) No. 00101240700535	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Sampo Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Pabrik kembang gula dan coklat Perseroan yang berlokasi Pabrik Karanganyar (Yupi 8, 9 dan 10 serta line boli dan extruder) dan Gedung Mugi Griya, Lt. 4, R 403, Jl. MT Haryono Kav. 10, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12810	Rp825.177.266.127
11.	Asuransi Risiko Semua Properti (<i>Property All Risk</i>) No. 00101240700533	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Sampo Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Pabrik kembang gula dan coklat Perseroan yang berlokasi Pabrik Karanganyar (Yupi 8, 9 dan 10 serta line boli dan extruder) dan Gedung Mugi Griya, Lt. 4, R 403, Jl. MT Haryono Kav. 10, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12810	Rp825.177.266.127
12.	Asuransi Kerusakan Mesin (<i>Machinery Breakdown</i>) No.00109240700030	30 Juni 2024 – 30 Juni 2025	Perseroan dan YTI	PT Sampo Insurance Indonesia (65%), PT Great Eastern General Insurance Indonesia (20%), PT Lippo General Insurance Tbk (15%)	Mesin dan peralatan pada Pabrik kembang gula dan coklat Perseroan yang berlokasi di Gunung Putri, Cianjur dan Karanganyar	Rp1.517.659.833.569

7. Struktur Kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak

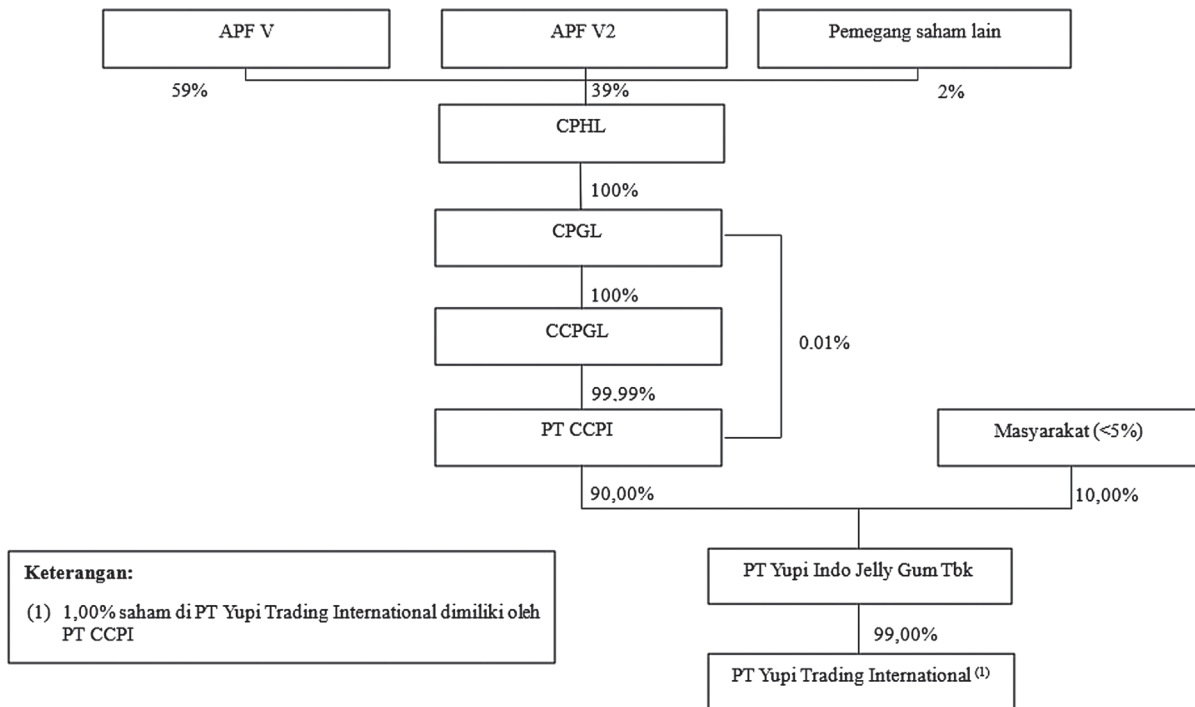
Berikut adalah diagram hubungan kepemilikan yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan Pemegang Saham pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini:



Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021, sebagaimana kemudian diubah berdasarkan POJK No. 45/2024 dengan rujukan ketentuan yang berlaku terkait hal ini pada Pasal 45 POJK No. 45/2024, para pemegang saham Perseroan melalui Akta 100/2024 telah menetapkan PTSI sebagai pemegang saham pengendali Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Presiden No. 13/2018, Perseroan telah melaporkan Daniel Budiman, Widjaja Tannady, dan Husodo Angkosubroto sebagai pemilik manfaat Perseroan kepada KHRI.

Setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, struktur kepemilikan saham Perseroan akan menjadi sebagai berikut:



Setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT CCPI akan menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat PT CCPI tertanggal 24 Februari 2025, PT CCPI menyatakan Robin Ong Eng Jin sebagai pemilik manfaat dari PT CCPI berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018. Keterangan lebih lanjut mengenai PT CCPI dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan tentang Calon Pemegang Saham Pengendali Baru”.

Hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	PTSI	YTI
Imam Liyanto	PK	-	-
Djonny Koesoemahardjono	K	-	-
Sovia Wirjoprawiro	KI	-	-
Yohanes Teja	PD	-	PD
Heru Kuntjoro Adiutama	D	-	-
Nugroho Harjono	D	-	D
Juliwati	D	-	D
Alef Theria	D	-	D
Dwi Pudjiati/Intisari	D	-	-
Reynold Pandapotan	D	-	K

Catatan:

PK : Presiden Komisaris
 PD : Presiden Direktur
 K : Komisaris
 KI : Komisaris Independen
 D : Direktur

8. Pengurusan dan Pengawasan

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih serta diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Tugas dan wewenang Komisaris berserta Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta 100/2024 yang telah diberitahukan kepada MHRI berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0276689 tanggal 19 November 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Imam Liyanto
Komisaris : Djonny Koesoemahardjono
Komisaris Independen : Sovia Wirjoprawiro

Direksi
Presiden Direktur : Yohanes Teja
Direktur : Heru Kuntjoro Adiutama
Direktur : Nugroho Harjono
Direktur : Juliwati
Direktur : Alef Theria
Direktur : Dwi Pudjiati/Intisari
Direktur : Reynold Pandapotan

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum di atas telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk UUPT dan POJK No. 33/2014.

Perseroan telah memiliki susunan anggota Direksi sesuai dengan Pasal 2 POJK No. 33/2014 yang mewajibkan Direksi emiten atau perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 orang anggota Direksi.

Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dalam jumlah sebagaimana diwajibkan oleh Pasal 20 No. POJK 33/2014, yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk (i) mengangkat Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan (ii) memberhentikan Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang mana baru akan berlaku efektif sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi. Selanjutnya, dengan memperhatikan untuk pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan tunduk pada dipenuhinya syarat penyelesaian Rencana Akuisisi. Jika Rencana Akuisisi tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025, maka keputusan atas pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu diadakannya RUPS Perseroan kembali.

Dalam hal Rencana Akuisisi telah selesai dilaksanakan, pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dan pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak pemegang saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mana dalam hal tersebut susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi tersebut akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Benny Lim Jew Fong
Komisaris : Aston Zheng Long
Komisaris Independen : Sovia Wirjoprawiro

Direksi	
Presiden Direktur	: Yohanes Teja
Direktur	: Heru Kuntjoro Adiutama
Direktur	: Nugroho Harjono
Direktur	: Juliwati
Direktur	: Alef Theria
Direktur	: Dwi Pudjiati/Intisari
Direktur	: Reynold Pandapotan

Dalam hal tersebut, Perseroan akan tetap memiliki (i) susunan anggota Direksi sesuai dengan Pasal 2 POJK No. 33/2014 yang mewajibkan Direksi emiten atau perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 orang anggota Direksi; dan (ii) Komisaris Independen dalam jumlah sebagaimana diwajibkan oleh Pasal 20 POJK No. 33/2014, yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana dimaksud di atas akan tetap memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris



Imam Liyanto
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia usia 51 tahun, lahir pada tahun 1973, meraih gelar Bachelor of Science dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Pengalaman kerja:

1997 - 1998	: HSBC Jakarta sebagai Credit Operations Manager
1998 - 2000	: HSBC Jakarta sebagai Assistant Vice President, Corporate Banking
2000 - 2002	: ABN Amro Bank, Jakarta sebagai Assistant Vice President, Wholesale Banking
2003 - 2006	: PT SLJ Global Tbk sebagai Head of Marketing Division
2002 - 2011	: PT SLJ Global Tbk sebagai Corporate Finance
2011 - 2015	: PT Intraco Penta Tbk sebagai Corporate Finance
2011 - 2016	: PT Karya Lestari Sumber Alam sebagai Director
2011 - 2016	: PT Terrafactor Indonesia sebagai Director
2015 - 2016	: PT Intraco Penta Tbk sebagai Finance Director
2007 - saat ini	: PT Borneo Karya Persada sebagai President Director
2016 - saat ini	: PT Asianova Kapital Indonesia sebagai Director
2017 - saat ini	: PT Pacific Place Jakarta sebagai Commissioner
2017 - saat ini	: PT Mahanusa Aneka Usaha sebagai Director
2019 - saat ini	: PT Dua Delapan Minerals sebagai President Director
2019 - saat ini	: Vasanta Asia Pte Ltd sebagai Director
2020 - saat ini	: PT Mahanusa Bumi Pertiwi sebagai Director
2021 - saat ini	: PT Tambang Energi Sejahtera sebagai Commissioner
2021 - saat ini	: PT Chailease Finance Indonesia sebagai Commissioner
2022 - saat ini	: PT Mahanusa Aneka Chemical sebagai Director
2022 - saat ini	: Vasanta Fund VCC sebagai Director
2024 - saat ini	: PT Wahana Investasi Bersama sebagai Director
2024 - saat ini	: Perseroan sebagai Presiden Komisaris



Djonny Koesoemahardjono
Komisaris

Warga Negara Indonesia usia 59 tahun, lahir pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia pada tahun 1989.

Pengalaman kerja:

1990 - 1994 : Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate
1994 - 1996 : PT Gunung Sewu Kencana sebagai Legal Officer
1996 - 2000 : PT Gunung Sewu Kencana sebagai Legal Manager
2000 - 2014 : PT Gunung Sewu Kencana sebagai Associate Legal Director
2014 - saat ini : PT Gunung Sewu Kencana sebagai Compliance Director
2024 - saat ini : Perseroan sebagai Komisaris



Sovia Wirjoprawiro
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia usia 52 tahun, lahir pada tahun 1972, meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1994.

Pengalaman kerja:

1994 - 1995 : KPMG Peat Marwick Singapore sebagai Auditor
1995 - 1997 : Seraya Chemicals Singapore Pte Ltd sebagai Greenfield Site Accountant
1998 - 2000 : Shell Eastern Petroleum Pte Ltd sebagai Business Management Information Specialist and Business Investments Reviews
2000 - 2001 : Shell Eastern Petroleum Pte Ltd sebagai Joint Ventures Business Finance Analyst
2001 - 2005 : Shell Chemicals Ltd - United Kingdom sebagai Chemicals Controller & Finance Projects Manager
2006 - 2008 : Shell Gabon G.A. sebagai Assurance and Compliance Projects Manager
2008 - 2012 : PT Shell Indonesia sebagai Cluster Controller Malaysia/Indonesia
2013 : PT Gunung Sewu Kencana sebagai Group Finance Director
2014 - 2023 : PT Gunung Sewu Managemen Servis sebagai Presiden Direktur
2024 - saat ini : Perseroan sebagai Komisaris Independen

Direksi



Yohanes Teja

Presiden Direktur – Chief Executive Director

Warga Negara Indonesia usia 58 tahun, lahir pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1989.

Pengalaman kerja:

- 1989 - 1991 : PT Procter & Gamble Indonesia sebagai Area Sales Manager
- 1991 - 1993 : PT Philip Morris International sebagai Area Sales Manager
- 1993 - 1998 : PT British American Tobacco sebagai Sales and Marketing Manager
- 1998 - 2000 : PT British American Tobacco sebagai International Brand Manager
- 2000 - 2001 : PT British American Tobacco sebagai Group Brand Manager
- 2001 - 2003 : PT EMI Music Indonesia sebagai Managing Director Indonesia
- 2003 - 2005 : PT Bentoel Prima sebagai Marketing Director
- 2005 - 2006 : PT Bentoel Prima sebagai Chief Operating Officer
- 2006 - 2007 : PT Rajawali Corpora sebagai Head of Marketing
- 2007 - saat ini : Perseroan sebagai Presiden Direktur



Nugroho Harjono

Direktur – Chief Finance Officer

Warga Negara Indonesia usia 58 tahun, lahir pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1990 dan Magister Manajemen pada tahun 1996 dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.

Pengalaman kerja:

- 1992 - 1997 : PT Wijaya Kusuma Contractors sebagai Accounting Manager
- 1997 - 2001 : PT British American Tobacco sebagai Accounting Manager
- 2001 - 2003 : PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk sebagai Finance Director
- 2003 - 2006 : PT Prasmanindo Boga Utama sebagai Financial Controller
- 2006 - 2008 : PT Parit Padang sebagai Finance Director
- 2008 - 2011 : Perseroan sebagai Finance Director
- 2014 - 2016 : PT MPM Auto sebagai Finance General Manager
- 2018 - saat ini : Perseroan sebagai Direktur



Juliwati

Direktur - Domestic Sales & Marketing Director

Warga Negara Indonesia usia 60 tahun, lahir pada tahun 1964, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Master of Business Administration dari IPM International Business School pada tahun 2000.

Pengalaman kerja:

- 1985 - 1988 : Jurong Engineering Pte. Ltd. sebagai Executive Assistant to the Country Representative
- 1988 - 1991 : Philip Morris Asia Inc. sebagai Assistant to the National Sales Manager and Sales Coordinator
- 1991 - 1992 : Philip Morris Asia Inc. sebagai Sales Coordinator and Field Operation Executive Sumatera Region
- 1992 - 1992 : PT Express Transindo Utama sebagai Assistant to the Senior Vice President
- 1993 - 1993 : PT Bentoel Prima sebagai Sales Logistics, Distribution & CI Manager
- 1993 - 1994 : PT Bentoel Prima sebagai Marketing Information System Manager
- 1994 - 1999 : PT Bentoel Prima sebagai Product Group Manager
- 2000 - 2002 : PT Bentoel Prima sebagai Marketing Planning & Information Manager dan Product Group Manager
- 2002 - 2003 : PT Bentoel Prima sebagai General Manager untuk International Market Development
- 2003 - 2004 : PT Bentoel Prima sebagai General Manager untuk Field Marketing & Support
- 2004 - 2007 : PT Mobile-8 Telecom sebagai Head of Sales & Distribution
- 2008 - saat ini : Perseroan sebagai Direktur



Heru Kuntjoro Adiutama

Direktur – International Director

Warga Negara Indonesia usia 61 tahun, lahir pada tahun 1963, meraih gelar Bachelor of Science in Business Economics dari University of the Philippines, Filipina pada tahun 1987 dan gelar Master of Business Administration dari Monash University, Australia pada tahun 1993.

Pengalaman kerja:

- 1988 - 1991 : PT Procter & Gamble Indonesia sebagai Sales Manager
- 1994 - 1995 : PT Nestle Indonesia sebagai Product Manager
- 1996 - 1997 : PT Kraft Ultrajaya sebagai Senior Brand Manager of Cheese BU
- 1997 - 2001 : Kraft Foods International sebagai Confectionary & Beverage Category Brand Director
- 2001 - 2002 : PT Philip Morris Indonesia sebagai Trade Marketing
- 2002 - 2003 : PT Kraft Foods Indonesia sebagai Confectionary & Beverage Brand Director
- 2003 - 2009 : PT Perfetti Van Melle Indonesia sebagai Marketing Director
- 2009 - 2011 : PT Fonterra Brand Indonesia sebagai Marketing Director
- 2011 - saat ini : Perseroan sebagai Direktur



Dwi Pudjiati/Intisari

Direktur - Research & Development Director

Warga Negara Indonesia usia 58 tahun, lahir pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989.

Pengalaman kerja:

1989 - 1993 : PT Helios Arya Putra sebagai Product Development Supervisor
 1993 - 1996 : PT Helios Arya Putra sebagai Quality Manager
 1996 - 1997 : PT Inasentra Unisatya sebagai Quality Manager
 1997 - 2010 : Perseroan sebagai R&D Manager
 2010 - saat ini : Perseroan sebagai Direktur



Alef Theria

Direktur - Production Director

Warga Negara Indonesia usia 58 tahun, lahir pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1989 dan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1990.

Pengalaman kerja:

1990 - 1991 : Panin Bank sebagai Account Executive Investment
 1992 - 1993 : PT Inoac Polytechno Indonesia sebagai QC Officer
 1994 - 1996 : PT Inoac Polytechno Indonesia sebagai Chief of Purchasing
 1996 - 2003 : Perseroan sebagai Purchasing Manager
 2003 - 2011 : Perseroan sebagai Manager PPIC and Admin Production
 2011 - saat ini : Perseroan sebagai Direktur



Reynold Pandapotan

Direktur - Strategy & Business Development Director

Warga Negara Indonesia usia 50 tahun, lahir pada tahun 1974, meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997.

Pengalaman kerja:

1997 - 2006 : PT. Procter & Gamble Indonesia sebagai Sales Manager
 2006 - 2011 : PT Johnson Home Hygiene Product sebagai Trade Marketing Manager
 2011 - 2016 : PT Sasa Inti sebagai Head of Sales
 2016 - 2020 : PT M-150 Indonesia sebagai General Manager
 2020 - 2022 : PT Heinz ABC Indonesia sebagai Sales Director
 2022 - 2023 : PT Mahacipta Karya Indonesia sebagai Founder
 2023 - saat ini : Perseroan sebagai Direktur

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitas sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan, serta tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hubungan Keluarga Antar Direksi, Komisaris, Perusahaan Anak, dan Para Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat hubungan keluarga di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan, maupun para pemegang saham Perseroan.

9. Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usahanya.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Dewan Komisaris belum mengadakan rapat mengingat Dewan Komisaris baru dibentuk.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, seluruh gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS tahunan. Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, remunerasi yang telah diterima Dewan Komisaris adalah sebesar Rp739.166.500, Rp736.499.500, Rp736.499.500 dan Rp490.852.800.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan kejadian yang berkaitan dengan Perseroan. Setiap Direktur memiliki kewenangan yang sama dalam mewakili Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu. Sampai dengan 30 September 2024, Direksi Perseroan telah mengadakan 9 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Kehadiran per Anggota	Persentase Kehadiran per Anggota (%)
Yohanes Teja	9	100%
Nugroho Harjono	9	100%
Juliwati	9	100%
Heru Kuntjoro Adiutama	9	100%
Dwi Pudjiati/Intisari	9	100%
Alef Theria	9	100%
Reynold Pandapotan	9	100%

Sesuai dengan Anggaran Dasar, seluruh gaji dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS tahunan dan RUPS tahunan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi. Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, remunerasi yang telah diterima Direksi adalah sebesar Rp18.117.487.065, Rp18.369.043.052, Rp22.385.232.866 dan Rp20.512.484.247.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Reynold Pandapotan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. IX/XI-11/YIJG/2024, tanggal 22 November 2024. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada Perseroan atau perusahaan publik lainnya. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 8672450 atau email ke investor.relation@yupindo.co.id.

Informasi terkait dengan pengalaman kerja Reynold Pandapotan dapat dilihat dalam subbab Pengurusan dan Pengawasan pada Prospektus ini.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan;
3. memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan;
4. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan, koordinasi, keterbukaan informasi dan dokumentasi sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
 - d. penyelenggaraan, koordinasi dan dokumentasi sehubungan dengan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VI/XI-11/YIGJ/2024 tanggal 22 November 2024, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Sovia Wirjoprawiro
Anggota : Yohanes Yudha Indrajati
Anggota : Kartini Soeharta

Yohanes Yudha Indrajati. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 dan menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024. Beliau memperoleh gelar Master of Commerce in Advance Finance dari University of New South Wales, Australia pada tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Independent Advisor (sejak 2022), sebagai Principal Capital Partner di PT Batari Pilar Cemerlang (sejak 2023) dan Independent Commissioner dan Audit Committee Chairman di PT Daaz Bara Lestari (sejak 2024). Beliau memulai karirnya di PT Bank Ciputra (April 1996 – September 1996), PT Bank Ficorinvest Tbk (1996 – 1999), dan PT Bank HSBC Indonesia pada tahun 2005 dan menjabat sebagai Director sampai dengan tahun 2021. Setelah itu, beliau pernah menjabat di sejumlah perusahaan, antara lain di PT Bank QNB Indonesia sebagai Executive Vice President, Head of Corporate Banking (2021-2022).

Kartini Soeharta. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975 dan menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia pada tahun 1998. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau telah menjabat di sejumlah perusahaan, antara lain di Bina Surya Group sebagai Internal Audit Officer (1998-2001), di PT Lyman Investindo sebagai Internal Audit Supervisor

(2001-2006), di PT Toshindo Elevator Utama sebagai Finance & Accounting Manager (2006-2008), di PT Gunung Sewu Kencana sebagai Strategic Performance Management Manager (2018-2014), di PT Sewu Segar Primatama sebagai Head of Finance, Accounting and Procurement (2014-2015), di PT Emporium Indonesia sebagai Head of Reporting and Budget Control (2015-2017) dan di PT Evans Indonesia sebagai Head of Procurement (2017-2019).

Informasi terkait dengan pengalaman kerja Sovia Wirjoprawiro dapat dilihat dalam subbab Pengurusan dan Pengawasan pada Prospektus ini.

Tugas-tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 22 November 2024, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Audit belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Sovia Wirjoprawiro
Anggota : Imam Liyanto
Anggota : Anna lin Yulinda

Anna lin Yulinda. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1980 dan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2024. Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pakuan, Indonesia pada tahun 2022 dan Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan, Indonesia pada tahun 2019. Saat ini, beliau menjabat sebagai HR & *Regulatory Manager* di Perseroan sejak tahun 2024. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Regulatory Affair Manager di Perseroan pada tahun 2022-2024, *In House Counsel* di Atma & Associate pada tahun 2017-2021 dan HR & GA Supervisor di PT Central Sentosa Finance pada tahun 2014-2015.

Informasi terkait dengan pengalaman kerja Imam Liyanto dan Sovia Wirjoprawiro dapat dilihat dalam subbab Pengurusan dan Pengawasan pada Prospektus ini.

Tugas-tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan atas Remunerasi; dan (iii) besaran atas remunerasi; dan
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 November 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

Dalam hal Rencana Akuisisi telah selesai dilaksanakan, Perseroan berencana akan memberhentikan Imam Liyanto dan mengangkat Tuan Benny Lim Jew Fong sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sehingga setelah penyelesaian Rencana Akuisisi akan terdapat perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di atas menjadi sebagai berikut:

Ketua : Sovia Wirjoprawiro
Anggota : Benny Lim Jew Fong; dan
Anggota : Anna Iin Yulinda

Dalam hal tersebut, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana dimaksud di atas akan tetap memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/2014.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan mengangkat I Gusti Ngurah Agung Aries Siwantara sebagai kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan VIII/XI- 11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan.

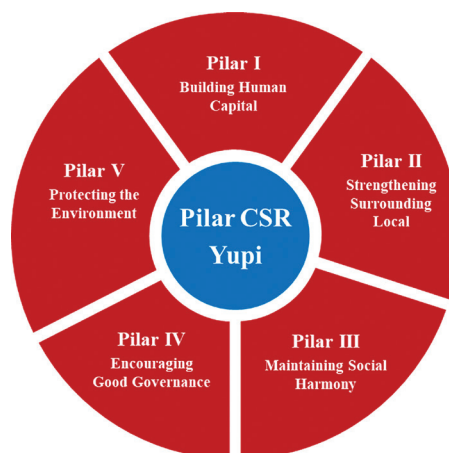
I Gusti Ngurah Agung Aries Siwantara. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 dan menjabat sebagai kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2024. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia pada tahun 2003. Saat ini, beliau menjabat sebagai Internal Audit Manager di Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Supply Chain Management Manager di PT Stanli Trijaya Mandiri pada tahun 2013 – 2020, Sales Executive di PT Astra International Tbk pada tahun 2011-2013, Internal Audit Assistant Manager di PT DistriVersa Buanamas pada tahun 2010-2023, Senior Internal Control di PT Antarmitra Sembada pada tahun 2008-2010, dan Branch Auditor di PT Bina San Prima pada tahun 2004-2008.

Tugas-tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. membuat dan menyampaikan rencana audit internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
8. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

10. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan selalu berupaya menjadi perusahaan yang membawa perubahan dengan memprioritaskan penyebaran nilai tambah bagi masyarakat melalui berbagai inisiatif, sesuai dengan UU PT dan ISO 26000 yang mengatur tanggung jawab sosial. Perseroan telah berkolaborasi mendukung komunitas lokal di sekitar pabrik, terutama di daerah Gunung Putri, Bogor, Samolo, Jawa Barat, dan Karanganyar, Jawa Tengah. Salah satu penghargaan yang telah diperoleh Perseroan yaitu penghargaan sebagai Perusahaan Pelaku TJSL yang Berpartisipasi dalam Pembangunan di Kabupaten Bogor. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, Perseroan telah mengembangkan program CSR yang terbagi menjadi 5 pilar.



Pilar-pilar tersebut selaras dengan kerangka kerja dan strategi Perseroan dalam mewujudkan prinsip keberlanjutan. Salah satu inisiatif CSR Perseroan adalah edukasi penanggulangan bencana alam seperti banjir, donasi alat *Rapid Test* selama pandemi COVID-19, serta program berbagi kepada masyarakat sekitar pabrik pada bulan Ramadhan. Selain itu, Perseroan juga mendukung perbaikan jalan dan rumah, serta menanam pohon mangrove untuk sebagai bentuk realisasi dari pilar ke-II dan ke-V Perseroan.

11. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang telah dijelaskan pada Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan upaya manajemen risiko, antara lain:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dengan melakukan riset atas potensi-potensi produk baru, melakukan pengembangan atas produk yang sudah ada serta meluncurkan berbagai jenis produk yang akan menjadi tren baik dari segi bentuk, rasa maupun fungsi. Perseroan juga melihat potensi produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan misalnya yang mengandung vitamin dan nilai tambah untuk kesehatan lainnya. Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas produk dan melakukan berbagai upaya efisiensi sehingga dapat menetapkan harga jual yang bersaing namun tetap memberikan margin yang sehat bagi Perseroan. Dari sisi distribusi dan ketersediaan barang, Perseroan juga terus melakukan ekspansi distribusi untuk memastikan produk tersedia di tempat penjualan terdekat dengan konsumen, menjangkau konsumen baik dari segmen anak, remaja maupun orang tuanya serta memastikan kerjasama yang terus meningkat dengan rekan distributor yang ada. Perluasan distribusi dilakukan dengan memastikan Perseroan bisa lebih menjangkau konsumen dibanding pesaing yang ada.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi dan Aktivitas Logistik Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan metode multi distributor untuk mengurangi ketergantungan kepada distributor tertentu dan memastikan pemenuhan ketersediaan produk Perseroan di seluruh titik distribusi dengan dilakukan oleh partner distribusi yang handal di area-area yang ditunjuk Perseroan kepada para distributor. Perseroan juga membangun hubungan yang erat dan terus bersinergi dengan para *Retailer* yang ada, terutama *Retailer Modern Trade* sehingga kelangsungan bisnis dan ketersediaan barang bisa dipastikan menjangkau dan tersedia bagi konsumen *Modern Retail*. Selain itu, saat ini Perseroan memiliki pabrik di Jawa Barat dan Jawa Tengah, dan akan membangun pabrik di Jawa Timur untuk mempermudah distribusi ke berbagai daerah di Indonesia.

Risiko Kelancaran Produksi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan koordinasi antara divisi Pemasaran, PPIC (Perencanaan, Produksi dan Pengelolaan Persediaan) serta Riset dan Pengembangan. Setiap divisi di Perseroan dipastikan melihat potensi dan kemungkinan permasalahan yang ada dan memiliki opsi cadangan apabila ada kendala dan hambatan dari internal maupun eksternal. Untuk ketersediaan bahan baku dan material produksi, maka perusahaan saat ini memiliki beberapa pemasok yang bisa diandalkan. Selain itu, Perseroan memiliki fasilitas produksi di beberapa lokasi yang berbeda untuk mengurangi risiko hambatan produksi dan untuk memastikan pemenuhan atas permintaan pasar yang semakin meningkat ke depannya.

Risiko Daya Beli Konsumen dan Stabilitas Ekonomi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memastikan agar produk Perseroan tetap menjadi pilihan pertama bagi para pelanggannya dan dapat menjangkau seluruh pelanggan yang ada. Untuk itu Perseroan terus melakukan *review* atas pemasok-pemasok yang ada, melakukan negosiasi atas ketersediaan maupun harga dari pemasok bahan baku dan material produksi, memastikan efisiensi dari sisi Perseroan atas proses produksi dan penjualan, melakukan riset dan pengembangan produk baru, serta perluasan distribusi dengan didukung oleh promosi yang tepat sasaran. Sehingga dengan produk yang tepat dan proses produksi dan distribusi yang efisien maka Perseroan dapat terus menghadirkan produk yang sesuai dengan daya beli pelanggan serta di dukung ketersediaan barang yang lebih luas.

Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki pemasok utama dan alternatif pemasok dalam penyediaan bahan baku dan material produksi, sehingga Perseroan memiliki opsi dalam melakukan proses produksi selanjutnya. Misalnya, produk Perseroan dapat menggunakan glukosa yang berasal dari tapioka atau jagung, sehingga dapat dipilih glukosa yang harganya lebih rendah. Perseroan juga telah mengembangkan produk-produk baru yang tidak mengandung gelatin atau menggunakan gelatin dalam jumlah relatif sedikit untuk mengatasi apabila terjadi kelangkaan gelatin atau kenaikan harga gelatin. Demikian juga dengan penggunaan kolagen dan gula, apabila diperlukan, Perseroan dapat memproduksi dengan bahan pengganti. Perseroan juga terus melakukan *review* dan negosiasi dengan para Pemasok yang ada dalam memastikan ketersediaan barang dan kesepakatan harga dari Pemasok.

Risiko Kegagalan dalam Pemasaran Produk-Produk Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, dalam mengembangkan produk baru, Perseroan senantiasa mentaati persyaratan-persyaratan dari Badan Pengelola Obat dan Makanan (BPOM) dan memperoleh izin terlebih dahulu. Sedangkan sebelum peluncuran produk baru, bagian pemasaran terlebih dahulu melakukan *test market* dan *survey* ke konsumen serta berdiskusi dengan pihak distributor.

Risiko Perubahan Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan *review* secara berkala atas merek dan persepsi konsumen atas merek Perseroan. Perseroan terus memberikan informasi yang bersifat edukasi kepada pelanggan dan masyarakat melalui saluran informasi dan promosi yang ada. Contohnya, iklan yang menjelaskan bahwa produk Perseroan telah memperoleh sertifikat Halal atau yang menjelaskan bahwa produk Perseroan memiliki fungsi tertentu (misalnya mengandung vitamin). Perseroan juga melakukan edukasi secara langsung ke anak-anak di sekolah-sekolah dengan *Program School to School* dan juga berbagai aktivitas pemasaran dan promosi lainnya.

Risiko Inovasi Produk

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa memastikan mendapatkan informasi terbaru dari berbagai pemasok, mengikuti konferensi dan event yang berhubungan dengan inovasi. Perseroan terus berusaha memproduksi berbagai produk baru, baik dalam kategori yang sama maupun kategori terdekat lainnya. Perseroan juga senantiasa berusaha melakukan “peremajaan” produk dengan mengganti ataupun melakukan improvisasi dalam tekstur, rasa dan bentuk produk.

Risiko Rusaknya atau Terkontaminasinya Bahan Baku dan Produk Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa menjaga mutu dan keamanan produk yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan juga telah mendapatkan berbagai sertifikasi untuk produksi seperti : sertifikasi Halal, BPOM, ISO 22000, HACCP, GMP, BRGGS, FDA, KFDA dan ISO 45001.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Perseroan memiliki dan terus berupaya memiliki mitigasi atas ketersediaan sumber daya yang ada dan selalu berusaha untuk mengatasi kelangkaan sumber daya. Contohnya untuk ketersediaan sumber daya bahan baku, Perseroan memiliki lebih dari 1 pemasok untuk bahan baku, bahan kemasan dan *outsourcing* tenaga kerja. Demikian juga dengan sumber daya energi, selain menggunakan listrik, fasilitas produksi juga dapat dijalankan dengan memakai *genset* yang menggunakan solar. Sedangkan untuk sumber daya keuangan, Perseroan juga senantiasa menjaga cadangan dana (kas) dalam tingkat yang aman untuk operasional Perseroan.

Risiko Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa mendaftarkan dan memperpanjang merek dagangnya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk merek dagang yang dipakai di Indonesia. Demikian juga dengan merek dagang untuk ekspor, telah didaftarkan di Lembaga pendaftaran kekayaan intelektual masing-masing negara.

Risiko Perubahan Teknologi dan Penerapan Teknologi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan secara berkala melakukan *review* atas penggunaan teknologi baik dalam proses produksi maupun administrasi. Kedepannya Perseroan akan terus melakukan improvisasi atas tingkat teknologi yang sudah dipakai dengan teknologi yang sudah tersedia di industri.

Risiko Regulasi Pemerintah Terhadap Pembatasan Gula

Untuk memitigasi risiko ini, saat ini Perseroan sudah berhasil mengembangkan produk *Sugar Free* (Bebas Gula) dan *Less Sugar* (mengandung Lebih Sedikit Gula).

Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan Studi Kelayakan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di bidang yang baru.

C. RISIKO UMUM

Risiko Terkait Kondisi Makroekonomi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan makroekonomi dan memantau kondisi setiap pasar yang dimasuki oleh Perseroan. Saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di Asia Tenggara, tetapi Perseroan juga sedang memperkuat usahanya ke Timur Tengah dan Asia Timur. Sementara itu, untuk *OEM/toll manufacturing*, Perseroan juga mencari pelanggan ke Amerika Serikat. Dengan demikian Perseroan akan memiliki daerah pemasaran yang cukup beragam.

Risiko Perubahan Kurs

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perkembangan perubahan atas penguatan atau pelemahan mata uang di negara yang ditargetkan Perseroan, dan Perseroan berkoordinasi dengan para distributor internasional untuk terus dapat memastikan melakukan pemasaran dan penjualan produk-produk Perseroan dengan harga yang kompetitif. Pendapatan dari kegiatan di pasar internasional dalam mata uang asing telah mencukupi pembayaran impor dalam mata uang asing sehingga risiko pelemahan mata uang Rupiah terhadap USD dapat teratasi.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki divisi yang bertugas untuk memantau perkembangan regulasi yang ada dan memastikan bahwa regulasi tersebut dipenuhi dan dijalankan oleh Perseroan.

Risiko Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Internasional

Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan bisnis internasional, Perseroan bekerjasama dengan distributor di negara setempat yang mengerti mengenai berbagai peraturan yang harus dipenuhi dan memastikan bahwa produk Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku di negara bersangkutan. Perseroan juga memakai jasa konsultan hukum di negara tersebut sebagaimana bila diperlukan.

Risiko Hukum dan Potensi Perselisihan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki team dan divisi Legal yang mengikuti perkembangan peraturan, hukum yang berlaku dan memastikan perusahaan mengikuti dan menjalankan aturan hukum tersebut. Dalam bertransaksi, Perseroan senantiasa membuat perjanjian secara tertulis yang mengatur ketentuan yang melindungi Perseroan dari kerugian apabila terjadi cedera janji dari pihak lainnya.

Risiko Pertumbuhan dan Keuntungan Historis Tidak Mencerminkan Kinerja Masa Mendatang

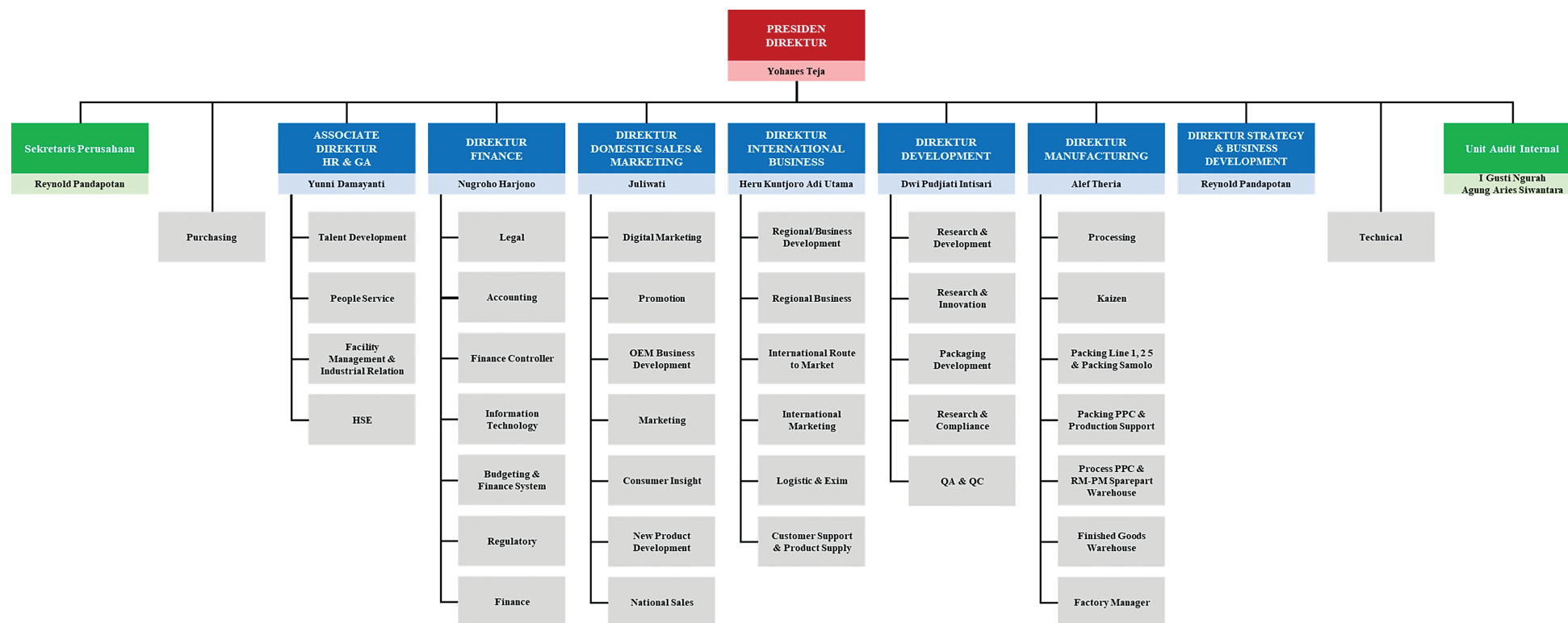
Untuk memitigasi risiko ini, sebagai Perusahaan Publik, Perseroan tentunya akan memastikan dalam menepati persyaratan yang mengharuskan Perseroan untuk mengungkapkan kejadian-kejadian penting/material yang terjadi di Perseroan yang dapat dijadikan indikasi bagi investor untuk menilai kinerja Perseroan di masa depan.

Risiko Gangguan Operasional Akibat Bencana Alam

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki beberapa fasilitas produksi di daerah yang berbeda-beda, antara lain adalah untuk menghindari resiko terhentinya produksi secara total apabila terjadi bencana alam atau keadaan kahar lainnya.

12. Struktur Organisasi

Berikut adalah diagram yang menggambarkan struktur organisasi Perseroan terhitung sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini:



13. Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak mempekerjakan 1.373 orang karyawan, yang terdiri dari 467 orang karyawan tetap dan 906 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan status

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Tetap	467	401	406	393
Kontrak	904	953	1218	959
Subtotal	1.371	1.354	1.624	1.352
Perusahaan Anak				
Kontrak	2	2	2	2
Total	1.373	1.356	1.626	1.354

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan status pendidikan formal

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
S2	2	4	4	3
S1	126	97	85	80
Diploma	40	33	34	31
SMP dan SMA	299	267	283	279
Total	467	401	406	393

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan jenjang jabatan

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Direktur	2	0	1	1
Manajer	30	31	30	28
Asisten Manajer	36	32	27	28
Supervisor	99	88	83	83
Staff	68	66	59	51
Pekerja Lapangan	232	184	206	202
Total	467	401	406	393

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan kelompok umur

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
> 50 tahun	53	45	34	34
41-50 tahun	236	234	255	249
31-40 tahun	98	66	70	84
< 31 tahun	80	56	47	26
Total	467	401	406	393

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan fungsi

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Manajemen	2	-	1	1
Sales & Marketing Export	15	12	13	11
Sales & Marketing Domestic	26	23	24	22
Production	183	170	178	181
HRD dan GA	10	11	11	10
Research & Development	103	81	82	68
Finance	27	26	22	24
Engineering	89	65	63	64
Purchasing	11	11	10	10
Secretary & Business Analyst	1	2	2	2
Total	467	401	406	393

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi geografis

Klasifikasi	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Bogor	350	324	345	344
Jakarta	35	28	28	28
Cianjur	3	2	2	2
Karanganyar, Jawa Tengah	79	47	31	19
Total	467	401	406	393

Perseroan memiliki beberapa program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimilikinya. Di antara lain adalah *Good Manufacturing Practices*, *Six Sigma*, *Health and Safety Training*, *BRC and ISO Certification*, *Halal Management System*, *Management & Leadership Program*, dan *Talent Acceleration Program*.

Tenaga kerja asing

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Fasilitas dan kesejahteraan karyawan

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan salah satu aset terpenting dalam mencapai keberhasilan visi dan misi Perseroan. Produktivitas dan kinerja karyawan menjadi landasan utama dalam mendorong kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan, dengan cara mengembangkan fasilitas serta memperkuat kesejahteraan sumber daya manusia.

Perseroan menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif bagi seluruh karyawan. Program tunjangan mencakup fasilitas kesehatan, tunjangan BPJS, serta berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang dirancang untuk fungsi-fungsi tertentu, seperti *Good Manufacturing Practices*, *Six Sigma*, *Health & Safety Training*, BRC, Sistem Manajemen, dan *talent acceleration program*.

Serikat pekerja

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

14. Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menjadi pihak atau terlibat dalam perkara hukum, baik dalam perkara perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan persaingan usaha yang bersifat material dan dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak atau rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

B. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Sweets Indonesia

1. Sejarah Singkat

PTSI adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara RI. PTSI didirikan dengan nama “PT Dunia Budiman Investama” berdasarkan Akta Pendirian No. 109 tanggal 30 Juni 2000, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI melalui Surat Keputusan No. C-23177 HT.01.01.TH.2000 tanggal 27 Oktober 2000 telah diumumkan dalam BNRI No. 68 dan Tambahan BNRI No. 025821.

PT Dunia Budiman Investama kemudian mengganti namanya menjadi PT Sweets Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Juli 2011 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan dari MHRI melalui Surat Keputusan No. AHU-40307.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI di bawah No. AHU-006156.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar PTSI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77 tanggal 7 November 2024, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta 77/2024**”), yang memuat persetujuan para pemegang saham PTSI untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PTSI dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar PTSI. Akta 77/2024 telah memperoleh (i) persetujuan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071767.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024, (ii) penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0208843 tanggal 7 November 2024 dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI di bawah No. AHU-0240938.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

2. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan PTSI adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PTSI dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, Binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar; bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk

pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan computer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furniture, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454 (KBLI 46100);

2. menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini termasuk antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang (KBLI 70100); dan
3. menjalankan usaha di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis, administrasi dan investasi, yang antara lain mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain kecuali di bidang jasa hukum dan perpajakan (KBLI 70209).

3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta 77/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTSI pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	204.394.729	204.394.729.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Cipta Astana Gemilang	110.759.229	110.759.229.000	54,19%
PT Bahana Komunindo	91.589.500	91.589.500.000	44,81%
Yohanes Teja	2.046.000	2.046.000.000	1,00%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	204.394.729	204.394.729.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	-	-	-

4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 116 tertanggal 11 September 2024, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0251117 tanggal 12 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI di bawah No. AHU-0194347.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 12 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PTSI pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Tatang Widjaja
 Komisaris : Maria Ariany Santoso

Direksi

Presiden Direktur : Daniel Budiman
 Direktur : Albertus Alex Hermanto

C. KETERANGAN TENTANG CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BARU

PT Confectionery Consumer Products Indonesia

Setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT Confectionery Consumer Products Indonesia (“**PT CCPI**”) akan menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan.

PT CCPI adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor di Gedung Centennial Tower, Lantai 29, Unit E & F, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan.

1. Sejarah Singkat

PT CCPI didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 510 tertanggal 28 Oktober 2024 dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI melalui Surat Keputusan MHRI No. AHU-0085866.AH.01.01.TAHUN 2024 tertanggal 29 Oktober 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232854. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 29 Oktober 2024 (“**Akta Pendirian PT CCPI**”).

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 dari Akta Pendirian PT CCPI, maksud dan tujuan PT CCPI adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT CCPI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

3. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian PT CCPI dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT CCPI No. 301 tanggal 20 Desember 2024 dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada MHRI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan MHRI No. AHU-AH.01.09-0293079 tertanggal 24 Desember 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0283209.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 24 Desember 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT CCPI adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Confectionery Consumer Products Global Pte. Ltd.	9.999	9.999.000.000	99,99%
Confectionery Products Group Limited	1	1.000.000	0,01%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat PT CCPI tertanggal 24 Februari 2025, PT CCPI menyatakan Robin Ong Eng Jin sebagai pemilik manfaat dari PT CCPI berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018.

PT CCPI secara tidak langsung sahamnya dimiliki seluruhnya oleh Confectionery Products (Holdings) Limited (“**CPHL**”), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Cayman. Berdasarkan *register of members* dari CPHL per tanggal 10 Februari 2025, para pemegang saham CPHL adalah Affinity Asia Pacific Fund V L.P. (“**APF V**”) yang memiliki 59% saham CPHL, Affinity Asia Pacific Fund V (No. 2) L.P. (“**APF V2**”) yang memiliki 39% saham CPHL (secara bersama-sama disebut sebagai “**Affinity Fund**”) dan pihak lain yang memiliki 2% saham CPHL. Kegiatan usaha CPHL adalah melakukan investasi pasif pada perusahaan-perusahaan.

Affinity Fund adalah *exempted limited partnerships* (LP) yang didirikan di Kepulauan Cayman. Kegiatan utama Affinity Fund adalah melakukan investasi ekuitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan fokus utama pada perusahaan-perusahaan di Asia dan Australasia.

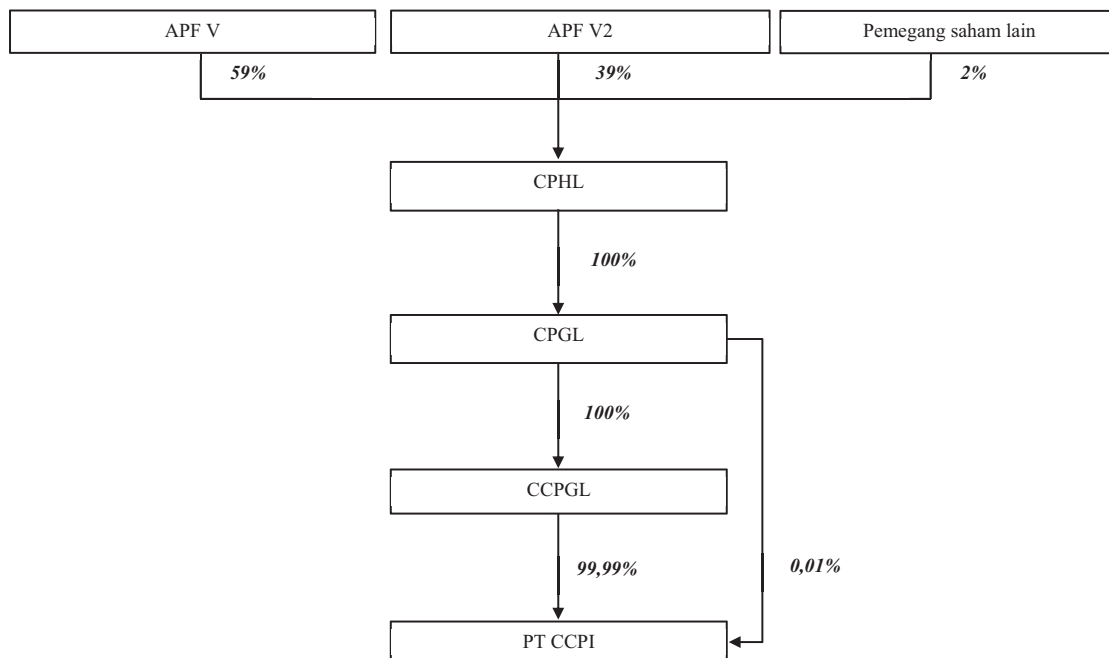
Seluruh investor dari Affinity Fund adalah investor-investor pasif (termasuk *sovereign wealth funds* dan investor institusi) dan tidak memiliki peranan dalam manajemen maupun pengendalian atas bisnis dari Affinity Fund. Tidak ada investor dari Affinity Fund yang memiliki (atau mengendalikan) hak suara sejumlah 10% atau lebih dari seluruh saham atau efek yang memiliki hak suara dalam CPHL, dan tidak ada investor dari Affinity Fund yang merupakan investor individu. Oleh karena itu, tidak ada individu yang mengendalikan Affinity Fund atau CPHL.

CPHL memiliki saham di PT CCPI melalui Confectionery Consumer Products Global Pte. Ltd. (“CCPGL”) dan Confectionery Products Group Limited (“CPGL”).

CPGL merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Kepulauan Cayman. Berdasarkan *register of members* dari CPGL per tanggal 10 Februari 2025, 100% saham CPGL seluruhnya dimiliki oleh CPHL. Kegiatan usaha CPGL adalah melakukan investasi pasif pada perusahaan-perusahaan.

CCPGL merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Singapura. Berdasarkan *list of members* dari CCPGL per tanggal 11 Februari 2025, 100% saham CCPGL seluruhnya dimiliki oleh CPGL. Kegiatan usaha CCPGL adalah melakukan investasi pasif pada perusahaan-perusahaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, berikut ini adalah diagram struktur kepemilikan saham PT CCPI:



4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian PT CCPI dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT CCPI No. 127 tertanggal 26 Februari 2025 dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada MHRI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan MHRI No. AHU-AH.01.09-0107983 tanggal 26 Februari 2025 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0045711.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 26 Februari 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT CCPI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Chiam Bao Ying, Louisa (Zhan Baoying, Louisa)

Direksi

Direktur Utama : Benny Lim Jew Fong

Direktur : Tony Gunawan

5. Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

Perseroan dan Perusahaan Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan PT CCPI.

6. Uraian tentang Persetujuan dari Pihak yang Berwenang

Untuk melaksanakan Rencana Akuisisi, PT CCPI tidak memerlukan persetujuan apa pun dari pihak yang berwenang.

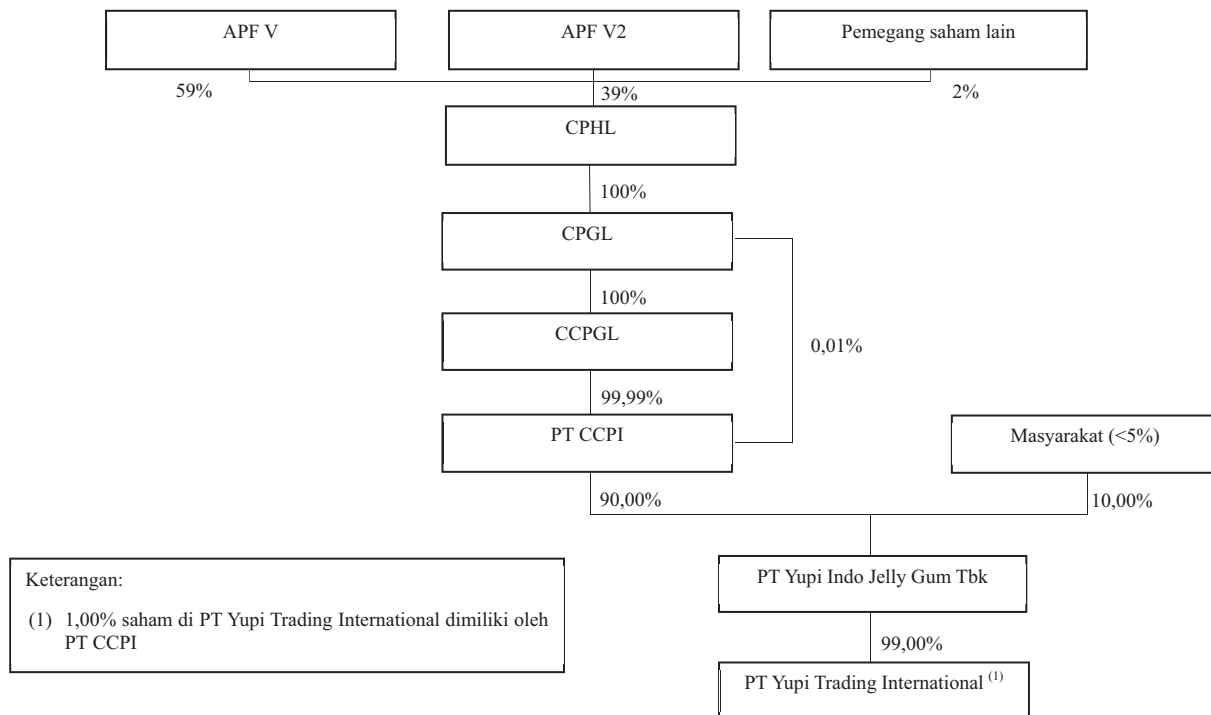
7. Keterangan terkait perjanjian yang mengakibatkan perubahan pengendali

Para Penjual telah menandatangani PPJB atas Saham Perseroan. Berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan, setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, PT CCPI akan membeli seluruh kepemilikan saham Para Penjual pada Perseroan sebanyak 7.690.039.800 (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) saham Perseroan, yang terdiri dari (i) 7.681.745.800 (tujuh miliar enam ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu delapan ratus) saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI dan (ii) 8.294.000 (delapan juta dua ratus sembilan puluh empat ribu) saham Perseroan yang dimiliki oleh Daniel Budiman, yang mana secara keseluruhan mewakili 90% dari seluruh saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada Harga Penawaran ("**Rencana Akuisisi**"). Rencana Akuisisi tunduk pada penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI dan akan dilaksanakan pada (i) tanggal yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan yang mana sesegera mungkin dan dapat dilakukan secara wajar serta tidak lebih dari lima (5) Hari Kerja setelah tanggal penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, atau (ii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan secara tertulis yang dalam hal apa pun tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal PPJB atas Saham Perseroan.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dan penyelesaian Rencana Akuisisi, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan segera setelah selesainya Penawaran Umum Perdana Saham dan Rencana Akuisisi secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum dilaksanakan Rencana Akuisisi dan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan Rencana Akuisisi		
	Nilai nominal Rp50 per saham			Nilai nominal Rp50 per saham		
	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan	Jumlah saham	Total nilai nominal (Rp)	% Kepemilikan
Modal Dasar	15.000.000.000	750.000.000.000		15.000.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PTSI	7.681.745.800	384.087.290.000	89,90%	-	-	-
Daniel Budiman	8.294.000	414.700.000	0,10%	-	-	-
PT CCPI				7.690.039.800	384.501.990.000	90,00%
Masyarakat (masing-masing <5%)	854.448.900	42.722.445.000	10,00%	854.448.900	42.722.445.000	10,00%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%	8.544.488.700	427.224.435.000	100,00%
Total Saham Dalam Portepel	6.455.511.300	322.775.565.000		6.455.511.300	322.775.565.000	

Setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, struktur kepemilikan saham Perseroan akan menjadi sebagai berikut:



Dengan dilakukannya keterbukaan informasi atas Rencana Akuisisi dalam Prospektus ini yang mana penyelesaian Rencana Akuisisi akan mengakibatkan PT CCPI menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, PT CCPI akan dikecualikan dari kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a dan huruf b POJK No. 9/2018 (yakni pengumuman pengambilalihan dan penawaran tender wajib) sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf n POJK No. 9/2018.

D. KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang dibahas pada bagian dari Bab IX dalam Prospektus ini. Pada saat membaca *forward looking statement*, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Perseroan di masa mendatang mungkin berbeda secara materi dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh *forward looking statement* tersebut akan tercapai.

Perseroan telah menunjuk Euromonitor untuk melakukan studi makro dan pasar terkait industri *soft candy*. Informasi dalam bab ini diambil dari Laporan Euromonitor dan dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.

1. Umum

Didirikan pada tahun 1996, Perseroan melalui merek-merek yang dipasarkannya merupakan produsen dan merek *soft candy* terkemuka dari Indonesia yang telah menjual produknya ke sembilan negara di wilayah Asia Tenggara dan 36 negara lainnya. Perseroan memasarkan produk-produknya dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”. Perseroan memiliki 64 *unique* SKU dan empat kategori produk, yaitu *Gummy*, *Bolicious*, *Extruded Soft Candy* dan *Marshmallow*. Perseroan merupakan pemimpin pasar pada sub-kategori *soft candy* dengan pangsa pasar sebesar 66,5% di Indonesia, 21,1% di Malaysia, 17,2% di Singapura serta 23,4% di Thailand berdasarkan laporan Euromonitor. Selain memasarkan produk dengan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone”, Perseroan juga menyediakan jasa OEM untuk jenis produk dan konsumen tertentu yang tidak bersaing secara langsung dengan merek-mereknya.

Perseroan menjual produknya melalui dua jalur distribusi, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Untuk pasar domestik, Perseroan memiliki 41 distributor yang membantu Perseroan untuk menyalurkan produk-produknya ke hampir seluruh penjuru di Indonesia yang antara lain meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi dan Papua. Untuk jaringan distribusi internasional, Perseroan didukung oleh 39 distributor dari berbagai negara.

2. Prospek Usaha

Prospek industri *sugar confectionery* di Indonesia, dan ini ditunjang dengan membaiknya pasar lokal dan internasional. Kategori *soft candy* berdasarkan laporan industri Euromonitor di November 2024 menunjukkan bahwa market *soft candy* di Indonesia bertumbuh di angka CAGR 4,0% dari 2020 – 2024. Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis jauh di atas pertumbuhan industri dikarenakan strategi inovasi dan strategi marketing yang efektif. Perseroan telah memelopori produk-produk unik seperti gummies berbentuk *burger* atau *waffle sandwich*, yang menyerupai lapisan-lapisan makanan tersebut. Selanjutnya, Perseroan berfokus untuk menciptakan pengalaman yang menarik untuk target demografi yaitu anak-anak. Sebagai contoh, Perseroan telah merancang Yupiland yaitu sebuah area bermain untuk anak-anak di berbagai kota untuk memperkuat identitas Perseroan sebagai merek yang menyenangkan dan juga untuk meliputi hubungan emosional dengan konsumen yang lebih muda.

Selain itu, prospek segmen *soft candy* di Indonesia masih sangat baik dengan mempertimbangkan jumlah penduduk kelas menengah dan daya beli. Perekonomian Indonesia di antara tahun 2020 – 2024 bertumbuh sebesar CAGR 9,2% dan diproyeksikan untuk terus bertumbuh sebesar CAGR 5,1% dari 2024 – 2029. Industri *soft candy* akan didorong dengan pertumbuhan pendapatan yang dapat dibelanjakan serta pembelanjaan konsumen terhadap makanan, yang diproyeksikan untuk bertumbuh sebesar CAGR 5,1% dan 4,5% dari 2024 – 2029. Perseroan akan terus berinovasi dalam segala hal termasuk produk alternatif non-fungsional namun yang lebih sehat dan produk fungsional dengan peluang besar untuk menarik konsumen dewasa muda melalui produk yang menggabungkan manfaat kesehatan seperti suplemen multivitamin.

Perseroan akan menghadapi persaingan di dalam dan luar negeri dengan berfokus terhadap kesadaran kesehatan, inovasi produk berkelanjutan, dan daya tarik permen baru yang menarik bagi konsumen muda.

3. Keunggulan Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Perseroan dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Perseroan sebagai berikut:

Industri yang menarik didukung oleh makroekonomi dan demografi

Indonesia merupakan ekonomi terbesar untuk pasar *sugar confectionery* dan *soft candy* di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara dan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia mencatatkan pertumbuhan pada CAGR 0,8% dari 274,8 juta di 2020 menjadi 283,5 juta di

2024. Euromonitor memproyeksikan populasi Indonesia akan tumbuh pada laju 0,7% CAGR dari 2024 – 2029E menjadi 294,0 juta penduduk. Indonesia memiliki populasi anak-anak dan remaja (berusia 3-17 tahun) yang besar, berjumlah 70,6 juta jiwa pada tahun 2024. Populasi kaum muda Indonesia yang besar menghadirkan kumpulan pelanggan yang signifikan untuk produk-produk seperti *sugar confectionery*, dan anak-anak serta remaja kemungkinan besar merupakan target pasar merek *sugar confectionery*. Selain itu, Indonesia juga memiliki populasi dewasa muda (berusia 18-29 tahun) yang besar, berjumlah 53,1 juta pada tahun 2024 dan diperkirakan akan mencapai 54,4 juta pada tahun 2029. Demografi ini mewakili pasar yang menjanjikan untuk *sugar confectionery*, karena masih banyak orang dewasa muda yang terus akan membeli produk-produk *sugar confectionery*. Selain itu, segmen konsumen ini umumnya aktif secara finansial dan memiliki pendapatan yang dapat dibelanjakan.

Memiliki merek yang kuat dan merupakan pemimpin pasar di industri soft candy di Indonesia dan Asia Tenggara

Perseroan telah berhasil membangun citra merek yang sangat kuat dan menjadi pemimpin pasar pada pasar-pasar utama Perseroan. Keberhasilan ini memberikan Perseroan keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama dalam membangun dan mempertahankan loyalitas konsumen. Merek yang sudah dikenal luas ini berperan penting dalam memperkuat posisi dominan perusahaan di berbagai pasar, sekaligus memungkinkan perusahaan untuk memperluas portfolio produk serta dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Portfolio produk yang beragam

Dalam mengembangkan produknya, Perseroan selalu mengutamakan kualitas, inovasi, dan penyesuaian terhadap preferensi konsumen. Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 60 SKU unik dengan berbagai jenis kemasan dan harga. Keberagaman produk ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi permintaan di berbagai pasar dan melayani berbagai macam segmen konsumen.

Kapabilitas Riset dan Pengembangan yang Kuat dan Kapabilitas Manufaktur Kelas Dunia

Perkembangan Perseroan hingga saat ini didukung oleh kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat yang memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dan memproduksi berbagai macam produk *soft candy* dengan berbagai rasa, bentuk, warna, kandungan dan kemasan. Kapabilitas riset dan pengembangan Perseroan juga didukung oleh kapabilitas manufaktur kelas dunia yang memungkinkan Perseroan untuk memproduksi berbagai macam produk dalam skala besar dan dengan kualitas yang terjaga. Skala bisnis Perseroan dan kapabilitas manufakturnya menjadi sebuah keunggulan kompetitif Perseroan dibanding dengan kompetitor lainnya serta *barrier to entry* bagi para pemain baru.

Cakupan distribusi yang luas di berbagai pasar

Perseroan saat ini telah memiliki jaringan distribusi yang luas secara domestik yang tersebar di hampir seluruh pulau di Indonesia. Selain itu, perseroan juga telah menjangkau pasar Asia Tenggara dengan Thailand, Singapura, dan Malaysia sebagai pasar utama dan telah memiliki mendistribusikan produknya ke lebih dari 40 negara melalui 39 distributor. Jaringan titik distribusi yang luas memungkinkan Perseroan untuk menjaga pangsa pasar dan melakukan efisiensi biaya logistik.

Tim manajemen yang berpengalaman dan kompeten

Perusahaan dipimpin oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman panjang dan pemahaman mendalam tentang industri. Keahlian manajemen dalam mengembangkan strategi bisnis yang efektif, mengelola operasi dengan efisien, dan beradaptasi dengan perubahan pasar telah berperan penting dalam keberhasilan perusahaan. Dengan rekam jejak yang terbukti dalam mencapai target bisnis, tim manajemen ini berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi perseroan di masa depan.

4. Strategi Pertumbuhan Jangka Panjang Perseroan

Perseroan telah merancang strategi bisnis yang baik guna memperluas kepemimpinan di pasar domestik dan internasional yang terbagi menjadi 3 kategori utama, yaitu

1) Pengembangan jaringan distribusi dan merek

Melakukan ekspansi pada titik distribusi pasar tradisional

Pada jalur distribusi umum, Perseroan didukung oleh 41 distributor untuk menyalurkan produknya ke hampir semua pulau di Indonesia. Perseroan bertujuan untuk terus meningkatkan jaringan distribusi Perseroan. Upaya ini dilakukan dengan cara (i) memperluas cakupan dari distributor Perseroan saat ini, (ii) menambah distributor baru untuk meningkatkan cakupan wilayah Perseroan, khususnya untuk daerah yang masih memiliki tingkat penetrasi yang rendah, (iii) mengembangkan inisiatif distribusi dengan pengendara motor untuk toko-toko yang belum dilayani oleh distributor, dan (iv) meningkatkan jaringan distribusi pada kantin-kantin sekolah.

Optimalisasi SKU

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa SKU unggulan, dimana SKU unggulan tersebut memiliki nilai perputaran yang tinggi dan belum tersedia di seluruh toko. Untuk mengoptimalisasikan portofolio produknya, Perseroan akan fokus untuk memasarkan SKU unggulan dan memastikan bahwa SKU unggulan tersebut tersedia di lebih banyak toko.

Perseroan juga melihat bahwa jumlah penjualan SKU per distributor masih belum merata di beberapa daerah. Selain meningkatkan jumlah penjualan SKU per distributor untuk daerah-daerah yang belum optimal, Perseroan juga akan berupaya untuk meningkatkan rata-rata penjualan SKU per distributor di seluruh wilayah. Melalui inisiatif ini, Perseroan akan menyediakan lebih banyak variasi produk di setiap toko dan mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar yang dominan.

Meningkatkan visibilitas produk di dalam toko dengan penempatan pada posisi rak yang lebih strategis

Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan memantau posisi produk-produk perseroan, terutama untuk toko-toko yang berada di daerah-daerah yang lebih kecil. Melalui distributornya, Perseroan memastikan bahwa produk-produknya dipasarkan pada bagian-bagian toko yang strategis dengan tingkat eksposur yang optimal terhadap konsumen.

Meningkatkan aktivasi merek melalui peningkatan pengeluaran A&P, sampling dan inisiatif PR

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya, Perseroan akan terus berinvestasi untuk pengembangan program pemasaran. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan alokasi *budget* untuk pemasaran dan melakukan kegiatan pemasaran melalui publikasi pada media digital dan saluran TV, acara berskala nasional, promosi di pasar tradisional dan pasar modern serta kolaborasi dengan merek-merek lainnya. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengevaluasi dan meningkatkan visibilitas dengan penempatan rak yang strategis dan tampilan yang menarik.

2) Ekspansi internasional

Memperluas kepemimpinan pasar di luar Indonesia untuk pasar internasional inti dan inti lainnya

Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasarnya di pasar internasional, khususnya untuk pasar utama Perseroan seperti Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina dan Vietnam. Perseroan berencana untuk menambah jumlah sumber daya manusia dan mengembangkan tim khusus untuk mengelola pasar utama tersebut, termasuk personel khusus yang berbasis di masing-

masing negara tersebut. Perseroan akan terus melaksanakan pendekatan yang kolaboratif dan evaluatif dalam mengembangkan penjualan di pasar internasional. Pendekatan kolaboratif yang selalu dilakukan Perseroan memungkinkannya untuk mendapatkan masukan dari para distributor sehingga Perseroan dapat merencanakan strategi pemasaran, distribusi dan manajemen produk yang tepat untuk meningkatkan penjualan di masing-masing negara.

3) Pengembangan lainnya

Memperluas kelompok konsumen ke remaja dan anak muda serta meningkatkan penetrasi kepada segmen anak-anak

Untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri *soft candy*, Perseroan juga mengembangkan produk-produk dengan target pasar usia remaja dan dewasa muda. Perseroan melihat bahwa pasar tersebut memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Sebagai contoh, pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu Bolicious, yang diciptakan Perseroan karena memiliki kesesuaian merek yang tinggi dengan merek “Yupi” sebagai merek yang mencerminkan *image* menyenangkan dan inovatif serta menargetkan konsumen usia remaja dan dewasa muda. Sejak peluncurannya di tahun 2019, Bolicious telah bertumbuh dengan signifikan dan kini menjadi salah satu segmen produk domestik terbesar yang dimiliki Perseroan.

Memperbesar skala segmen OEM nutrasetikal

Dengan memanfaatkan kapabilitas Perseroan dalam memproduksi produk-produk nutrasetikal, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan skala OEM nutrasetikal. Perseroan akan terus mencari peluang untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan domestik maupun internasional di bidang nutrasetikal. Perseroan telah berinvestasi pada mesin dan teknologi yang dapat menurunkan kuantitas pemesanan minimum. Hal ini diyakini Perseroan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dan jumlah pemesanan secara total.

5. Produk

Produk Perseroan mencakup kategori makanan yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen *confectioneries* sebagai berikut:

- *Gummy*: jenis permen kenyal berbasis gelatin
- *Bolicious*: jenis permen jelly dengan rasa buah yang dibungkus dengan kolagen Halal
- *Extruded Soft Candy*: jenis permen yang diproduksi melalui proses ekstrusi
- *Marshmallow*: jenis permen yang ringan, lembut dan kenyal berbasis gelatin

Seluruh produk Perseroan tersebut saat ini berjumlah lebih dari 60 SKU. Dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan rasionalisasi SKU untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar. Produk Perseroan ditujukan kepada pembeli *retail* atau konsumsi *end-customer*. Berikut adalah produk-produk utama yang ditawarkan Perseroan berdasarkan segmen:

Segmen	Produk		
Gummy			
	Strawberry Kiss	Baby Bear	Little Stars
			
	Burger	Ice Cream Cone	Gummy Fangs
			
	Exotic Mango	Gummy Lunch	Dino Land

Segmen	Produk		
<i>Bolicious</i>			
	Strawberry	Blackberry	White Grape
<i>Extruded Soft Candy</i>			
	Gummy Candies Noodle	Wotta Melon	Berry Bonz
<i>Marshmallow</i>			
	Krunchy Choco Pie	Fluffy Mango	Twister

6. Produksi

Semua produk Perseroan saat ini diproduksi oleh fasilitas produksi milik Perseroan. Perseroan saat ini mengoperasikan satu fasilitas produksi di Gunung Putri, Jawa Barat, satu fasilitas produksi di Karanganyar, Jawa Tengah, dan satu fasilitas *packaging* di Samolo, Jawa Barat. Total estimasi kapasitas produksi Perseroan pada akhir 2024 adalah sekitar 92.880 ton per tahun. Perseroan dari waktu ke waktu melakukan penambahan lini produksi maupun penggantian mesin produksi sejalan dengan kebutuhan produksi maupun perkembangan teknologi.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan mengenai kapasitas masing-masing fasilitas produksi Perseroan:

Segmen	Fasilitas dan Lini Produksi	Kapasitas Terpasang (per tahun)
Gummy	5 (lima) lini produksi di pabrik Gunung Putri 5 (lima) lini produksi di pabrik Karanganyar	72.600 (tujuh puluh dua ribu enam ratus) ton
Bolicious	10 (sepuluh) lini produksi di pabrik Karanganyar	10.440 (sepuluh ribu empat ratus empat puluh) ton
Extruded soft candy	1 (satu) lini produksi di pabrik Gunung Putri 2 (dua) lini produksi di pabrik Karanganyar	7.440 (tujuh ribu empat ratus empat puluh) ton
Marshmallow	1 (satu) lini produksi di pabrik Karanganyar	<2.400 (dua ribu empat ratus) ton

Diagram berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi *Gummy* secara umum:

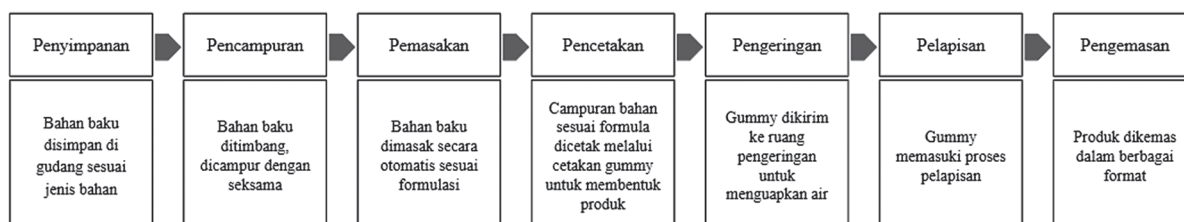


Diagram berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi *Bolicious* secara umum:

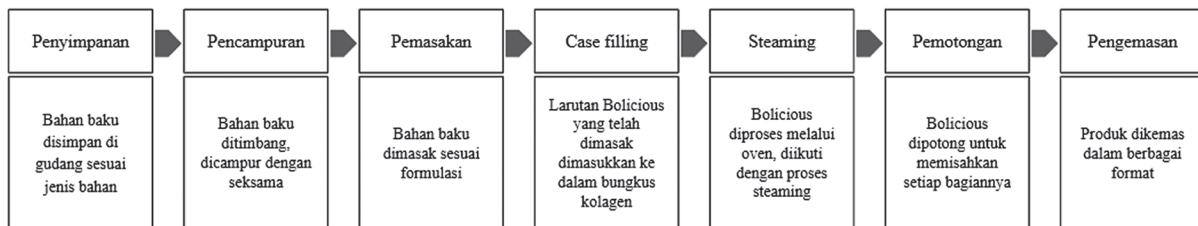


Diagram berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi *Extruded Soft Candy* secara umum:

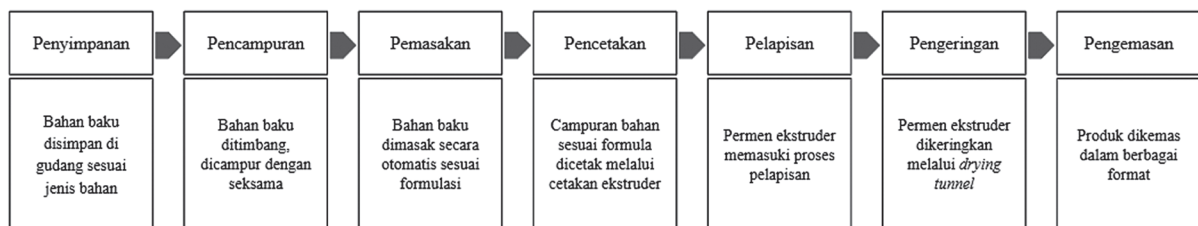
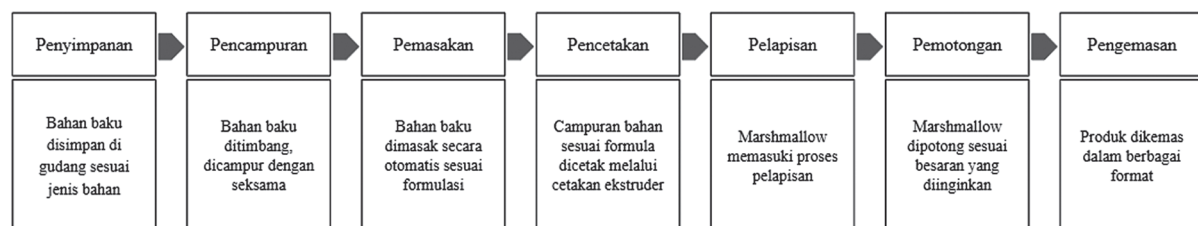


Diagram berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi *Marshmallow* secara umum:



Catatan: Setiap tahapan produksi dari penerimaan bahan baku sampai produk akhir, telah melalui proses *Quality Control*

Pada saat bahan baku diterima di pabrik, dilakukan pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan bahan baku tersebut telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Bahan baku yang tidak langsung digunakan dalam proses produksi akan disimpan di gudang penyimpanan. Sebelum proses produksi, bahan baku disiapkan sesuai dengan kebutuhan di area persiapan. Bahan baku yang telah disiapkan akan ditimbang sesuai dengan komposisi yang sudah ditentukan oleh bagian pengembangan produk. Bahan baku kemudian dimasak sebelum proses pencetakan. Pencetakan akan dilakukan sesuai dengan model dan tipe produk yang diinginkan, kemudian dikemas dalam berbagai format.

Pada umumnya, Perseroan membeli bahan baku tiga bulan sebelum proses produksi. Sebagian besar pembelian bahan baku dilakukan melalui proses mekanisme bidding untuk memastikan harga yang kompetitif.

Tiga bahan baku utama Perseroan, yaitu gelatin, gula, dan glukosa, berkontribusi sekitar 73% dari total pembelian bahan baku. Beberapa bahan baku Perseroan dipengaruhi oleh dinamika harga yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan penawaran dan permintaan global, transportasi dan biaya logistik serta fluktuasi nilai tukar uang.

Untuk pembelian bahan baku dalam mata uang asing, Perseroan tidak melakukan strategi hedging karena adanya pendapatan dalam mata uang asing (USD) yang berfungsi sebagai *natural hedge*.

Produk yang telah dicetak selanjutnya dilakukan pemotongan untuk menyesuaikan dengan ukuran-ukuran produk tertentu sebelum dilakukan pengeringan sesuai dengan kebutuhan masing-masing produk yang diproduksi. Setelah dilakukan proses pengeringan, produk tersebut akan dilapisi dengan minyak atau gula. Produk jadi tersebut selanjutnya melalui proses *quality control* dan pengemasan.

Seluruh fasilitas Perseroan telah memperoleh sertifikasi yang diperlukan untuk beroperasi, baik di dalam negeri maupun secara internasional, antara lain meliputi sertifikasi Halal, BPOM, ISO 22000, HACCP, GMP, BRCGS, FDA, KFDA dan ISO 45001.

Kapasitas terpasang hasil produksi selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Tonnase
2021	54.120 Ton
2022	69.600 Ton
2023	76.800 Ton

7. Riset dan Pengembangan

Perseroan dan Perusahaan Anak secara terus menerus melakukan berbagai kegiatan riset dan pengembangan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapabilitas operasional dan memproduksi produk-produk berkualitas tinggi yang inovatif secara konsisten kepada konsumen.

Untuk tahun 2021, 2022, 2023 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan riset dan pengembangan adalah sebesar Rp13.122 juta, Rp13.889 juta, Rp16.367 juta dan Rp12.532 juta.

8. Penjualan dan Pemasaran

Penjualan domestik

Perseroan didukung oleh 40 distributor untuk pasar tradisional dan 1 distributor untuk pasar modern untuk menyalurkan produk-produknya ke hampir seluruh penjuru di Indonesia yang antara lain meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi dan Papua.

Penjualan ekspor

Untuk pasar internasional, Perseroan didukung oleh 39 distributor untuk mendistribusikan produknya ke lebih dari 40 negara. Pasar utama Perseroan meliputi Thailand, Malaysia dan Singapura. Perseroan sedang mengembangkan tim khusus untuk mengelola pasar utama tersebut dan akan terus melaksanakan pendekatan yang kolaboratif dan evaluatif dalam mengembangkan penjualan di pasar internasional. Pendekatan kolaboratif yang selalu dilakukan Perseroan memungkinkannya untuk mendapatkan masukan dari para distributor sehingga Perseroan dapat merencanakan strategi pemasaran, distribusi dan manajemen produk yang tepat untuk meningkatkan penjualan di masing-masing negara.

Strategi pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan berfokus pada bisnis permen domestik yang ditujukan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa, dengan fokus utama pada anak-anak dikarenakan 70% pembelian produk oleh orang dewasa dipengaruhi oleh preferensi anak-anak. Strategi dan fokus pemasaran Perseroan dibagi menjadi 3 poin utama yaitu membangun loyalitas pelanggan melalui kegembiraan dan keterlibatan pelanggan, meningkatkan pertumbuhan melalui inovasi produk dan mempertahankan posisi terdepan dengan meningkatkan ketersediaan dan eksistensi

Inisiatif utama Perseroan dalam mempromosikan produknya adalah dengan membangun *brand awareness* yang kuat melalui berbagai program Above The Line, seperti Yupi Good Talent, Yupi Land, Yupi School to School, iklan televisi, dan media sosial, yang telah berhasil menjangkau 150 juta penduduk di Indonesia melalui integrasi program tersebut. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada strategi Below The Line, seperti *sales representative* yang secara rutin mengunjungi toko-toko guna menjaga visibilitas produk serta menyelenggarakan berbagai acara secara berkala, sehingga menjadikan merek “Yupi”, “Just for Fun”, dan “Gummy Zone” sebagai *top of mind* di masyarakat.

Pemasaran untuk segmen anak-anak, remaja, dan dewasa dibagi menjadi tema-tema tertentu agar aktivitas pemasaran lebih mudah diingat. Berikut adalah strategi pemasaran Perseroan untuk masing-masing segmen:

Segmen	Tema	Kegiatan
Anak-anak	- <i>Playful and fun</i> - <i>Colorful and fun shapes</i> - <i>Fun characters</i>	- Yupi Schools to Schools - Vaksinasi - Kampanye anti bullying - Yupi Good Talent - Vegasaurus campaign - KOL campaign - Yupi Land
Remaja	- <i>Beating boredom</i> - <i>Trendy content on social media</i> - <i>Sharing moments with friends</i>	- Mental Yupi Challenge - Kolaborasi dengan Samsung - Webinar motivasi - Podcast Yupi - Yupiness campaign - Kolaborasi pakaian
Dewasa	- <i>Health focus</i> - <i>Living out imagination</i> - <i>Enjoyment for their children</i>	- Halal Media Gathering - Kolaborasi Pakaian

9. Persaingan Usaha

Produk-produk *soft candy* Perseroan dipasarkan untuk bersaing di hampir seluruh kelompok usia, terutama pada kelompok usia anak-anak, remaja dan dewasa muda. Perseroan terus berinovasi dalam menciptakan produk baru dan meningkatkan kinerja distribusi ke daerah-daerah yang belum terjangkau. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa produk-produk yang ditawarkannya akan memiliki daya saing yang kuat dalam industri *soft candy* di Indonesia.

Berdasarkan laporan Euromonitor, industri *soft candy* di Indonesia masih sangat terkonsentrasi, dengan merek “Yupi” menguasai pangsa pasar sebesar 66,5% pada tahun 2024. Kehadiran Perseroan di pasar mencakup banyak generasi dan didorong oleh inovasi produk yang berkelanjutan. Perseroan adalah pelopor produk-produk unik seperti *gummies* dengan bentuk *burger* dan *waffle sandwich*.

10. Sifat Musiman

Pendapatan dan hasil usaha Perseroan berfluktuasi sebagai akibat dari faktor musiman menjelang hari raya Idul Fitri dan Natal. Dari segi penjualan, Perseroan mengalami peningkatan penjualan menjelang dua bulan tersebut dibandingkan dengan 10 bulan lainnya dalam tahun tersebut. Hal ini menyebabkan fluktuasi di pola arus kas Perseroan seiring dengan meningkatnya kebutuhan persediaan bahan baku dan/atau kemasan selama hari raya.

Selain itu, Perseroan juga terpengaruhi oleh efek musiman untuk biaya pembelian bahan baku dan beban gaji dan tunjangan. Sebagian besar bahan baku Perseroan adalah produk komoditas pertanian atau ekstrak komoditas pertanian seperti gula, glukosa, gelatin dan kolagen yang ketersediaannya tergantung pada waktu dan hasil panen. Harga bahan baku Perseroan juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas secara global. Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Perseroan Anak akan berfluktuasi menjelang hari raya Idul Fitri akibat pembayaran tunjangan hari raya tahunan, umumnya sebesar satu bulan gaji, kepada karyawan sebelum liburan hari raya. Perseroan dan Perusahaan Anak memperkirakan pola musiman akan terus mempengaruhi hasil usaha Perseroan dan Perseroan Anak di masa mendatang.

11. Penghargaan dan Sertifikasi

Berikut ini adalah penghargaan & sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan dan Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Pemberi Penghargaan/Sertifikasi	Keterangan
2024		
1	BPOM RI	CPPOB Hard Candy
2	BPOM Net Zero Carbon Programme	Penghargaan BPOM dan GAPPMI
2023		
1	BPOM Net Zero Carbon Programme	Penghargaan BPOM dan GAPPMI

No.	Pemberi Penghargaan/Sertifikasi	Keterangan
2022		
1	Tuv Nord Indonesia	ISO 22000: 2018
2	Tuv Nord Indonesia	HACCP
3	Tuv Nord Indonesia	GMP
4	BPJPH	Sertifikat Halal
5	LPPOM MUI	SJH (Sistem Jaminan Halal)
6	DKPP Provinsi Jawa Barat	NKV (Nomor Kontrol Veteriner)
7	BPOM RI	CPPOB Hard Candy
2021		
1	Disney Worldwide Services, Inc	FAMA (Facility and Merchandise Authorization)
2	BPOM RI	CPPOB Jelly Agar
2018		
1	US FDA	Certificate of Registration
2	Gulftic Certification LLC	GSC 001Gulftic Product Certification for Food Product
2017		
1	KFDA	Result of Audit (pass audit)
2016		
1	BPOM RI	Piagam Bintang Keamanan Pangan

12. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa hak atas kekayaan intelektual yang didaftarkan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran	Merek	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan
1.	IDM000431102	Yupi	30	16 Februari 2029
2.	IDM000008880	YUPPIE	30	28 Juli 2034
3.	IDM000136008	YUPI	30	7 Juli 2025
4.	IDM000216253	FUNGUM	30	25 Juni 2026
5.	IDM000088933	VITAKISS	32	14 Mei 2027
6.	IDM000117721	Yupi	32	14 Mei 2027
7.	IDM000249180	MILLYMOO	30	8 September 2030
8.	IDM000462994	VITAMINIS	30	1 Juli 2031
9.	IDM000309255	ROLETTO	30	22 Februari 2031
10.	IDM000032888	GUMMY ZONE	30	9 April 2033
11.	IDM000036309	JUST FOR FUN	30	16 Oktober 2033
12.	IDM000550476	YUPI-GUM	30	30 April 2034
13.	IDM000273472	Yupi	32	6 September 2027
14.	IDM000410619	Yupi Land	16, 30, 32	26 April 2030
15.	IDM000437106	YOGHURT GUMMY	30	27 Desember 2032
16.	IDM000634008	Yupi Krunchy Choco Pie	30	23 Februari 2027
17.	IDM000551872	Yupi	3, 5, 16, 20, 25, 28, 30	24 Juli 2033
18.	IDM000761106	Jellissimo	29	20 November 2027
19.	IDM000761095	Jellissimo	30	20 November 2027
20.	IDM000775373	Liqua	30	28 Desember 2027
21.	IDM000855482	YUPI BOLICIOUS	30	4 Desember 2029
22.	IDM000855493	BOLICIOUS	30	4 Desember 2029
23.	IDM000855497	Yupi Bolicious	30	4 Desember 2029
24.	IDM000855500	Bolicious	30	4 Desember 2029
25.	IDM000855503	YUPI MARSHMALLOW	30	4 Desember 2029
26.	IDM000855508	Yupi Marshmallow	30	4 Desember 2029
27.	IDM000857624	FRUIT COCKTAILS	30	12 Desember 2029
28.	IDM000857622	BABY BEARS	30	12 Desember 2029
29.	IDM000917022	vitaminis	30	14 September 2030
30.	IDM001091419	Yupi Strawberry Kiss	30	15 September 2032
31.	IDM001087650	Yupi Bolicious Wild Blackberry	30	15 September 2032

No.	Nomor Pendaftaran	Merek	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan
32.	IDM001087651	Yupi Baby Bears	30	15 September 2032
33.	IDM001091418	Yupi Burger	30	15 September 2032
34.	IDM001087627	Yupi Jungle Fun	30	15 September 2032
35.	IDM001087625	Yupi Sea World	30	15 September 2032
36.	IDM001087647	Yupi Dino Land	30	15 September 2032
37.	IDM001161385	KENYALNYA BIKIN HEPI	30	5 Juni 2033
38.	IDM001161592	Mental Yupi	30	5 Juni 2033
39.	IDM001161662	Mental Yupi	30	5 Juni 2033
40.	IDM001164136	Yupi's GOOD TALENT	41	8 Juni 2033
41.	IDM001164137	Yupi's Good Talent	41	8 Juni 2033
42.	IDM001164138	Yupi's GREAT TALENT	41	8 Juni 2033
43.	IDM001164139	Yupi's Great Talent	41	8 Juni 2033
44.	IDM001182354	KENYALNYA BIKIN HEPI	16	5 Juni 2033
45.	IDM001223790	YUPI ZER'O	30	3 November 2033

Selain hak atas kekayaan intelektual yang didaftarkan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia sebagaimana dijabarkan di atas, Perseroan juga memiliki hak atas kekayaan intelektual yang didaftarkan dan masih berlaku di luar wilayah Indonesia sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran	Merek Dagang	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan	Negara
1.	1999/04721	YUPI	30	24 Maret 2029	Afrika Selatan
2.	TMA431.805	YUPI (wordmark)	30	12 Agustus 2034	Kanada
3.	180190	YUPI	30	15 Juni 2032	Lebanon
4.	003 249 695	Lunch Bag	30,35,39	1 Juli 2033	Jerman
5.	131737	Gummy Zone	30	7 November 2033	Panama
6.	272701	Yupi	30	13 Februari 2034	Selandia Baru
7.	622771	Millymoo	30	11 September 2027	Selandia Baru
8.	632903	Vitakist	30	11 September 2027	Selandia Baru
9.	118935	YUPI	30	3 September 2028	UEA
10.	727604	YUPI	30	12 Februari 2027	Australia
11.	04499	MILLYMOO	30	14 September 2027	Hong Kong
12.	T9705230G	YUPI	30	5 Mei 2027	Singapura
13.	733812	YUPI	30	13 Februari 2027	India
14.	911261	YUPI	30	6 Desember 2026	Cina
15.	911271	YUPI (Chinese character)	30	6 Desember 2026	Cina
16.	200107887	YUPI	30	5 Mei 2025	Hong Kong
17.	02006090	YUPI	30	29 Mei 2032	Malaysia
18.	4546491	YUPI	30	22 Februari 2032	Jepang
19.	138391	MILLYMOO	30	11 September 2030	Thailand
20.	126533	PENGIMINT	30	2 April 2030	Thailand
21.	128891	YUPI	29	22 Februari 2030	Thailand
22.	12892	YUPI	30	22 Februari 2030	Korea Selatan
23.	00796795	YUPI	30	15 Februari 2028	Taiwan
24.	KH/9978/97	YUPI	30	8 Oktober 2027	Kamboja
25.	139830	YUPI	30	13 Februari 2029	Pakistan
26.	110384	YUPI	30	13 Februari 2028	Israel
27.	83340	YUPI	30	6 Oktober 2027	Iran
28.	004401601	GUMMI ZONE	30	22 April 2025	UE
29.	134,491	GUMMY ZONE	30	22 Februari 2025	Guatemala
30.	00306	GUMMY ZONE	30	18 Mei 2027	El Salvador
31.	283933	GUMMY ZONE (wordmark)	30	26 Juli 2034	Kolombia
32.	145624	GUMMY ZONE (wordmark)	30	15 Maret 2034	Kosta Rika
33.	94008	GUMMY ZONE	30	8 Juli 2025	Honduras
34.	141802379 (567/56)	YUPI	30	26 Oktober 2026	Arab Saudi
35.	04929	YUPI (wordmark)	30	15 April 2029	Montenegro
36.	128892	YUPI	30	22 Februari 2030	Thailand

No.	Nomor Pendaftaran	Merek Dagang	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan	Negara
37.	4/2016/00505196	Just 4 Fun Gummy Candies	30	19 Januari 2027	Filipina
38.	150774	Just 4 Fun Gummy Candies	30	16 November 2026	Jordan
39.	019598/RTM12411	Yupi (stylized)	30	2 Februari 2036	Nigeria
40.	9005519949-0001	Yupi Mega Burger (Packaging Design)	30	1 Agustus 2028	ECTM (Uni Eropa)
41.	006320719-0001	Gummi Zone Jumbo Burger (Packing Design for Confectionery)	30	13 Oktober 2028	ECTM (Uni Eropa)
42.	UK00003362187	Gummi Zone Jumbo Burger & Device	30	19 Desember 2028	Inggris
43.	UK00003362188	Gummi Zone Jumbo Burger (wordmark)	30	19 Desember 2028	Inggris
44.	310782	Yupi Jumbo Burger (Wordmark)	30	7 Mei 2029	UEA
45.	310783	Yupi Jumbo Burger & Device	30	7 Mei 2029	UEA
46.	6244	Yupi Dippy Gummy (Packaging Design for Confectionery)	30	18 Agustus 2029	UEA
47.	6062348	Gummi Zone Dippy Gummy (Packaging Design for Confectionery)	30	30 Mei 2029	Inggris
48.	006531711-0001	Gummi Zone Dippy Gummy (Packaging Design for Confectionery)	30	28 Mei 2029	ECTM (Uni Eropa)
49.	4-2016-31795	Just 4 Fun Gummy Candies	30	12 Oktober 2026	Vietnam
50.	370743	Just 4 Fun Gummy Candies	30	9 Mei 2028	Mesir
51.	4/2019/00077437	Yupi Jumbo Burger	30	10 Januari 2030	Filipina
52.	4/2019/00077438	Yupi Jumbo Burger	30	29 Desember 2029	Filipina
53.	TM2019016872	Yupi Jumbo Burger	30	9 Mei 2029	Malaysia
54.	TM2019016871	Yupi Jumbo Burger	30	9 Mei 2029	Malaysia
55.	02047825	Yupi Jumbo Burger	30	15 Maret 2030	Taiwan
56.	02047824	Yupi Jumbo Burger	30	15 Maret 2030	Taiwan
57.	201124573	Yupi Jumbo Burger	30	22 Mei 2029	Thailand
58.	018001624	Gummy Zone Jumbo Burger (wordmark)	30	18 Desember 2028	ECTM (Uni Eropa)
59.	018001638	Gummi Zone Jumbo Burger	30	18 Desember 2028	ECTM (Uni Eropa)
60.	311349	Yupi Dippy Gummy	30	20 Mei 2029	UEA
61.	TM2019018053	Yupi Dippy Gummy	30	17 Mei 2029	Malaysia
62.	40-1557687	Yupi Dippy Gummy	30	26 Desember 2029	Korea Selatan
63.	211100665	Yupi Dippy Gummy	30	22 Mei 2029	Thailand
64.	SD2019/0037578	Gummi Zone	30	17 April 2030	Kolombia
65.	3.064.985	Gummi Zone	30	1 April 2030	Argentina
66.	41190282	Gummi Zone	30	13 Juli 2030	Cina
67.	41188698	Gummi Zone	30	13 Juli 2030	Cina
68.	018035981	Gummi Zone Dip' n Dip (wordmark)	30	14 Maret 2029	Inggris
69.	30-2019-0038674	Yupi Dippy Gummy (Packaging Design for Confectionery)	9	13 Agustus 2039	Korea Selatan
70.	D208693	Yupi Dippy Gummy (Design Industry)	30	12 Agustus 2034	Taiwan
71.	81844	Yupi Dippy Gummy (Design Industry)	30	5 Agustus 2029	Thailand
72.	UK00003399389	Gummi Zone Dippy Gummy	30	14 Mei 2029	Inggris
73.	5,973,540	YUPI	30	28 Januari 2030	AS
74.	4/2019/00008589	YUPI	30	13 September 2029	Filipina
75.	02047826	Yupi Dippy Gummy	30	15 Maret 2030	Taiwan
76.	018064508	Gummi Zone Dippy Gummy	30	14 Mei 2029	ECTM (Uni Eropa)
77.	256,054	GUMMI ZONE	30	7 Februari 2031	Guatemala
78.	49969	YUPI	30	12 Februari 2029	Bangladesh

No.	Nomor Pendaftaran	Merek Dagang	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan	Negara
79.	018035980	DIP N'DIP	30	14 Maret 2029	ECTM (Uni Eropa)
80.	MY 19-00943-0101	BLISTER PACKAGING	30	8 Agustus 2029	Malaysia
81.	422820	Yupi Burger	30	17 Maret 2030	Vietnam
82.	KW1646876	YUPI	30	4 Desember 2032	Kuwait
83.	137912	YUPI	30	15 Januari 2033	Bahrain
84.	02310767	Gummi Zone	30	31 Juli 2033	Taiwan
85.	2023770764	Gummi Zone	30	4 Agustus 2033	Rusia
86.	9006320719-0001	Gummi Zone Jumbo Burger (Packing Design for Confectionery)	30	21 Maret 2029	Inggris
87.	319683	GUMMI ZONE	30	21 November 2033	Kosta Rika
88.	2646876	GUMMI ZONE	30	15 Januari 2034	Meksiko
89.	02382761	Yupi Jellicious	30	16 Juni 2034	Taiwan

13. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan serta tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

14. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah, atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup yang Mungkin Berdampak Material Terhadap Penggunaan Aset Emiten dan Biaya yang Telah Dikeluarkan Emiten Atas Tanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta peraturan pelaksanaannya.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki perizinan lingkungan hidup untuk menjalankan kegiatan usahanya, kecuali belum diintegrasikannya Rintek Limbah B3 ke dalam izin/persetujuan lingkungan Perseroan untuk Pabrik Gunung Putri yang saat ini sedang dalam proses pengurusan, sebagaimana telah diungkapkan dalam Bab VIII Prospektus ini.

IX. TINJAUAN INDUSTRI

Informasi dalam Prospektus sehubungan dengan Pasar Sugar Confectionery di Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam dan Filipina ini berasal dari riset pasar independen yang dilakukan oleh Euromonitor International Limited namun tidak boleh diandalkan dalam mengambil, atau tidak mengambil, keputusan investasi apa pun.

A. TUJUAN PENELITIAN

Perseroan berencana untuk melakukan pencatatan saham perdana di BEI, dan memerlukan penilaian independen terhadap Industri *Sugar Confectionery* di pasar Asia Tenggara tertentu.

B. SUMBER INFORMASI INDUSTRI

Bagian “Ikhtisar Industri” ini berisi informasi yang disiapkan oleh Euromonitor International untuk keperluan Prospektus. Laporan tersebut dibuat pada November 2024 berdasarkan data yang tersedia pada saat diterbitkan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menyusun dan menyiapkan Laporan Euromonitor, Euromonitor International menggunakan metodologi berikut untuk mengumpulkan berbagai sumber, memvalidasi data dan informasi yang dikumpulkan, dan memeriksa silang informasi dan pandangan setiap responden terhadap yang lainnya:

- Penelitian sekunder melibatkan tinjauan sumber yang dipublikasikan dan sumber resmi seperti pers perdagangan spesialis, asosiasi perdagangan, dan laporan Perseroan termasuk laporan keuangan yang diaudit jika tersedia dan laporan penelitian independen.
- Penelitian utama melibatkan wawancara dengan sampel peserta industri terkemuka dan para ahli untuk data dan wawasan terbaru tentang tren masa depan, dilengkapi dengan verifikasi dan pemeriksaan silang data dan proyeksi penelitian untuk konsistensi.
- Data yang diproyeksikan diperoleh dari analisis data historis yang disesuaikan terhadap data makroekonomi dengan mengacu pada pendorong terkait industri tertentu.
- *Review* dan pemeriksaan silang semua sumber dan analisis independen untuk membangun proyeksi akhir termasuk ukuran, bentuk, pendorong, dan tren masa depan yang berdampak pada industri *sugar confectionery* di seluruh Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Filipina.

D. BASIS DAN ASUMSI PERAMALAN

Euromonitor International mendasarkan Laporan Euromonitor berdasarkan asumsi berikut:

- Di setiap pasar di Asia Tenggara, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik diestimasikan akan tetap stabil selama periode proyeksi;
- Pendorong pasar utama seperti pertumbuhan populasi yang lebih muda diestimasikan akan meningkatkan pasar *Soft Candy* di masing-masing negara di Asia Tenggara.

Hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh keakuratan asumsi tersebut dan pilihan parameter tersebut. Riset pasar selesai pada November 2024, dan semua statistik dalam laporan Euromonitor didasarkan pada informasi yang tersedia pada saat pelaporan. Data proyeksi Euromonitor berasal dari analisis perkembangan historis pasar, lingkungan ekonomi, dan pendorong pasar yang mendasarinya, dan diperiksa silang terhadap data industri yang mapan dan wawancara perdagangan dengan pakar industri.

E. DEFINISI DAN CAKUPAN

Cakupan Geografis

- Wilayah Asia Tenggara (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam dan Filipina)
- Pasar domestik: Indonesia
- Pasar luar negeri – prioritas: Thailand, Malaysia, dan Singapura
- Pasar luar negeri – sekunder: Vietnam dan Filipina

Definisi

1. **Sugar Confectionery:** Ini adalah agregasi permen, permen rebus, *soft candy* (pastilles, *gummies*, jeli dan kunyah), *toffees*, karamel, dan nougat, *medicated confectionery*, permen lolipop, *liquorice*, dan *sugar confectionery* lainnya.
2. **Segmen Soft candy (Pastilles, Gummies, Jellies dan Chews):** *Soft/chewy candy* beraroma apa pun yang terbuat dari jus buah yang direbus dengan gula dan gelatin. Termasuk *jellied fruits*. Perhatikan bahwa pastille adalah tablet berlapis keras/permen kecil dengan bagian tengah yang lembut/kenyal. Perbedaan utama antara pastilles dan *chews/gummies/jellies* adalah bahwa yang terakhir tidak memiliki *outer covering*. *Outer covering* di bagian luar inilah yang membedakan *pastilles* dari permen *gummies, jellies dan chews*. *Pastilles, gummies, jellies dan chews* yang mengandung rasa *liquorice* atau *liquorice* tidak termasuk. *Fruit roll-ups, fruit rippers, fruit winders* dan sejenisnya juga dikecualikan (ini dikategorikan dalam Makanan Ringan Buah Olahan merek-merek global terkemuka termasuk Starburst, Twizzlers, Skittles, Haribo, dan Mentos Fruit).

Cakupan Periode

Tinjauan pasar untuk laporan ini telah dilakukan untuk periode 2020-2029, kecuali dinyatakan lain. Secara khusus, periode 2020-2024 akan mengacu pada periode historis dan 2025-2029 akan mengacu pada periode proyeksi.

F. KONDISI MAKRO EKONOMI INDONESIA DAN PASAR LAIN DI ASIA TENGGARA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi telah memperkuat posisinya sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara, menciptakan peluang bagi berbagai sektor, termasuk sugar confectionery

PDB nominal Indonesia tumbuh dari USD1,0 triliun pada tahun 2020 menjadi melampaui USD1,4 triliun pada tahun 2024, mewakili CAGR sebesar 9,2%. Hal ini memperkuat posisinya sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Dari negara-negara utama Asia Tenggara - Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, dan Filipina - Indonesia berkontribusi 37,8% terhadap total PDB kawasan pada tahun 2024, naik dari 36,3% pada tahun 2020. Pertumbuhan pada 2024 didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, belanja pemerintah yang kuat, dan peningkatan investasi bisnis. Belanja pemerintah telah memainkan peran kunci dalam mendukung ekonomi melalui program bantuan sosial dan langkah-langkah kebijakan upah, khususnya yang membantu kesejahteraan pegawai negeri, dengan tujuan yang lebih luas untuk merangsang konsumsi domestik. Sementara itu, sektor manufaktur mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama di bidang-bidang seperti makanan dan minuman, bahan kimia dan farmasi, serta logam dasar. Sektor jasa juga mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di bidang pariwisata, transportasi, dan administrasi publik. Kontribusi lebih lanjut terhadap pertumbuhan adalah Pilkada 2024, di mana presiden dan wakil presiden yang baru terpilih, Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Gibran Rakabuming Raka, masing-masing, menjabat dan memberikan arah politik yang jelas ke depan. Menjelang akhir tahun, pengeluaran liburan juga telah membantu mendukung pertumbuhan ini. Selain itu, proyek-proyek infrastruktur utama, seperti pengembangan ibu kota baru yang direncanakan, Ibu Kota Nusantara, sangat penting dalam mendukung pertumbuhan PDB, dengan investasi yang mencakup konstruksi, *real estate*, transportasi dan logistik di sektor publik dan swasta. Ke depannya, PDB nominal Indonesia diproyeksikan tumbuh dengan momentum yang kuat dan berkelanjutan pada CAGR 5,1% dari 2024 sampai 2029.

Sebagian besar rekan-rekan regional Indonesia di Asia Tenggara mengalami pertumbuhan PDB nominal yang positif pada tahun-tahun menjelang dan termasuk tahun 2024, mulai dari tahun 2021. Satu-satunya pengecualian adalah Singapura, yang mengalami pertumbuhan PDB nominal negatif sebesar 2,0% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, Singapura telah menunjukkan pemulihan, dengan pertumbuhan PDB nominal mencapai 2,7%. Pemulihan ini didukung oleh kinerja yang kuat di sektor keuangan, asuransi, konstruksi, serta perdagangan grosir dan eceran. Malaysia dan Vietnam juga mengalami pertumbuhan PDB nominal yang tinggi masing-masing sebesar 4,7% dan 6,2% pada tahun 2024.

Di Malaysia, pertumbuhan didorong oleh permintaan domestik dan selanjutnya didukung oleh investasi modal dan kegiatan konstruksi yang lebih tinggi. Sementara di Vietnam, pertumbuhan didorong oleh rebound permintaan ekspor, pariwisata, dan konsumsi swasta yang kuat pada 2024. Pada saat yang sama, PDB nominal Thailand dan Filipina diestimasikan tumbuh masing-masing sebesar 2,6% dan 5,7% pada 2024. Di Thailand dan Filipina, pertumbuhan telah didukung oleh rebound pariwisata dan konsumsi swasta yang kuat.

Faktor umum yang mendorong pertumbuhan PDB di negara-negara Asia Tenggara ini adalah rebound konsumsi domestik. Hal ini mencerminkan penguatan daya beli konsumen yang didukung oleh meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan dan inflasi yang lebih terkendali. PDB nominal di negara-negara Asia Tenggara diestimasikan akan tumbuh dengan stabil selama periode proyeksi, dengan pertumbuhan diestimasikan akan moderat di era pasca-pandemi.

PDB berdasarkan Negara (2020-2029E), USD miliar

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	1.013,6	1.114,2	1.285,6	1.371,2	1.439,7	1.511,7	1.588,8	1.669,8	1.755,0	1.844,5
Thailand	449,9	465,0	499,2	514,8	528,2	546,1	562,5	580,0	597,9	616,4
Malaysia	310,9	339,5	392,7	399,6	418,4	436,8	456,0	475,6	495,1	515,2
Singapura	359,0	434,2	511,7	501,3	514,8	527,2	540,4	554,4	568,3	582,5
Vietnam	338,1	361,2	399,9	419,7	445,7	473,8	504,1	536,8	571,7	608,9
Filipina	322,7	348,9	396,0	437,2	462,1	489,8	520,2	553,0	587,8	624,9

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Prakiraan Harga Konstan, Euromonitor International

Meningkatnya pendapatan per kapita Indonesia - didorong oleh pemulihan ekonomi dan pasar kerja yang membaik - mendorong pengeluaran diskresioner di dalam negeri

Pendapatan per kapita yang siap dibelanjakan di Indonesia telah mencapai USD2.975,5 pada tahun 2024, mewakili CAGR sebesar 6,9% sejak tahun 2020. Pertumbuhan ini didorong oleh pemulihan ekonomi yang luas yang telah merevitalisasi berbagai sektor dan secara signifikan meningkatkan tingkat pekerjaan di negara ini. Khususnya, tingkat pengangguran negara itu telah turun ke level terendah 5,0% pada tahun 2024, turun dari 5,3% pada tahun 2023 dan 5,8% pada tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan penciptaan lapangan kerja yang substansial di seluruh sektor manufaktur, konstruksi dan jasa, didukung oleh peningkatan belanja pemerintah, pertumbuhan sektor swasta dan peningkatan investasi asing. Pendapatan yang lebih tinggi berpotensi membuka jalan bagi daya beli yang lebih diskresioner di antara konsumen Indonesia, bahkan dalam kategori non-esensial, termasuk *sugar confectionery*. Konsumen menunjukkan kesediaan yang lebih besar untuk membeli produk *sugar confectionery* premium dengan harga lebih tinggi, termasuk produk impor yang menampilkan inovasi yang berfokus pada kesehatan seperti pemanis alami, bahan organik dan kaya nutrisi, serta permen fungsional. Ke depan, pendapatan per kapita yang siap dibelanjakan di Indonesia diestimasikan akan terus tumbuh pada CAGR moderat sebesar 4,3% dari tahun 2024 hingga 2029, mencapai USD3.676,1 pada akhir periode proyeksi.

Peningkatan pendapatan per kapita yang dapat dibelanjakan juga terlihat di antara rekan-rekan regional Indonesia, didorong oleh pemulihan ekonomi yang meluas yang telah memperkuat berbagai sektor dan meningkatkan tingkat pekerjaan. Filipina dan Singapura memimpin dalam pertumbuhan, masing-masing menunjukkan CAGR sebesar 8,5% dan 7,2%, dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2024, Singapura tetap menjadi negara dengan pendapatan per kapita tertinggi, sebesar USD39.123,6, didukung oleh pasar tenaga kerja yang kuat. Diikuti oleh Malaysia dengan USD6.911,2, dan Thailand dengan USD4.275,7, sementara Filipina dan Vietnam memiliki pendapatan per kapita yang dapat dibelanjakan di bawah USD3.000,0. Ke depan, kelima pasar diestimasikan akan terus mengalami pertumbuhan, meskipun proyeksi CAGR diestimasikan akan normal karena efek "*low base*" dari pandemi berkurang, mencerminkan tren di Indonesia. Filipina diestimasikan akan memimpin pertumbuhan di masa depan dengan proyeksi CAGR sebesar 5,8% dari 2024 ke 2029, diikuti oleh Vietnam sebesar 5,6%. Terlepas dari perkembangan yang bernuansa di lima negara tersebut, pola pertumbuhan ekonomi yang stabil, prospek pekerjaan yang positif, dan inflasi yang terkendali menunjukkan peluang ekspansi pasar di produk konsumen.

Pendapatan per Kapita yang Dapat Dibelanjakan berdasarkan Negara (2020-2029E), USD

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	2.348,5	2.417,3	2.639,5	2.865,0	2.975,5	3.084,8	3.218,9	3.364,0	3.516,9	3.676,1
Thailand	3.658,0	3.744,4	3.834,6	4.064,4	4.275,7	4.478,4	4.679,3	4.917,9	5.151,2	5.352,4
Malaysia	5.400,5	5.615,9	6.473,7	6.798,1	6.911,2	7.170,4	7.487,1	7.853,1	8.237,6	8.637,0
Singapura	29.644,5	34.180,4	38.110,6	39.442,6	39.123,6	38.900,6	39.967,8	41.049,7	42.106,1	43.167,7
Vietnam	2.051,7	2.132,9	2.358,5	2.543,0	2.667,0	2.773,0	2.933,8	3.112,7	3.301,9	3.501,8
Filipina	2.147,4	2.231,9	2.528,4	2.807,9	2.971,2	3.167,0	3.341,1	3.531,6	3.731,7	3.941,7

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Prakiraan Harga Konstan, Euromonitor International

Populasi anak-anak, remaja dan dewasa muda yang substansial di Indonesia menciptakan peluang pasar untuk kategori yang indulgent seperti gula dan sugar confectionery

Populasi Indonesia telah tumbuh dari 274,8 juta pada tahun 2020 menjadi 283,5 juta pada tahun 2024, mewakili CAGR sebesar 0,8% selama periode tersebut. Negara ini telah mempertahankan posisinya sebagai negara terpadat keempat di dunia meskipun tumbuh lebih lambat dari rata-rata CAGR global sebesar 0,9% selama periode yang sama. Pertumbuhan ini diestimasikan akan melambat menjadi CAGR 0,7% selama 2024-2029. Meskipun demikian, populasi masih diestimasikan akan mencapai 294,0 juta jiwa pada tahun 2029. Indonesia memiliki populasi anak-anak dan remaja (usia 3-17 tahun) yang besar, dengan total 70,6 juta pada tahun 2024 dan angka ini diproyeksikan akan menurun menjadi 68,6 juta pada tahun 2029. Populasi anak muda Indonesia yang cukup besar menghadirkan pelanggan yang signifikan untuk produk-produk *sugar confectionery*, dan anak-anak serta remaja kemungkinan menjadi target pasar. Selain itu, Indonesia juga memiliki populasi dewasa muda yang substansial (berusia 18-29 tahun), dengan total 53,1 juta pada tahun 2024 dan diestimasikan akan mencapai 54,4 juta pada tahun 2029. Demografi ini mewakili pasar yang menjanjikan untuk *sugar confectionery*, karena banyak orang dewasa muda membeli produk ini. Selain itu, segmen konsumen ini umumnya aktif secara finansial dan memiliki pendapatan yang dapat dibelanjakan.

Tren pertumbuhan penduduk serupa diamati di negara-negara terpadat kedua dan ketiga di Asia Tenggara, yaitu Filipina (115,8 juta orang pada tahun 2024) dan Vietnam (101,0 juta orang). Negara-negara ini telah tumbuh dengan CAGR masing-masing sebesar 0,8% dan 0,7%, dari tahun 2020 hingga 2024. Sebaliknya, Malaysia (34,1 juta orang) dan Singapura (6,0 juta orang) telah mengalami pertumbuhan populasi yang lebih kuat, dengan CAGR masing-masing sebesar 1,2% dan 1,5%, selama periode yang sama. Filipina, Vietnam, Singapura, dan Malaysia diestimasikan akan tumbuh pada CAGR yang stabil masing-masing sebesar 0,8%, 0,5%, 0,3% dan 1,0%, dari 2024 hingga 2029.

Sementara itu, Thailand menghadapi penurunan tingkat fertilitas karena utang rumah tangga yang tinggi dan perubahan sikap terhadap pengasuhan anak. Populasi negara itu telah menunjukkan pertumbuhan minimal selama tahun 2020 hingga 2024, dan diproyeksikan mengalami penurunan, pada CAGR sebesar 0,1% dari tahun 2024 hingga 2029. Meskipun demikian, Thailand, dengan populasi 71,7 juta pada tahun 2024, masih tetap menjadi pasar konsumen yang signifikan. Filipina dan Vietnam memiliki proporsi anak-anak dan remaja yang tinggi, seperti Indonesia, sementara Malaysia, Thailand, dan Singapura memiliki proporsi yang relatif lebih rendah dari kelompok ini tetapi proporsi orang dewasa muda yang lebih tinggi. Dinamika ini menunjukkan bahwa pasar *sugar confectionery* di negara-negara seperti Filipina dan Vietnam cenderung lebih didorong oleh *volume*, dengan fokus pada pasar yang besar dan berorientasi pada anak muda, sementara pasar seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura cenderung lebih didorong oleh nilai, memperluas target pasar mereka untuk memasukkan anak muda sebagai fokus utama dan dewasa muda sebagai segmen yang baru muncul. Potensi kelompok dewasa muda terbukti dengan semakin populernya *produk sugar confectionery* yang menggabungkan aspek sadar kesehatan, seperti permen bebas gula dan permen obat, terutama di kalangan konsumen dewasa muda di Malaysia dan Singapura.

Populasi berdasarkan Negara (2020-2029E), Juta

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	274,8	276,8	278,8	281,2	283,5	285,7	287,9	290,0	292,0	294,0
Thailand	71,6	71,7	71,7	71,7	71,7	71,6	71,6	71,5	71,4	71,3
Malaysia	32,4	32,6	32,7	33,4	34,1	34,4	34,8	35,1	35,5	35,8
Singapura	5,7	5,5	5,6	5,9	6,0	6,1	6,1	6,1	6,1	6,1
Vietnam	98,1	98,9	99,7	100,4	101,0	101,6	102,2	102,7	103,3	103,8
Filipina	112,1	113,1	114,0	114,9	115,8	116,8	117,7	118,7	119,6	120,5

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Basis rumah tangga Indonesia yang besar dan berkembang, terutama di kalangan keluarga dengan anak-anak, merupakan peluang pasar yang signifikan bagi berbagai bisnis, termasuk yang bergerak di sektor *sugar confectionery*

Pada tahun 2024, Indonesia memiliki populasi terbesar di Asia Tenggara, dengan sekitar 87,5 juta rumah tangga. Ini melampaui total jumlah rumah tangga gabungan Filipina, Vietnam, dan Thailand, yang mencapai 83,1 juta rumah tangga. Populasi di Indonesia telah tumbuh signifikan dengan CAGR sebesar 2,4% dari tahun 2020 hingga 2024. Jumlah rumah tangga di Indonesia diestimasikan akan mencapai 94,1 juta pada tahun 2029, mewakili CAGR sebesar 1,5% dari tahun 2024 hingga 2029. Selama periode proyeksi, Indonesia diestimasikan akan tetap menjadi negara terpadat dengan jumlah rumah tangga terbesar. Ciri penting dari rumah tangga Indonesia adalah tingginya persentase rumah tangga dengan anak, termasuk pasangan dengan anak atau bahkan keluarga orang tua tunggal. Ini terdiri dari sekitar 68,4% dari semua rumah tangga pada tahun 2024, yang lebih tinggi dari rekan-rekan regional seperti Filipina sebesar 63,6%, Vietnam sebesar 52,6% dan Malaysia sebesar 57,2%. Basis rumah tangga Indonesia yang substansial, terutama yang memiliki anak-anak, memposisikan Indonesia sebagai pasar dengan potensi besar untuk berbagai produk konsumen, termasuk kategori yang *indulgent* seperti *sugar confectionery*. Dengan anak-anak diharapkan menjadi konsumen utama produk *sugar confectionery*, seperti *soft candy*, rumah tangga dengan anak-anak kemungkinan akan menjadi kontributor utama konsumsi *sugar confectionery*.

Rekan-rekan regional Indonesia termasuk beberapa negara terpadat secara global. Dua di antaranya berada di peringkat 20 negara teratas berdasarkan jumlah rumah tangga pada tahun 2024 – Filipina di urutan ke-16 dengan lebih dari 29,0 juta rumah tangga, dan Vietnam di urutan ke-17 dengan hampir 28,2 juta rumah tangga. Thailand juga termasuk di antara 25 teratas, dengan lebih dari 25,9 juta rumah tangga pada periode yang sama. Selain itu, demografi pasar ini menawarkan peluang untuk kategori produk konsumen seperti *sugar confectionery*. Sama seperti Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Malaysia memiliki proporsi rumah tangga dengan anak-anak yang signifikan, yang dapat menciptakan permintaan potensial untuk produk seperti *sugar confectionery*. Sementara itu, negara-negara seperti Thailand dan Singapura memiliki lebih sedikit keluarga dengan anak-anak tetapi pendapatan rumah tangga yang jauh lebih tinggi. Di Singapura, konsumen biasanya mengonsumsi produk dengan *value* lebih tinggi dalam jumlah yang lebih kecil yang didukung oleh pendapatan yang lebih tinggi serta ekspektasi yang lebih tinggi pada kualitas hidup.

Selama periode proyeksi, pertumbuhan rumah tangga di seluruh Asia Tenggara diestimasikan akan melambat, disertai dengan penurunan bertahap dalam proporsi rumah tangga dengan anak-anak. Di Indonesia dan Malaysia, basis rumah tangga yang besar dengan anak-anak diestimasikan akan terus mendorong pasar *sugar confectionery*. Sementara di Singapura dan Thailand, perusahaan *sugar confectionery* memiliki peluang untuk memperluas basis pelanggan mereka dengan menargetkan orang dewasa muda yang mencari produk baru dan berfokus pada kesehatan dan bersedia membayar premi untuk pengalaman yang lebih baik.

Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Negara (2020-2029E), '000

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	79.573,1	81.654,9	83.686,6	85.671,4	87.459,1	89.051,6	90.499,7	91.808,2	92.992,5	94.071,6
Thailand	24.964,3	25.256,9	25.504,8	25.721,1	25.920,7	26.100,0	26.260,3	26.402,8	26.528,8	26.639,0
Malaysia	8.234,6	8.376,4	8.513,3	8.803,1	9.082,2	9.284,5	9.483,2	9.679,2	9.873,6	10.065,4
Singapura	1.765,8	1.731,3	1.824,3	1.902,8	1.943,5	1.958,4	1.972,1	1.984,4	1.997,0	2.009,1
Vietnam	27.180,5	27.471,9	27.725,3	27.954,2	28.168,5	28.371,8	28.562,7	28.742,4	28.913,2	29.075,0
Filipina	26.393,9	27.074,0	27.717,1	28.362,0	29.003,0	29.633,3	30.250,7	30.856,3	31.450,1	32.030,3

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Pengeluaran konsumen untuk gula dan *sugar confectionery* di Indonesia dan negara-negara regionalnya didorong oleh kenaikan harga gula, dengan masalah kesehatan yang memengaruhi pola konsumsi dan meningkatkan permintaan akan produk yang lebih sehat

Pengeluaran konsumen untuk gula dan *sugar confectionery* di Indonesia telah tumbuh dari USD7,3 miliar pada tahun 2020 menjadi USD10,3 miliar pada tahun 2024, mewakili CAGR sebesar 9,0%. Pertumbuhan ini melampaui pertumbuhan pengeluaran pangan secara keseluruhan. Pertumbuhan ini sebagian didorong oleh kenaikan harga gula yang cukup tinggi, terutama pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini disebabkan oleh pola cuaca El Nino yang berkepanjangan yang berdampak buruk pada perkebunan tebu dan produksi gula putih di negara tersebut. Tingkat pertumbuhan tahunan kategori ini menyajikan gambaran yang lebih bernuansa; setelah mencapai pertumbuhan 10,8% dari 2021 ke 2022 karena efek dasar COVID-19 yang rendah pada tahun 2021, pertumbuhan tersebut melambat menjadi 6,8% dari 2022 ke 2023. Pertumbuhan kemudian meningkat sedikit menjadi 7,1% dari 2023 sampai 2024, terutama didorong oleh perubahan harga daripada peningkatan volume konsumsi, karena masalah kesehatan memengaruhi pola konsumsi yang berkaitan dengan gula. Ke depan, pertumbuhan kategori ini diestimasikan akan moderat dengan CAGR sebesar 4,5% dari 2024 sampai 2029. Global Agriculture Information Network (GAIN) memperkirakan bahwa dampak El Nino terhadap produksi gula di Indonesia diestimasikan akan bertahan setidaknya hingga tahun 2025, berpotensi mempertahankan tekanan kenaikan harga. Terlepas dari tantangan ini, segmen dalam kategori ini telah menunjukkan ketahanan dan diestimasikan akan mempertahankan kinerja yang relatif lebih kuat.

Kenaikan harga gula, baik sebagai produk konsumen maupun input untuk sektor lain, telah secara signifikan mendorong nilai penjualan kategori gula dan *sugar confectionery* di Filipina, Malaysia, dan Thailand, dengan CAGR masing-masing sebesar 8,7%, 6,4% dan 5,4%, dari tahun 2020 hingga 2024. Sebaliknya, Singapura telah melihat CAGR negatif sebesar 0,5%, yang disebabkan oleh permintaan yang lebih rendah yang didorong oleh meningkatnya kesadaran kesehatan di antara konsumen. Vietnam, di sisi lain, menunjukkan tren yang berbeda, dengan penurunan penjualan yang signifikan dikaitkan dengan penimbunan selama tahun-tahun puncak COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021, diikuti oleh permintaan moderat pada periode pasca-pandemi. Terlepas dari perkembangan ini selama periode historis, kelima pasar ini mengikuti Indonesia dan diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan pengeluaran gula dan *sugar confectionery* dari 2024 ke 2029. Sementara kenaikan harga gula kemungkinan akan meningkatkan nilai penjualan, kekhawatiran kesehatan tentang asupan gula diestimasikan akan meredam volume penjualan. Akibatnya, peluang pertumbuhan diharapkan berpusat pada produk yang selaras dengan tren yang sadar kesehatan. Misalnya, *chocolate confectionery*, *mints* dan *medicated confectionery* telah menunjukkan kekuatan di beberapa pasar, seperti Malaysia dan Singapura, yang mendapat memanfaatkan dari persepsi konsumen tentang kesehatan. Tren ini menunjukkan evolusi pasar di mana manfaat fungsional yang dirasakan dapat membantu mengimbangi sensitivitas harga dan masalah kesehatan di antara konsumen.

Pengeluaran Konsumen untuk Gula dan *Sugar Confectionery* berdasarkan Negara (2020-2029E), USD miliar

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	7,3	8,1	9,0	9,6	10,3	10,5	11,0	11,5	12,1	12,8
Thailand	1,7	1,7	1,8	2,0	2,1	2,1	2,2	2,3	2,4	2,4
Malaysia	1,6	1,7	1,9	2,0	2,0	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
Singapura	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4
Vietnam	7,5	6,5	4,8	4,8	4,3	5,1	5,9	6,6	7,0	7,5
Filipina	2,2	2,4	2,7	3,0	3,1	3,4	3,5	3,8	4,0	4,2

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Prakiraan Harga Konstan, Euromonitor International

Perdagangan gula dan sugar confectionery Indonesia sebagian besar terdiri dari impor gula mentah dan sugar confectionery konsumen, namun, ekspor gula rafinasi dan merek sugar confectionery domestik tumbuh lebih cepat

Perdagangan gula dan *sugar confectionery* Indonesia masih sangat bergantung pada impor, dengan nilai impor sebesar USD3.347,7 juta jauh melebihi ekspor sebesar USD529,0 juta pada tahun 2023. Impor tumbuh pada CAGR sebesar 13,7% dari 2020 ke 2023, sementara ekspor menunjukkan momentum yang lebih kuat dengan CAGR 19,8% selama periode yang sama. Volume impor negara yang cukup besar terutama didorong oleh permintaan gula mentah dari pabrik gula, kilang, dan sektor manufaktur makanan. Impor ini telah mendorong kenaikan harga pada tahun 2023 dan 2024, terutama karena kondisi cuaca buruk yang berdampak pada produksi tebu domestik di Indonesia. Selain itu, Indonesia mengimpor produk panganan konsumen dalam jumlah besar seperti Ricola dan Fisherman's Friend, untuk melayani basis konsumennya yang besar dan beragam. Dari sisi ekspor, Indonesia terutama memperdagangkan gula rafinasi yang mengalami pertumbuhan nilai yang kuat didorong oleh meningkatnya biaya produksi domestik dan tingginya harga gula internasional. Sedangkan untuk ekspor gula, beberapa merek lokal telah merambah ke pasar *sugar confectionery* regional dengan merek ternama seperti Yupi, Kopiko dan Sugus.

Di antara enam negara regional, semuanya kecuali Thailand adalah importir bersih gula dan *sugar confectionery*. Sebagian besar impor mereka terdiri dari gula mentah untuk memasok pabrik gula dan kilang mereka, serta sektor makanan dan minuman mereka, terutama di Malaysia dan Vietnam. Filipina melihat CAGR 23,8% dalam impor gula dan *sugar confectionery* dari tahun 2020 hingga 2023 karena penghancuran pertanian gula oleh *Typhoon Rai*, mengurangi produksi domestik di tengah biaya input yang tinggi. Dari keempat pasar tersebut, Malaysia adalah eksportir utama, melampaui ekspor gabungan Singapura, Vietnam, dan Filipina pada tahun 2023. Kinerja ekspor Malaysia yang kuat didukung oleh produksi gula domestik, termasuk gula mentah dan rafinasi.

Thailand adalah satu-satunya pengeksportir gula dan *sugar confectionery* di antara enam negara yang ditinjau. Negara ini adalah salah satu pengeksportir produk ini terbesar di dunia, dengan industri mapan yang mencakup tanaman tebu, fasilitas pengolahan, dan berbagai merek panganan konsumen terkenal dalam kategori seperti permen, *gums* dan *toffees*. Pada tahun 2023, ekspor gula dan *sugar confectionery* Thailand berjumlah USD3.752,1 juta, lebih dari 11 kali lipat dibandingkan dengan impor negara tersebut. Sektor ekspor juga tumbuh signifikan, dengan CAGR sebesar 19,6% dari tahun 2020 hingga 2023, disorot oleh lonjakan 85,2% pada tahun 2022.

Ekspor (fob) Gula dan Sugar Confectionery per Negara (2020-2023), USD juta

Negara	2020	2021	2022	2023
Indonesia	307,5	527,3	577,0	529,0
Thailand	2.193,0	2.022,8	3.746,9	3.752,1
Malaysia	286,8	318,5	338,7	317,4
Singapura	81,3	90,1	102,5	93,1
Vietnam	202,1	144,2	190,5	182,2
Filipina	97,3	128,5	64,9	49,6

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Euromonitor International

Impor (cif) Gula dan Pangan Gula per Negara (2020-2023), USD juta

Negara	2020	2021	2022	2023
Indonesia	2.276,1	2.751,6	3.447,0	3.347,7
Thailand	249,0	337,8	327,4	334,0
Malaysia	911,8	1.090,7	1.087,8	988,7
Singapura	263,5	329,6	364,5	326,0
Vietnam	916,1	1.047,0	1.052,3	1.035,4
Filipina	302,7	345,1	602,9	574,5

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Euromonitor International

Inflasi Indonesia telah melambat dalam beberapa tahun terakhir, efek El Nino yang sedang berlangsung dapat terus meningkatkan harga dalam kategori makanan tertentu, termasuk *sugar confectionaries*

Inflasi Indonesia melanjutkan lintasan penurunannya pada tahun 2024, dengan tingkat tahunan melambat menjadi 2,5%, turun dari 3,7% pada 2023 dan 4,2% pada 2022. Perlambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu pengetatan kebijakan moneter dan penurunan harga energi, inisiatif pemerintah untuk mengatasi kemacetan (terutama di bidang pangan) dan penguatan nilai tukar rupiah (IDR). Terlepas dari peningkatan keseluruhan ini, kategori tertentu terus mengalami tekanan harga yang signifikan, terutama minuman beralkohol dan produk tembakau, makanan dan minuman non-alkohol, dan pendidikan. Adapun harga *sugar confectioneries*, mereka telah melihat tren naik yang terutama disebabkan oleh efek pola cuaca El Nino yang meningkat pada paruh kedua tahun 2023, dan secara signifikan memengaruhi produksi. Ke depan, inflasi Indonesia diestimasikan akan stabil sekitar 2,5-2,6% secara tahunan hingga 2029. Namun, efek berkelanjutan dari El Nino dapat terus menaikkan harga dalam kategori makanan tertentu, seperti gula dan kembang gula, yang dapat menimbulkan tantangan bagi bisnis seperti perusahaan *sugar confectionery* yang mengandalkan gula sebagai bahan baku utama dalam produksi.

Inflasi juga telah mereda di enam negara regional, kecuali Vietnam, karena berbagai intervensi pemerintah yang bertujuan untuk mengendalikan kenaikan harga pada produk utama seperti makanan dan bahan bakar. Sebaliknya, inflasi di Vietnam terus meningkat sejak 2021, didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi, jumlah uang beredar yang meningkat, dan kenaikan harga di bidang-bidang seperti upah, emas, dan layanan penting seperti perawatan kesehatan, pendidikan, dan listrik, yang didorong oleh reformasi pemerintah. Di tahun-tahun mendatang, inflasi diestimasikan akan menurun lebih lanjut di lima pasar lainnya, termasuk Vietnam, yang akan membantu menjaga stabilitas harga dan menjaga daya beli konsumen. Hal ini diharapkan dapat menguntungkan daya beli, terutama dengan prospek positif untuk pendapatan yang dapat dibelanjakan di seluruh pasar ini. Akibatnya, dengan upah dan pendapatan yang cenderung tidak terpengaruh oleh kenaikan biaya, konsumen kemungkinan akan memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan untuk barang-barang diskresioner dan non-esensial, seperti *sugar confectionery*.

Harga gula dan *sugar confectionery* telah meningkat di negara-negara Asia Tenggara lainnya, tetapi pada tingkat yang berbeda, dipengaruhi oleh dinamika produksi lokal dan ketergantungan impor. Thailand, Malaysia, Singapura, dan Vietnam mengalami pertumbuhan harga gula dan *sugar confectionery* yang relatif stabil, dengan CAGR masing-masing sebesar 2,6%, 2,0%, 1,3% dan 1,1%, dari tahun 2020 hingga 2024. Thailand dan Malaysia, dengan produksi lokal dan impor gula mentah yang lebih stabil, mengalami fluktuasi harga yang lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia dan Filipina, di mana produksi lokal secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca buruk seperti El Nino di Indonesia dan *Typhoon Rai* di Filipina. Akibatnya, Indonesia dan Filipina melihat harga gula dan kembang gula tumbuh pada CAGR masing-masing sebesar 5,5% dan 7,7%, dari tahun 2020 hingga 2024.

Indeks Harga Konsumen berdasarkan Negara (2020-2029E), 2010 = 100

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	154,1	156,5	163,1	169,1	173,4	177,8	182,4	187,1	192,0	197,0
Thailand	112,3	113,7	120,6	122,1	122,9	125,0	127,0	129,3	131,8	134,3
Malaysia	120,1	123,1	127,2	130,4	133,5	137,2	140,3	143,3	146,4	149,4
Singapura	114,2	116,8	124,0	130,0	133,3	135,9	138,6	141,2	144,0	146,9
Vietnam	170,1	173,3	178,8	184,8	191,8	198,5	205,7	212,9	220,3	228,0
Filipina	132,7	137,9	145,9	154,7	159,9	164,9	170,0	175,1	180,3	185,8

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Indeks Harga Gula dan *Sugar Confectionery* berdasarkan Negara (2020-2024E), 2010 = 100

Negara	2020	2021	2022	2023	2024
Indonesia	141,2	144,6	155,6	164,9	175,2
Thailand	138,5	138,8	148,3	151,4	153,7
Malaysia	141,8	140,9	144,2	149,7	153,5
Singapura	110,4	110,8	113,9	115,3	116,4
Vietnam	158,5	158,9	150,0	157,2	165,9
Filipina	108,1	110,6	132,5	140,8	145,2

Sumber: Euromonitor Passport Economies and Consumers, edisi 2024

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini

G. IKHTISAR PASAR SUGAR CONFECTIONERY

Pasar *sugar confectionery* di Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2024, berdasarkan pemulihan yang diamati dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, pasar *sugar confectionery* mengalami penurunan yang signifikan dari USD1.030,2 juta menjadi USD918,3 juta, mewakili penurunan pertumbuhan tahun-ke-tahun sebesar 10,9%. Hal ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan pergeseran prioritas konsumen ke barang-barang primer. Pasar mengalami *rebound* pada tahun 2022, mencapai USD973,6 juta, yang mewakili pertumbuhan tahun-ke-tahun sebesar 6%. Pada tahun 2024, pasar tumbuh mencapai USD998,8 juta, terutama didorong oleh permintaan konsumen yang diperbarui, terutama untuk pembelian impulsif. Konsumen Indonesia tertarik pada *sugar confectionery* yang terjangkau dan mudah diakses, sering dibeli di pengecer lokal kecil atau “warung”, yang terus memainkan peran penting dalam mendorong permintaan. Pertumbuhan ini juga didukung oleh kategori produk tertentu, seperti *soft candy* dan kategori mint, dengan permen mendapatkan popularitas karena manfaat kesehatan yang dirasakan, termasuk kandungan gula yang lebih rendah dan ketersediaan pilihan bebas gula.

Kenaikan biaya *input*, terutama untuk gula mentah, telah menyebabkan kenaikan harga, yang telah diteruskan ke konsumen, berkontribusi pada pertumbuhan nilai. Namun, kenaikan harga ini telah dikelola dengan hati-hati, karena kenaikan yang berlebihan dapat menurunkan permintaan konsumen. Walaupun pasar *sugar confectionery* telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, pasar ini yang belum mencapai tingkat pra-pandemi, dengan tahun 2026 diestimasikan akan menjadi tahun mendekati angka-angka tersebut. Tantangan kesadaran kesehatan tetap menjadi faktor pembatas.

Pertumbuhan di Indonesia kontras dengan kinerja regional di seluruh Asia Tenggara. Pada tahun 2021, sementara Indonesia mengalami kontraksi yang signifikan, pasar lain seperti Filipina dan Thailand mengalami penurunan yang lebih moderat, mencerminkan dampak signifikan dari pandemi dirasakan setahun sebelumnya, pada tahun 2020. Sementara itu, negara-negara seperti Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 1,5%, tumbuh dari USD127,5 juta menjadi USD129,4 juta, yang didukung oleh perilaku penimbunan konsumen Singapura serta pendapatan yang lebih tinggi, yang memungkinkan konsumen untuk terus membeli barang-barang non-esensial seperti *sugar confectionery*. Pada tahun 2022, semua pasar Asia Tenggara mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, dengan Vietnam mengalami *rebound* terkuat, tumbuh sebesar 16,4%. Hal ini membuat Vietnam meningkat dari USD323,3 juta menjadi USD376,2 juta. Pemulihan ini didorong oleh permintaan yang sempat tertahan terhadap produk *sugar confectionery*, terutama dalam kategori seperti *soft candy*, yang terdampak selama pandemi. Pada tahun 2023, tingkat pertumbuhan mulai stabil, dengan pasar seperti Thailand dan Vietnam mengalami kenaikan yang stabil pada tahun 2023 dan 2024.

Pada tahun 2024, semua pasar kecuali Malaysia mengalami pertumbuhan positif di pasar *sugar confectionery*. Di Malaysia, pasar mengalami penurunan 3,3% dari 2023 hingga 2024, terutama karena kenaikan biaya bahan baku dan resistensi konsumen terhadap kenaikan harga. Biaya hidup yang tinggi semakin menghambat pengeluaran untuk barang-barang tersier, termasuk *sugar confectionery*. Meskipun demikian, pasar lain seperti Indonesia, Filipina, dan Thailand berada di jalur pertumbuhan, melanjutkan tren pemulihan yang dimulai pada tahun 2022 dan mengambil momentum pada tahun 2024.

Ke depannya, semua pasar diestimasikan akan mengalami pertumbuhan positif yang didorong oleh permintaan gula yang berkelanjutan. Meskipun pertumbuhan positif masih diantisipasi, Malaysia dan Singapura diestimasikan akan mengalami pertumbuhan yang lebih konservatif. Malaysia diestimasikan akan tumbuh dari USD146,1 juta menjadi USD152,7 juta dari 2024 hingga 2029, mewakili proyeksi CAGR sebesar 0,9%. Sementara Singapura diestimasikan akan tumbuh dari USD143,5 juta menjadi USD144,5 juta, yang juga mewakili proyeksi CAGR sebesar 0,2%. Hal ini didorong oleh meningkatnya kekhawatiran kesehatan di kalangan konsumen Singapura dan Malaysia, yang menjadi lebih sadar akan kesehatan dan semakin sadar akan dampak gula terhadap kesejahteraan mereka.

Sugar confectionery berdasarkan Negara (2020-2029E), USD juta

Negara	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E	2027E	2028E	2029E
Indonesia	1.030,2	918,3	973,6	977,7	998,8	1.020,1	1.037,7	1.054,5	1.069,6	1.084,9
Thailand	465,7	462,4	491,6	531,2	555,0	578,0	598,9	619,5	639,0	658,5
Malaysia	134,0	136,9	146,6	151,1	146,1	147,1	148,6	150,6	151,9	152,7
Singapura	127,5	129,4	134,3	138,8	143,3	143,5	143,7	143,9	144,2	144,5
Vietnam	330,0	323,3	376,2	381,6	404,2	418,3	435,7	456,0	479,0	503,9
Filipina	273,8	270,5	293,4	303,3	315,7	328,3	339,2	349,8	361,0	373,0

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Prakiraan Harga Konstan, Euromonitor International

	CAGR 20-24 (%)	CAGR 24-29F (%)
Indonesia	-0,8%	1,7%
Thailand	4,5%	3,5%
Malaysia	2,2%	0,9%
Singapura	2,9%	0,2%
Vietnam	5,2%	4,5%
Filipina	3,6%	3,4%

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

Catatan untuk data: Harga Historis Saat Ini, Prakiraan Harga Konstan, Euromonitor International

H. TINJAUAN PASAR SEGMENT SOFT CANDY

Segmen *soft candy* Asia Tenggara telah mengalami transformasi yang signifikan selama beberapa tahun terakhir, dengan Indonesia muncul sebagai pasar terkemuka di kawasan ini. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan sementara pada tahun 2021, dengan segmen *soft candy* Indonesia menyusut menjadi USD307,5 juta, turun 4,8%, karena penurunan kepercayaan konsumen dan pergeseran ke barang-barang primer dari tahun 2020. Namun, pasar mengalami *rebound* yang kuat pada tahun 2022, mencapai USD350,9 juta, melampaui level pra-pandemi, dan melanjutkan kenaikannya di tahun 2023 hingga tahun 2024. Pada tahun 2024, pasar telah tumbuh menjadi USD377,8 juta, mencerminkan CAGR 4,0% sejak tahun 2020. Pangsa *soft candy* dari pasar *sugar confectionery* secara keseluruhan juga meningkat, dari 30,8% pada tahun 2020 menjadi 34,8% pada tahun 2024, didorong oleh tingkat pertumbuhan 14,1% pada tahun 2022, menunjukkan pemulihan yang kuat dalam kepercayaan dan permintaan konsumen.

Pertumbuhan pasar telah didorong oleh permintaan yang kuat di kalangan anak-anak dan remaja muda, yang secara khusus tertarik pada inovasi dalam tekstur dan rasa produk, daripada peningkatan yang berhubungan dengan kesehatan. Merek-merek seperti "Yupi" telah berhasil menargetkan demografi ini dengan memperkenalkan produk-produk unik seperti Yupi's Dippy Gummy, yang memasangkan *gummies* dengan saus celup dan Milkita Bites, yang memiliki eksterior renyah dan interior kenyal. Inovasi ini telah beresonansi dengan konsumen muda, mendorong minat dan penjualan. Ketersediaan *soft candy* yang luas melalui berbagai saluran ritel, mulai dari toko kelontong lokal hingga gerai pasar modern, telah memastikan aksesibilitas yang luas di daerah perkotaan dan pedesaan di Indonesia. Terlepas dari meningkatnya kekhawatiran kesehatan, kepercayaan konsumen dan meningkatnya preferensi untuk *soft candy* terus mendorong ekspansi pasar.

Secara historis, segmen *soft candy* di Asia Tenggara telah berkembang dari USD727,7 juta pada tahun 2020 menjadi USD879,9 juta pada tahun 2024, mencerminkan CAGR regional sebesar 4,9%. Pertumbuhan ini menunjukkan pemulihan sektor ini dari gangguan pandemi dan keberhasilan pengembangan produk inovatif yang berkelanjutan dari para pemain regional utama. Tidak hanya pasar Indonesia, beberapa negara Asia Tenggara lainnya, termasuk Vietnam, Thailand, dan Filipina, telah mengalami pemulihan dan pertumbuhan yang kuat.

Pada tahun 2021, Malaysia, Singapura, dan Thailand mengalami pertumbuhan yang rendah akibat pandemi. Singapura mengalami sedikit pertumbuhan yang didorong oleh perilaku penimbunan, sementara Thailand tumbuh karena pergeseran preferensi konsumen, terutama meningkatnya popularitas *soft candy*. Vietnam, mirip dengan Indonesia, mengalami penurunan karena konsumen tinggal di rumah, lebih sedikit mengunjungi toko ritel dan memiliki lebih sedikit peluang untuk pembelian impulsif. Pasar di Vietnam turun dari USD142,6 juta menjadi USD129,4 juta, turun 9,2%, sebagian karena pasar mencapai level yang tinggi sebelum pandemi ketika penjualan *soft candy* melonjak.

Pada tahun 2022, semua pasar di kawasan ini telah kembali tumbuh, sebuah tren yang berlanjut hingga tahun 2023 terus di 2024, kecuali Malaysia yang mengalami penurunan pada tahun 2024. Segmen *soft candy* Malaysia turun dari USD53,0 juta pada tahun 2023 menjadi USD46,5 juta pada tahun 2024, yang menandai penurunan 12%. Penurunan ini didorong oleh beberapa faktor, termasuk berkurangnya popularitas merek tertentu dan tantangan ritel. Salah satu masalah ritel utama adalah kesulitan dalam menyimpan stok produk *gummies*, karena produk yang rentan panas akan mudah meleleh, baik selama transportasi sebelum mencapai pengecer atau di lingkungan toko yang hangat. Sebaliknya, Vietnam mengalami pertumbuhan yang kuat sebesar 5,9% pada tahun 2024, mempertahankan tren kenaikan popularitas *soft candy* yang sempat terhambat oleh pandemi.

Melihat wilayah yang lebih luas, segmen *soft candy* Asia Tenggara diestimasikan akan terus tumbuh, dengan proyeksi pasar secara keseluruhan mencapai USD998,1 juta pada tahun 2029. Pertumbuhan ini akan didukung oleh inovasi yang berkelanjutan baik dalam pengembangan produk maupun strategi pemasaran. Merek diharapkan untuk terus memperkenalkan produk baru yang menarik, seperti *gummies* yang diperkaya nutrisi, untuk menggarap konsumen yang sadar kesehatan dan membantu menyeimbangkan meningkatnya permintaan akan alternatif camilan yang lebih sehat.

Namun, dinamika pertumbuhan akan bervariasi di seluruh negara. Sementara Indonesia tetap kuat, pasar seperti Malaysia dan Singapura diestimasikan akan mengalami pertumbuhan yang lebih konservatif. Hal ini sebagian disebabkan oleh meningkatnya kekhawatiran kesehatan terkait dengan konsumsi *sugar confectionery* secara keseluruhan, termasuk *soft candy*. Malaysia diproyeksikan dengan CAGR yang relatif rendah sebesar 1,1% dari 2024 hingga 2029, dan Singapura diestimasikan akan tumbuh pada CAGR hanya 0,5% selama periode yang sama.

Terlepas dari tantangan ini, pasar yang lebih luas diharapkan mendapat manfaat dari strategi pemasaran yang inovatif. Misalnya, kemitraan Perseroan dengan Jin, anggota *boy band* Korea Selatan yang populer, BTS telah membantu memperkuat daya tarik merek dan memperdalam keterlibatan konsumen, sementara promosi musiman, seperti yang terjadi selama *Halloween* dan Natal, diestimasikan akan terus mendorong permintaan, memanfaatkan antusiasme perayaan untuk mendorong pembelian dalam waktu terbatas. Strategi tersebut diestimasikan akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan di kawasan ini.

Di tahun-tahun mendatang, pasar diestimasikan akan tumbuh lebih tinggi, didorong oleh meningkatnya kesadaran kesehatan, inovasi produk, dan daya tarik berkelanjutan dari pilihan permen baru yang menarik yang dapat menggarap konsumen yang *indulgent* dan sadar kesehatan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan dan pengembangan produk baru membuat pasar tetap dinamis, *soft candy* diestimasikan akan tetap menjadi pilihan bagi konsumen muda di seluruh wilayah, terutama di Indonesia, di mana permintaan akan produk yang *indulgent* akan terus mendorong pertumbuhan.

I. PENDORONG DAN KENDALA SEGMENT SOFT CANDY

PENDORONG SEGMENT SOFT CANDY

Peningkatan pendapatan yang siap dibelanjakan di Asia Tenggara telah membantu mendorong penjualan produk non-esensial seperti soft candy

Peningkatan pendapatan yang siap dibelanjakan di Asia Tenggara telah membantu mendorong penjualan *soft candy* karena konsumen memiliki daya beli yang lebih tinggi dan bersedia membelanjakan untuk produk tersier dan *indulgent*. Pendapatan yang siap dibelanjakan di Asia Tenggara telah tumbuh dari USD1.693,2 miliar pada tahun 2020 menjadi USD2.234,6 miliar pada tahun 2024, mewakili CAGR sebesar 7,2%. Seiring dengan peningkatan pendapatan, konsumen Asia Tenggara menghabiskan lebih banyak untuk camilan dan makanan ringan, termasuk *soft candy*, sebagai bagian dari pilihan gaya hidup mereka. *Soft candy* sering dianggap sebagai produk kesenangan yang terjangkau karena merupakan cara bagi konsumen untuk memanjakan diri tanpa terlalu banyak mengeluarkan uang. Hal ini dapat dilihat di seluruh pasar di Asia Tenggara.

Selain itu, di pasar maju seperti Singapura di mana pendapatan yang siap dibelanjakan tinggi dan meningkat, konsumen juga lebih cenderung bereksperimen dengan pilihan permen artisanal atau baru, yang selanjutnya mendorong pertumbuhan pasar. Akibatnya, pergeseran demografis ini menciptakan peluang bagi merek *soft candy* untuk memperkenalkan produk dengan harga lebih tinggi, seperti varietas artisanal atau gourmet. Pada Mei 2024, merek teh premium, TWG, yang dikenal dengan berbagai macam teh berkualitas tinggi dan produk terkait teh mewah lainnya (misalnya aksesoris teh), merilis *gummies* premium yang diresapi teh di Salon Teh TWG di seluruh negeri. Ini kemudian dirilis di negara lain seperti Malaysia. Di negara-negara kurang berkembang seperti Indonesia, pilihan permen premium atau baru lebih populer di daerah perkotaan, di mana konsumen memiliki pendapatan yang lebih tinggi.

Distribusi yang luas baik melalui toko kelontong lokal kecil maupun pengecer modern seperti toko serba ada telah mendukung pertumbuhan produk sugar confectionery di pasar-pasar seperti Indonesia

Di Indonesia, toko kelontong lokal kecil adalah saluran distribusi utama untuk *sugar confectionery*. *Soft candy* adalah produk dengan harga yang relatif murah dan membuatnya ideal untuk ditawarkan oleh toko kelontong lokal kecil. *Soft candy* dengan biaya rendah memungkinkan toko kelontong lokal kecil untuk menyimpan dan menjualnya di toko mereka, sehingga menjadi produk yang sesuai untuk berada di inventaris. Beberapa toko kelontong lokal kecil bahkan menawarkan *soft candy* per satuan, yang memungkinkan fleksibilitas dan keterjangkauan yang lebih besar bagi konsumen yang membeli dengan jumlah sedikit. Meskipun toko kelontong lokal kecil berkurang jumlahnya, masih ada sejumlah besar toko kelontong lokal kecil yang tersebar luas di seluruh negeri. Distribusi toko kelontong lokal yang luas telah membantu mendukung pertumbuhan *sugar confectionery* atau bahkan *soft candy* di Indonesia. Beberapa bahkan telah mulai modernisasi, terutama dalam hal digitalisasi, untuk lebih bersaing dengan format pasar modern.

Pertumbuhan yang kuat dari sektor ritel bahan makanan Indonesia telah mendorong penjualan di berbagai kategori konsumen, termasuk *soft candy*. Pengecer pasar modern juga telah berkembang secara signifikan, terutama toko serba ada yang juga merupakan saluran penjualan utama untuk *sugar confectionery* seperti *soft candy*. Format besar seperti *hypermarket* telah berinovasi untuk menciptakan pengalaman berbelanja keseluruhan, menawarkan berbagai macam produk di berbagai kategori. Meningkatnya aksesibilitas gerai ritel modern, terutama, toko serba ada seperti Indomaret, telah berkontribusi pada peningkatan penjualan untuk barang-barang impulsif seperti *soft candy*.

Di negara-negara seperti Malaysia, *sugar confectionery* juga didistribusikan dengan baik di toko kelontong lokal kecil (54,3%) dan toko serba ada (12,4%). Bersama-sama, saluran ini membentuk 66,7% dari pangsa distribusi saluran ritel di negara ini. Konsumen Malaysia memiliki kesadaran produk yang tinggi tentang *soft candy* karena dapat didistribusikan secara luas.

Di Thailand, banyak jenis gerai layanan makanan seperti kedai kopi, kafe, dan warung makan juga membeli *soft candy* dari pengecer yang menawarkan layanan grosir (misalnya Makro). *Soft candy* ini dibeli untuk digunakan sebagai topping makanan penutup dan camilan gurih seperti *pancake* renyah Thailand, *crêpe*, dan *parfait*. Pemulihan gerai layanan makanan ini, terutama setelah Thailand mulai mencabut pembatasan COVID-19 pada tahun 2022 yang berkontribusi pada konsumsi *soft candy*, dan peningkatan popularitas *soft candy* di kalangan konsumen karena gerai layanan makanan ini terus membuat produk kreatif dengan resep mereka.

Merek soft candy halal mendorong pasar di negara-negara berpenduduk Muslim seperti Indonesia dan Malaysia

Negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia memiliki populasi Muslim yang besar yang merupakan sebagian besar basis konsumen di negara tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk Muslim berjumlah sekitar 87,2% dari populasi di Indonesia pada tahun 2024. Di Malaysia, diestimasikan juga penduduk Muslim adalah mayoritas dari populasi. Karena Islam adalah agama yang dominan di kedua negara, ketaatan terhadap undang-undang halal merupakan pertimbangan utama bagi banyak konsumen. Demikian pula, ini juga berlaku untuk merek *soft candy* yang ingin memenuhi kebutuhan religius konsumen Muslim. Untuk merek *soft candy* yang beroperasi di pasar ini, menawarkan produk

bersertifikat halal sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan konsumen dan memastikan aksesibilitas. Seiring dengan pertumbuhan pasar, merek yang memenuhi permintaan akan sertifikat halal dapat memasuki segmen pelanggan yang substansial dan loyal, meningkatkan reputasi merek dan pangsa pasar. Di Indonesia, banyak merek populer seperti Yupi, Sugus dan Milkita telah memastikan bahwa produk mereka halal untuk melayani populasi Muslim yang besar.

Bantuan penjualan musiman dalam mendorong pertumbuhan sugar confectionery seperti soft candy

Di negara-negara di seluruh Asia Tenggara, banyak pengecer, terutama yang memiliki format pasar modern, dan produsen telah memanfaatkan musim tertentu untuk mendorong penjualan *soft candy* mereka. Pengecer ini memanfaatkan hari libur konvensional seperti Hari Kemerdekaan dan Idul Fitri, serta meningkatnya popularitas hari libur Barat seperti Natal, Tahun Baru dan *Halloween*, ketika produk makanan, terutama barang-barang impulsif seperti *soft candy* dikonsumsi dengan tingkat yang sangat tinggi. Misalnya, perayaan Tahun Baru sering ditandai dengan pertemuan, pesta, dan kegiatan meriah. Permen, seperti *soft candy*, adalah camilan populer yang dibagikan selama acara ini. Dengan menyiapkan promosi dan kampanye yang ditargetkan, pengecer juga secara efektif memanfaatkan permintaan yang tinggi ini untuk mendorong penjualan selama acara-acara ini.

Contohnya adalah musim *Halloween*. Meskipun dipopulerkan di Amerika Utara, budaya merayakan *Halloween* telah menemukan jalannya ke beberapa negara di Asia Tenggara. Misalnya, di Singapura, ada acara trick-or-treat yang diselenggarakan yang terletak di daerah-daerah seperti Namly Estate. Trick-or-treat adalah tradisi *Halloween* di mana anak-anak pergi dari pintu ke pintu untuk mengumpulkan permen. Acara semacam itu meningkatkan permintaan *sugar confectionery*, termasuk *soft candy*.

Di sisi penawaran, produsen *soft candy* sering menawarkan produk tertentu untuk memenuhi penjualan selama musim tersebut. Misalnya, Perseroan menawarkan Yupi Gummy Fangs, yang merupakan *soft candy* yang berbentuk khusus seperti taring Dracula. Ini adalah produk yang dapat membantu konsumen mendapatkan mood untuk festival atau acara seperti *Halloween*. Di Thailand, merek Jolly Bear milik Pongchit Co Ltd berkolaborasi dengan toko serba ada, Seven Eleven, untuk meluncurkan paket *Halloween* yang tersedia secara eksklusif di toko serba ada Seven Eleven pada tahun 2021 dengan satu varian. Pada tahun 2024, penawaran ini diperluas untuk mencakup enam varian bertema *Halloween* yang berbeda.

Di Filipina, Trolli Philippines meluncurkan kemasan Trolli Christmas Stocking edisi terbatas – kemasan berbentuk kaus kaki yang dipasarkan sebagai pilihan hadiah liburan yang meriah bagi konsumen. Di Vietnam, merek sering mengemas produk *soft candy* mereka dalam kotak hadiah Tahun Baru, memosisikannya sebagai barang hadiah dan potongan dekoratif. Bibica menawarkan *soft candy* Tahun Baru Imlek dalam toples, sementara Hai Chau menawarkan permen Chewy dalam format kotak hadiah yang berbeda seperti kotak bulat, berbentuk hati, dan berbentuk sycee untuk Tahun Baru Imlek.

Beberapa merek telah memanfaatkan strategi pemasaran kreatif dan kemitraan untuk memikat konsumen soft candy

Strategi pemasaran kreatif dan kemitraan strategis memainkan peran kunci dalam mendorong penjualan berbagai jenis produk konsumen, termasuk *soft candy*. Pengaruh Korea-pop (K-pop) di Asia Tenggara telah melonjak secara dramatis selama bertahun-tahun, dengan genre ini menjadi budaya yang dominan di seluruh kawasan Asia Tenggara. Idola K-Pop dapat memengaruhi penggemar dan membantu merek untuk mendorong penjualan - dengan penggemar ingin menunjukkan dukungan untuk idola mereka dengan membeli produk ini. Merek juga memanfaatkan selebriti tersebut untuk mempromosikan produk mereka. Perseroan, misalnya, bermitra dengan Jin, anggota grup K-pop BTS. Selama episode variety show berjudul "Run Jin", Jin memperkenalkan permen *gummy* Strawberry Kiss Yupi, memuji rasanya dan melanjutkan untuk mendesak para tamu di acara itu untuk mencobanya. Perilisan klip ini melihat reaksi besar di media sosial, karena penggemar BTS dari Asia Tenggara menunjukkan kegembiraan mereka atas keakraban mereka dengan merek tersebut dan asosiasi dengan idola mereka. Ini adalah contoh kunci dari strategi penempatan produk oleh merek populer, "Yupi". Kampanye dan upaya pemasaran semacam itu adalah kunci dalam menargetkan konsumen yang lebih muda melalui media sosial dan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan mendorong permintaan untuk segmen *soft candy* di Asia Tenggara.

Merek *soft candy* terkadang juga dapat berkolaborasi dengan merek makanan dan minuman terkenal untuk meluncurkan produk yang memanfaatkan popularitas dan basis konsumen yang mapan dari merek tersebut. Misalnya, di pasar seperti Thailand, Mentos menawarkan produk edisi terbatas Mentos x Fanta pada tahun 2023. Peluncuran tersebut membuat kedua merek bergabung untuk membuat minuman jeruk Fanta tersedia dalam format permen. Sifat produk edisi terbatas kemungkinan akan menghasilkan *buzz*. Selain itu, kemitraan ini memungkinkan setiap merek untuk berpotensi memanfaatkan basis penggemar lainnya, berpotensi menjangkau pelanggan baru dan memperkuat loyalitas merek di antara yang sudah ada.

Gummies yang diperkaya nutrisi, terutama yang ditujukan untuk anak-anak, telah menjadi semakin populer di kalangan orang tua yang mencari cara yang lebih mudah untuk memberi anak-anak mereka suplemen seperti vitamin C

Di seluruh Asia Tenggara, segmen permen yang diperkaya, terutama *gummies* yang diperkaya, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh dua tren utama: meningkatnya kesadaran kesehatan di kalangan konsumen dan meningkatnya popularitas *gummies* sebagai alternatif untuk format tablet atau pil tradisional. *Gummies* sangat menarik bagi anak-anak, menawarkan pengalaman mengunyah yang menyenangkan dan menarik, tidak seperti tablet konvensional yang sering dikaitkan dengan obat-obatan. Hal ini menyebabkan semakin populernya *gummies* yang diperkaya nutrisi, yang menggabungkan manfaat *soft candy* dan suplemen kesehatan.

Terdapat beberapa *gummies* yang diperkaya nutrisi hadir di Indonesia. Beberapa contohnya termasuk produk seperti Joybee' Gummy (mengandung vitamin C). Merek kesehatan konsumen seperti Cerebrofort juga telah memanfaatkan tren ini untuk mengembangkan produk seperti Marine Gummy (yang mengandung minyak ikan tuna). *Gummies* ini tersedia di jaringan ritel terkemuka seperti Watsons Indonesia, di mana konsumen dapat dengan mudah mengakses berbagai pilihan yang memenuhi kebutuhan nutrisi mereka.

Di Malaysia, merek *soft candy* terkemuka telah menanggapi tren ini dengan produk seperti DHA Gummy Lot 100 dan Very Strawberry Yupi (dengan kolagen). Merek kesehatan konsumen seperti Scott's juga telah mengembangkan Vitamin C Pastilles yang tersedia dalam berbagai rasa. Di luar toko serba ada, *supermarket*, dan *hypermarket*, *gummies* yang diperkaya mendapatkan daya tarik di toko-toko spesialis kesehatan dan kecantikan. Beberapa rantai kesehatan dan kecantikan berskala lebih besar, seperti Watsons, bahkan telah memasuki segmen dengan penawaran label pribadi mereka, seperti Multivitamin + Minerals Gummies for Kids, ini juga saat ini tersedia di negara lain seperti Singapura. Tren ini, meskipun awalnya lebih terkait pada ruang kesehatan konsumen, menghadirkan peluang pasar bagi perusahaan makanan dan minuman, mendorong pemain mapan seperti Lot 100 untuk melakukan diversifikasi dan pendatang baru seperti Ribena, yang secara tradisional dikenal dengan jusnya, untuk memasuki pasar dengan produk seperti Ribena Blackcurrant Pastilles dengan Vitamin C. Ini tidak hanya membantu memperkuat kehadiran *gummies* fungsional di Malaysia tetapi juga membantu memperbarui minat pelanggan di segmen *soft candy* secara keseluruhan.

Di Thailand, sebuah perusahaan farmasi, Biopharm menawarkan *gummies* rasa buah yang diperkaya, seperti *gummies* Vitamin C rasa stroberi/jeruk, *gummies* Kalsium rasa anggur dan *gummies* Multi-Vitamin rasa berry campuran, yang dapat membantu mereka menambah asupan nutrisi untuk anak-anak. Semakin populernya *gummies* yang diperkaya di Thailand telah berkontribusi pada perluasan pasar *gummies* secara keseluruhan. Konsumen Thailand semakin memilih *gummies* sebagai camilan, menganggapnya sebagai pilihan yang lebih sehat dibandingkan dengan jenis camilan lainnya.

KENDALA PADA SEGMENT SOFT CANDY

Masalah kesehatan di Indonesia telah menciptakan peluang bagi merek soft candy untuk berinovasi dengan pilihan yang lebih sehat, karena meningkatnya kesadaran kesehatan mendorong konsumen untuk mencari pilihan yang lebih baik, terutama untuk anak-anak

Masalah kesehatan di Asia Tenggara telah berdampak signifikan pada segmen *soft candy*, mengurangi nilai konsumsi. Hal ini juga jelas di Indonesia, di mana tingkat obesitas mencapai 12,7% pada tahun 2024, lebih tinggi dari rata-rata regional Asia Tenggara sebesar 11,0% dan hampir dua kali lipat angka dari satu dekade lalu. Survei Gaya Hidup 2024 oleh Euromonitor International juga menyoroti

meningkatnya kesadaran kesehatan di kalangan konsumen Indonesia, dengan 72,5% dari mereka mencari bahan-bahan yang lebih sehat dalam makanan dan minuman, naik dari 67,6% pada tahun 2020 dan melampaui rata-rata global sebesar 53,9%. Selain itu, 53,4% orang Indonesia secara aktif memantau pola makan mereka untuk mengatur berat badan, dibandingkan dengan 46,6% pada tahun 2020 dan di atas rata-rata global sebesar 39,9%. Hal ini telah menyebabkan sikap yang lebih berhati-hati terhadap kategori makanan tertentu, bahkan untuk produk seperti *soft candy*, dengan perhatian khusus untuk kesehatan anak-anak.

Segmen *soft candy* di Malaysia juga menghadapi tekanan yang semakin meningkat dari tren kesehatan dan kebugaran, dengan dampaknya terbukti lebih terasa daripada di negara tetangga Indonesia. Pengaruh yang meningkat ini berasal dari intervensi pemerintah yang tegas yang bertujuan untuk mempromosikan kebiasaan makan yang lebih sehat, terutama berfokus pada kesejahteraan anak-anak, di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang peran konsumsi gula dalam obesitas dan perkembangan diabetes tipe 2. Khususnya, pemerintah Malaysia telah menerapkan berbagai tindakan untuk memerangi konsumsi gula yang berlebihan. Semakin banyak orang tua Malaysia juga mulai membatasi asupan anak-anak mereka terhadap produk tambahan gula, termasuk *soft candy*, yang pada akhirnya memengaruhi penjualan. Sementara di Thailand, media juga sering menyoroti hubungan antara asupan gula yang tinggi dan penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes dan penyakit paru-paru kronis, yang telah meningkatkan kewaspadaan konsumen terhadap asupan gula dan kemudian membuat mereka ragu untuk mengonsumsi *soft candy*.

Kenaikan biaya gula dapat menyebabkan kenaikan harga bahan baku untuk produsen soft candy

Selama periode historis, gangguan rantai pasokan global yang disebabkan oleh COVID-19 mengakibatkan kekurangan bahan, masalah logistik, dan peningkatan biaya produksi untuk bahan-bahan utama seperti gula dan bahan kemasan yang berkontribusi pada biaya operasional yang lebih tinggi bagi produsen. Hal ini menyebabkan harga produk yang meningkat, yang pada gilirannya, menghalangi konsumen yang semakin sensitif terhadap harga untuk membeli produk *soft candy*. Harga gula global sebagian dipengaruhi oleh kekeringan terkait El Nino di negara-negara pengekspor gula seperti Thailand dan India.

Di Indonesia, kenaikan harga gula domestik juga disebabkan oleh penurunan produksi gula nasional dan faktor musiman yang mendorong permintaan. Pemerintah telah melakukan intervensi pada beberapa kesempatan untuk memastikan bahwa harga tetap terjangkau bagi konsumen. Misalnya, harga naik ke titik di mana Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk sementara menaikkan harga jual acuan (HAP) menjadi Rp17.500 dari 5 April hingga 31 Mei, pada tahun 2024. Langkah ini diterapkan untuk memastikan ketersediaan stok dan penetapan harga gula konsumen yang tepat, khususnya di ritel modern, dalam persiapan Ramadhan dan Lebaran 2024. Kenaikan harga gula domestik dapat berdampak pada produsen *sugar confectionery* yang sangat bergantung pada gula sebagai bahan utama dalam produk mereka.

J. PELUANG DAN TANTANGAN SEGMENT SOFT CANDY

PELUANG DI SEGMENT SOFT CANDY

Alternatif produk yang meskipun tidak fungsional, namun lebih sehat untuk soft candy tetap menjadi peluang di Indonesia

Di Indonesia, banyak merek *soft candy* yang belum memperkenalkan pilihan yang “lebih sehat” ke dalam penawaran produk mereka. Konsep bebas gula atau rendah gula menghadirkan peluang langsung, karena konsumen semakin mencari alternatif bebas rasa bersalah untuk permen tradisional. Di Malaysia, respons terhadap tren ini, terutama dalam pengembangan produk bebas gula, mulai muncul dalam bentuk permen bebas gula dan *medicated confectionery*. Namun, pilihan di segmen *soft candy* tetap terbatas. Hanya ada beberapa penawaran khusus, seperti *Sugarless Confectionery's Sugar-Free Chews* yang tersedia. Merek-merek *mainstream* belum memasuki segmen ini secara signifikan. Di tahun-tahun mendatang, inovasi yang lebih signifikan diantisipasi dari perusahaan seperti Fraser dan Neave,

dengan merek terkemukanya Lot 100. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan kemampuannya yang diperluas dari akuisisi Cocoland untuk memperkenalkan produk baru yang berorientasi pada kesehatan dalam rangkaian produknya.

Di Singapura, pilihan permen tradisional masih mendominasi pasar. Namun, ada tren yang berkembang untuk memasukkan pilihan yang lebih sehat ke dalam produk. Banyak merek mulai menyoroti klaim terkait kesehatan, seperti “*Sugar-Free*”, “*Sugarless*”, “Tanpa Warna Buatan” dan “Tanpa Rasa Buatan”. Misalnya, *The Natural Confectionery Co’s Fruit Salad Flavored Soft Jellies* menggunakan klaim “Tanpa Rasa Buatan” dan “Tanpa Warna Buatan”. Ini sementara *Sugarless Confectionery’s Citrus Fruit Chews* dan *Jealous’ Love Bears* mengklaim sebagai “*Sugar-Free*”. Di Thailand, Hi-Chew di kemasannya, mengklaim menggunakan “jus dan bubuk buah asli” untuk produk rasa stroberi. Sementara itu di Vietnam, Boom Jelly dari Orion Group mengklaim “30% jus buah” dalam bahan-bahan, memberikan kesan positif kepada konsumen tentang bahan-bahan alami yang sehat.

Pengembangan produk inovatif dalam permen bergetah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar ke depan

Merek seperti “Yupi” meningkatkan faktor kesenangan dari produk bergetah mereka. Perseroan baru-baru ini memperkenalkan lini produk baru, Dippy Gummy Jelly, yang memasang *gummies* berbentuk seperti burger, kentang goreng, dan pizza dengan saus celup. Pengalaman interaktif ini memungkinkan konsumen untuk mencelupkan *gummies* mereka ke dalam saus stroberi, membuat pengalaman konsumsi lebih menarik dan menyenangkan. Perseroan juga telah meluncurkan produk inovatif lainnya, Puzzle Gummy, yaitu *gummies* berbentuk seperti potongan puzzle. Produk ini tidak hanya memberikan pengalaman makan yang menyenangkan dan interaktif tetapi juga mengundang konsumen untuk terlibat dengan *gummies* dengan cara yang menyenangkan, mendorong mereka untuk merakit potongan-potongan seperti teka-teki tradisional sebelum menikmatinya.

Meskipun *soft candy* rasa buah tetap menjadi yang paling populer di wilayah ini, ada merek yang ingin berinovasi dalam rasa mereka untuk menarik lebih banyak konsumen. Dalam hal inovasi rasa, beberapa merek memanfaatkan pelokalan untuk lebih selaras dengan selera penduduk setempat. Misalnya, pada September 2023, Playmore di Thailand, meluncurkan *gummy* rasa ketan mangga yang unik sebagai bagian dari Edisi Thailand, yang bertujuan untuk memenuhi preferensi pasar lokal. Merek lain, Pipo meluncurkan Caragenan Gummy Jelly Dessert yang dilapisi dengan serpihan kelapa dan bubuk lemon sebagai rasa baru yang menarik di tahun 2024. Ini menawarkan konsumen kombinasi unik antara rasa serta tekstur. Penambahan jus kelapa memberikan rasa tropis yang menyegarkan sementara serpihan kelapa yang dilapisi secara individual meningkatkan rasa di mulut, menawarkan pengalaman multi-indra yang menarik. Inovasi yang sedang berlangsung ini telah mendorong dan diharapkan akan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan di segmen *soft candy* di tahun-tahun mendatang.

Platform media sosial seperti TikTok menawarkan merek Soft Candy di pasar Asia Tenggara seperti Indonesia, peluang unik untuk memasarkan produk mereka

Merek *Soft Candy* di Indonesia juga dapat memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Di Indonesia, pemain *soft candy* besar seperti Perseroan dan Milkita telah berhasil membangun kehadiran media sosial yang kuat di saluran media sosial seperti Instagram. Merek-merek ini masing-masing memiliki sekitar 136.000 dan 61.400 pengikut di masing-masing akun Instagram resmi mereka. Akun ini dirancang untuk membantu bisnis terhubung dengan audiens mereka dan membangun brand awareness. Merek dapat memanfaatkan media sosial mereka untuk mengumumkan kampanye musiman, mempromosikan produk baru, atau bahkan hanya membuat konten sehari-hari untuk berinteraksi dengan pengikut mereka. Misalnya, pada November 2024, merek Milkita bermitra dengan pendidik pertumbuhan balita, @andre_achoo, untuk membuat konten edukasi bagi orang tua yang mengikuti halaman Milkita. Kemitraan ini bertujuan untuk melibatkan orang tua dengan menawarkan wawasan pengasuhan yang berharga, sekaligus membantu menjaga kesadaran merek untuk Milkita di antara keluarga dengan anak-anak yang menikmati permen Milkita.

Merek seperti “Yupi” juga memiliki pengikut yang substansial di TikTok. Mereka terus-menerus membuat konten yang menarik untuk pengikut mereka. Sementara manfaat konvensional dari pemasaran media sosial di saluran seperti Facebook dan Instagram tetap berharga, platform seperti TikTok menawarkan peluang unik untuk mendorong keterlibatan dan pertumbuhan konsumen yang diperbarui. Meskipun biasanya berumur pendek dan tidak selalu didorong oleh merek, tren viral di TikTok dapat secara efektif menarik perhatian konsumen target utama, terutama remaja dan dewasa muda, mendorong mereka untuk menemukan dan terlibat dengan produk *Soft Candy*. Memanfaatkan pengaruh influencer media sosial dan konten buatan pengguna (UGC) dapat secara signifikan meningkatkan daya tarik *soft candy* dengan memanfaatkan kekuatan komunitas dan tren online.

Inovasi yang berfokus pada kesehatan dalam soft candy fungsional, terutama gummies, masih menunjukkan lebih banyak potensi untuk memperluas basis pelanggan untuk mencakup orang dewasa muda dan orang tua yang sadar kesehatan, memposisikan segmen untuk pertumbuhan baru

Di Indonesia, di samping inovasi sensorik, perkembangan berorientasi kesehatan pada *soft candy* fungsional masih dalam tahap awal. Tren ini dapat memberikan lebih banyak ruang untuk pertumbuhan di segmen *soft candy*, dengan *gummies* yang diposisikan dengan baik untuk memimpin pergeseran karena reputasinya sebagai metode yang lebih menyenangkan untuk mengonsumsi suplemen yang berhubungan dengan kesehatan. *Gummies* semakin dikaitkan dengan suplemen dan makanan fungsional, seperti yang terlihat dengan penawaran multivitamin dari merek seperti Youvit dengan produk seperti Biotin+ dan Collagen 7.

Pada Juli 2024, beberapa mahasiswa dari Universitas Lampung (Unila) mendapatkan perhatian dengan Lyca, permen bergetah penghilang insomnia yang mengandung ekstrak daun centella asiatica, gelatin daging sapi, stevia, asam sitrat dan pewarna makanan. Produk ini dirancang untuk menjadi solusi praktis dan sehat bagi Gen Z untuk mengatasi masalah insomnia mereka. eDi Thailand, ada juga kemunculan produk bergetah baru yang menawarkan manfaat fungsional. Produk-produk baru ini termasuk Jolly Bear's Super Sour Gummy with Vitamin C, Sappe's Kru Pensri chewy candy dalam rasa keju yang mengandung vitamin D dan Frappy Gummy yang dibuat dengan buah-buahan asli dan tambahan vitamin. Sand-M Global Co Ltd juga meluncurkan Jelly Me x Ener+G pada tahun 2024, menawarkan manfaat nutrisi otak dengan vitamin B6 dan B12, ekstrak daun ginkgo dan ekstrak teh hijau. Dalam periode proyeksi, produk *soft candy* yang menawarkan manfaat kesehatan diestimasikan akan muncul dan menangkap konsumen yang lebih tua, khususnya orang dewasa muda atau bahkan orang dewasa yang lebih tua di Thailand.

TANTANGAN DI SEGMENT SOFT CANDY

Regulasi yang muncul di Indonesia dan pasar Asia Tenggara lainnya dapat menandakan tantangan masa depan untuk segmen soft candy

Tren regulasi yang muncul di Indonesia berarti bahwa segmen *soft candy* dapat menghadapi tantangan yang signifikan di masa depan karena pemerintah terus memperketat regulasi terhadap produk yang mengandung gula. Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 2024 yang memberlakukan pembatasan gula, garam, dan lemak pada makanan olahan siap saji, pemerintah Indonesia mulai menerapkan standar gizi yang lebih ketat. Selain itu, usulan pajak minuman manis yang sedang dibahas untuk anggaran 2025 bertujuan untuk mengekang konsumsi gula yang tinggi dan mempromosikan kebiasaan makan yang lebih sehat. Meskipun peraturan ini saat ini menargetkan minuman dan makanan olahan umum, mereka menandakan kemungkinan perluasan masa depan untuk *sugar confectionery*, termasuk *soft candy*. Jika diperluas ke segmen *soft candy*, peraturan tersebut dapat menyebabkan biaya produksi yang lebih tinggi dan kebutuhan akan reformulasi produk; Namun, saat ini, mereka sudah menandakan peluang untuk inovasi produk yang sadar kesehatan.

Demikian pula, kampanye „perang melawan gula“ Malaysia yang semakin intensif dan „Perang melawan Diabetes“ Singapura menandakan tantangan signifikan di depan untuk segmen *soft candy*, karena pemerintah menerapkan langkah-langkah yang semakin agresif yang menargetkan konsumsi gula, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Langkah fiskal utama di Malaysia termasuk cukai eksais untuk minuman manis, yang diperkenalkan pada MYR0,4 per liter pada 2019 dan meningkat menjadi MYR0,5 per liter pada awal 2024. Baru-baru ini, Kementerian Kesehatan juga telah mengumumkan rencana untuk sistem penilaian pada produk makanan dan minuman tertentu, sejalan dengan inisiatif „perang terhadap gula“, yang menargetkan pengurangan penyakit tidak menular yang terkait dengan konsumsi gula yang berlebihan di kalangan rakyat Malaysia. Ini adalah kebijakan yang sudah diterapkan oleh negara-negara seperti Singapura. Di Singapura, sistem penilaian disebut “Nutri-Grade” yang “menilai” minuman berdasarkan kandungan gula dan lemak jenuhnya, dengan “A” memiliki tingkat terendah dan “D” tertinggi. Namun, mereka hanya diterapkan untuk minuman kemasan dan minuman yang baru dibuat dan bukan *sugar confectionery*.

Di Thailand, iklan jeli diwajibkan untuk menyertakan pernyataan “Anak-anak harus mengonsumsi dalam jumlah sedang” sesuai dengan pasal 4 Bagian 5.1 Pengumuman Badan Pengawas Obat dan Makanan Thailand (FDA) tentang Kriteria Iklan Makanan tertanggal 30 Maret 2021. Sementara jeli adalah salah satu produk utama di antara *soft candy*, pesan yang diatur seperti itu mungkin memiliki dampak yang mengecilkan hati konsumen saat membeli dan mengonsumsi. Kekhawatiran konsumen Thailand tentang gula telah meningkat seiring dengan meningkatnya pajak gula yang diterapkan pada minuman di negara itu. Sementara pajak gula tidak diterapkan pada *soft candy* di Thailand, peraturan tersebut telah meningkatkan kehati-hatian konsumen yang lebih luas terhadap konsumsi gula, yang kemudian memengaruhi sikap konsumen terhadap semua makanan dan minuman manis termasuk *soft candy*, membatasi pertumbuhan yang terakhir.

K. COMPETITIVE LANDSCAPE SEGMENT SOFT CANDY DI INDONESIA

Segmen *soft candy* di Indonesia tetap terkonsentrasi, dengan merek terkemuka “Yupi” menguasai pangsa pasar sebesar 66,5% pada tahun 2024, jauh lebih tinggi di atas merek terbesar kedua, dengan 9,2%. Kehadiran produk Perseroan di pasar mencakup beberapa generasi, didorong oleh inovasi produk yang berkelanjutan. Perseroan telah memelopori penawaran unik seperti *gummies* berbentuk *burger* atau *waffle sandwich*, yang mereplikasi lapisan makanan gurih ini, masing-masing lapisan menampilkan rasa yang berbeda untuk memberikan rasa dan pengalaman *chewy* yang menyenangkan. Tiga pemain di lima besar lainnya memiliki pangsa yang lebih kecil, dengan masing-masing 5,3%, 3,8% dan 3,1%.

Sangat penting bagi merek soft candy untuk menggunakan strategi pemasaran yang tepat sasaran dan beresonansi dengan konsumen Indonesia

Merek-merek teratas di pasar memiliki strategi pemasaran yang efektif, yang merupakan landasan kesuksesan untuk merek *soft candy* populer, terutama di pasar seperti Indonesia, di mana anak-anak mewakili segmen target utama. Merek yang berfokus pada demografi ini menyesuaikan upaya pemasaran mereka untuk beresonansi dengan preferensi, perilaku, dan keinginan anak-anak sekaligus memengaruhi keputusan pembelian orang tua, yang merupakan pembeli utama. Sebagai pemain terkemuka, Perseroan menggunakan strategi pemasaran yang berfokus pada penciptaan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Misalnya, Perseroan telah merancang Yupiland, area bermain anak-anak yang dapat ditemukan di tempat-tempat seperti Lampung City Mall. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat identitas Perseroan sebagai merek permen yang menyenangkan dan penuh petualangan, tetapi juga menumbuhkan hubungan emosional yang lebih dalam dengan konsumen muda.

Merek lokal Indonesia cenderung lebih populer di negara ini karena keakraban merek dan keterjangkauan yang lebih tinggi

Dari lima merek teratas, tiga adalah merek lokal Indonesia, sedangkan dua lainnya berasal dari Eropa. Pemain terbesar, Perseroan, berasal dari Indonesia. Merek lokal lebih populer di negara ini, dan ini sebagian karena sejarah panjang mereka yang mengarah pada keakraban merek yang tinggi di antara konsumen di negara ini. Selain itu, poin harganya yang rendah menarik bagi konsumen Indonesia yang sensitif terhadap harga.

Produk lokal, termasuk dari lima merek teratas, memiliki harga yang kompetitif. Merek “Yupi” juga telah bekerja untuk menjaga harga tetap terjangkau, meskipun ada inovasi yang sedang berlangsung. Sangat penting bagi permen, termasuk *soft candy*, untuk tetap terjangkau bagi konsumen Indonesia. *Soft candy* menawarkan kesenangan dengan biaya yang lebih murah untuk basis konsumen yang luas, karena termasuk segmen yang sensitif terhadap harga di daerah kota dan pedesaan. Didukung oleh pendapatan *disposable* masih relatif rendah bagi banyak orang di Indonesia, *soft candy* yang terjangkau dipandang sebagai kenikmatan yang populer bagi keluarga dan individu yang mencari camilan manis murah.

Competitive Landscape Soft Candy di Indonesia (2024), USD juta

Pangkat	Merek	Penjualan (USD juta)	Pangsa Pasar (%)
1	Yupi	251,1	66,5%
2	Merek A	34,9	9,2%
3	Merek B	19,9	5,3%
4	Merek C	14,3	3,8%
5	Merek D	11,5	3,1%

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

L. COMPETITIVE LANDSCAPE SEGMENT SOFT CANDY DI THAILAND

Segment *soft candy* di Thailand relatif terkonsentrasi, dengan lima merek teratas menyumbang 64,8% dari total penjualan nilai eceran pada tahun 2024. Perseroan memimpin pasar dengan pangsa 23,4%, didorong oleh pengembangan produk baru yang berkelanjutan, menampilkan produk unik seperti *gummies* dalam berbagai bentuk. Kesuksesan merek ini juga dikaitkan dengan kehadiran yang kuat di seluruh jaringan ritel yang luas di negara ini. Dua merek internasional memegang posisi kedua dan ketiga, dengan pangsa yang jauh lebih rendah yang masing-masing berkontribusi sebesar 15,9% dan 10,0%. Merek keempat dan kelima keduanya merupakan merek lokal dengan pangsa pasar masing-masing sebesar 9,9% dan 5,6%.

Merek internasional dengan reputasi yang tinggi memiliki keunggulan kompetitif di pasar Thailand; Namun, mereka menghadapi persaingan yang signifikan dari merek lokal yang memiliki sejarah panjang

Merek internasional dengan reputasi yang tinggi memiliki kehadiran yang kuat di pasar Thailand. Namun, mereka masih menghadapi persaingan yang cukup besar dari merek-merek lokal yang memiliki ikatan historis yang mendalam dengan konsumen Thailand. Merek-merek lokal terkemuka telah membangun kesadaran merek yang kuat selama bertahun-tahun, seringkali beresonansi secara emosional dengan konsumen melalui produk yang membangkitkan kenangan masa kecil lintas generasi. Sebaliknya, merek internasional terkenal memanfaatkan merek globalnya untuk mendapatkan kepercayaan dan preferensi konsumen, menggabungkan reputasi mereka dengan rasa keakraban dan keandalan.

Competitive Landscape Soft Candy di Thailand (2024), USD juta

Pangkat	Merek	Penjualan (USD juta)	Pangsa Pasar (%)
1	Yupi	45,2	23,4%
2	Merek A	30,8	15,9%
3	Merek B	19,3	10,0%
4	Merek C	19,0	9,9%
5	Merek D	10,8	5,6%

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

M. COMPETITIVE LANDSCAPE SEGMENT SOFT CANDY DI MALAYSIA

Segment *soft candy* di Malaysia tetap terkonsentrasi, dengan lima merek terbesar menyumbang sebesar 72% dari total nilai penjualan pada tahun 2024. Merek A adalah pemimpin pasar dengan pangsa merek 21,8%. Ini diikuti oleh empat merek lain dengan pangsa masing-masing 21,1%, 13,1%, 8,5% dan 7,5%. Perseroan adalah pemain terbesar kedua di pasar, setelah berhasil mengimplementasikan strategi kepemimpinan pasar Indonesia ke Malaysia, dengan berfokus kepada rasa inovatif, bentuk, dan penawaran unik, seperti Yupi Dippy Gummy, yang telah terbukti menarik bagi konsumen Malaysia.

Konsumen Malaysia tidak memperhatikan asal merek soft candy, baik lokal maupun asing

Hanya dua dari lima merek *soft candy* teratas di Malaysia yang dimiliki perusahaan lokal, sementara tiga lainnya termasuk merek asing. Ada juga banyak pilihan populer lainnya di pasar yang berasal dari wilayah seperti Eropa. Ini menunjukkan bahwa konsumen *soft candy* di Malaysia tidak *bias* terhadap negara asal dalam hal permen mereka. Sebaliknya, kesuksesan di pasar ini bergantung pada faktor-faktor seperti membangun pengenalan merek yang kuat, memastikan distribusi yang luas secara nasional, dan menyelaraskan produk dengan preferensi konsumen lokal.

Competitive Landscape Soft Candy di Malaysia (2024), USD juta

Pangkat	Merek	Penjualan (USD juta)	Pangsa Pasar (%)
1	Merek A	10,1	21,8%
2	Yupi	9,8	21,1%
3	Merek B	6,1	13,1%
4	Merek C	3,9	8,5%
5	Merek D	3,5	7,5%

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

N. COMPETITIVE LANDSCAPE SEGMENT SOFT CANDY DI SINGAPURA

Segmen *soft candy* di Singapura cukup terkonsentrasi, dengan lima merek teratas yang berkontribusi sebesar 66,4% dari pangsa pasar dalam nilai penjualan ritel pada tahun 2024. Perseroan memimpin dengan pangsa pasar 17,2%. Pemain kedua dekat dengan pangsa pasar 14,8%. Perseroan memiliki jaringan distribusi yang kuat di seluruh pengecer seperti *hypermarket*, *supermarket*, dan toko serba ada di negara ini.

Merek-merek asing bersaing satu sama lain di pasar Singapura yang kompetitif

Di antara lima merek *soft candy* teratas di Singapura, hanya dua yang berasal dari Asia: Satu Jepang dan satu Asia Tenggara. Tidak ada merek *soft candy* lokal yang signifikan di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa segmen *soft candy* di Singapura didominasi oleh merek asing, yang bersaing memperebutkan pangsa pasar karena daya tarik negara ini sebagai pasar yang menarik dengan konsumen yang relatif makmur dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Akibatnya, ada lebih banyak merek yang diposisikan lebih premium di pasar Singapura. Ada juga merek kecil asing yang fokus pada penyediaan produk *artisanal* yang lebih mahal yang diimpor atau *handmade* secara lokal untuk menjustifikasi harga yang lebih tinggi. Selain itu, pendatang baru cenderung menawarkan produk khusus premium, seperti *soft candy vegan*, serta pilihan bebas *gluten* atau bebas laktosa untuk menarik segmen konsumen khusus. Merek-merek ini sering dijual di toko *sugar confectionery* khusus seperti Candy Empire.

Competitive Landscape Soft Candy di Singapura (2024), USD juta

Pangkat	Merek	Penjualan (USD juta)	Pangsa Pasar (%)
1	Yupi	5,5	17,2%
2	Merek A	4,7	14,8%
3	Merek B	4,3	13,4%
4	Merek C	4,0	12,6%
5	Merek D	2,7	8,4%

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

O. DISTRIBUSI SALURAN RITEL PASAR *SUGAR CONFECTIONERY*

DISTRIBUSI SALURAN RITEL PASAR *SUGAR CONFECTIONERY* DI INDONESIA

Di Indonesia, perdagangan tradisional terus mendominasi pasar *sugar confectionery* dengan berkontribusi 65,3% dari total nilai penjualan pada tahun 2024. Pasar tradisional terdiri oleh hampir 3,9 juta toko kelontong lokal kecil yang tersebar di lingkungan, area dekat sekolah, dan di ruang komunitas seperti taman, menawarkan akses mudah ke konsumen, terutama anak-anak dan remaja. Khususnya, jaringan ini meluas ke daerah pedesaan di mana format pasar modern seperti toko serba ada dan *supermarket* relatif jarang. Toko kelontong lokal kecil melayani basis pelanggan yang luas, dari rumah tangga berpenghasilan rendah hingga atas, tidak seperti pasar modern, yang cenderung menarik konsumen berpenghasilan tinggi. Ada toko kelontong lokal kecil yang memiliki bagian “*pick-and-mix*” yang menawarkan berbagai macam permen, cokelat, *gummies*, dan camilan lainnya yang dipajang dalam wadah. Konsep ini memberikan konsumen pilihan untuk melakukan pembelian dalam kuantitas kecil dalam kuantitas kecil untuk konsumsi impulsif segera. Ini adalah pendorong utama untuk kategori impulsif seperti *sugar confectionery*. Jenis pengaturan ini menawarkan fleksibilitas bagi konsumen untuk menyesuaikan pembelian mereka dan sering dilihat sebagai pilihan yang lebih personal dan hemat biaya dibandingkan dengan produk yang sudah dikemas sebelumnya. Ini sangat penting karena keterjangkauan adalah pendorong utama *soft candy* di negara ini.

Karena jangkauan dan dampak yang signifikan dari channel ini, sangat penting bagi merek untuk memastikan bahwa produk mereka didistribusikan dengan baik melalui toko kelontong lokal kecil. Merek “Yupi,” misalnya, tersedia di 27,5% gerai pasar tradisional, yang berarti bahwa satu dari setiap empat toko kelontong kecil membawa produk Perseroan. Ini menghadirkan peluang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas jaringan distribusinya dengan menargetkan banyak toko kelontong lokal kecil di seluruh negeri. Dengan meningkatkan kehadirannya di toko-toko lokal ini, Perseroan dapat memanfaatkan basis pelanggan yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di daerah pedesaan atau daerah yang kurang terlayani di mana pengecer besar memiliki jangkauan yang lebih sedikit.

Di sisi lain, pasar modern menyumbang 33,9% dari total penjualan pasar pada tahun 2024 dan terdiri oleh *minimarket*, yang memiliki jaringan 48.893 gerai yang jauh lebih banyak dari jumlah *supermarket* (1.526 gerai) dan *hypermarket* (241 gerai). Toko serba ada mendapatkan manfaat dari lokasi yang tersebar luas di dekat lingkungan dan sekolah, ditambah dengan fokus pada kenyamanan dan produk yang indulgent seperti *sugar confectionery*. *Supermarket* dan *hypermarket*, yang diposisikan untuk perjalanan belanja yang lebih besar dan lebih jarang untuk kebutuhan keluarga, biasanya menawarkan *sugar confectionery* dalam ukuran kemasan yang lebih besar untuk nilai yang lebih tinggi. Namun, karena gerai-gerai ini terutama melayani orang tua yang melakukan perjalanan belanja yang komprehensif, *sugar confectionery* sering kali berada lebih rendah dalam daftar prioritas belanja mereka. Produk Perseroan dipasarkan melalui 97,3% pasar modern di negara ini.

E-commerce tetap menjadi *channel* kecil dalam penjualan *sugar confectionery*, hanya berkontribusi 0,8% dari total nilai penjualan pada tahun 2024. Dominasi pembelian impulsif dalam kategori ini membatasi daya tarik saluran online meskipun ada keunggulan seperti kenyamanan dan harga yang kompetitif.

Pasar Modern vs Pasar Tradisional di Indonesia (2024), Jumlah Outlet

Jenis Saluran	Jumlah Outlet	Outlet tempat Yupi hadir	Penetrasi Saluran Yupi (%)
Pasar Modern	56,518	55,000	97,3%
Pasar Tradisional	3,888,678	1,068,000	27,5%

Sumber: Euromonitor Passport Retail, edisi 2024

Distribusi Saluran Ritel *Sugar Confectionery* di Indonesia (2024), %

Jenis Saluran	Saluran Penjualan (USD juta)	Kontribusi Saluran Penjualan
<i>Supermarket/Hypermarket</i>	77,9	7,8%
Toko serba ada	259,7	26,0%
<i>Forecourt Retailers</i>	1,0	0,1%
Toko Kelontong Lokal Kecil	639,2	64,0%
Toko Spesialis	13,0	1,3%
<i>E-Commerce Ritel</i>	8,0	0,8%
Lain	-	0,0%

Sumber: Euromonitor Passport Snacks, edisi 2025

DISTRIBUSI SALURAN RITEL PASAR *SUGAR CONFECTIONERY* DI THAILAND, MALAYSIA DAN SINGAPURA

Pasar *sugar confectionery* di Thailand, Malaysia, dan Singapura memiliki saluran distribusi yang berbeda, dengan pasar modern dan pasar tradisional dimana keduanya memainkan peran penting di masing-masing negara, meskipun keunggulan masing-masing berbeda.

Di Thailand, perdagangan modern mendominasi pasar *sugar confectionery*, terhitung sekitar 68,9% dari total nilai penjualan pada tahun 2024. Dalam segmen ini, *supermarket* dan *hypermarket* adalah saluran utama, berkontribusi 33,3% dari total nilai penjualan. Gerai-gerai ini mendapat manfaat dari jaringan luas 1.417 *supermarket* dan 395 *hypermarket*, serta status mereka sebagai tujuan utama untuk bahan makanan dan barang-barang sehari-hari. *Supermarket* dan *hypermarket* disukai karena memiliki berbagai macam produk *sugar confectionery*, memenuhi keinginan konsumen dengan variasi dan kebaruan, seringkali ditambah dengan promosi, diskon, dan poin loyalitas. Sementara itu, toko serba ada, dengan jaringan outlet terbesar di Thailand (19.325 lokasi), menyumbang 18,7% dari penjualan ritel *sugar confectionery*. Toko-toko ini diposisikan secara strategis di area dengan lalu lintas tinggi, menarik bagi konsumen yang memperdulikan kenyamanan. Terlepas dari kebangkitan pasar modern, pasar tradisional, terutama toko kelontong lokal kecil, tetap signifikan, berkontribusi 29,1% terhadap total penjualan. Kedekatan toko kelontong kecil ini dengan konsumen dan ikatan dengan komunitas lokal memberi mereka keunggulan dalam melayani kebutuhan pelanggan, meskipun mereka sering mengandalkan distributor grosir yang lebih besar untuk pasokan *sugar confectionery*. *E-commerce*, meskipun berkembang, masih mewakili sebagian kecil pasar hanya 1,9% dari total penjualan, terhambat oleh sifat pembelian impulsif, yang tidak mudah dipenuhi oleh belanja online.

Di Malaysia, pasar *sugar confectionery* secara historis didorong oleh pasar tradisional, terutama toko kelontong lokal kecil, yang menyumbang 54,3% dari penjualan. Toko-toko ini mendapat manfaat dari kedekatannya dengan konsumen, menjadikannya ideal untuk pembelian impulsif. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pasar modern telah berkembang, terutama karena toko serba ada telah berkembang. Jumlah toko serba ada telah tumbuh dari 5.560 gerai pada tahun 2020 menjadi 7.233 pada tahun 2024, meningkatkan pangsa saluran mereka menjadi 12,4%. Toko-toko ini melayani konsumen yang lebih muda, menawarkan harga yang kompetitif dan stok yang andal, menjadikannya alternatif yang menarik untuk outlet tradisional. *Supermarket* dan *hypermarket*, dengan pangsa gabungan 14,8%, masih memegang posisi yang kuat, meskipun menghadapi persaingan yang meningkat dari toko serba ada. *E-commerce*, sebesar 1,6% dari total penjualan *sugar confectionery*, memainkan peran yang relatif kecil tetapi terus berkembang, menawarkan konsumen akses ke berbagai merek dan produk impor.

Singapura menyajikan *landscape* yang sedikit berbeda, dengan pasar modern, terutama *supermarket* dan *hypermarket*, memimpin pasar, berkontribusi 48,0% terhadap total penjualan ritel *sugar confectionery* pada tahun 2024. *Supermarket* dan *hypermarket* disukai karena kenyamanan dan pilihan yang luas, menyediakan lingkungan belanja yang nyaman dengan berbagai pilihan bahan makanan dan *sugar confectionery*. Namun, pasar tradisional tetap penting, dengan toko kelontong lokal kecil menyumbang 14,3% dari penjualan dan toko spesialis berkontribusi 13,6%. Terletak sebagian besar di daerah pemukiman, toko kelontong lokal kecil melayani kebutuhan sehari-hari penduduk terdekat. Ini sementara toko spesialis menawarkan produk premium atau artisanal. *E-commerce* di Singapura lebih berkembang dibandingkan dengan tetangganya, berkontribusi 6,8% terhadap total pasar *sugar confectionery*. Pandemi mempercepat pertumbuhan ini, dengan lebih banyak konsumen beralih ke belanja online untuk kenyamanan. Dengan lebih dari tiga juta pengguna *E-commerce*, potensi pengembangan lebih lanjut dari saluran ritel online sangat signifikan, menawarkan kesempatan kepada merek untuk mengurangi biaya distribusi dan terlibat langsung dengan konsumen.

Pasar Modern vs Pasar Tradisional di Thailand, Malaysia dan Singapura (2024), Jumlah Outlet

Jenis Saluran	Jumlah Outlet		
	Thailand	Malaysia	Singapura
Pasar Modern	279,265	44,639	2,583
Pasar Tradisional	571,103	29,576	1,370

Sumber: Euromonitor Passport Retail, edisi 2024

Distribusi Saluran Ritel *Sugar Confectionery* di Thailand, Malaysia dan Singapura (2024),%

Jenis Saluran	Thailand		Malaysia		Singapura	
Jenis Saluran	Saluran Penjualan (USD juta)	Kontribusi Saluran Penjualan	Saluran Penjualan (USD juta)	Kontribusi Saluran Penjualan	Saluran Penjualan (USD juta)	Kontribusi Saluran Penjualan
<i>Supermarket/Hypermarket</i>	185,0	33,3%	21,6	14,8%	68,8	48,0%
Toko serba ada	103,6	18,7%	18,1	12,4%	15,3	10,7%
Pengecer <i>forecourt</i>	63,1	11,4%	6,3	4,3%	1,3	0,9%
Toko Kelontong Lokal Kecil	161,7	29,1%	79,4	54,3%	20,5	14,3%
Toko Spesialis	24,9	4,5%	10,9	7,5%	19,5	13,6%
<i>E-Commerce Ritel</i>	10,5	1,9%	2,2	1,5%	9,7	6,8%
Lain	6,1	1,1%	7,6	5,2%	8,2	5,7%

X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 30 September 2024 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan posisi keuangan konsolidasian diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“**SAK**”) di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (“**KAP PSS**”) (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAPI**”) sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-7/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Arief Somantri (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain, dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas.
- (iv) Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah direviu oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-1/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025, yang ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi (Registrasi

Akuntan Publik No.AP.0698). Laporan atas reviu informasi keuangan tersebut berisi paragraf hal-hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan atas reviu informasi keuangan interim tersebut, dan (ii) penerbitan kembali laporan atas reviu informasi keuangan interim sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan tersebut diatas. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan KAP PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa KAP PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, KAP PSS tidak menyatakan suatu opini audit.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	414.408	414.408	14.006	14.006
Tambahan modal disetor	36.829	36.829	36.829	36.829
Saldo laba	1.654.772	1.651.177	1.213.230	862.792
Telah ditentukan penggunaannya	82.881	2.801	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	1.571.891	1.648.376	1.213.230	862.792
Subtotal	2.106.009	2.102.413	1.264.065	913.626
Kepentingan nonpengendali	161	152	136	120
TOTAL EKUITAS	2.106.170	2.102.566	1.264.200	913.747

Tabel proforma ekuitas

Tabel berikut ini menyajikan struktur permodalan Perseroan pada tanggal 30 September 2024 secara aktual dan secara proforma dengan asumsi Penawaran Umum Perdana Saham terjadi pada tanggal 30 September 2024.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas konsolidasian berdasarkan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2024	Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham ^{*)}	Proforma ekuitas konsolidasian berdasarkan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	414.408	12.816	427.224
Tambahan modal disetor	36.829	591.523	628.352
Saldo laba	1.654.772	-	1.654.772
Subtotal	2.106.009	604.339	2.710.348
Kepentingan nonpengendali	161	-	161
TOTAL EKUITAS	2.106.170	604.339	2.710.509

Catatan:

*) Penerimaan bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham mengacu pada dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi dengan Biaya Emisi sebagaimana diuraikan pada Bab II dalam Prospektus ini.

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para Pemegang Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar, keputusan tentang pembayaran dividen tunai atau saham diambil oleh Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan hanya diperbolehkan untuk membagikan dividen jika Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Jumlah pembayaran dividen akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk namun tidak terbatas pada: (i) laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha masa depan serta kondisi keuangan Perseroan; dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Perseroan. Beberapa faktor tersebut diluar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Jika Perseroan mengalami kerugian setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas pengembalian dimaksud jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan oleh Pemegang Saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan hingga 80% dari laba bersih, dalam hal syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan sebaliknya berdasarkan Anggaran Dasar. Dividen yang akan dibagikan Perseroan akan dibayarkan dalam bentuk tunai dan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah berdasarkan keputusan RUPS.

XII. PERPAJAKAN

Perpajakan atas dividen bagi wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 (yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009) dan terakhir diubah dengan Undang-Undang Cipta Kerja (yang mulai berlaku pada tanggal 2 November 2020) serta diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 (**"PMK-18/2021"**), dividen yang diterima Wajib Pajak badan dalam negeri dari penyertaan pada Perseroan bukan merupakan penghasilan kena pajak.

Dividen yang diperoleh orang pribadi dalam negeri bukan merupakan penghasilan kena pajak, dengan ketentuan bahwa penghasilan tersebut diinvestasikan kembali di Indonesia paling sedikit selama tiga tahun pajak setelah tahun diterima atau diperolehnya dividen atau bagian laba tersebut. Jenis penghasilan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK-18/2021.

Dalam hal orang pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan penanaman modal, maka atas dividen yang berasal dari Indonesia yang diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) tersebut terutang pajak penghasilan pada saat dividen tersebut diterima atau diperoleh dan wajib menyetorkannya ke kas negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Menghasilkan Penghasilan bagi Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, atas penghasilan yang diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disetujui Menteri Keuangan dari penanaman modal, antara lain dividen yang diterima dari Perusahaan-perusahaan tercatat di Indonesia dikecualikan dari pemungutan pajak penghasilan.

Perpajakan atas dividen bagi wajib pajak luar negeri

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan pemotongan pajak, saat ini sebesar 20% (dua puluh persen) atas jumlah atau nilai pembagian. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku jika dividen diperoleh atau dibayarkan kepada penduduk negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (**"P3B"**) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (**"Peraturan No. PER-25/PJ/2018"**). Untuk menerapkan tarif pajak yang lebih rendah menurut P3B, berdasarkan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, wajib pajak luar negeri harus memberikan Formulir DJP yang telah diisi kepada Perseroan dan memenuhi persyaratan tertentu.

Perpajakan atas pelepasan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Perdagangan Saham di Bursa Efek tanggal 23 Desember 1994 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997, atas penjualan saham yang tercatat di BEI dikenakan pemotongan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan wajib dipotong oleh pialang yang menyelenggarakan transaksi tersebut.

Pajak penghasilan final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dikenakan atas nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran tambahan Pajak Penghasilan atas Saham Pendiri tersebut wajib dilakukan sebelum penjualan Saham Pendiri, paling lambat satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI.

Wajib Pajak yang memilih untuk tidak membayar pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak orang pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk wajib pajak orang pribadi mulai tahun 2022 dan seterusnya 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak badan mulai tahun 2021 dan seterusnya. Penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan atas setiap keuntungan modal yang diperoleh dari penjualan Saham Pendiri.

Bea Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Bea Meterai, dokumen yang melakukan penjualan saham Indonesia dikenakan Bea Meterai sebesar Rp10.000 untuk setiap jenis transaksi efek dengan nilai lebih dari Rp5.000.000. Umumnya, Bea Meterai wajib dibayarkan pada saat dokumen ditandatangani.

Pemenuhan kewajiban perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan pada umumnya memiliki kewajiban Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang disebutkan pada tabel di bawah ini, secara bersama-sama dan masing-masing, menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta akan membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek akan menggantikan seluruh perjanjian yang telah dan akan dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang merupakan pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2025.

Tabel di bawah ini menunjukkan porsi penjaminan dari masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Mandiri Sekuritas	538.083.700	1.286.020.043.000	63%
PT CIMB Niaga Sekuritas	231.358.400	552.946.576.000	27%
Penjamin Emisi Efek			
PT OCBC Sekuritas Indonesia	85.006.800	203.166.252.000	10%
Jumlah	854.448.900	2.042.132.871.000	100%

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan bahwa mereka tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

B. PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham Penjual, Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan dari tanggal 6 Maret 2025 sampai dengan tanggal 10 Maret 2025 yang berada pada kisaran Harga Penawaran sebesar Rp2.100,- (dua ribu seratus Rupiah) sampai dengan Rp2.500,- (dua ribu lima ratus Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, telah ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp2.390,- (dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham. Harga Penawaran tersebut berada di luar kurva Permintaan Awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik yang belum memperhitungkan permintaan awal dari penjatahan pasti. Namun demikian, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi telah memutuskan untuk menentukan Harga Penawaran tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada periode Penawaran Awal;

Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar saham adalah sebesar Rp2.390,- (dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham, maka rasio *price-to-earnings* ("PE") Perseroan adalah sebesar 41,37x (atau 30,94x apabila disetahunkan) dan rasio *price-to-book value* ("PBV") Perseroan adalah sebesar 9,70x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Per 30 September 2024	Per 30 September 2024 (Disetahunkan)
Saham beredar pasca Penawaran Umum (lembar)	8.544.488.700	8.544.488.700
Harga Penawaran (Rupiah)	2.390	2.390
Penghasilan komprehensif periode berjalan (Rupiah)	493.604.214.080	659.947.026.150
Jumlah Ekuitas (Rupiah)	2.106.170.017.754	2.106.170.017.754
Laba per saham periode berjalan (Rupiah)	57,77	77,24
<i>Book Value per Share</i> (Rupiah)	246,49	246,49
PE	41,37	30,94
PBV	9,70	9,70

Sumber: Perhitungan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 September 2024

Tabel dibawah ini merupakan perusahaan sejenis Perseroan yang telah tercatat di BEI:

Ticker	Nama Perusahaan	PE per 30 September 2024 ⁽¹⁾	PE per 30 September 2024 (Disetahunkan) ⁽²⁾	PE Last Twelve Months per 30 September 2024 ⁽³⁾	PBV per 30 September 2024 ⁽¹⁾
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	30,82	23,03	17,27	3,95
KINO	PT. Kino Indonesia Tbk	69,57	52,03	25,78	1,18
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15,34	11,47	29,96	2,12
Rata – rata :		38,58	28,85	24,32	2,42

Sumber:

- (1) IDX Statistik per 30 September 2024, website BEI
- (2) IDX Statistik per 30 September 2024, website BEI (disetahunkan)
- (3) Bloomberg per 11 Maret 2025

- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan operasional, kinerja keuangan, sejarah singkat, dan informasi mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Status perkembangan terkini Perseroan; dan
- Kinerja saham di pasar sekunder dari perusahaan-perusahaan dari industri sejenis.

Tidak terdapat jaminan atau kepastian bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek di mana saham tersebut dicatatkan

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KONSULTAN HUKUM

Hiswara Bunjamin & Tandjung

Sudirman 7.8, Tower I, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8

Jakarta 10220, Indonesia

Nama Rekan : Dandy Firmansyah, S.E., S.H.
STTD : STTD No. STTD.KH-539/PM.021/2024 tanggal 24 Oktober 2024
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 202412
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir kali diubah dengan Surat Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam laporan uji tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi hukum yang dimuat dalam Prospektus. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12910, Indonesia

Nama Rekan : Ratnawati Setiadi
STTD : STTD.AP-29/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi IAPI : AP.0698
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Tugas dan kewajiban pokok dari Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan serta melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang akan digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi signifikan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan secara keseluruhan.

NOTARIS**Yulia, S.H.**

Multivision Tower Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Jakarta 12980, Indonesia

STTD : STTD.N-1/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 0039719720806
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Tugas dan kewajiban pokok dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja : Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom.

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Setiap lembaga dan profesi penunjang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari anggaran dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta 100/2024. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, POJK No. 33/2014, POJK No. 32/2015, dan UUPT.

Ketentuan Mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Industri makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat (KBLI 10732), kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, cokelat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;
2. Industri kembang gula (KBLI 10734), kelompok ini mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, fondant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari cokelat;
3. Industri minuman lainnya (KBLI 11090), kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 sampai dengan 1105, seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup;
4. Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298), kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (alkali treated caragenan chips), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya;
5. Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799), kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti sandwich, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *Hydrolyzed Vegetable Protein* (HVP); dan
6. Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (KBLI 21022), kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas Pengepakan (KBLI 82920), kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parsel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya.

Ketentuan yang Mengatur Mengenai Permodalan

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Perseroan sebanyak 55,25436% (lima puluh lima koma dua lima empat tiga enam persen) atau sejumlah 8.288.154.000 (delapan miliar dua ratus delapan puluh delapan juta seratus lima puluh empat ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp414.407.700.000,- (empat ratus empat belas miliar empat ratus tujuh juta tujuh ratus ribu Rupiah), dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah), oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.
3. Setiap saham dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, dengan cara penawaran umum terbatas berdasarkan persetujuan RUPS pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Kecuali diatur lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - b. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu, dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
 - e. penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang tidak dapat dilakukan dalam penambahan modal tanpa kewajiban memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dalam rangka perbaikan posisi keuangan;
 - f. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - g. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dan
 - h. dalam hal penyetoran atas saham berasal dari kompensasi/konversi tagihan terhadap Perseroan maka dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan melalui Penawaran Umum harus memenuhi persyaratan Anggaran Dasar dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

6. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran efek bersifat ekuitas (yaitu saham, efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit, selanjutnya disebut sebagai **"Efek Bersifat Ekuitas"**), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dalam melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor baik dengan memberikan HMETD maupun tanpa memberikan HMETD adalah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPS. RUPS dapat mendelegasikan kewenangan penetapan harga, waktu, dan tata cara penambahan modal tersebut kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - b. Penerbitan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversi menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, dengan memberikan HMETD yang merupakan suatu hak yang dapat dialihkan, kepada setiap pemegang saham sesuai dengan rasio tertentu terhadap persentase kepemilikan sahamnya. Dalam melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, setelah memperoleh persetujuan RUPS dan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK dan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan tersebut sudah menjadi efektif, dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - d. HMETD tersebut dapat dialihkan dan diperdagangkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek di Indonesia.
 - e. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - f. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 - g. Jika Perseroan bermaksud melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD yang penggunaan dananya digunakan untuk melakukan transaksi dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan, dalam penambahan modal tersebut wajib terdapat pembeli siaga yang menjamin untuk membeli sisa saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya paling rendah pada harga penawaran atas saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya, yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD.
 - h. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 - i. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - i) ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - ii) kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - iii) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS dan dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD; dan/atau
 - iv) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

- j. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada MHRI.
 - k. Perseroan yang melakukan penambahan modal baik dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham maupun tanpa kewajiban memberikan HMETD wajib mengumumkan informasi mengenai rencana penambahan modal dimaksud, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.
7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh MHRI.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
- a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan MHRI;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan MHRI;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 UUPT dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam huruf (c) ini tidak terpenuhi; dan
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam huruf (d) ini.
9. Ketentuan lebih lanjut mengenai penambahan modal adalah sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang pasar modal diantaranya peraturan yang mengatur penambahan modal dengan memberikan HMETD dan setiap penambahan modal dapat menyimpang dari ketentuan dalam bagian ini, apabila peraturan perundang-undangan khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan menentukan lain.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh dan pembelian saham tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Ketentuan yang Mengatur Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

- 1. RUPS adalah:
 - a. RUPS Tahunan; dan
 - b. RUPS lainnya disebut RUPS Luar Biasa, dapat diadakan pada setiap waktu.
- 2. Istilah RUPS dalam hal ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
- 3. Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan OJK tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
- 4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; atau
 - b. Dewan Komisaris.

5. Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
6. Surat tercatat disampaikan oleh pemegang saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
7. Permintaan penyelenggaraan RUPS harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
8. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
9. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
10. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS, atas usulan pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
11. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris.
13. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.
14. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
15. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
16. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS wajib menyelenggarakan RUPS.
17. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

18. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS atas usulan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
19. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
20. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender telah terlampaui.
21. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.
22. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
23. Selain memenuhi prosedur RUPS, dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.
24. Pelaksanaan e-RUPS dapat dilakukan dengan menggunakan:
 - a. e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan

1. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan tiap tahun, dalam jangka waktu selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dengan memperhatikan peraturan OJK.
2. Dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu lain.
3. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan, antara lain:
 - a. laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. laporan keuangan untuk mendapat pengesahan dalam RUPS.
 - c. usulan penggunaan Laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - d. usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
4. Dalam RUPS Tahunan tersebut:
 - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dan laporan tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

- b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam laporan tahunan.
 - c. Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif.
 - d. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik terdaftar yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menunjuk akuntan publik, disertai penjelasan mengenai:
 - (i) alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - (ii) kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
 - e. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris dan penentuan gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
 6. Permintaan tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris. Permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perusahaan Terbuka;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS Tahunan;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS Tahunan; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
 7.
 - a. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS Tahunan kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan diterima Direksi.
 - b. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman.
 8.
 - a. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS Tahunan atas usulan pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - (i) terdapat permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - (ii) alasan tidak diselenggarakannya RUPS Tahunan.
 - b. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan kepada Dewan Komisaris.
 - c. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS Tahunan kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud huruf b diterima dewan Komisaris.
 - d. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (c).

9. a. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan adanya permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan dari pemegang Saham dan alasan tidak diselenggarakannya RUPS Tahunan.
b. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS Tahunan kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS Tahunan.
10. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan.
11. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS Tahunan oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri.
12. a. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS Tahunan atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan adanya permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan dari pemegang saham dan alasan tidak diselenggarakannya RUPS Tahunan.
b. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf a atau jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS Tahunan.
c. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS Tahunan kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (a) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada huruf (b) telah terlampaui.
d. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf (c).
13. Pengesahan laporan tahunan dan perhitungan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara RUPS, kecuali mata acara RUPS terkait laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS, laporan keuangan untuk mendapat pengesahan dalam RUPS, dan usulan penggunaan laba Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan yang Berkaitan Dengan Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;

- c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan/atau
 - iv) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
 - (c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut, persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:
 - a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
 4. Pemenuhan persyaratan tersebut di atas dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
 5. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
 6. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada tanggal ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar.
 8. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 9.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

10. a. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
- b. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
- d. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
- b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf (a) diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
- c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
- d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
- e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (d) anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat.
- f. RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- g. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
- h. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam Rapat maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam Rapat, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.
- i. Apabila dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf (d) ini RUPS tidak diselenggarakan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut menjadi batal.
12. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang:
 - a. menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - b. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
13. Pembatasan kewenangan tersebut berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a. terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara; atau
 - b. lampaunya jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender tersebut.

14. RUPS dapat:
 - a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; dan
 - d. Menambah jumlah anggota Direksi baru.
15. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut:
 - a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
16. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
17. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah terjadinya lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain yang tidak termasuk yang dimaksud dalam huruf (d) di bawah ini;
 - d. mengikat Perseroan sebagai penjamin yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam angka 4 di bawah ini;
 - e. menetapkan anggaran untuk investasi atau biaya yang melebihi Rp10.000.000.000, (sepuluh miliar Rupiah) tiap kasus;
 - f. membuat, merubah dan/atau memutuskan setiap perjanjian penting selain dari yang berkaitan dengan kegiatan rutin operasional Perseroan;
 - g. mengambil keputusan mengenai hal-hal yang penting yang mempengaruhi jumlah harta benda tidak bergerak atau utang Perseroan;
 - h. harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
2.
 - a. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

3. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;

yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

4. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS untuk:
 - a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam ketentuan -peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - c. Melakukan transaksi lain guna memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris.

Ketentuan yang Berkaitan Dengan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Jika diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

- iv) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Selain memenuhi persyaratan di atas, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 5. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan :
 - a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
 6. Pemenuhan persyaratan tersebut di atas dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
 7. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
 8. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 10. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

11. a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
12. RUPS dapat :
 - a. mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya; atau
 - b. mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
 - c. mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan; atau
 - d. menambah jumlah anggota Dewan Komisaris baru.
 - e. masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan/ digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Dewan Komisaris baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Dewan Komisaris yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
13. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - b. dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. meninggal dunia; atau
 - d. diberhentikan karena Keputusan RUPS.
14. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham utama Perseroan.
15. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

16. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanannya mereka pada masa Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanannya atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanannya atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

- b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT CIMB Niaga Sekuritas atau PT Mandiri Sekuritas, selain menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pemodal tersebut juga dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- i. identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("**SID**"),
- ii. nomor Sub Rekening Efek ("**SRE**") dan Rekening Dana Nasabah ("**RDN**");
- iii. jumlah pesannya dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- iv. salinan kartu identitas;
- v. informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesannya yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesannya tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

- c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesannya melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesannya untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesannya melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-100/SHM/KSEI/1224 tanggal 23 Desember 2024. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek;
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
- d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD dilaksanakan oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Masa Penawaran Umum telah berakhir dan saham Perseroan telah dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

- g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
- h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui BEI wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di BEI. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, mulai tanggal 19 Maret 2025 sampai tanggal 21 Maret 2025.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 19 Maret 2025	09.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 20 Maret 2025	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 21 Maret 2025	00.00 WIB – 10.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan BEI.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE jaminan atau rekening jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE jaminan dan/atau rekening jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

7. Penjatahan Saham Yang Ditawarkan

PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2025.

Penjatahan pasti (fixed allotment)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dibatasi sampai dengan jumlah 96,33% (sembilan puluh enam koma tiga tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - ii. Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

- a. secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
 - iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Penjatahan terpusat (pooling allotment)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham ¹⁾	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (IPO $\leq$ Rp250 miliar)	15% atau Rp20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II (Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar)	10% atau Rp37,5 miliar	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III (Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun)	7,5% atau Rp50 miliar	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV (IPO > Rp1 triliun)	2,5% atau Rp75 miliar	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Catatan:

¹⁾ nilai mana yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp2.042.132.871.000,- (dua triliun empat puluh dua miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum golongan IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang merupakan sebesar 3,67% (tiga koma enam tujuh persen) dari nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;
- b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;
- c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase lokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- a. dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang di jatahkan untuk pemodal lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- b. dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - i. penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - ii. penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
- c. dalam hal terjadi:
 - i. kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - ii. dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
 - iii. dalam hal jumlah saham yang di jatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir ii lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- d. dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem e-IPO dengan mekanisme sebagai berikut:
- i. pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
 - ii. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir i, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - iii. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir i, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - v. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir iv, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Dalam jangka waktu sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
- i. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) indeks harga saham gabungan di BEI turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - 2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha grup Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 1);
 - 3) dan menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 1) kepada OJK paling lambat satu (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir i angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di BEI mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di BEI mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir i angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka iii kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Saham Yang Ditawarkan ditolak, baik sebagian atau seluruhnya, karena penjatahan dan uang pemesanan tersebut telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan sehubungan dengan suatu pemesanan Saham Yang Ditawarkan ditolak tersebut kepada para pemesan yang bersangkutan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Dalam hal tersebut, apabila pengembalian uang pemesanan tersebut dilakukan melewati jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan maka Penjamin Emisi Efek wajib membayar denda untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga jasa giro yang berlaku pada "**Bank Penerima**" (dalam hal ini PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlaku bagi masing-masing Pemesan atas jumlah uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang belum dikembalikan. Pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dan/atau pembayaran denda keterlambatan (sebagaimana relevan) akan dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Secara Elektronik.

Dalam hal Penawaran Umum batal demi hukum disebabkan oleh pencatatan saham Perseroan tidak terlaksana selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi sebagai akibat tidak terpenuhinya persyaratan pendaftaran Bursa Efek oleh Perseroan dan pesanan atas Saham Yang Ditawarkan Efek yang telah dibayar oleh para Pemesan telah diterima Perseroan dan Pemegang Saham Penjual, Perseroan dan Pemegang Saham Penjual wajib mengembalikan uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan kepada para Pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak Penawaran Umum menjadi batal demi hukum. Dalam hal Perseroan dan/atau Pemegang Saham Penjual (sebagaimana relevan) gagal mengembalikan uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan kepada para Pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak Penawaran Umum menjadi batal demi hukum, Perseroan dan/atau Pemegang Saham Penjual (sebagaimana relevan) wajib membayar denda untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga jasa giro pada Bank Penerima yang berlaku kepada masing-masing Pemesan terkait atas sejumlah uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan yang belum dikembalikan. Pengembalian uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan/atau pembayaran denda keterlambatan tersebut sebagaimana relevan) akan dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal penundaan Masa Penawaran dan/atau pembatalan Penawaran Umum dan uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang telah dibayarkan oleh para Pemesan telah diterima oleh Perseroan dan Pemegang Saham Penjual (melalui Perseroan), maka Perseroan dan Pemegang Saham Penjual (melalui Perseroan) wajib mengembalikan uang pembayaran pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan tersebut kepada para Pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum. Dalam hal Perseroan dan/atau Pemegang Saham Penjual (melalui Perseroan) (sebagaimana relevan) tidak mengembalikan uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan kepada para Pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Pemegang Saham Penjual (sebagaimana relevan) wajib membayar denda untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga jasa giro yang berlaku pada Bank Penerima yang berlaku bagi masing-masing Pemesan atas jumlah uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang belum dikembalikan. Pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dan/atau pembayaran denda keterlambatan (sebagaimana relevan) akan dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Secara Elektronik.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*.

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Perseroan akan mengunggah Prospektus selama masa Penawaran Umum, yang dimulai pada tanggal 19 Maret 2025 hingga 21 Maret 2025 ke dalam Sistem e-IPO yang dapat diakses melalui website berikut: www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3507
Email: divisi-ib@mandirisek.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190,
Tel. (021) 5084 7847
Faks. (021) 5084 7848
Email: JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3507
Email: divisi-ib@mandirisek.co.id

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan



18th floor, Tower I, Sudirman 7.8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta 10220, Indonesia

Phone: +62 21 3973 8000
Fax: +62 21 3973 6110
hbtlaw.com

Jakarta, 17 Maret 2025

No. Ref.: 40/03/25

Kepada: **PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk**
Jl. Pancasila IV, Cicadas,
Gunung Putri, Bogor,
Jawa Barat, Indonesia

Dengan hormat,

**Pendapat Dari Segi Hukum
Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ("Perseroan")**

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, saya yang bertandatangan di bawah ini, **Dandy Firmansyah, S.E., S.H.**, Rekan pada kantor hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung, terdaftar sebagai Advokat dengan Nomor 15.02670 dan juga terdaftar sebagai Konsultan Hukum Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dengan Nomor Pendaftaran STTD.KH-539/PM.021/2024 tanggal 24 Oktober 2024 dan telah terdaftar pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dengan Nomor 202412, yang telah ditunjuk oleh Perseroan selaku konsultan hukum independen berdasarkan (i) Surat Perseroan No. II/III-20/YIJG/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan (ii) Surat Perseroan No. XIX/XI-22/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024, untuk melakukan uji tuntas aspek hukum ("**Uji Tuntas**") terhadap Perseroan, membuat laporan atas hasil Uji Tuntas ("**Laporan Uji Tuntas**"), serta memberikan pendapat dari segi hukum mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia khususnya di bidang pasar modal ("**Pendapat dari Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**Penawaran Umum Perdana Saham**") sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Perseroan, melalui Penawaran Umum Perdana Saham, berencana untuk menawarkan sebanyak 854.448.900 saham biasa atas nama Perseroan, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50, yang mana terdiri dari (i) sebanyak 256.334.700 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Baru Yang Ditawarkan**") dan (ii) sebanyak 598.114.200 saham biasa atas nama yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Sweets Indonesia ("**Pemegang Saham Penjual**" atau "**PTSI**") yang mewakili 7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Divestasi Yang Ditawarkan**") (Saham Baru Yang Ditawarkan dan Saham Divestasi Yang Ditawarkan secara bersama-sama disebut sebagai "**Saham Yang Ditawarkan**"), yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT Mandiri Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT OCBC Sekuritas Indonesia. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"). Sehubungan dengan rencana pencatatan saham Perseroan di BEI, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No. S-01250/BEI.PP1/02-2025 tanggal 6 Februari 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 100/2024**") yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu bernama 'Menteri Kehakiman Republik Indonesia' dan 'Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, selanjutnya disebut "**MHRI**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074077.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211569 tanggal 19 November 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0276689 tanggal 19 November 2024, dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI dengan No. AHU-0248370.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024. Keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 1.a sebagaimana dimuat dalam Akta 100/2024 telah diubah berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 23 tanggal 10 Desember 2024 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 23/2024**"). Selanjutnya, sehubungan dengan penawaran dan penjualan Saham Divestasi Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Direksi PTSL telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris PTSL berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dasar PTSL. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Saham Divestasi Yang Ditawarkan tersebut di atas tidak sedang dibebankan dengan jaminan untuk kepentingan pihak lain dan tidak terlibat dalam perkara atau sengketa.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Baru Yang Ditawarkan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi saham, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. sekitar 72% akan digunakan untuk keperluan pembiayaan belanja modal, yaitu untuk pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, dengan total biaya yang diestimasi sekitar sebesar Rp437.500.000.000 dan diestimasi akan beroperasi paling cepat pada tahun 2026. Dalam hal total biaya pembangunan pabrik baru tersebut lebih besar dari jumlah dana yang diperoleh oleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Baru Yang Ditawarkan, Perseroan akan menggunakan kas internal untuk menutupi kekurangan biaya tersebut; dan
2. sekitar 28% akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis baik ke pasar internasional maupun pasar dalam negeri, yang termasuk tapi tidak terbatas untuk keperluan *term of payment*, persediaan dan penambahan jumlah karyawan.

Sehubungan dengan rencana pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, Perseroan telah memiliki dan menguasai bidang tanah yang mana tidak sedang dijaminkan dan tidak dalam sengketa dengan pihak ketiga serta telah memperoleh perizinan, dengan ringkasan informasi sebagai berikut:

- a. memiliki 3 sertifikat tanah atas nama Perseroan berupa (i) Sertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") No. NIB 12.26.000016314.0 tanggal 22 November 2024 seluas 2.952 m², (ii) Sertifikat Hak Pakai No. NIB 12.26.000016313.0 tanggal 22 November 2024 seluas 233 m², dan (iii) SHGB No. NIB 12.26.000039159.0 tanggal 20 Januari 2025 seluas 63.805 m²;
- b. memperoleh (i) Persetujuan Bangunan Gedung ("**PBG**") No. SK-PBG-351810-17102024-001 tanggal 17 Oktober 2024; (ii) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-002 tanggal 17 Oktober 2024; (iii) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-003 tanggal 17 Oktober 2024; dan (iv) PBG No. SK-PBG-351810-17102024-004 tanggal 17 Oktober 2024; dan
- c. memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("**PKKPR**") No. 27082410313518017 tanggal 27 Agustus 2024.

Sehubungan dengan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung ("**SLF**") untuk rencana pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, berdasarkan tangkapan layar Sistem OSS yang diakses

pada tanggal 9 Desember 2024, Perseroan telah mengajukan permohonan SLF dengan status permohonan yaitu menunggu verifikasi persyaratan dengan ID Izin sebagai berikut: (i) I-202412090530499533638; (ii) I-202412090544113418453; (iii) I-202412090540225086023; dan (iv) I-202412090536126894985. Berdasarkan konsultasi Perseroan secara verbal dengan dinas terkait di daerah Nganjuk, Jawa Timur, permohonan SLF baru dapat diproses lebih lanjut setelah bangunan terkait telah selesai dibangun dengan mengacu pada PBG terkait. Oleh karenanya, SLF baru dapat diterbitkan setelah seluruh proses pembangunan tersebut selesai.

Perseroan saat ini sedang dalam proses penyusunan desain dan rancangan teknis pembangunan pabrik yang diharapkan akan selesai pada bulan Maret 2025. Selanjutnya, Perseroan berencana akan segera melaksanakan proses tender dan pemilihan kontraktor dan supplier pembangunan pabrik pada bulan April 2025 dan diharapkan pembangunan pabrik akan dilakukan pada sekitar bulan Juni 2025 sampai dengan Juli 2026.

Adapun dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham terkait Saham Divestasi Yang Ditawarkan akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual dan Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham milik Pemegang Saham Penjual.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan dan melaporkan kepada pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan ke pada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS Perseroan, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS Perseroan.

Pendapat dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), terhitung sejak tanggal didirikannya sampai dengan saat dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan anggaran dasar yang hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan perubahan anggaran dasar terakhir serta riwayat permodalan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan dan Perusahaan Anak yang terbatas pada 3 tahun sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran pertama ke OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Pendapat dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan maupun fotokopi yang kami terima dari Perseroan dan Perusahaan Anak, serta pernyataan atau keterangan lisan dan/atau tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil dan/atau karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak, yang hasilnya dimuat dalam Laporan Uji Tuntas atas Perseroan yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum ini, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pendapat dari Segi Hukum ini, istilah "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% dari modal ditempatkan dan disetor dari perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, yaitu PT Yupi Trading International ("**YTI**").

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan Pendapat dari Segi Hukum kami Nomor 20/03/25 tanggal 13 Maret 2025.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana yang dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, serta dengan tunduk pada kualifikasi dan asumsi yang kami sebutkan di bagian akhir dari Pendapat dari Segi Hukum ini, maka Pendapat dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan

- 1.1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan dengan nama “PT Yupi Indo Jelly Gum” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. 02-300.HT.01.01.Th.96 tanggal 9 Januari 1996, telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor dengan No. W8.PH.25.HT.0110.96 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 27 dan Tambahan BNRI No. 3239 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Akta Pendirian Perseroan yang memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta 100/2024. Persetujuan para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dimuat dalam Akta 100/2024 yang menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penawaran Umum Perdana Saham melalui (i) pengeluaran dan penerbitan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 256.334.700 Saham Baru Yang Ditawarkan yang merupakan 3% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan (ii) penawaran dan penjualan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 598.114.200 Saham Divestasi Yang Ditawarkan yang merupakan 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- b. Penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh PTSI, sebanyak-banyaknya 598.114.200 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- c. Perubahan status Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga dengan demikian Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui:
 - i. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan menjadi “PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk”;
 - ii. perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian pengungkapan maksud dan tujuan untuk mencerminkan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 (“**Peraturan IX.J.1**”);

- iii. peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
 - iv. perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham; dan
 - v. perubahan dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan Terbatas Terbuka, antara lain, dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK 15/2020**"), Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**Peraturan OJK 16/2020**"), Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK 33/2014**"), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**Peraturan OJK 32/2015**").
- d. Penetapan PTSI sebagai pengendali dari Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**Peraturan OJK 3/2021**"), sebagaimana kemudian diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK 45/2024**") dengan rujukan ketentuan yang berlaku terkait hal ini pada Pasal 45 Peraturan OJK 45/2024, melalui kepemilikan atas 99,9% saham dalam Perseroan.
- e. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan, pelunasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, termasuk komisaris independen, dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Yohanes Teja
Direktur	: Heru Kuntjoro Adiutama
Direktur	: Nugroho Harjono
Direktur	: Juliwati
Direktur	: Alef Theria
Direktur	: Dwi Pudjiati/Intisari
Direktur	: Reynold Pandapotan

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Imam Liyanto
Komisaris : Djonny Koesoemahardjono
Komisaris Independen : Sovia Wirjoprawiro

Pengangkatan tersebut di atas berlaku sejak tanggal 15 November 2024 dan berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 sejak tanggal 15 November 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak pemegang saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Sehubungan dengan rencana pembelian atas seluruh sisa saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI dan Daniel Budiman oleh PT Confectionery Consumer Products Indonesia (“**PT CCPI**”) setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan pada BEI (“**Rencana Akuisisi**”) sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Perseroan terkait Penawaran Umum Perdana Saham, menyetujui untuk (i) mengangkat Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan (ii) memberhentikan Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang mana baru akan berlaku efektif sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi. Selanjutnya, dengan memperhatikan untuk pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan tunduk pada dipenuhinya syarat penyelesaian Rencana Akuisisi. Jika Rencana Akuisisi tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025, maka keputusan atas pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu diadakannya RUPS Perseroan kembali.

Untuk menghindari keragu-raguan, dalam hal Rencana Akuisisi telah selesai dilaksanakan, pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dan pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak pemegang saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mana dalam hal tersebut susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi tersebut akan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Benny Lim Jew Fong
Komisaris : Aston Zheng Long
Komisaris Independen : Sovia Wirjoprawiro

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU 40/2007”) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“UU Cipta Kerja”), perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka sebagaimana disetujui Akta 100/2024 tersebut di atas berlaku sejak dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta 100/2024 telah memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK 15/2020, Peraturan OJK 16/2020, Peraturan OJK 33/2014, dan Peraturan OJK 32/2015.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta 100/2024 juga telah dilakukan secara sah dan memperoleh persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1.2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta 100/2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perindustrian, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:

- i. Industri makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat compound, cokelat couverture, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair (KBLI 10732);
- ii. Industri kembang gula. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, fondant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734);
- iii. Industri minuman lainnya. Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 sampai dengan 1105 seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup (KBLI 11090);
- iv. Industri pengolahan rumput laut. Kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (*alkali treated caragenan chips*), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya (KBLI 10298);
- v. Industri produk makanan lainnya. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama seperti sandwich, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *hydrolised vegetable protein* (HVP) (KBLI 10799); dan
- vi. Industri produk obat tradisional untuk manusia. Kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya

berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi (KBLI 21022).

- b. Kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas pengepakan. Kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan alumunium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parcel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya (KBLI 82920).

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas telah sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tersebut di atas yaitu industri kembang gula (KBLI 10734).

- 1.3. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah berdasarkan Akta 100/2024 sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50 per saham		%
		Nominal (Rp)	Jumlah Saham	
Modal Dasar		750.000.000.000	15.000.000.000	-
1.	PTSI	413.993.000.000	8.279.860.000	99,90
2.	Daniel Budiman	414.700.000	8.294.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		414.407.700.000	8.288.154.000	100,00
Saham dalam Portepel		335.592.300.000	6.711.846.000	

Berdasarkan Akta 100/2024, Perseroan melakukan (i) peningkatan modal dasar dari semula Rp414.407.700.000 menjadi Rp750.000.000.000 dan (ii) perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham.

Berdasarkan Akta 100/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penetapan PTSI sebagai pengendali dari Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK 3/2021, sebagaimana kemudian diubah berdasarkan Peraturan OJK 45/2024 dengan rujukan ketentuan yang berlaku terkait hal ini pada Pasal 45 Peraturan OJK 45/2024, melalui kepemilikan atas 99,9% saham dalam Perseroan dimana saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI saat ini tidak sedang dibebankan dengan jaminan untuk kepentingan pihak lain dan tidak terlibat dalam perkara atau sengketa.

Berdasarkan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat yang dibuat pada tanggal 14 Juni 2021, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Daniel Budiman, Widjaja Tannady dan Husodo Angkosubroto yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan, berdasarkan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**") antara lain sebagai pihak yang (i) memiliki saham lebih dari 25% pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan

(ii) memiliki hak suara lebih dari 25% pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar.

Informasi mengenai pemilik manfaat Perseroan tersebut telah dilaporkan kepada MHRI melalui sistem Administrasi Hukum Umum, sebagaimana diwajibkan oleh Perpres 13/2018 dan Perseroan telah melaksanakan kewajiban pengkinian informasi pemilik manfaat Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Perpres 13/2018 berdasarkan dokumen informasi penyampaian data pada tanggal 14 November 2024.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi, Perseroan akan tunduk pada kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 45 Peraturan OJK 45/2024 untuk menetapkan PT CCPI sebagai pengendali dari Perseroan dan melaporkan penetapan PT CCPI sebagai pengendali dari Perseroan tersebut kepada OJK setelah penyelesaian Rencana Akuisisi.

Selanjutnya, Perseroan juga akan tunduk pada kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Perpres 13/2018 untuk menyampaikan perubahan informasi pemilik manfaat kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya perubahan informasi pemilik manfaat sehubungan dengan penyelesaian Rencana Akuisisi.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat PT CCPI tertanggal 24 Februari 2025, kami mencatat bahwa PT CCPI menetapkan Robin Ong Eng Jin sebagai pemilik manfaat dari PT CCPI dengan kriteria pemilik manfaat Pasal 4 ayat (1) huruf (e) Perpres 13/2018, yaitu orang perseorangan yang memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan perseroan terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pernyataan dari Robin Ong Eng Jin tertanggal 24 Februari 2025, kami juga mencatat bahwa Robin Ong Eng Jin menyatakan memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan PT CCPI tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun. Dengan mendasarkan keterangan pada kedua surat pernyataan tersebut dan memperhatikan ketentuan pelaksana sebagaimana ditentukan dalam Peraturan MHRI No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi ("**Permen MHRI 15/2019**"), penetapan Robin Ong Eng Jin sebagai pemilik manfaat dari PT CCPI memenuhi kriteria pemilik manfaat Pasal 4 ayat (1) huruf (e) sebagaimana dimaksud dalam Perpres 13/2018 dan Permen MHRI 15/2019.

Berdasarkan Memorandum tanggal 4 Maret 2025 yang diterbitkan oleh Walkers (Singapore) Limited Liability Partnership, kami mencatat hal-hal sebagai berikut: (i) bahwa Confectionery Products (Holdings) Limited ("**CPHL**") dan Affinity Asia Pacific Fund V L.P. ("**APF V**") yang memiliki 59% saham di CPHL dan Affinity Asia Pacific Fund V (No. 2) L.P. ("**APF V2**") yang memiliki 39% saham di CPHL (APF V dan APF V2 secara bersama-sama disebut sebagai "**Affinity Funds**") telah secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Kepulauan Cayman dan tidak sedang terlibat dalam perkara atau sengketa, (ii) seluruh *limited partners* dari Affinity Funds adalah investor pasif dan tidak ada yang merupakan investor individu/orang perorangan, tidak memiliki peranan dan tidak mengambil bagian dalam manajemen maupun pengendalian atas Affinity Funds, dan tidak ada yang memiliki (atau mengendalikan) hak suara sejumlah 10% atau lebih dari seluruh saham atau efek yang memiliki hak suara dalam CPHL, dan (iii) Robin Ong Eng Jin memiliki kewenangan untuk mengelola bisnis CPHL dan dapat melaksanakan segala kewenangan untuk mengendalikan CPHL termasuk yang berkaitan dengan anak perusahaannya.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT CCPI terkait Kepemilikan Saham dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tanggal 3 Maret 2025, setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT CCPI tidak akan secara proaktif mengambil tindakan yang akan mengakibatkan PT CCPI melepaskan kepemilikan saham dalam Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya

selama periode 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, para pemegang saham Perseroan tidak ada yang memperoleh saham-saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu enam bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, masing-masing pemegang saham Perseroan tidak tunduk pada larangan untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan sebelum Penawaran Umum.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Direksi Perseroan telah menyimpan dan menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana diwajibkan UU 40/2007.

- 1.4. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 100/2024 sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Yohanes Teja
Direktur	: Heru Kuntjoro Adiutama
Direktur	: Nugroho Harjono
Direktur	: Juliwati
Direktur	: Alef Theria
Direktur	: Dwi Pudjiati/Intisari
Direktur	: Reynold Pandapotan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Imam Liyanto
Komisaris	: Djonny Koesoemahardjono
Komisaris Independen	: Sovia Wirjoprawiro

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UU 40/2007, dan Peraturan OJK 33/2014.

Susunan anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK 33/2014 yang mewajibkan Direksi emiten atau perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 orang anggota Direksi. Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Pasal 20 Peraturan OJK 33/2014 yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah komisaris independen.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi sebagaimana diungkapkan dalam prospektus Perseroan terkait Penawaran Umum Perdana Saham, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk (i) mengangkat Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan (ii) memberhentikan Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang mana baru akan berlaku efektif sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi. Selanjutnya, dengan memperhatikan untuk pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan tunduk pada dipenuhinya syarat penyelesaian Rencana Akuisisi. Jika Rencana Akuisisi tidak dapat diselesaikan dalam

jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025, maka keputusan atas pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu diadakannya RUPS Perseroan kembali.

Dalam hal Rencana Akuisisi telah selesai dilaksanakan, pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dan pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 sejak tanggal penyelesaian Rencana Akuisisi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak pemegang saham Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mana dalam hal tersebut susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi tersebut akan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Yohanes Teja
Direktur	: Heru Kuntjoro Adiutama
Direktur	: Nugroho Harjono
Direktur	: Juliwati
Direktur	: Alef Theria
Direktur	: Dwi Pudjiati/Intisari
Direktur	: Reynold Pandapotan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Benny Lim Jew Fong
Komisaris	: Aston Zheng Long
Komisaris Independen	: Sovia Wirjoprawiro

Dalam hal tersebut, Perseroan akan tetap memiliki (i) susunan anggota Direksi sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK 33/2014 yang mewajibkan Direksi emiten atau perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 orang anggota Direksi; dan (ii) Komisaris Independen dalam jumlah sebagaimana diwajibkan oleh Pasal 20 Peraturan OJK 33/2014, yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana dimaksud di atas akan tetap memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 33/2014.

- 1.5. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah mengangkat sekretaris perusahaan dan membentuk komite-komite sebagaimana diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

- a. Perseroan telah mengangkat Reynold Pandapotan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. IX/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- b. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Sovia Wirjoprawiro
Anggota : Yohanes Yudha Indrajati
Anggota : Kartini Soeharta

Pembentukan Komite Audit Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit.

Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. XII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Piagam Komite Audit Perseroan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- c. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Sovia Wirjoprawiro
Anggota : Imam Liyanto
Anggota : Anna Iin Yulinda

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi ("**Peraturan OJK 34/2014**").

Sebagaimana diwajibkan oleh Pasal 20 ayat (1) Peraturan OJK 34/2014, Perseroan juga telah membuat Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. XI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dalam hal Rencana Akuisisi telah selesai dilaksanakan, Perseroan berencana akan memberhentikan Imam Liyanto dan mengangkat Tuan Benny Lim Jew Fong sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sehingga setelah penyelesaian Rencana Akuisisi akan terdapat perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di atas menjadi sebagai berikut:

Ketua : Sovia Wirjoprawiro;
Anggota : Benny Lim Jew Fong; dan
Anggota : Anna Iin Yulinda.

Dalam hal tersebut, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan setelah penyelesaian Rencana Akuisisi sebagaimana dimaksud di atas akan tetap memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 34/2014.

- d. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan mengangkat I Gusti Ngurah Agung Arie Siwantara sebagai Kepala Unit Internal Audit, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. VIII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan. Pengangkatan Kepala

Unit Internal Audit tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal.

Direksi Perseroan juga telah menyusun Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. XIII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Piagam Audit Internal Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- 1.6. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan yang penting dan material dari instansi berwenang terkait yang masih berlaku untuk menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu izin usaha industri (IUI), sertifikat laik fungsi bangunan gedung, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan bangunan gedung, izin lingkungan, izin pengelolaan limbah B3, izin pembuangan air limbah, izin pengusahaan sumber daya air, Izin Edar untuk Pangan Olahan dan/atau Persetujuan Pendaftaran Variasi yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan ("**BPOM**") ("**Izin BPOM**"), izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB), izin operasi usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri (IOPTLS), dan sertifikat laik operasi (SLO), kecuali:

- a. Belum diintegrasikannya Rintek Limbah B3 berdasarkan Surat Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat ("**DLH Jawa Barat**") No. 1.651/PBLS.02/PPL/2025 tanggal 10 Maret 2025 perihal Keterangan Rincian Teknis TPS Limbah B3 PT. Yupi Indo Jelly Gum ("**Rintek Limbah B3**") ke dalam izin/persetujuan lingkungan Perseroan untuk pabrik Perseroan yang berlokasi di Jl. Pancasila IV RT/ RW 03/01, Cicadas, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia ("**Pabrik Gunung Putri**"). Rintek Limbah B3 merupakan pembaharuan dari izin pengelolaan limbah B3 Perseroan untuk Pabrik Gunung Putri yang sebelumnya telah berakhir.

Berdasarkan Pasal 505 dan Pasal 508 dari PP 22/2021, belum diintegrasikannya Rintek Limbah B3 ke dalam izin/persetujuan lingkungan Perseroan (sebagaimana diwajibkan dalam Rintek Limbah B3) dapat mengakibatkan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis, paksaan pemerintah, pembekuan perizinan berusaha, dan/atau pencabutan perizinan berusaha. Berdasarkan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perseroan, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi-sanksi yang disebutkan di atas.

Selanjutnya, kami mencatat bahwa Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam Izin Lingkungan tanggal 20 September 2013 yang diterbitkan melalui Sistem OSS untuk Pabrik Gunung Putri ("**Izin Lingkungan Gunung Putri**") dari 35.000 ton per tahun menjadi 60.000 ton per tahun untuk mengantisipasi rencana peningkatan kapasitas produksi Pabrik Gunung Putri di masa yang akan datang. Sehubungan dengan rencana peningkatan kapasitas produksi tersebut, Perseroan yang dibantu oleh konsultan lingkungan Perseroan (yaitu PT Wangintan Internusa Lestari atau "**Konsultan**") sedang melakukan perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri di DLH Jawa Barat. Sebagai penjelasan, total kapasitas produksi Pabrik Gunung Putri saat ini adalah 34.680 ton per tahun dan total kapasitas produksi yang diizinkan dalam Izin Lingkungan Gunung Putri adalah 35.000 ton per tahun. Dengan demikian, kegiatan usaha Perseroan di Pabrik Gunung Putri sesuai dengan Izin Lingkungan Gunung Putri.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 10 Februari 2025 No. 010/KET/WIL-YPI/II/2025 dari Konsultan ("**Surat Pernyataan Wangintan**") dilengkapi dengan dokumen dan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan konfirmasi

Perseroan, Konsultan dan Perseroan menjelaskan perkembangan proses pengurusan perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri sebagai berikut:

- Bahwa DLH Jawa Barat sebelumnya telah memberikan arahan bahwa pengurusan Rintek Limbah B3, Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah ("**Pertek Air Limbah**") dan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Emisi ("**Pertek Emisi**") harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melakukan pengurusan perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri (termasuk dokumen perubahan UKL-UPL). Konsultan mengonfirmasi dan sebagaimana didukung dengan Surat Keterangan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat No. 9632/LH.02/PPL tanggal 23 Desember 2024 perihal Surat Keterangan Dalam Proses Pengurusan Persetujuan Teknis dan Persetujuan Lingkungan bahwa saat ini masing-masing dokumen tersebut sudah pada tahapan sebagai berikut:
 - (i) Proses pengurusan Pertek Air Limbah sudah mencapai tahap pembahasan akhir dengan pihak DLH Jawa Barat yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2024 berdasarkan Berita Acara No. 56/BAP-PERTEK.AL/DLH/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024 dan berdasarkan diskusi terakhir antara Perseroan dengan pihak DLH Jawa Barat pada tanggal 12 Maret 2025, pihak DLH Jawa Barat masih dalam proses penyusunan Pertek Air Limbah sesuai dengan antrian pengurusan perizinan di DLH Jawa Barat. Oleh karena itu, Konsultan dan Perseroan saat ini masih menunggu penerbitan Pertek Air Limbah oleh pihak DLH Jawa Barat yang diharapkan akan selesai pada Maret 2025.
 - (ii) Perseroan telah memperoleh Rintek Limbah B3 untuk Pabrik Gunung Putri. Berdasarkan Rintek Limbah B3 tersebut, Perseroan wajib untuk mengajukan perubahan izin/persetujuan lingkungan untuk mengintegrasikan Rintek Limbah B3 ini ke dalam izin/persetujuan lingkungan yang mana saat ini sedang dalam proses pengurusan.
 - (i) Proses pengurusan Pertek Emisi sudah mencapai tahap pemeriksaan kelengkapan dokumen yang telah dilaksanakan sejak tanggal 12 Desember 2024 dimana proses terkini adalah Perseroan dan Konsultan telah menyampaikan perbaikan dan penyesuaian dokumen persyaratan pada tanggal 5 Maret 2025 sesuai dengan hasil pemeriksaan dokumen permohonan persetujuan teknis yang disampaikan melalui email oleh pihak DLH Jawa Barat kepada Perseroan pada 3 Maret 2025. Tahap selanjutnya adalah tahap pembahasan akhir dengan pihak DLH Jawa Barat dimana berdasarkan diskusi terakhir antara Perseroan dengan pihak DLH Jawa Barat pada tanggal 12 Maret 2025, Konsultan dan Perseroan masih harus menunggu jadwal pembahasan akhir dari pihak DLH Jawa Barat sesuai dengan antrian pengurusan perizinan di DLH Jawa Barat. Jika pembahasan akhir dengan pihak DLH Jawa Barat dapat dilaksanakan pada bulan Maret 2025, dan tidak terdapat permintaan penyesuaian tambahan dari pihak DLH Jawa Barat, maka tahap terakhir yaitu penyusunan dan penerbitan Pertek Emisi oleh DLH Jawa Barat yang diharapkan akan selesai pada Maret

2025 (tergantung pada ketersediaan jadwal DLH Jawa Barat sesuai dengan antrian pengurusan perizinan di DLH Jawa Barat untuk melakukan pembahasan akhir dengan DLH Jawa Barat).

- Segera setelah diperolehnya seluruh Pertek Air Limbah, dan Pertek Emisi, Konsultan akan mengajukan permohonan perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri (termasuk dokumen perubahan UKL-UPL) dimana diperkirakan akan melalui tahapan antara lain pemeriksaan kelengkapan dokumen, pembahasan, dan penyusunan dokumen perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri. Jika seluruh Pertek Air Limbah dan Pertek Emisi dapat diperoleh pada April 2025, perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri diharapkan akan selesai paling lambat pada akhir Juli 2025.

Surat Pernyataan Wangintan juga menyatakan bahwa sejauh pengetahuan mereka dimana Konsultan juga telah melakukan koordinasi dengan dinas lingkungan hidup terkait pada saat melakukan pengurusan perizinan Perseroan tersebut, Perseroan belum pernah dan tidak sedang mendapatkan sanksi dalam bentuk apapun dari dinas lingkungan hidup terkait atas seluruh perizinan dan dokumen administrasi Perseroan yang telah Konsultan terima sehubungan dengan kegiatan usaha industri Perseroan.

Selanjutnya, sehubungan dengan rencana peningkatan kapasitas produksi di Pabrik Gunung Putri, Perseroan juga akan melakukan perubahan izin usaha industri ("IUI") untuk Pabrik Gunung Putri untuk mencerminkan peningkatan kapasitas produksi yang relevan yang mana proses perubahan IUI Pabrik Gunung Putri tersebut baru dapat dilakukan setelah diperolehnya perubahan Izin Lingkungan Gunung Putri. Sebagai penjelasan, total kapasitas produksi Pabrik Gunung Putri saat ini adalah 34.680 ton per tahun dan total kapasitas produksi yang diizinkan dalam IUI untuk Pabrik Gunung Putri berdasarkan Keputusan Menteri Negara Penggerak Dana Investasi / Ketua BKPM No. 137/T/Industri/1997 tanggal 31 Maret 1997 yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi sehubungan dengan kegiatan usaha industri kembang gula (permen) yang dilaksanakan di Pabrik Gunung Putri sebagaimana terakhir diubah dengan izin perluasan berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 93/1/IU-PL/PMA/2016 tanggal 2 Mei 2016 ("IUI Gunung Putri") adalah 36.200 ton per tahun. Dengan demikian, kegiatan usaha Perseroan di Pabrik Gunung Putri sesuai dengan IUI Gunung Putri.

- b. Belum diperolehnya pembaruan Izin BPOM.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, dari 165 Izin BPOM yang disediakan oleh Perseroan bahwa terdapat 15 Izin BPOM yang masa berlakunya telah berakhir dan masih dalam proses perpanjangan berdasarkan pengajuan permohonan perpanjangan Izin BPOM melalui situs e-registrasi BPOM (<https://ereg-rba.pom.go.id/index.php>).

Berdasarkan Pasal 53 (3) dan Pasal 61 dari Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 23 Tahun 2023 tentang Registrasi Pangan Olahan ("**Peraturan BPOM 23/2023**"), produk pangan olahan dengan Izin BPOM yang masa berlakunya telah habis dilarang diproduksi, diimpor atau didistribusikan. Namun, Pasal 64 Peraturan BPOM 23/2023 juga menyebutkan bahwa produk pangan olahan dengan Izin BPOM yang masih dalam proses perpanjangan masih dapat didistribusikan hingga 12 bulan dari tanggal berakhirnya Izin BPOM terkait. Seluruh 15 Izin BPOM yang masa berlakunya telah berakhir tersebut masih berada dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal berakhirnya Izin BPOM terkait sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64 Peraturan BPOM 23/2023. Pelanggaran

atas ketentuan Peraturan BPOM 23/2023 dapat mengakibatkan pihak yang melanggar dikenakan sanksi administratif berupa penangguhan proses registrasi, pembatalan izin BPOM, pencabutan Izin BPOM, dan/atau larangan mendaftarkan produk pangan olahan selama 3 tahun.

Berdasarkan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perseroan, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang disebutkan di atas terkait dengan 15 Izin BPOM yang masa berlakunya telah berakhir.

- 1.7. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada perusahaan-perusahaan berbentuk badan hukum Indonesia sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan (%)
1.	YTI	2.970	99,00

Kepemilikan saham oleh Perseroan pada perusahaan di atas adalah sah dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, kepemilikan saham oleh Perseroan tersebut di atas tidak sedang dibebankan dengan jaminan gadai untuk kepentingan pihak lain. Berdasarkan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perseroan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara atau sengketa sehubungan dengan kepemilikan saham tersebut di atas.

- 1.8. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan memiliki aset material berupa hak atas bidang-bidang tanah sebagai berikut:

SHGB

No.	Jumlah SHGB	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Catatan
1.	13	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	72.066	-
2.	5	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.	108.458	-
3.	2	Desa Gebangkerep, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	66.757	-
Total			247.281	-

Sertifikat Hak Pakai

No.	Jumlah Sertifikat	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Catatan
1.	1	Desa Gebangkerep, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur	233	-

Kepemilikan Perseroan atas bidang-bidang tanah tersebut di atas telah didukung dengan dokumen yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain tanah yang dimiliki oleh Perseroan di atas, Perseroan juga menguasai tanah lain yang saat ini sedang dalam proses sertifikasi untuk balik nama menjadi atas nama Perseroan di kantor pertanahan sebagai berikut:

No.	Alas Hak	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Catatan
1.	2 Sertifikat Hak Milik ("SHM") berdasarkan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	308	Berdasarkan Surat Keterangan No. 06/I/SK-PPAT/2025 tanggal 9 Januari 2025 yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor, SHM No. 2728 sedang dalam proses konversi menjadi SHGB atas nama Perseroan dimana dokumen permohonan konversi menjadi SHGB tersebut telah disampaikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II berdasarkan surat perintah setor tanggal 24 April 2024 dan biaya permohonan konversi tanah tersebut telah dibayar oleh Perseroan berdasarkan bukti penerimaan negara bukan pajak Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 25 April 2024, dan proses tersebut diperkirakan akan selesai sekitar bulan Juli 2025 dikarenakan (i) Perseroan masih dalam proses memperoleh rekomendasi PUPR terkait PKKPR tanah yang relevan dan (ii) terdapat perubahan bentuk sertipikat tanah dari sertipikat analog menjadi sertipikat elektronik. Berdasarkan Surat Keterangan No. 07/I/SK-PPAT/2025 tanggal 9 Januari 2025 yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor, SHM No. 2729 sedang dalam proses konversi menjadi SHGB atas nama Perseroan dimana dokumen permohonan konversi menjadi SHGB tersebut telah disampaikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II berdasarkan surat perintah setor tanggal 27 November 2023 dan biaya permohonan konversi tanah tersebut telah dibayar oleh Perseroan berdasarkan bukti penerimaan negara bukan pajak Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 28 November 2023, dan proses tersebut diperkirakan akan selesai sekitar bulan Juli 2025 dikarenakan (i) Perseroan masih dalam proses memperoleh rekomendasi PUPR terkait PKKPR tanah yang relevan dan (ii) terdapat perubahan bentuk sertipikat tanah dari sertipikat analog menjadi sertipikat elektronik.
2.	1 tanah tidak bersertifikat (Girik)/ Leter C berdasarkan Akta Pelepasan Hak dan Ganti Rugi	Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	454	Berdasarkan Surat Keterangan No. 08/I/SK-PPAT/2025 tanggal 9 Januari 2025 yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., PPAT di Kabupaten Bogor, sebidang tanah tersebut sedang dalam proses konversi menjadi SHGB atas nama Perseroan dimana dokumen permohonan konversi menjadi SHGB tersebut telah disampaikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II berdasarkan surat perintah setor tanggal 24 April 2024 dan biaya permohonan konversi tanah tersebut telah dibayar oleh Perseroan berdasarkan bukti penerimaan negara bukan pajak Bank Pembangunan

No.	Alas Hak	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Catatan
				Daerah Jawa Barat dan Banten tanggal 25 April 2024, dan proses tersebut diperkirakan akan selesai sekitar bulan Juli 2025 dikarenakan Perseroan masih dalam proses memperoleh rekomendasi PUPR terkait PKKPR tanah yang relevan.
Total			762	-

Sehubungan dengan bidang tanah yang sedang dalam proses sertifikasi tersebut di atas, Perseroan berencana menggunakan bidang tanah tersebut untuk keperluan pengembangan area taman dan lingkungan hijau di Pabrik Gunung Putri yang mana tidak memiliki dampak yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Selain hak atas bidang-bidang tanah di atas, Perseroan juga memiliki kendaraan bermotor yang material sebagai berikut:

No.	Merek	Jenis	Nomor Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	Nomor Polisi
1.	Hyundai	Santa Fe	U-00817155	F 1451 FBF
2.	Mazda	CX-5 Kuro	U-05691410	F 1542 FBK
3.	Mitsubishi	Pajero Sport	S-00577248	F 1879 FAC
4.	Toyota	Minibus	U-05655853	F 1047 FBK
5.	Mitsubishi	Pajero Sport	U-00367203	F 1752 FBE
6.	Mitsubishi	Pajero Sport	V-00269095	F 1710 FBP

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, kendaraan bermotor tersebut di atas tidak sedang dibebankan dengan jaminan untuk kepentingan pihak lain.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, berdasarkan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perseroan, aset material Perseroan tersebut di atas tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau perkara.

- 1.9. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan memiliki hak atas kekayaan intelektual yang didaftarkan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berupa 45 sertifikat merek yang seluruhnya masih berlaku dan terdaftar atas nama Perseroan yaitu sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran	Merek	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan
1.	IDM000431102	Yupi	30	16 Februari 2029
2.	IDM000008880	YUPPIE	30	28 Juli 2034
3.	IDM000136008	YUPI	30	7 Juli 2025
4.	IDM000216253	FUNGUM	30	25 Juni 2026
5.	IDM000088933	VITAKISS	32	14 Mei 2027
6.	IDM000117721	Yupi	32	14 Mei 2027
7.	IDM000249180	MILLYMOO	30	8 September 2030
8.	IDM000462994	VITAMINIS	30	1 Juli 2031
9.	IDM000309255	ROLETTO	30	22 Februari 2031
10.	IDM000032888	GUMMY ZONE	30	9 April 2033
11.	IDM000036309	JUST FOR FUN	30	16 Oktober 2033

No.	Nomor Pendaftaran	Merek	Kelas Barang/Jasa	Jangka Waktu Perlindungan
12.	IDM000550476	YUPI-GUM	30	30 April 2034
13.	IDM000273472	Yupi	32	6 September 2027
14.	IDM000410619	Yupi Land	16, 30, 32	26 April 2030
15.	IDM000437106	YOGHURT GUMMY	30	27 Desember 2032
16.	IDM000634008	Yupi Krunchy Choco Pie	30	23 Februari 2027
17.	IDM000551872	Yupi	3, 5, 16, 20, 25, 28, 30	24 Juli 2033
18.	IDM000761106	Jellissimo	29	20 November 2027
19.	IDM000761095	Jellissimo	30	20 November 2027
20.	IDM000775373	Liqua	30	28 Desember 2027
21.	IDM000855482	YUPI BOLICIOUS	30	4 Desember 2029
22.	IDM000855493	BOLICIOUS	30	4 Desember 2029
23.	IDM000855497	Yupi Bolicious	30	4 Desember 2029
24.	IDM000855500	Bolicious	30	4 Desember 2029
25.	IDM000855503	YUPI MARSHMALLOW	30	4 Desember 2029
26.	IDM000855508	Yupi Marshmallow	30	4 Desember 2029
27.	IDM000857624	FRUIT COCKTAILS	30	12 Desember 2029
28.	IDM000857622	BABY BEARS	30	12 Desember 2029
29.	IDM000917022	vitaminis	30	14 September 2030
30.	IDM001091419	Yupi Strawberry Kiss	30	15 September 2032
31.	IDM001087650	Yupi Bolicious Wild Blackberry	30	15 September 2032
32.	IDM001087651	Yupi Baby Bears	30	15 September 2032
33.	IDM001091418	Yupi Burger	30	15 September 2032
34.	IDM001087627	Yupi Jungle Fun	30	15 September 2032
35.	IDM001087625	Yupi Sea World	30	15 September 2032
36.	IDM001087647	Yupi Dino Land	30	15 September 2032
37.	IDM001161385	KENYALNYA BIKIN HEPI	30	5 Juni 2033
38.	IDM001161592	Mental Yupi	30	5 Juni 2033
39.	IDM001161662	Mental Yupi	30	5 Juni 2033
40.	IDM001164136	Yupi's GOOD TALENT	41	8 Juni 2033
41.	IDM001164137	Yupi's Good Talent	41	8 Juni 2033
42.	IDM001164138	Yupi's GREAT TALENT	41	8 Juni 2033
43.	IDM001164139	Yupi's Great Talent	41	8 Juni 2033
44.	IDM001182354	KENYALNYA BIKIN HEPI	16	5 Juni 2033
45.	IDM001223790	YUPI ZER'O	30	3 November 2033

- 1.10. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memiliki perlindungan asuransi yang masih berlaku terhadap harta kekayaan atau risiko Perseroan yang bersifat penting dan material sehubungan dengan kegiatan usahanya dengan jenis

perlindungan asuransi berikut: asuransi pengangkutan (*marine cargo*), asuransi pertanggungjawaban (*liability*), asuransi kontraktor pabrik dan mesin (*contractor plant and machinery*), asuransi kendaraan bermotor (*motor vehicle*), asuransi sepeda motor (*motorcycle/scooter*), asuransi gempa bumi (*earthquake*), asuransi risiko semua properti (*property all risk*), dan asuransi kerusakan mesin (*machinery breakdown*). Berdasarkan surat pernyataan Perseroan, (i) nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk memberikan perlindungan terhadap harta kekayaan atau risiko Perseroan yang bersifat penting dan material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan (ii) pembayaran atas premi dari polis asuransi dimana Perseroan dan YTI menjadi tertanggung dilakukan oleh masing-masing Perseroan dan YTI.

1.11. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan tidak memiliki perjanjian hutang/kredit.

1.12. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan telah menandatangani perjanjian yang bersifat penting dan material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan prospektus Penawaran Umum Perdana Saham, sebagai berikut ("**Perjanjian Material Perseroan**"):

- a. perjanjian penunjukan distributor tradisional outlet;
- b. perjanjian penunjukan distributor modern outlet;
- c. perjanjian pemborongan tenaga kerja;
- d. perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk tempat usaha; dan
- e. perjanjian sewa ruangan kantor.

Perjanjian Material Perseroan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha utamanya adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Perseroan pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perseroan dan PTSI (sebagaimana relevan) tidak tunduk pada suatu ketentuan atau kewajiban untuk memperoleh persetujuan atau melakukan pemberitahuan dalam rangka pelaksanaan: (i) Penawaran Umum Perdana Saham (termasuk penawaran dan penjualan Saham Divestasi Yang Ditawarkan) dan realisasi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham; dan (ii) rencana perubahan pengendalian dari PTSI kepada PT CCPI.

Selain itu, Perjanjian Material Perseroan tersebut juga tidak mengatur ketentuan serta yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik Perseroan.

1.13. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perseroan telah menandatangani perjanjian yang bersifat penting dan material dengan pihak terafiliasi, yaitu perjanjian sewa bangunan dengan Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan prospektus Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian sewa bangunan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sebagai pemberi sewa dengan Perusahaan Anak sebagai penyewa tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan yang berlaku serta peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Perseroan pada saat penandatanganan perjanjian tersebut. Berdasarkan Uji Tuntas sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan dan Surat Pernyataan Direksi YTI, perjanjian tersebut telah dibuat secara wajar (*arms length*).

Perjanjian sewa bangunan dengan Perusahaan Anak tersebut tidak mengatur ketentuan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan realisasi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham serta yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

1.14. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban material di bidang ketenagakerjaan sebagai berikut:

- a. memenuhi kewajiban pembayaran upah minimum;
- b. mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja dan program jaminan sosial kesehatan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU 40/2004”) sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja dan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“UU 24/2011”) sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja;
- c. melakukan pelaporan ketenagakerjaan sesuai Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan (“UU 7/1981”);
- d. memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh instansi pemerintah setempat; dan
- e. membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (“LKS Bipartit”) dan mencatatkan LKS Bipartit Perseroan pada instansi pemerintah setempat.

Selain itu, berdasarkan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perseroan, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing.

1.15. Berdasarkan Uji Tuntas dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan dari Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan secara daring melalui situs sistem informasi penelusuran perkara pengadilan yang tersedia (sebagaimana relevan) sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen yang tersedia untuk umum di Republik Indonesia, sepanjang pengetahuan kami, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang:

- a. menerima suatu somasi atau klaim yang sifatnya material dan dapat mempengaruhi operasional, kelangsungan usaha dan keadaan keuangan Perseroan serta dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- b. terlibat sebagai penggugat, tergugat, turut tergugat, pemohon, termohon, turut termohon, atau pihak terkait dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri baik di Indonesia maupun di luar negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi, perkara kepailitan, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan/atau perkara niaga lainnya yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan perkara persaingan usaha di Komisi Pengawas Persaingan Usaha; yang sifatnya material dan dapat mempengaruhi operasional, kelangsungan usaha, dan keadaan keuangan Perseroan secara material dan dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

2. Penawaran Umum Perdana Saham

2.1. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta 100/2024 yang telah diubah dengan Akta 23/2024.

2.2. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut ini:

- a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 119 tanggal 22 November 2024 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 24 tanggal 10 Desember 2024, (ii) Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 20 tanggal 11 Februari 2025, dan (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 33 tanggal 13 Maret 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan Pemegang Saham Penjual dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT CIMB Niaga Sekuritas masing-masing sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta PT OCBC Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**");
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 120 tanggal 22 November 2024 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Adendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 21 tanggal 11 Februari 2025 dan (ii) Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 34 tanggal 13 Maret 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan; dan
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-100/SHM/KSEI/1224 tanggal 23 Desember 2024 yang bermeterai cukup dan telah dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan KSEI.

Ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah memuat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diwajibkan oleh Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.

PTSI sebagai Pemegang Saham Penjual telah mendapatkan persetujuan dewan komisaris PTSI berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PTSI tanggal 19 November 2024 sehubungan dengan rencana penawaran dan penjualan Saham Divestasi Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Pemegang Saham Penjual sebagaimana di atas telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar Pemegang Saham Penjual (sebagaimana relevan) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3. Selain pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan tidak memerlukan pendaftaran dan/atau persetujuan dari instansi yang berwenang di Indonesia.

- 2.4. Sehubungan dengan rencana penggunaan atas dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk keperluan pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur, Perseroan akan melibatkan vendor kontraktor pihak ketiga (yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) untuk membantu pembangunan pabrik baru tersebut yang akan ditunjuk melalui proses pengadaan secara tender. Dengan demikian, transaksi antara Perseroan dan vendor kontraktor pihak ketiga untuk keperluan pembangunan pabrik baru di daerah Nganjuk Jawa Timur tersebut nantinya bukan merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- 2.5. Pengungkapan dalam beberapa bagian dalam prospektus Penawaran Umum Perdana Saham sejauh terkait dengan aspek hukum Perseroan telah sesuai dengan Uji Tuntas.

3. Perusahaan Anak

- 3.1. Perusahaan Anak adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia.

Perusahaan Anak didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 3 November 2010, dibuat di hadapan Rawat Erawady, S.H., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06821.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Februari 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI di bawah No. AHU-0011110.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 10 Februari 2011 dan diumumkan dalam BNRI No. 60 dan Tambahan BNRI No. 27555 ("**Akta Pendirian YTI**").

Akta Pendirian YTI untuk pertama kalinya memuat dan mengatur tentang anggaran dasar YTI dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 18 November 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah: (i) memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0084242.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 November 2022; (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0315761 tanggal 21 November 2022; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada MHRI dengan No. AHU-0233577.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 November 2022 ("**Akta 42/2022**").

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan Anak yang termuat dalam Akta 42/2022 telah dilakukan secara sah dan memperoleh persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dari MHRI berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

YTI telah melakukan ratifikasi atas keterlambatan penyetoran modal yang melewati jangka waktu 60 hari setelah tanggal Akta Pendirian YTI sebagaimana diatur dalam UU 40/2007 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa YTI tanggal 13 November 2024.

Sehubungan dengan keterlambatan penyetoran modal tersebut dan berdasarkan Uji Tuntas serta sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi YTI, (i) masing-masing pemegang saham YTI telah menerima hak secara penuh termasuk namun tidak terbatas pada penerimaan dividen dan/atau hak suara dan (ii) tidak terdapat keberatan dari pihak ketiga lain yang berkepentingan atas keterlambatan penyetoran modal tersebut. Dalam hal ini, UU 40/2007 tidak mengatur secara khusus terkait sanksi terhadap YTI dan para pemegang saham YTI atas keterlambatan penyetoran modal yang melewati jangka waktu 60 hari setelah tanggal akta pendirian.

- 3.2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan Anak yang termuat dalam Akta 42/2022, maksud dan tujuan Perusahaan Anak adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan pengepakan, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, mencakup usaha perdagangan besar gula, cokelat, kembang gula, dan sediaan pemanis (KBLI 46331); dan
- b. menjalankan aktivitas pengepakan, mencakup usaha jasa pengepakan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan alumunium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parsel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya (KBLI 82920).

Maksud dan tujuan Perusahaan Anak sebagaimana dimaksud di atas telah sesuai dengan KBLI 2020.

Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, sebagaimana didukung dengan surat pernyataan YTI, Perusahaan Anak saat ini tidak sedang melakukan kegiatan usaha dan tidak ada produk yang sedang didistribusikan oleh YTI.

- 3.3. Perusahaan Anak tidak melakukan perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham sejak pendirian Perusahaan Anak.

Pada tanggal dari Segi Hukum ini, Direksi dari Perusahaan Anak telah menyimpan dan menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana diwajibkan UU 40/2007.

- 3.4. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak yang menjabat saat ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Anak terkait dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tersebut masih berlaku.
- 3.5. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan yang penting dan material yang masih berlaku untuk menjalankan kegiatan usaha utama Perusahaan Anak sesuai dengan maksud dan tujuannya yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan Anak tersebut sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, sebagaimana didukung dengan surat pernyataan YTI, tidak ada produk (termasuk produk sebagaimana dimaksud dalam izin edar pangan olahan YTI) yang sedang didistribusikan oleh Perusahaan Anak.
- 3.6. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak tidak memiliki penyertaan saham langsung dalam perusahaan yang berbentuk badan hukum Indonesia maupun yang didirikan berdasarkan hukum negara lain.
- 3.7. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak tidak memiliki aset material berupa tanah dan bangunan.
- 3.8. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak tidak memiliki hak atas kekayaan intelektual yang didaftarkan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan Anak.
- 3.9. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak telah menutup perlindungan asuransi yang masih berlaku terhadap risiko yang bersifat penting dan material sehubungan dengan kegiatan usahanya dengan jenis perlindungan asuransi berikut: asuransi pengangkutan (*marine cargo*), asuransi pertanggungjawaban (*liability*), asuransi kendaraan bermotor (*motor vehicle*), asuransi sepeda motor (*motorcycle/scooter*)

asuransi gempa bumi (*earthquake*), asuransi risiko semua properti (*property all risk*), dan asuransi kerusakan mesin (*machinery breakdown*). Berdasarkan surat pernyataan YTI, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk memberikan perlindungan terhadap risiko yang bersifat penting dan material sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak.

- 3.10. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak tidak memiliki perjanjian hutang/kredit.
- 3.11. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak tidak memiliki perjanjian yang bersifat penting dan material yang masih berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak dengan pihak ketiga mana pun.
- 3.12. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak telah menandatangani perjanjian yang bersifat penting dan material dengan pihak terafiliasi, yaitu perjanjian sewa bangunan dengan Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan prospektus Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian sewa bangunan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sebagai pemberi sewa dengan Perusahaan Anak sebagai penyewa tersebut adalah sah, mengikat Perusahaan Anak dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan Anak yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian tersebut.

Berdasarkan Uji Tuntas dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Direksi Perseroan dan Surat Pernyataan Direksi YTI, perjanjian tersebut telah dibuat secara wajar (*arms length*).

- 3.13. Pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum, Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban material di bidang ketenagakerjaan sebagai berikut:
 - a. memenuhi kewajiban pembayaran upah minimum;
 - b. mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja dan program jaminan sosial kesehatan sesuai dengan UU 40/2004 dan UU 24/2011; dan
 - c. melakukan pelaporan ketenagakerjaan sesuai UU 7/1981.

Selain itu, dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perusahaan Anak, Perusahaan Anak memiliki tenaga kerja kurang dari 10 orang sehingga tidak memiliki kewajiban untuk (i) memiliki peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh instansi pemerintah setempat dan (ii) membentuk LKS Bipartit.

- 3.14. Berdasarkan Uji Tuntas dan sebagaimana didukung dengan surat pernyataan dari Perusahaan Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan secara daring melalui situs sistem informasi penelusuran perkara pengadilan yang tersedia (sebagaimana relevan) sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen yang tersedia untuk umum di Republik Indonesia, sepanjang pengetahuan kami, Perusahaan Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tidak sedang:
 - a. menerima suatu somasi atau klaim yang sifatnya material dan dapat mempengaruhi operasional, kelangsungan usaha dan keadaan keuangan Perusahaan Anak terkait serta dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham; dan
 - b. terlibat sebagai penggugat, tergugat, turut tergugat, pemohon, termohon, turut termohon, atau pihak terkait dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau

perselisihan lain di lembaga peradilan yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri baik di Indonesia maupun di luar negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi, perkara kepailitan, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan/atau perkara niaga lainnya yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan perkara persaingan usaha di Komisi Pengawas Persaingan Usaha; yang sifatnya material dan dapat mempengaruhi operasional, kelangsungan usaha dan keadaan keuangan Perusahaan Anak terkait secara material serta dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

4. Rencana Akuisisi dan Perubahan Pengendali Perseroan

PTSI dan Daniel Budiman (secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Penjual**”) telah menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli atas Saham Perseroan tanggal 1 November 2024 dengan Confectionery Consumer Products Global Pte Ltd. (“**CCPGL**”) dan PT CCPI (“**PPJB atas Saham Perseroan**”). Sehubungan dengan Rencana Akuisisi, berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan, setelah penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, PT CCPI akan membeli seluruh kepemilikan saham Para Penjual pada Perseroan sebanyak 7.690.039.800 saham Perseroan, yang terdiri dari (i) 7.681.745.800 saham Perseroan yang dimiliki oleh PTSI dan (ii) 8.294.000 saham Perseroan yang dimiliki oleh Daniel Budiman, yang mana secara keseluruhan mewakili 90% dari seluruh saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada harga penawaran dari Penawaran Umum Perdana Saham. Rencana Akuisisi tunduk pada penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI dan akan dilaksanakan pada (i) tanggal yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan yang mana sesegera mungkin dan dapat dilakukan secara wajar serta tidak lebih dari lima hari kerja setelah tanggal penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham Perseroan di BEI, atau (ii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan secara tertulis yang dalam hal apa pun tidak lebih dari 12 bulan dari tanggal PPJB atas Saham Perseroan.

Penyelesaian Rencana Akuisisi akan mengakibatkan PT CCPI menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yang baru, PT CCPI akan dikecualikan dari kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf a dan huruf b Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka (“**Peraturan OJK 9/2018**”) (yakni pengumuman pengambilalihan dan penawaran tender wajib) sebagaimana diatur dalam Pasal 23 huruf n Peraturan OJK 9/2018, mengingat bahwa Rencana Akuisisi telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana Saham.

Dalam hal Rencana Akuisisi telah diselesaikan berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan, pengendalian atas Perseroan akan beralih dari PTSI kepada PT CCPI. Dengan demikian, setelah penyelesaian Rencana Akuisisi, PT CCPI akan menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yang baru.

Sehubungan dengan Rencana Akuisisi, para pihak dalam PPJB atas Saham Perseroan telah mendapatkan persetujuan-persetujuan berdasarkan anggaran dasar atau dokumen konstitusi yang berlaku dari masing-masing pihak yang terkait sebagai berikut:

- a. PTSI telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham PTSI berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PTSI tertanggal 1 November 2024;

- b. PT CCPI telah mendapatkan persetujuan dari (i) Direksi PT CCPI berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti dari Rapat Direksi PT CCPI tertanggal 1 November 2024, (ii) Dewan Komisaris PT CCPI berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris PT CCPI tertanggal 1 November 2024, dan (iii) para pemegang saham PT CCPI berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CCPI tertanggal 6 Desember 2024; dan
- c. CCPGL telah mendapatkan persetujuan dari Direksi CCPGL berdasarkan Keputusan Tertulis (*Written Resolutions*) dari Direksi CCPGL tertanggal 1 November 2024.

Selanjutnya, Bapak Daniel Budiman tidak tunduk pada kewajiban mendapatkan persetujuan dari pasangan sehubungan dengan Rencana Akuisisi mengingat Bapak Daniel Budiman telah menandatangani Akta Perjanjian Mengenai Pemisahan Harta Perkawinan No. 3 tanggal 6 April 1996 dibuat di hadapan Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebagai tambahan serta berdasarkan Uji Tuntas dan sepanjang pengetahuan kami sebagaimana didukung dengan surat pernyataan Perseroan, seluruh saham Perseroan yang diperjualbelikan berdasarkan PPJB atas Saham Perseroan dan Saham Divestasi Yang Ditawarkan tidak sedang dibebankan dengan jaminan untuk kepentingan pihak lain dan tidak terlibat dalam perkara atau sengketa.

5. Kualifikasi dan Asumsi

Pendapat dari Segi Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan asumsi dan kualifikasi sebagai berikut:

5.1. Kualifikasi

- a. Pendapat dari Segi Hukum ini disusun untuk memenuhi keperluan Perseroan berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham;
- b. dalam menyusun Pendapat dari Segi Hukum ini, untuk pemeriksaan sehubungan dengan data dan/atau informasi yang ada/terjadi didasarkan pada setiap data dan/atau informasi yang ada sampai dengan tanggal 17 Maret 2025 ("**Batas Waktu Penerimaan Dokumen**");
- c. sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan standar HKHPM sebagaimana dimuat dalam Keputusan HKHPM Nomor Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan atas Keputusan HKHPM Nomor KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**Standar Profesi HKHPM 2021**"), kami membatasi Pendapat dari Segi Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas khusus untuk (a) pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan perubahan anggaran dasar terakhir dan (b) pemeriksaan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham hanya mencakup (i) 3 tahun terakhir sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran atau (ii) sejak berdirinya jika pendiriannya kurang dari 3 tahun sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran atau (iii) perubahan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham terakhir,

dalam hal 3 tahun terakhir tersebut tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham. Dikarenakan adanya pembatasan dalam pemeriksaan hukum kami tersebut diatas, kami mengasumsikan setiap perubahan anggaran dasar dan struktur permodalan dan kepemilikan saham yang tidak termasuk dalam pemeriksaan dari segi hukum telah dibuat secara sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan-persetujuan dari dan/atau dilakukannya pelaporan, pemberitahuan atau pendaftaran pada pihak yang berwenang;

- d. kami tidak melakukan penilaian dan pemeriksaan dari sisi (a) perpajakan, dan (b) komersial dan keuangan dari Perseroan dan para pemegang sahamnya, serta Perusahaan Anak. Mengenai perpajakan, kami hanya melakukan pemeriksaan atas telah disampaikannya SPT pajak penghasilan badan;
- e. uraian dan penjelasan yang diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum semata-mata berdasarkan hukum dan praktik yang berlaku di Negara Republik Indonesia sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen, dan kami tidak mendasarkan uraian dan penjelasan tersebut pada atau membuat penafsiran menurut hukum dan praktik yang berlaku di negara lain selain Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;
- f. sehubungan dengan Pendapat dari Segi Hukum kami terkait dengan keterlibatan perkara Perseroan dan Perusahaan Anak serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, sesuai dengan Standar Profesi HKHPM 2021, kami melakukan pemeriksaan atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui *website* lembaga peradilan terkait. Namun demikian, mengingat di Indonesia belum adanya lembaga penyedia informasi publik yang dapat dipercaya untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan Perseroan dan Perusahaan Anak maupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak atas sengketa hukum/perselisihan pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, lebih lanjut kami juga mendasarkan diri pada pernyataan-pernyataan tertulis dan lisan yang kami peroleh dan terima dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
- g. untuk fakta-fakta yang tidak diungkapkan secara tertulis oleh Perseroan dan Perusahaan Anak kepada kami tetapi bersifat material bagi Pendapat dari Segi Hukum ini maupun bagian-bagian yang terkandung di dalamnya, kami mendasarkan pendapat kami pada hasil diskusi kami dengan Perseroan dan Perusahaan Anak, konfirmasi-konfirmasi, pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang diterima oleh kami dari Perseroan dan Perusahaan Anak sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
- h. sehubungan dengan perubahan riwayat permodalan, pemegang saham, anggota direksi dan dewan komisaris serta anggaran dasar, berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (“UU 3/1982”), perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Selanjutnya dengan berlakunya UU 40/2007, MHRI kini menyelenggarakan Daftar Perseroan yang dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan

susunan pemegang saham sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UU 40/2007. Namun, berdasarkan ketentuan dalam Pasal 29 UU 40/2007, Daftar Perseroan yang diselenggarakan MHRI tidak dapat dikaitkan dengan pendaftaran perusahaan yang didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. UU 3/1982 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal 2 November 2020 berdasarkan UU Cipta Kerja. Dalam Laporan Uji Tuntas, kami menguraikan perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan pemegang saham Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat setelah berlakunya UU 40/2007 dan sebelum dicabutnya UU 3/1982 yang tidak dapat didaftarkan dalam Daftar Perusahaan karena perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh MHRI yang menjadi alasan tidak diterimanya pendaftaran pada Kantor Pendaftaran Perusahaan oleh pejabat yang berwenang; dan

- i. apabila kata-kata “*sepanjang pengetahuan kami*” digunakan dalam Pendapat dari Segi Hukum terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak, hal tersebut berarti bahwa kami tidak menemukan indikasi atau mempunyai pengetahuan yang bertentangan dengan hal-hal yang dikemukakan dalam Pendapat dari Segi Hukum, dan kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar dokumen-dokumen yang telah diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami mengenai hal-hal yang dikemukakan tersebut sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen, serta mendasarkannya kepada keterangan-keterangan lisan atau pernyataan-pernyataan tertulis yang kami peroleh dan terima dari pihak-pihak yang terkait, baik dari Perseroan dan Perusahaan Anak maupun dari pihak-pihak dan instansi-instansi lain.

5.2. Asumsi

- a. setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak kepada kami adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
- b. setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan dan/atau salinan adalah lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan dokumen aslinya, dan dokumen aslinya tersebut adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan dan telah dibuat dan ditandatangani oleh orang(-orang) yang berhak dan berwenang berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
- c. semua tanda tangan, meterai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan atau salinan adalah sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen aslinya, dan tanda tangan, meterai, coretan serta tanda yang terdapat dalam dokumen aslinya tersebut adalah asli, sah dan berlaku;
- d. setiap dokumen konfirmasi, pernyataan atau keterangan yang kami terima atau peroleh dari Perseroan dan Perusahaan Anak mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak baik dalam bentuk dokumen asli maupun fotokopi, termasuk konfirmasi, pernyataan atau keterangan dari Direksi, Dewan Komisaris dan

karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah benar dan menggambarkan situasi dan kondisi yang terakhir serta sesuai dengan kenyataan;

- e. setiap dokumen, baik dalam bentuk dokumen asli maupun fotokopi, konfirmasi, pernyataan atau keterangan yang diperoleh dan diterima oleh kami dalam rangka penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini telah diberikan oleh pihak yang berhak dan berwenang untuk memberikan dokumen dan/atau mengungkapkan konfirmasi, pernyataan atau keterangan tersebut;
- f. instansi Pemerintah dan/atau pihak yang mengeluarkan dan/atau menerbitkan izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran kepada Perseroan dan Perusahaan Anak termasuk untuk keperluan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, adalah pejabat dan/atau pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut dan diwakili oleh orang(-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran yang bersangkutan adalah sah;
- g. dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, jaminan-jaminan, data, fakta-fakta, informasi-informasi, dalam bentuk asli maupun fotokopi, dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan baik lisan maupun tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami maupun diberikan dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Perusahaan Anak yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan tidak ada dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan yang tidak disediakan kepada kami yang dapat mengakibatkan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum ini menjadi tidak akurat dan menyesatkan serta telah diberikan oleh Instansi Pemerintah dalam hal izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran, yang diwakili oleh orang(-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani dokumen tersebut;
- h. setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak telah diwakili oleh orang(-orang) yang berwenang untuk mewakili pihak tersebut, dan orang(-orang) tersebut telah memperoleh setiap dan semua izin dan persetujuan yang disyaratkan sesuai dengan anggaran dasarnya dan/atau peraturan perundang-undangan dan/atau kebiasaan yang berlaku, dan karenanya orang(-orang) tersebut berwenang untuk mengikat pihak yang diwakilinya dengan Perseroan dan Perusahaan Anak serta menandatangani perjanjian dimaksud, dan perjanjian yang bersangkutan dengan demikian adalah sah dan mengikat pihak yang bersangkutan;
- i. setiap perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Perusahaan Anak telah memberikan keuntungan terbaik dan akan memberikan manfaat kepada Perseroan dan Perusahaan Anak; dan
- j. setiap pernyataan atau jaminan yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami untuk keperluan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini, baik dalam bentuk asli atau dalam bentuk fotokopi, adalah benar dan sesuai dengan kenyataan.

(Sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami persiapkan berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang independen, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan, tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

HISWARA BUNJAMIN & TANDJUNG



Dandy Firmansyah S.E., S.H.

STTD No. STTD.KH-539/PM.021/2024

Tembusan:

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 beserta laporan-laporan auditor independen

dan

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

*Consolidated financial statements as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and
and for the nine-month period ended September 30, 2024
and the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021
with independent auditor's reports*

and

*Unaudited interim consolidated financial information
for the nine-month period ended September 30, 2023
with report on review of interim financial information*

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN
2021 BESERTA LAPORAN-LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 BESERTA LAPORAN
ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION FOR NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2023 WITH REPORT ON
REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023,
2022 DAN 2021
PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

DAN

**INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2023,
2022 AND 2021
PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

AND

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION FOR THE
NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|-----------------------|---|---|
| 1. | Nama
Alamat kantor | Yohanes Teja
Jl. Pancasila IV, Desa/Kelurahan
Cicadas, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor,
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16964
Jl. Gedung Pinang No. PS1, Pondok
Indah, Jakarta Selatan
021-8672450-127
Direktur Utama/President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. | Nama
Alamat kantor | Nugroho Harjono
Jl. Pancasila IV, Desa/Kelurahan
Cicadas, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor,
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16964
TPI I Blok PN No. 14, RT 14/RW 07,
Pejagalan, Penjaringan, Jakarta
021-8672450-169
Direktur/Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bogor, 20 Februari 2025/ Bogor, February 20, 2025

PT. YUPI INDO JELLY GUM

Yohanes Teja
President Direktur/President Director

Nugroho Harjono
Direktur/Director

METERAI TEMPEL
Rp 69AMX132712134

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of September 30, 2024, and December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for nine-month period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan ekspor

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut. Pendapatan ekspor konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp633 miliar dan mewakili sekitar 26,3% dari total pendapatan konsolidasian Grup pada periode berjalan.

Kami menganggap pengakuan pendapatan ekspor sebagai hal audit utama karena adanya risiko atas pengakuan pendapatan di periode yang tidak tepat sebagai akibat ketidakkonsistenan pengakuan pendapatan pada sistem pelaporan keuangan dengan syarat-syarat penjualan. Catatan 2 dan 17 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan konsolidasian Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statement.

Export revenue recognition

Description of the key audit matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group's consolidated export revenues for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to Rp633 billion and represents approximately 26.3% of the Group's total consolidated revenues during the current period.

We considered the recognition of export revenue as key audit matter because of the risk of recognizing revenue not in the proper period due to inconsistency of revenue recognition in the financial reporting system with the terms of sales. Notes 2 and 17 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's consolidated revenues.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan ekspor (lanjutan)

Respons Audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi dan menguji efektivitas rancangan dan operasi dari kendali utama atas proses pendapatan ekspor. Kami melakukan pengujian atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam beberapa hari sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memastikan waktu pengakuan atas sampel pendapatan ekspor. Kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan ekspor dengan melakukan verifikasi atas dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Export revenue recognition (continued)

Audit Response:

We obtained understanding of the Group's revenue recognition process. We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the export revenue process. We performed testing of transactions taking place for a number of days before and after the reporting date to check the timing of the recognition of the selected sample of export revenues. We performed test of export revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable financial accounting standards and recorded in the proper period. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00028/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/I/2025 bertanggal 28 Januari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/II/2025 (continued)

Other matters (continued)

We have previously issued our independent auditor's report No. 00028/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/I/2025 dated January 28, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2024 dan December 31, 2023 and for the nine-month period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed initial public offering.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00071/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

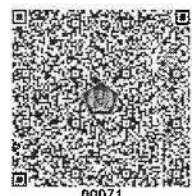
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698/Public Accountant Registration No.AP.0698

20 Februari 2025/February 20, 2025



00071

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-
1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang tidak diaudit terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit ini berdasarkan reviu kami

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-
1/1/II/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying unaudited interim consolidated financial information of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2023, and a summary of material accounting policy information and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this unaudited interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this unaudited interim consolidated financial information based on our review.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-
1/1/II/2025 (lanjutan)

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-
1/1/II/2025 (continued)

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Consolidated Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying unaudited interim consolidated financial information do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk and its subsidiary for the nine-month period ended September 30, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-
1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas reviu informasi keuangan interim kami No. 00009/2.1032/JL.0/04/0698-1/1/I/2025 bertanggal 28 Januari 2025 atas informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, sebelum penerbitan kembali informasi keuangan konsolidasian interim tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana.

**Report on Review of Interim Financial
Information (continued)**

Report No. 00020/2.1032/JL.0/04/0698-
1/1/II/2025 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our report on review of interim financial information No. 00009/2.1032/JL.0/04/0698-1/1/I/2025 dated January 28, 2025 on the interim consolidated financial information of the Group for the nine-month period ended September 30, 2023, prior to the reissuance of such interim consolidated financial information with several changes and additional disclosures in connection with the proposed initial public offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698/Public Accountant Registration No.AP.0698

20 Februari 2025/February 20, 2025

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00027/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/I/2025 bertanggal 28 Januari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00027/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/I/2025 dated January 28, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed initial public offering.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-8/1/II/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00072/2.1032/AU.1/04/1174-
8/1/II/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/Public Accountant Registration No.AP.1174

20 Februari 2025/February 20, 2025



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-
7/1/II/2025

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-
7/1/II/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibilities

Our responsibility is to express an audit opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-
7/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-
7/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities (continued)

audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-
7/1/II/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00026/2.1032/AU.1/04/1174-7/1/I/2025 bertanggal 28 Januari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00073/2.1032/AU.1/04/1174-
7/1/II/2025 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00026/2.1032/AU.1/04/1174-7/1/I/2025 dated January 28, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in connection with the proposed initial public offering.

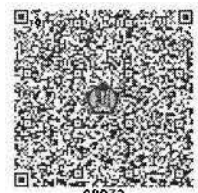
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/Public Accountant Registration No.AP.1174

20 Februari 2025/February 20, 2025



00073

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,4,15,27,28,30	559.741.761.353	781.611.999.115	290.456.975.749	390.240.487.609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2r,6,15,27,28,30	432.792.035.161	214.708.540.352	246.819.772.850	206.446.443.771	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r, 27, 28	694.683.113	2.024.515.847	7.375.632.641	140.388.517	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	2h,7,15	333.631.434.298	372.558.438.936	440.138.394.478	271.314.525.197	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2o,13a	-	-	11.380.406.095	852.434.505	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i,8	7.920.446.772	3.007.902.200	3.168.195.269	3.508.826.354	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lainnya	2r,5,27,28,30	39.936.916.624	-	-	-	Other current asset
TOTAL ASET LANCAR		1.374.717.277.321	1.373.911.396.450	999.339.377.082	872.503.105.953	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	2o,13h	-	2.901.542.903	4.631.341.711	2.042.635.594	Deferred tax assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	9	15.145.890.096	172.367.208.666	100.921.087.943	147.892.000.896	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	2j,9,15	1.294.519.900.971	1.085.116.258.797	956.018.566.574	592.350.855.640	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	2q	1.437.740.188	998.920.284	647.306.908	866.972.184	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	2k,10	226.010.817	328.234.203	464.532.056	-	Intangible assets, net
Klaim atas pengembalian pajak	13b	130.459.580	950.265.815	950.265.815	199.424.972	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2r,27,28	1.226.577.311	506.137.211	167.165.900	445.941.900	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.312.686.578.963	1.263.168.567.879	1.063.800.266.907	743.797.831.186	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.687.403.856.284	2.637.079.964.329	2.063.139.643.989	1.616.300.937.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of September 30, 2024 and
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2r,11,27,28,30	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,12,27,28,30	24.548.497.496	38.653.134.315	30.187.412.338	28.197.886.054	Other payables - third parties
Utang pajak	2o,13c	38.529.944.054	34.525.867.188	10.091.580.694	65.111.393.270	Taxes payable
Beban akrual	2r,14,27,28,30	152.035.402.229	116.603.074.044	146.213.864.238	121.112.468.197	Accrued expenses
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	2m	2.820.594.880	2.433.287.552	5.529.083.390	5.568.938.997	Contract liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2r,24,27,28,32	11.933.082.976	31.269.767.444	42.226.807.373	29.179.610.977	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2r,15,27,28,30	30.410.826.614	44.943.644.562	37.504.914.627	33.714.867.592	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,2r,27,28	770.497.556	538.021.612	174.321.032	568.733.512	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		547.458.561.215	461.971.371.977	672.291.259.440	541.198.288.991	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2r,15,27,28,30	-	31.556.176.343	76.933.158.780	111.446.355.210	Bank loans
Liabilitas sewa	2r,2q,27,28	191.384.278	270.797.335	-	85.681.832	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,24,32	31.820.580.000	40.715.815.000	49.714.796.000	49.823.898.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2o,13h	1.763.313.037	-	-	-	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		33.775.277.315	72.542.788.678	126.647.954.780	161.355.935.042	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		581.233.838.530	534.514.160.655	798.939.214.220	702.554.224.033	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham pada September 2024 dan tahun 2023 dan Rp14.006.250 per saham pada tahun 2022 dan 2021						Share capital - par value Rp1,000 per share in September 2024 and in 2023 and Rp14,006,250 per share in 2022 and 2021
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 414.407.700 saham pada September 2024 dan tahun 2023, 1.000 saham pada tahun 2022 dan 2021	16	414.407.700.000	414.407.700.000	14.006.250.000	14.006.250.000	Authorized, issued and fully paid - 414,407,700 shares in September 2024 and in 2023, 1,000 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	16	36.828.650.000	36.828.650.000	36.828.650.000	36.828.650.000	Additional paid-in capital
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	82.881.540.000	2.801.250.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.571.891.059.994	1.648.375.748.946	1.213.229.689.812	862.791.595.462	Unappropriated
Subtotal		2.106.008.949.994	2.102.413.348.946	1.264.064.589.812	913.626.495.462	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		161.067.760	152.454.728	135.839.957	120.217.644	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	27	2.106.170.017.754	2.102.565.803.674	1.264.200.429.769	913.746.713.106	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.687.403.856.284	2.637.079.964.329	2.063.139.643.989	1.616.300.937.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
and the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	17, 29	2.410.404.654.773	2.523.484.187.902	3.134.978.416.726	2.873.062.753.230	2.318.022.575.855	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	18, 32	(1.575.268.898.794)	(1.789.094.092.162)	(2.202.728.389.509)	(2.120.054.619.260)	(1.578.338.347.669)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		835.135.755.979	734.390.095.740	932.250.027.217	753.008.133.970	739.684.228.186	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(175.202.978.283)	(107.118.640.182)	(154.167.111.071)	(132.290.534.028)	(132.774.083.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(79.921.086.902)	(77.528.136.573)	(120.779.967.986)	(113.079.930.732)	(104.057.368.643)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya	21	21.394.431.367	18.955.419.689	57.483.660.524	44.927.766.125	13.577.167.523	Other operating income
Beban usaha lainnya	22, 32	(14.416.863.655)	(6.660.992.688)	(4.855.191.138)	(24.863.209.611)	(3.625.462.100)	Other operating expenses
LABA USAHA		586.989.258.506	562.037.745.986	709.931.417.546	527.702.225.724	512.804.481.484	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		30.911.754.741	6.671.292.445	12.570.629.874	3.514.506.035	4.144.972.203	Finance income
Beban pajak final atas pendapatan keuangan		(6.182.350.948)	(1.334.258.489)	(2.514.125.975)	(702.901.207)	(828.994.441)	Final tax expense on finance income
Beban keuangan	23	(3.172.527.148)	(5.140.128.101)	(6.655.014.432)	(9.411.764.434)	(5.219.761.135)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		608.546.135.151	562.234.651.841	713.332.907.013	521.102.066.118	510.900.698.111	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	13d, 13g	(124.293.898.771)	(121.786.163.186)	(153.575.957.008)	(116.767.104.375)	(119.822.174.507)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		484.252.236.380	440.448.488.655	559.756.950.005	404.334.961.743	391.078.523.604	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	11.989.715.000	3.083.628.750	4.111.505.000	14.254.814.000	1.405.653.000	Remeasurement gain on defined benefit plans
Beban pajak penghasilan tangguhan terkait	13h	(2.637.737.300)	(678.398.325)	(904.531.100)	(3.136.059.080)	(309.243.660)	Related deferred income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		9.351.977.700	2.405.230.425	3.206.973.900	11.118.754.920	1.096.409.340	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		493.604.214.080	442.853.719.080	562.963.923.905	415.453.716.663	392.174.932.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		484.243.623.348	440.454.189.725	559.740.335.234	404.319.339.430	391.057.610.898	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8.613.032	(5.701.070)	16.614.771	15.622.313	20.912.706	Non-controlling interest
TOTAL		484.252.236.380	440.448.488.655	559.756.950.005	404.334.961.743	391.078.523.604	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		493.595.601.048	442.859.420.150	562.947.309.134	415.438.094.350	392.154.020.238	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8.613.032	(5.701.070)	16.614.771	15.622.313	20.912.706	Non-controlling interest
TOTAL		493.604.214.080	442.853.719.080	562.963.923.905	415.453.716.663	392.174.932.944	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (satuan penuh)	26	58	53	68	49	47	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
and the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Future Stock Subscription	Saldo laba/ Retained earnings		Sub total/ Sub total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2021		14.006.250.000	36.828.650.000	2.750.895.000	-	530.637.575.224	584.223.370.224	99.304.938	584.322.675.162	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	16	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Cash dividends
Pengembalian uang muka setoran modal		-	-	(2.750.895.000)	-	(2.750.895.000)	(2.750.895.000)	-	(2.750.895.000)	Deposit refund for future stock subscription
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	392.154.020.238	392.154.020.238	20.912.706	392.174.932.944	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		14.006.250.000	36.828.650.000	-	-	862.791.595.462	913.626.495.462	120.217.644	913.746.713.106	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	16	-	-	-	-	(65.000.000.000)	(65.000.000.000)	-	(65.000.000.000)	Cash dividends
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	415.438.094.350	415.438.094.350	15.622.313	415.453.716.663	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022		14.006.250.000	36.828.650.000	-	-	1.213.229.689.812	1.264.064.589.812	135.839.957	1.264.200.429.769	Balance as of December 31, 2022
Dividen kas	16	-	-	-	-	(125.000.000.000)	(125.000.000.000)	-	(125.000.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham baru	16	400.401.450.000	-	-	-	-	400.401.450.000	-	400.401.450.000	Issuance of new shares
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	562.947.309.134	562.947.309.134	16.614.771	562.963.923.905	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	2.801.250.000	(2.801.250.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo tanggal 31 Desember 2023		414.407.700.000	36.828.650.000	-	2.801.250.000	1.648.375.748.946	2.102.413.348.946	152.454.728	2.102.565.803.674	Balance as of December 31, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2023		14.006.250.000	36.828.650.000	-	-	1.213.229.689.812	1.264.064.589.812	135.839.957	1.264.200.429.769	Balance as of January 1, 2023
Dividen kas (tidak diaudit)	16	-	-	-	-	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)	-	(75.000.000.000)	Cash dividends (unaudited)
Total pendapatan komprehensif periode berjalan (tidak diaudit)		-	-	-	-	442.859.420.150	442.859.420.150	(5.701.070)	442.853.719.080	Total comprehensive income for the period (unaudited)
Pembentukan cadangan umum (tidak diaudit)	16	-	-	-	2.801.250.000	(2.801.250.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve (unaudited)
Saldo tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)		14.006.250.000	36.828.650.000	-	2.801.250.000	1.578.287.859.962	1.631.924.009.962	130.138.887	1.632.054.148.849	Balance as of September 30, 2023 (unaudited)
Saldo tanggal 1 Januari 2024		414.407.700.000	36.828.650.000	-	2.801.250.000	1.648.375.748.946	2.102.413.348.946	152.454.728	2.102.565.803.674	Balance as of January 1, 2024
Dividen kas	16	-	-	-	-	(490.000.000.000)	(490.000.000.000)	-	(490.000.000.000)	Cash dividends
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	493.595.601.048	493.595.601.048	8.613.032	493.604.214.080	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	80.080.290.000	(80.080.290.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo tanggal 30 September 2024		414.407.700.000	36.828.650.000	-	82.881.540.000	1.571.891.059.994	2.106.008.949.994	161.067.760	2.106.170.017.754	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak
diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOW
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (unaudited)
and the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
		2024	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.199.855.867.692	2.525.153.722.960	3.164.319.665.024	2.834.919.177.432	2.467.203.928.641	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.014.192.471.310)	(1.468.465.523.821)	(1.775.759.783.881)	(1.674.241.487.598)	(1.124.582.136.212)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(502.644.655.933)	(473.130.890.390)	(590.310.793.087)	(530.299.822.524)	(684.312.596.021)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(70.915.998.184)	(13.860.161.244)	(102.336.346.203)	(50.628.261.082)	(87.817.182.768)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		612.102.742.265	569.697.147.505	695.912.741.853	579.749.606.228	570.492.013.640	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		24.729.403.793	5.337.033.956	10.056.503.899	2.811.604.828	3.315.977.762	Receipt from interest income
Pengembalian pajak penghasilan		819.806.235	-	-	-	-	Income for tax refund
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(125.299.905.740)	(91.946.300.904)	(130.078.869.773)	(177.537.997.785)	(107.940.929.457)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		512.352.046.553	483.087.880.557	575.890.375.979	405.023.213.271	465.867.061.945	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	9	463.963.963	272.072.072	392.342.345	103.657.844	385.251.421	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,31	(15.082.728.096)	(132.794.312.645)	(147.936.963.655)	(65.981.145.850)	(147.892.000.896)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset lancar lainnya	5	(39.936.916.624)	-	-	-	-	Addition of other current asset
Perolehan aset tetap	9,31	(139.034.077.739)	(110.360.935.337)	(168.563.588.806)	(330.185.916.219)	(166.203.035.745)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	-	-	(545.191.400)	-	Acquisition of intangible assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya		-	-	-	-	4.000.000.000	Decrease in other current financial assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(193.589.758.496)	(242.883.175.910)	(316.108.210.116)	(396.608.595.625)	(309.709.785.220)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	27	(1.116.205.719)	(419.299.831)	(477.237.212)	(508.424.126)	(686.237.666)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan		(3.113.534.246)	(4.818.162.260)	(6.257.692.776)	(8.571.113.676)	(5.029.327.080)	Payments of interest expenses and finance costs
Pembayaran utang bank	15, 27	(46.402.785.854)	(25.672.437.962)	(37.293.662.509)	(34.118.591.704)	(55.523.663.836)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	16	(490.000.000.000)	(75.000.000.000)	(125.000.000.000)	(65.000.000.000)	(60.000.000.000)	Payments of dividend
Penerbitan saham baru	16	-	-	400.401.450.000	-	-	Issuance of new shares
Penerimaan dari utang bank	15, 27	-	-	-	-	115.019.440.243	Proceeds of bank loans
Pembayaran atas pengembalian uang muka setoran modal		-	-	-	-	(2.750.895.000)	Payments for the return of deposit for future stock subscription
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(540.632.525.819)	(105.909.900.053)	231.372.857.503	(108.198.129.506)	(8.970.683.339)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(221.870.237.762)	134.294.804.594	491.155.023.366	(99.783.511.860)	147.186.593.386	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	4	781.611.999.115	290.456.975.749	290.456.975.749	390.240.487.609	243.053.894.223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4	559.741.761.353	424.751.780.343	781.611.999.115	290.456.975.749	390.240.487.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Yupi Indo Jelly Gum ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 1995 berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 38 tanggal 6 Juli 1995. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-300.HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 7007 tanggal 19 Oktober 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, mengenai, antara lain, perubahan status dan nama Perusahaan dan peningkatan modal dasar Perusahaan (Catatan 33).

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia telah menyetujui status Perusahaan sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.0205075.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini adalah industri kembang gula (KBLI 10734).

Perusahaan berdomisili di Jl. Pancasila IV, Cicadas, RT 03/RW 01, Gunung Putri, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing - masing adalah PT Sweets Indonesia dan PT Cipta Astana Gemilang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Presiden No. 13/2018, Perusahaan telah melaporkan Daniel Budiman, Widjaja Tannady, dan Husodo Angkosubroto sebagai pemilik manfaat Perusahaan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia (dahulu disebut Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yupi Indo Jelly Gum ("the Company") was established in Republic Indonesia dated July 6, 1995 based on Notarial Deed No. 38 of Sutjipto, S.H., dated July 6, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-300.HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996 and was published in Supplement No. 7007 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 19, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.100 of Yulia, S.H., dated November 15, 2024, pertaining to, among others changes in the Company's status and name and increase in the Company's authorized share capital (Note 33).

The Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia has approved the change of the Company's status as domestic capital investment company based on Decision Letter No. AHU.0205075.AH.01.11. TAHUN 2022 dated October 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the sector of the Company's activities are in industrial sector. The scope of activity currently carried out by the Company is confectionery industry (KBLI 10734).

The Company is domiciled at Jl. Pancasila IV, Cicadas, RT 03/RW 01, Gunung Putri, Bogor, West Java Province. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company's parent entity and ultimate parent entity are PT Sweets Indonesia and PT Cipta Astana Gemilang, respectively.

To comply with Presidential Decree No. 13/2018, the Company reported Daniel Budiman, Widjaja Tannady and Husodo Angkosubroto as the beneficial owners of the Company to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (formerly the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations			
				30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	31 Dec 2023/ Dec 31, 2023	31 Dec 2022/ Dec 31, 2022	31 Dec 2021/ Dec 31, 2021
Kepemilikan langsung											
PT Yupi Trading International ("YTI")	Bogor	2016	Perdagangan dan Perdagangan dan pengepakan/ Trading and packaging	99,00	99,00	99,00	99,00	18.073.021.643	16.470.095.954	16.477.824.908	13.955.643.156

PT Yupi Trading International ("YTI")

PT Yupi Trading International didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rawat Erawady, S.H., No. 6 tanggal 3 November 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06821.AH.01.01.2011 tanggal 10 Februari 2011. Pada tahun 2015, Perusahaan menyeter modal sebagai penyertaan sebesar Rp2.970.000.000 atau 99% dari modal disetor YTI.

Anggaran Dasar YTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 42 tanggal 18 November 2022, mengenai perubahan jenis perseroan dari perusahaan penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Perubahan anggaran dasar perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-084242.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of a subsidiary, of which the Company has direct control, as follows:

PT Yupi Trading International ("YTI")

PT Yupi Trading International was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 of Rawat Erawady, S.H., dated November 3, 2010. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06821.AH.01.01.2011 dated February 10, 2011. In 2015, the Company paid share capital as its investment amounting to Rp2,970,000,000 or 99% of YTI's paid-in capital.

The Articles of Association of YTI has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 of Yulia, S.H., dated November 18, 2022, pertaining to the changes of the type of company from a foreign investment company (PMA) to be a domestic investment company (PMDN). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-084242.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 21, 2022.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Daniel Budiman
Tatang Widjaja
Hanjaya Limanto

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Heru Kuntjoro Adiutama
Nugroho Harjono
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Reynold Pandapotan

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Husodo Angkosubroto
Hanjaya Limanto
Widjaja Tannady

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Daniel Budiman
Heru Kuntjoro Adiutama
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Nugroho Harjono

Pada tanggal - tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 1.373, 1.356, 1.626, dan 1.354 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of September 30, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has a total of 1,373, 1,356, 1,626 and 1,354 employees (unaudited), respectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023	2023	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	21.003.337.047	19.779.654.537	23.121.732.366	19.105.542.552	18.856.653.565	Short-term employee benefits
Imbalan terminasi	-	-	-	-	11.707.187.720	Termination benefits
Total	21.003.337.047	19.779.654.537	23.121.732.366	19.105.542.55	30.563.841.285	Total

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 20 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Gross compensation for the Company's key management are as follows: (unaudited)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors on February 20, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya, selanjutnya disebut "Grup", adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar operasional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiary, collectively referred herein as the "Group", is January 1 to December 31.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods/years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after:

January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test, new illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2021 (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) diadopsi dari IFRS tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau "IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform (Phase 2) were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2021 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. Perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;
2. Pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. Tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions -amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. The change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
2. Any reduction in lease payment affected only payments due on or before June 30, 2021; and
3. There was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2021 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 diatas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Penyesuaian Tahunan 2021

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

2021 Annual Improvements

PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2021 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Secara umum, amendemen PSAK 22:

Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".

Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.

Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2021 (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

January 1, 2022

Amendment to PSAK 22: Business combinations - Reference to the Conceptual Framework

In general, the amendments to PSAK 22:

Added a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".

Clarified contingent liabilities that have been recognized at the acquisition date.

Added a definition of contingent assets and their accounting treatment.

This amendment to PSAK 22 is effective on January 1, 2022 with early application permitted and this amendment has no impact on the Group's financial reporting when it is first adopted.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahun 2020 - PSAK 71: Instrumen keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyempurnaan Tahun 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2022 (continued)

2020 Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments

This amendment clarifies the fees recognized by the borrower in connection with the derecognition of a financial liability. In determining the fees paid after deducting the fees received, the borrower includes only the fees paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party.

This amendment is effective from January 1, 2022 with earlier application permitted and this amendment has no impact on the Group's financial reporting when first adopted.

2020 Improvement - PSAK 73: Leases

The amendments do not allow an entity to deduct from the cost of an item of property, plant and equipment the proceeds from the sale of an item of manufactured goods when bringing it to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognises the proceeds from the sale of those items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

This amendment is effective from January 1, 2022 with earlier application permitted and this amendment has no impact on the Group's financial reporting when first adopted.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the consolidated Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- a. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- b. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- a. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- b. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu: (lanjutan)

- c. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- d. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- ▶ Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- ▶ Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- ▶ Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely: (continued)

- c. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- d. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- ▶ What is meant by a right to defer settlement,
- ▶ The right to defer must exist at the end of the reporting period,
- ▶ Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- ▶ Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- ▶ Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penerapan amandemen standar tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

There is no significant impact to the Group's consolidated financial statements from application of the amendments to standards.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: (lanjutan)

- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: (continued)

- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operation capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 15
Perabotan, inventaris dan peralatan pabrik	4
Perabotan, inventaris dan peralatan kantor	4
Peralatan laboratorium	4
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	8 - 15	Machineries and equipment
Perabotan, inventaris dan peralatan pabrik	4	Furniture, fixtures and factory equipment
Perabotan, inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan laboratorium	4	Laboratory equipment
Kendaraan	8	Vehicles

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Aset Takberwujud

Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud milik Grup merupakan perangkat lunak dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat estimasinya, yaitu 4 tahun.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

k. Intangible Assets

Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Group's intangible assets are software licenses and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 4 years.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal dapat dilakukan atas jumlah kewajiban.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Seluruh komitmen dan kontijensi material, jika ada, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

All material commitments and contingencies, if any, have been disclosed in the consolidated financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2r Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dan disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak - Pihak Ketiga" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2r Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier) and presented as "Contract liabilities - third parties" in the consolidated statement of financial position. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir setiap periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode/tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Euro (EUR)	16.852	17.140	16.713	16.126
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.138	15.416	15.731	14.269
Yen Jepang (YEN)	106	110	118	124

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period/year operations.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expenses - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022. Imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits Liability

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2021 and Government Regulations No. 35 Year 2022. Post-employment benefit is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment and;
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits Liability (continued)

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Group attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact of said change on beginning balance is recorded in current year.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna Grup adalah bangunan dan prasarana dan disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset yaitu 2 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

The Group's right-of-use assets are building and infrastructures and are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets which is 2 years

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (lanjutan)

As a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (lanjutan)

As a lessee (continued)

- iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang karyawan dan klaim atas pembelian kepada pemasok.

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas jaminan deposit kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan listrik untuk produksi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset lancar lainnya.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Other receivables - third parties mainly consist of loans to employee and claims to supplier.

Other non-current assets mainly consist of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of electricity for production.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement profit or loss.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is other current asset.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ▶ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, they have retained the risks and rewards of ownership. When they have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, *ECL* disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (*ECL* 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (*ECL* seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (*ECLs*) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECLs* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime *ECL*).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang bank.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, short-term employee benefits liability and bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024.

Jika jumlah saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully shares during the period/year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.

If the number of ordinary shares outstanding increases as a result of stock split, the calculation of basic earning per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan lokasi pelanggan yang dikelola secara independen oleh pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Pengungkapan tambahan pada segmen terdapat dalam Catatan 29.

v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan kondolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Segment Information

For management purposes, the Group presented operating segment based on the location of the customers which are independently managed by the respective segment manager responsible for the performance of the respective segments. The segment manager report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources and assess the performance.

Additional disclosures on the segment are shown on Note 29.

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” clarifies the lack of interchangeability.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for income tax based on estimation of whether additional income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (lanjutan)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and equivalents consist of:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Kas					Cash on hand
Rupiah	101.500.000	101.500.000	51.500.000	51.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.779.643	42.374.987	40.628.153	33.888.875	United States Dollar
Mata uang lainnya	-	-	-	7.470.412	Other currencies
Sub-total	137.279.643	143.874.987	92.128.153	92.859.287	Sub-total
Kas di bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.152.395.591	452.592.168.536	56.020.462.087	180.005.578.766	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	606.456.034	276.967.805	190.345.514	56.229.151	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	118.758.851.625	452.869.136.341	56.210.807.601	180.061.807.917	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	205.782.532.646	19.715.951.427	68.070.573.467	86.820.279.142	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	374.940.709	68.441.490	35.509.901	16.638.368	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	206.157.473.355	19.784.392.917	68.106.083.368	86.836.917.510	Sub-total
Sub-total	324.916.324.980	472.653.529.258	124.316.890.969	266.898.725.427	Sub-total
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	25.000.000.000	30.000.000.000	-	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	32.000.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000	-	-	9.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.000.000.000	30.000.000.000	-	25.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Sub-total	44.000.000.000	68.000.000.000	8.000.000.000	66.000.000.000	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.690.000.000	-	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	46.631.955.342	23.336.807.397	-	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	37.845.000.000	154.160.000.000	47.193.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.307.718.779	30.927.579.200	63.581.793.181	57.248.902.895	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.644.482.609	32.390.208.273	47.273.163.446	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.569.000.000	-	-	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Sub-total	190.688.156.730	240.814.594.870	158.047.956.627	57.248.902.895	Sub-total
Sub-total	234.688.156.730	308.814.594.870	166.047.956.627	123.248.902.895	Sub-total
Total	559.741.761.353	781.611.999.115	290.456.975.749	390.240.487.609	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup menjaminkan kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga dengan tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	2022
Rupiah			
PT Bank BTPN Syariah Tbk	4,75%	6,48%	3,75%-4,00%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5,75%	5,50%	4,00%
PT Bank CTBC Indonesia	5,75%-6,00%	5,35%	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5,50%	5,35%	-
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank KEB Hana Indonesia	4,75%	4,50%	2,25%
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5,00%	4,80%	2,75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,10%	4,50%	2,50%
PT Bank CTBC Indonesia	4,65%	4,60%	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,90-6,00%	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5,00%	-	-

5. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan pada PT Bank OCBC NISP Tbk berupa instrumen *forward* valuta asing ("FX Forward") yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp39.936.916.624.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, laba belum terealisasi dan laba telah terealisasi atas kenaikan nilai wajar *FX Forward* masing-masing adalah sebesar Rp2.091.916.624 dan Rp572.669.880.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 2022 and 2021, the Group has pledged its cash in banks and time deposits placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as collateral for long-term bank loan facilities (Note 15).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks with interest rates per annum as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2023	2022	2021
Rupiah			
PT Bank BTPN Syariah Tbk	6,48%	3,75%-4,00%	7,41%-7,88%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5,50%	4,00%	4,50%
PT Bank CTBC Indonesia	5,35%	-	-
PT Bank CIMB Niaga Indonesia	5,35%	-	3,75%
United States Dollar			
PT Bank KEB Hana Indonesia	4,50%	2,25%	1,00%
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,80%	2,75%	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,50%	2,50%	-
PT Bank CTBC Indonesia	4,60%	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	-	-

5. OTHER CURRENT ASSETS

As of September 30, 2024, the Company has financial asset in PT Bank OCBC NISP Tbk in the form of foreign exchange forward instruments ("FX forward") measured at fair value through profit or loss amounting to Rp39,936,916,624.

For the nine-month period ended September 30, 2024, the unrealized gain and realized gain on on changes in fair value FX Forward amounted to Rp2,091,916,624 and Rp572,669,880, respectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA, NETO

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES, NET

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Rupiah					Rupiah
PT Tigaraksa Satria Tbk	73.746.929.406	52.688.500.363	51.370.717.379	36.840.417.259	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Mitra Periang Persada	56.020.448.732	20.958.020.123	24.910.273.969	20.335.394.046	PT Mitra Periang Persada
PT Mitra Sehati Sekata	48.753.101.227	18.816.468.108	16.678.512.599	14.937.927.421	PT Mitra Sehati Sekata
PT Mitra Jaya Persada	46.295.701.614	25.130.174.645	31.558.760.776	26.420.597.048	PT Mitra Jaya Persada
PT You Indonesia	14.037.064.726	5.580.377.114	11.050.933.724	1.676.884.120	PT You Indonesia
PT Subur Mitra Sukses	8.975.837.023	6.979.640.890	5.166.221.495	5.619.203.503	PT Subur Mitra Sukses
PT Riau Abdi Sentosa	5.558.964.269	3.231.960.733	3.175.038.936	1.302.522.307	PT Riau Abdi Sentosa
UD Mayindo Jaya	5.477.613.320	4.531.815.495	-	-	UD Mayindo Jaya
PT Citra Prima Adilestari	5.406.942.786	4.795.483.650	5.702.218.304	4.753.366.159	PT Citra Prima Adilestari
PT Sinar Surya Cemerlang	4.907.246.872	2.903.599.493	2.923.954.555	1.991.274.945	PT Sinar Surya Cemerlang
PT Wilrika Citra Mandiri	4.404.590.527	4.197.442.379	4.399.871.298	3.173.479.541	PT Wilrika Citra Mandiri
PT Everbright	4.309.689.609	2.001.959.662	4.061.187.990	3.266.203.326	PT Everbright
PT Bintang Mitra Sejati	4.272.309.556	3.244.544.294	3.137.695.581	2.630.126.374	PT Bintang Mitra Sejati
CV Tulus Jaya Sejahtera	4.101.554.285	1.546.324.022	2.336.315.164	1.454.894.544	CV Tulus Jaya Sejahtera
PT Sinergi Distribusi Utama	3.898.822.528	4.187.982.038	4.032.012.580	3.131.270.542	PT Sinergi Distribusi Utama
PT Daya Muda Agung	3.628.492.970	3.454.582.443	3.288.177.535	3.398.746.920	PT Daya Muda Agung
PT Anak Bahagia Indonesia	3.434.617.500	-	-	-	PT Anak Bahagia Indonesia
PT Mitra Sejati Distribusi	3.110.898.824	2.064.417.842	2.299.932.650	2.125.425.255	PT Mitra Sejati Distribusi
PT Tigasari Primaraya	3.099.058.588	3.107.857.075	2.968.647.365	2.787.426.785	PT Tigasari Primaraya
PT Sukses Makmur Abadi	2.865.967.877	1.643.522.366	-	-	PT Sukses Makmur Abadi
PT Jaya Sentosa	2.771.727.143	2.180.795.114	1.637.408.959	1.085.039.514	PT Jaya Sentosa
CV Sindang Laya	2.282.933.240	788.561.915	1.306.915.859	1.076.570.165	CV Sindang Laya
PT Surapandang	2.246.136.258	-	231.774.882	719.166.676	PT Surapandang
PD. Anugrah Fajar	2.063.039.426	1.293.334.592	1.531.810.338	1.399.859.179	PD. Anugrah Fajar
PT Akasha Wira International Tbk	2.046.418.736	950.897.752	-	-	PT Akasha Wira International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	23.527.076.359	18.445.074.944	23.667.983.243	19.122.126.780	Others (below Rp2 billion each)
Sub-total	341.243.183.401	194.723.337.052	207.436.365.181	159.247.922.409	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Sino-Pacific Trading Co. Ltd., Thailand	33.805.294.512	4.871.408.981	2.451.807.704	3.738.797.056	Sino-Pacific Trading Co. Ltd., Thailand
Alpha Pro Limited, Hong Kong	19.852.482.294	5.782.668.473	6.292.545.198	10.206.835.160	Alpha Pro Limited, Hong Kong
Delfi Marketing SDN, BHD., Malaysia	9.156.780.315	4.636.792.877	14.131.319.330	3.946.769.015	Delfi Marketing SDN, BHD., Malaysia
Perfetti Van Melle, Italia	5.896.131.108	2.365.786.533	1.385.837.232	3.299.148.334	Perfetti Van Melle, Italy
Perfetti Van Melle Sea	4.258.995.462	82.777.754	198.910.630	286.403.087	Perfetti Van Melle Sea
Hashemizadeh Trading Co. LLC., United Arab Emirates	2.463.118.361	1.445.594.547	917.639.412	1.581.594.367	Hashemizadeh Trading Co. LLC., United Arab Emirates
Al Wefag Trading & Manufacturing Ltd Company Ltd, Arab Saudi	2.275.609.254	-	2.364.751.563	-	Al Wefag Trading & Manufacturing Company Ltd, Saudi Arabia
World Sweets Central Marketing Co., Kuwait	1.982.003.202	-	-	6.925.144.519	World Sweets Central Marketing Co., Kuwait
Fernando C. Pujals & Bros. Inc, Puerto Rico	1.616.164.065	-	6.000.252.835	12.576.012.402	Fernando C. Pujals & Bros. Inc, Puerto Rico
Lb Co., Ltd., Vietnam	1.608.850.139	-	-	-	Lb Co., Ltd., Vietnam
di bawah Rp2 miliar)	10.680.130.883	2.846.881.970	6.656.260.514	7.841.570.608	Rp2 billion each)
Sub-total	93.595.559.595	22.031.911.135	40.399.324.418	50.402.274.548	Sub-total
Total piutang usaha	434.838.742.996	216.755.248.187	247.835.689.599	209.650.196.957	Total trade receivables
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penurunan nilai	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)	(1.015.916.749)	(3.203.753.186)	Allowance for impairment
Total piutang usaha neto	432.792.035.161	214.708.540.352	246.819.772.850	206.446.443.771	Total trade receivables net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA, NETO
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	421.629.095.011	211.650.802.265	245.573.490.954	206.445.873.949	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :					Past due but not impaired
1 - 30 hari	11.153.732.580	4.817.371.168	1.910.967.074	2.859.780.750	1-30 days
31 - 60 hari	1.818.541.324	-	7.077.062	2.491.186	31-60 days
61 - 90 hari	33.479.384	-	-	157.027.571	61-90 days
Lebih dari 90 hari	203.894.697	287.074.754	344.154.509	185.023.501	More than 90 days
Total	434.838.742.996	216.755.248.187	247.835.689.599	209.650.196.957	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penurunan nilai (kolektif)	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)	(1.015.916.749)	(3.203.753.186)	Allowance for impairment (collective)
Neto	432.792.035.161	214.708.540.352	246.819.772.850	206.446.443.771	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Saldo awal periode/tahun	2.046.707.835	1.015.916.749	1.015.916.749	3.203.753.186	2.233.791.087	Balance at beginning of period/year
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 22)	-	1.310.787.008	1.030.791.086	-	969.962.099	Allowance during the period/year (Note 22)
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 21)	-	-	-	(2.187.836.437)	-	Recovery during the period/year (Note 21)
Saldo akhir periode/tahun	2.046.707.835	2.326.703.757	2.046.707.835	1.015.916.749	3.203.753.186	Balance at end of period/year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode/tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables of each customer at the end of the period/year, the Group's management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 15).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has pledged trade receivables are pledged as a collateral for long term bank loan facilities amounting Rp100,000,000,000 (Note 15).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Bahan baku mentah dan bahan pembantu	94.403.874.919	124.279.918.674	175.731.276.810	58.066.990.212	Raw materials and indirect materials
Barang jadi (Catatan 18)	83.615.983.749	142.268.763.933	147.433.173.040	93.764.277.285	Finished goods (Note 18)
Bahan kemasan	71.632.470.130	60.490.091.600	69.406.335.146	70.618.133.570	Packaging materials
Barang dalam proses (Catatan 18)	58.366.226.729	45.544.785.296	50.610.228.225	30.009.883.986	Work in process (Note 18)
Suku cadang	47.250.898.448	46.132.512.750	34.925.143.993	26.021.640.440	Spare parts
Total	355.269.453.975	418.716.072.253	478.106.157.214	278.480.925.493	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan persediaan usang	(21.638.019.677)	(46.157.633.317)	(37.967.762.736)	(7.166.400.296)	Allowance for obsolescence of inventory
Neto	333.631.434.298	372.558.438.936	440.138.394.478	271.314.525.197	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Saldo awal periode/tahun	46.157.633.317	37.967.762.736	37.967.762.736	7.166.400.296	-	Balance at beginning of period/year
Penyisihan						Allowance during the period/year
periode/tahun berjalan (Catatan 18)	-	4.500.000.000	8.189.870.581	30.801.362.440	7.166.400.296	(Note 18)
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 18)	(24.519.613.640)	-	-	-	-	Recovery during the period/year (Note 18)
Saldo akhir periode/tahun	21.638.019.677	42.467.762.736	46.157.633.317	37.967.762.736	7.166.400.296	Balance at end of period/year

Pemulihan penyisihan atas persediaan usang tersebut diatas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for obsolescence of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang dan bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Based on the review of inventory at the end of the period/year, the Group's management believes that the above allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolescence and that the carrying values of inventories already reflect their net realizable value as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, persediaan tertentu milik grup telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Chubb Insurance Indonesia, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp416.322.522.409, Rp425.817.501.428, Rp244.724.040.567 dan Rp189.449.208.386.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, certain inventories of the Group are covered by insurance against losses from fire and various risks with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Chubb Insurance Indonesia, third parties, under policies with a total coverage amounting to Rp416,322,522,409, Rp425,817,501,428, Rp244,724,040,567 and Rp189,449,208,386, respectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 15).

7. INVENTORIES, NET (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has pledged inventories as collateral for long-term bank loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 (Note 15).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses and advance, consist of:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Biaya dibayar di muka					Prepaid expenses
Asuransi	4.135.693.564	2.466.142.430	1.880.345.029	1.730.738.609	Insurance
Lain-lain	1.594.049.302	40.630.437	488.340.793	1.003.619.083	Others
Uang muka					Advances
Karyawan	1.768.956.806	364.575.433	314.213.399	514.265.162	Employees
Pemasok	421.747.100	136.553.900	485.296.048	260.203.500	Suppliers
Total	7.920.446.772	3.007.902.200	3.168.195.269	3.508.826.354	Total

Lain-lain terutama terdiri dari biaya provisi bank dan pemeliharaan perangkat lunak.

Others mainly consist of bank provision and software maintenance.

9. ASET TETAP, NETO

Aset tetap, neto terdiri dari:

9. FIXED ASSETS, NET

Fixed assets, net consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ For the year ended September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	208.537.126.573	343.200.000	-	-	208.880.326.573	Land
Bangunan dan prasarana	340.726.359.505	43.988.122.023	-	-	384.714.481.528	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	791.276.622.181	78.168.517.661	-	54.414.000.048	923.859.139.890	Machineries and equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	285.939.098.763	36.807.373.607	-	29.954.017.309	352.700.489.679	Furniture, fixtures and factory equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	27.763.753.119	3.070.493.102	-	-	30.834.246.221	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan laboratorium	1.521.013.025	-	-	-	1.521.013.025	Laboratory equipment
Kendaraan	16.987.596.686	2.409.518.949	(1.202.140.000)	-	18.194.975.635	Vehicles
Sub-total	1.672.751.569.852	164.787.225.342	(1.202.140.000)	84.368.017.357	1.920.704.672.551	Sub-total
Aset dalam pembangunan	84.368.017.357	146.550.899.063	-	(84.368.017.357)	146.550.899.063	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.757.119.587.209	311.338.124.405	(1.202.140.000)	-	2.067.255.571.614	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	83.608.633.964	13.280.220.933	-	-	96.888.854.897	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	371.048.327.613	46.142.390.409	-	-	417.190.718.022	Machineries and equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	189.174.781.869	37.493.217.867	-	-	226.667.999.736	Furniture, fixtures and factory equipment
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	20.409.504.518	3.201.156.391	-	-	23.610.660.909	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan laboratorium	1.448.245.177	40.062.670	-	-	1.488.307.847	Laboratory equipment
Kendaraan	6.313.835.271	1.467.069.373	(891.775.412)	-	6.889.129.232	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	672.003.328.412	101.624.117.643	891.775.412	-	772.735.670.643	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.085.116.258.797				1.294.519.900.971	Net carrying amount

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap, neto terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets, net consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	149.903.351.398	58.633.775.175	-	-	208.537.126.573	Land					
Bangunan dan prasarana	327.894.677.514	12.831.681.991	-	-	340.726.359.505	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	680.268.992.023	61.653.915.368	(229.889.350)	49.583.604.140	791.276.622.181	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	251.183.137.301	20.316.581.373	-	14.439.380.089	285.939.098.763	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	26.908.878.794	891.246.408	(36.372.083)	-	27.763.753.119	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.521.013.025	-	-	-	1.521.013.025	Laboratory equipment					
Kendaraan	12.076.132.620	6.359.214.066	(1.447.750.000)	-	16.987.596.686	Vehicles					
Sub-total	1.449.756.182.675	160.686.414.381	(1.714.011.433)	64.022.984.229	1.672.751.569.852	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	64.022.984.229	84.368.017.357	-	(64.022.984.229)	84.368.017.357	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.513.779.166.904	245.054.431.738	(1.714.011.433)	-	1.757.119.587.209	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan dan prasarana	67.522.295.920	16.086.338.044	-	-	83.608.633.964	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	321.052.078.337	50.226.138.624	(229.889.348)	-	371.048.327.613	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	145.644.719.939	43.530.061.930	-	-	189.174.781.869	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	16.183.347.970	4.262.528.630	(36.372.082)	-	20.409.504.518	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.282.035.160	166.210.017	-	-	1.448.245.177	Laboratory equipment					
Kendaraan	6.076.123.004	1.575.021.642	(1.337.309.375)	-	6.313.835.271	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	557.760.600.330	115.846.298.887	(1.603.570.805)	-	672.003.328.412	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	956.018.566.574				1.085.116.258.797	Net carrying amount					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	125.118.601.398	24.784.750.000	-	-	149.903.351.398	Land					
Bangunan dan prasarana	201.493.687.514	126.400.990.000	-	-	327.894.677.514	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	534.976.802.761	52.233.374.142	-	93.058.815.120	680.268.992.023	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	172.527.963.146	38.612.349.765	-	40.042.824.390	251.183.137.301	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	23.156.366.017	2.572.672.018	(11.275.000)	1.191.115.759	26.908.878.794	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.457.088.701	63.924.324	-	-	1.521.013.025	Laboratory equipment					
Kendaraan	11.232.787.663	1.114.383.334	(271.038.377)	-	12.076.132.620	Vehicles					
Sub-total	1.069.963.297.200	245.782.443.583	(282.313.377)	134.292.755.269	1.449.756.182.675	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	960.208.059	197.355.531.439	-	(134.292.755.269)	64.022.984.229	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.070.923.505.259	443.137.975.022	(282.313.377)	-	1.513.779.166.904	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan dan prasarana	56.212.263.904	11.310.032.016	-	-	67.522.295.920	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	284.950.216.953	36.101.861.384	-	-	321.052.078.337	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	118.556.193.702	27.088.526.237	-	-	145.644.719.939	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	12.620.963.898	3.569.100.322	(6.716.250)	-	16.183.347.970	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.123.568.239	158.466.921	-	-	1.282.035.160	Laboratory equipment					
Kendaraan	5.109.442.923	1.237.718.458	(271.038.377)	-	6.076.123.004	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	478.572.649.619	79.465.705.338	(277.754.627)	-	557.760.600.330	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	592.350.855.640				956.018.566.574	Net carrying amount					

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap, neto terdiri dari: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets, net consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	45.520.028.671	79.598.572.727	-	-	125.118.601.398	Land					
Bangunan dan prasarana	158.640.491.064	42.091.465.200	-	761.731.250	201.493.687.514	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	459.275.267.282	18.432.511.000	(24.606.330.771)	81.875.355.250	534.976.802.761	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	167.278.625.416	12.107.938.433	(31.251.858.101)	24.393.257.398	172.527.963.146	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	15.572.893.927	8.497.303.252	(937.451.162)	23.620.000	23.156.366.017	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.458.758.701	-	(1.670.000)	-	1.457.088.701	Laboratory equipment					
Kendaraan	9.320.984.993	1.689.106.000	(763.297.330)	985.994.000	11.232.787.663	Vehicles					
Sub-total	857.067.050.054	162.416.896.612	(57.560.607.364)	108.039.957.898	1.069.963.297.200	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	3.135.248.475	105.864.917.482	-	(108.039.957.898)	960.208.059	Construction in progress					
Total biaya perolehan	860.202.298.529	268.281.814.094	(57.560.607.364)	-	1.070.923.505.259	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan dan prasarana	47.922.604.030	8.289.659.874	-	-	56.212.263.904	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	279.850.058.569	29.706.489.155	(24.606.330.771)	-	284.950.216.953	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	131.477.550.525	18.277.196.667	(31.198.553.490)	-	118.556.193.702	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	11.272.981.951	2.285.432.991	(937.451.044)	-	12.620.963.898	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	971.591.576	153.646.663	(1.670.000)	-	1.123.568.239	Laboratory equipment					
Kendaraan	4.711.391.059	1.083.455.656	(685.403.792)	-	5.109.442.923	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	476.206.177.710	59.795.881.006	(57.429.409.097)	-	478.572.649.619	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	383.996.120.819				592.350.855.640	Net carrying amount					

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,			Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,					
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2023	2022	2021		
Beban pokok penjualan	97.211.464.206	81.915.356.078	110.142.755.245	74.466.671.733	56.154.182.066	Cost of goods sold		
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.031.905.000	3.930.013.361	5.253.090.273	4.481.679.602	3.196.895.984	General and administrative expenses (Note 20)		
Beban penjualan (Catatan 19)	380.748.437	333.397.038	450.453.369	517.354.003	444.802.956	Selling expenses (Note 19)		
Total	101.624.117.643	86.178.766.477	115.846.298.887	79.465.705.338	59.795.881.006	Total		

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,			Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,					
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2023	2022	2021		
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	463.963.963	272.072.072	392.342.345	103.657.844	385.251.421	Proceeds from sale of fixed assets		
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(310.364.588)	(58.296.875)	(110.440.628)	(4.558.750)	(131.198.267)	Net carrying amount of fixed assets sold		
Laba atas penjualan aset tetap	153.599.375	213.775.197	281.901.717	99.099.094	254.053.154	Gain on sale of fixed assets		

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Laba atas penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan tertentu milik Grup dijaminkan untuk fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara dan tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp351.506.222.294, Rp 335.610.251.030, Rp298.674.829.039, dan Rp269.601.155.120.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

30 September 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2024
Proyek pabrik marshmallow	75.72%	136.858.165.131	November 2024 / November 2024	Marshmallow factory project
Renovasi kantor	68.40%	6.116.161.272	Oktober 2024/October 2024	Office renovation
Mesin produksi Yupi Line 7 - Karanganyar	87.53%	2.281.090.410	November 2024/November 2024	Yupi Line 7 production machinery - Karanganyar
Mesin produksi Lollipop	37.13%	959.102.250	November 2024/November 2024	Lollipop production machinery
Proyek gedung R&D - Gunung Putri	1.14%	229.500.000	Oktober 2025/October 2025	R&D Project Building - Gunung Putri
Mesin produksi Yupi Line 5 - Gunung Putri	91.35%	106.880.000	Oktober 2024/October 2024	Yupi Line 5 production machinery - Gunung Putri
Total		146.550.899.063		Total
31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Proyek pabrik Yupi Line 10 - Karanganyar	36.52%	84.368.017.357	April 2024/April 2024	Yupi Line 10 factory project - Karanganyar

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, land, buildings and infrastructures and certain machineries and equipment of the Group is pledged as collateral for bank loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no fixed assets temporarily unused or discontinued from active usage and there are no fixed assets classified as available for sale.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp351,506,222,294, Rp335,610,251,030, Rp298,674,829,039 and Rp269,601,155,120, respectively.

Construction in Progress

Construction in progress consists of the following:

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam Pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Proyek pabrik Yupi Line 9 - Karanganyar	46.57%	64.022.984.229	April 2023/April 2023	Yupi Line 9 factory project - Karanganyar
31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Proyek pabrik Yupi Line 9 - Karanganyar	0.61%	835.583.059	April 2023/April 2023	Yupi Line 9 factory project - Karanganyar
Proyek pabrik Yupi Line 8 - Karanganyar	0.06%	124.625.000	September 2022/September 2022	Yupi Line 8 factory project - Karanganyar
Total		960.208.059		Total

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in Progress (continued)

Construction in progress consists of the following:
(continued)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Jasa Raharja Putera, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan masing-masing senilai Rp5.242.462.087.203, Rp3.292.242.724.148, Rp2.864.647.940.248, dan Rp1.242.132.035.759.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Beberapa sertifikat HGB atas tanah Perusahaan di Bogor dan Nganjuk sedang dalam proses konversi menjadi sertifikat HGB atas nama Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai antara akhir tahun 2024 sampai dengan Februari 2025.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group's fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Jasa Raharja Putera, third parties, against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to Rp5,242,462,087,203, Rp3,292,242,724,148, Rp2,864,647,940,248 and Rp1,242,132,035,759, respectively.

The Group's management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Group is in the form of Building Rights ("HGB") that will expire on various date ranging from 2026 to 2053 and the management believe that this right can be renewed upon their expiry.

Several HGB certificates for the Company's land in Bogor and Nganjuk are in the process of being converted into HGB certificates in the name of the Company, which are expected to be completed between the end of 2024 and February 2025.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group's management believes that there are no indications of impairment in the value of fixed assets.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Uang muka pembelian:					Advances for purchase of:
Mesin	13.531.302.180	100.657.723.350	100.921.087.943	147.892.000.896	Machineries
Peralatan	1.270.360.071	520.000.000	-	-	Equipments
Bangunan	344.227.845	71.189.485.316	-	-	Buildings
Total	15.145.890.096	172.367.208.666	100.921.087.943	147.892.000.896	Total

Uang muka untuk pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok terkait pembelian mesin, bahan bangunan, dan peralatan untuk pelaksanaan pekerjaan jalur produksi 5, 7, 8, 9, dan 10, dan jalur produksi *marshmallow* di Karanganyar, Jawa Tengah, dan renovasi kantor dan pekerjaan jalur produksi produk *lollipop* di Gunung Putri, Jawa Barat.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, contractual commitment to acquire fixed assets are presented as "Advance for purchase of fixed assets" as follows:

Advances for purchase of fixed assets pertain to the advance payments to several suppliers for the purchase of machineries, building materials and equipment for the construction of production lines 5, 7, 8, 9 and 10 and marshmallow production line in Karanganyar, Central Java, and office renovation and construction of lollipop production line in Gunung Putri, West Java.

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak (AXAPTA) dengan rincian sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets represent software license (AXAPTA) with details as follows:

30 September 2024/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	4.308.352.473	-	-	4.308.352.473	Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi	3.980.118.270	102.223.386	-	4.082.341.656	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	328.234.203			226.010.817	Net carrying amount

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	4.308.352.473	-	-	4.308.352.473	Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi	3.843.820.417	136.297.853	-	3.980.118.270	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	464.532.056			328.234.203	Net carrying amount

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak (AXAPTA) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Intangible assets represent software license (AXAPTA) with details as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	5.711.539.746	545.191.400	(1.948.378.673)	4.308.352.473	Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi	5.711.539.746	80.659.344	(1.948.378.673)	3.843.820.417	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	-			464.532.056	Net carrying amount

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	5.711.539.746	-	-	5.711.539.746	Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi	5.689.394.441	22.145.305	-	5.711.539.746	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	22.145.305			-	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing Rp102.223.386, Rp102.223.386, Rp136.297.853, Rp80.659.344 dan Rp22.145.305 dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Amortization of intangible assets for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 amounting to Rp102,223,386, Rp136,297,853, Rp80,659,344 and Rp22,145,305, respectively, were charged as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

31 Desember/December 31,

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Rupiah					Rupiah
PT Permata Dunia Sukses Utama	20.513.033.550	21.997.674.900	27.542.243.926	14.721.547.500	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Century Mitra Sukses Sejati	18.734.302.438	12.837.822.822	29.290.840.944	15.660.058.465	PT Century Mitra Sukses Sejati
PT Budi Lumbung Cipta Tani	16.039.636.530	11.627.515.130	17.147.425.010	8.312.132.400	PT Budi Lumbung Cipta Tani
PT Sapta Warna Cemerlang	12.514.144.627	9.479.130.536	15.271.994.271	13.909.754.310	PT Sapta Warna Cemerlang
PT Tereos FKS Indonesia	11.953.469.423	-	6.607.411.121	180.000.000	PT Tereos FKS Indonesia
PT Sari Mutiara Abadi	11.693.850.000	4.773.000.000	11.777.100.000	5.766.640.000	PT Sari Mutiara Abadi
PT Associated British Budi	11.636.289.715	9.326.684.290	21.002.388.680	23.031.976.950	PT Associated British Budi

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,			
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Rupiah (lanjutan)				
PT Berkah Manis Makmur	9.900.444.848	12.106.581.300	6.603.856.200	4.823.784.000
CV Mediatama Perkasa	8.737.564.050	4.287.885.702	6.767.588.487	8.561.266.013
PT Sugar Labinta	8.309.085.000	3.069.915.900	15.115.392.750	19.679.854.180
PT Tomypak Makmur	6.457.564.669	1.260.931.251	2.178.933.996	7.994.029.692
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	5.441.182.910	4.192.170.000	1.539.259.200	-
PT You Indonesia	5.356.347.791	1.997.384.471	6.913.226.136	2.943.020.033
PT Hakiki Donarta	5.178.808.230	7.203.985.470	3.986.277.580	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	73.511.325.473	37.468.344.715	105.610.323.349	85.143.320.260
Sub-total	225.977.049.254	141.629.026.487	277.354.261.650	210.727.383.803
Dolar Amerika Serikat				
Gelnex Industria e Comercio Ltda Brasil	22.707.000.000	18.691.900.000	54.566.906.250	-
Gelita Australia Pty. Ltd., Australia	22.593.465.000	7.781.484.989	27.655.098.000	40.135.129.750
Devro Asia Ltd., Hong Kong	6.103.641.600	-	5.637.990.400	-
Timing Enterprise Limited, Hong Kong	4.678.742.381	9.866.240.000	7.680.660.750	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	-	13.734.676.409	17.537.705.350	4.893.256.469
Sub-total	56.082.848.981	50.074.301.398	113.078.360.750	45.028.386.219
Euro				
Norevo Asia Pacific, PTE, Ltd., Singapore	2.925.001.640	932.416.000	1.433.975.400	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	1.424.815.535	368.831.375	8.496.677.948	1.988.620.370
Sub-total	4.349.817.175	1.301.247.375	9.930.653.348	1.988.620.370
Total	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	277.959.065.887	189.684.008.272	363.275.007.513	241.115.764.762
Telah jatuh tempo :				
1 - 30 hari	8.450.649.523	3.320.566.988	37.088.268.235	16.628.625.630
31 - 60 hari	-	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-	-	-
Total	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, utang usaha-pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables - third parties represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operation, with details as follows:
(continued)

	31 Desember/December 31,			
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Rupiah (continued)				
PT Berkah Manis Makmur	9.900.444.848	12.106.581.300	6.603.856.200	4.823.784.000
CV Mediatama Perkasa	8.737.564.050	4.287.885.702	6.767.588.487	8.561.266.013
PT Sugar Labinta	8.309.085.000	3.069.915.900	15.115.392.750	19.679.854.180
PT Tomypak Makmur	6.457.564.669	1.260.931.251	2.178.933.996	7.994.029.692
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	5.441.182.910	4.192.170.000	1.539.259.200	-
PT You Indonesia	5.356.347.791	1.997.384.471	6.913.226.136	2.943.020.033
PT Hakiki Donarta	5.178.808.230	7.203.985.470	3.986.277.580	-
Others (below Rp5 billion each)	73.511.325.473	37.468.344.715	105.610.323.349	85.143.320.260
Sub-total	225.977.049.254	141.629.026.487	277.354.261.650	210.727.383.803
United States Dollar				
Gelnex Industria e Comercio Ltda Brazil	22.707.000.000	18.691.900.000	54.566.906.250	-
Gelita Australia Pty. Ltd., Australia	22.593.465.000	7.781.484.989	27.655.098.000	40.135.129.750
Devro Asia Ltd., Hong Kong	6.103.641.600	-	5.637.990.400	-
Timing Enterprise Limited, Hong Kong	4.678.742.381	9.866.240.000	7.680.660.750	-
Others (below Rp1.5 billion each)	-	13.734.676.409	17.537.705.350	4.893.256.469
Sub-total	56.082.848.981	50.074.301.398	113.078.360.750	45.028.386.219
Euro				
Norevo Asia Pacific, PTE, Ltd., Singapore	2.925.001.640	932.416.000	1.433.975.400	-
Others (below Rp1.5 billion each)	1.424.815.535	368.831.375	8.496.677.948	1.988.620.370
Sub-total	4.349.817.175	1.301.247.375	9.930.653.348	1.988.620.370
Total	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392

The aging analysis of trade payables - third parties, net is as follows:

	31 Desember/December 31,			
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Not past due	277.959.065.887	189.684.008.272	363.275.007.513	241.115.764.762
Past due :				
1-30 days	8.450.649.523	3.320.566.988	37.088.268.235	16.628.625.630
31-60 days	-	-	-	-
61-90 days	-	-	-	-
More than 90 days	-	-	-	-
Total	286.409.715.410	193.004.575.260	400.363.275.748	257.744.390.392

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 120 days terms of payment.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang beban asuransi dan utang atas pembelian aset tetap dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties mainly consist of payables related to insurance expense and purchase of fixed asset and spare part with details as follows:

31 Desember/December 31,									
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021					
Rupiah					Rupiah				
PT Marsh Indonesia	2.340.704.541	-	-	-	PT Marsh Indonesia				
PT Wahana Sumber Rejeki	1.996.314.499	1.208.693.917	3.042.637.658	2.381.473.547	PT Wahana Sumber Rejeki				
PT Ampatek Karya Prima	1.549.368.402	1.151.655.394	615.282.990	582.586.115	PT Ampatek Karya Prima				
PT Berdikari Bersaudara Jaya Group	1.293.766.529	2.355.985.655	-	-	PT Berdikari Bersaudara Jaya Group				
PT Multi Indo Jaya Makmur	1.136.292.113	-	-	-	PT Multi Indo Jaya Makmur				
CV Citra Inti Abadi	848.908.724	573.213.891	-	-	CV Citra Inti Abadi				
PT Markindo Rekateknik	716.793.600	-	-	-	PT Markindo Rekateknik				
PT Cipta Multi Bersama	713.952.000	1.488.732.000	-	1.214.243.800	PT Cipta Multi Bersama				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	12.303.699.700	26.087.443.976	15.783.412.243	24.019.582.592	Others (below Rp500 million each)				
Sub-total	22.899.800.108	32.865.724.833	19.441.332.891	28.197.886.054	Sub-total				
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar				
Max Mixer Co., Limited, China	-	162.176.320	-	-	Max Mixer Co., Limited, China				
Euro					Euro				
Tanis Food Tec B.V., Netherland	1.648.697.388	-	-	-	Tanis Food Tec B.V., Netherland				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	-	5.625.233.162	10.746.079.447	-	Others (below Rp100 million each)				
Sub-total	1.648.697.388	5.625.233.162	10.746.079.447	-	Sub-total				
Total	24.548.497.496	38.653.134.315	30.187.412.338	28.197.886.054	Total				

Analisa umur utang lain-lain - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables - third parties, net is as follows:

31 Desember/December 31,									
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021					
Belum jatuh tempo	21.638.646.530	37.386.462.745	20.501.355.573	27.228.887.241	Not past due				
Telah jatuh tempo :					Past due :				
1 - 30 hari	2.896.936.243	1.000.271.570	7.463.164.680	968.998.813	1-30 days				
31 - 60 hari	12.914.723	266.400.000	2.222.892.085	-	31-60 days				
61 - 90 hari	-	-	-	-	61-90 days				
Lebih dari 90 hari	-	-	-	-	More than 90 days				
Total	24.548.497.496	38.653.134.315	30.187.412.338	28.197.886.054	Total				

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, utang lain-lain pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, other payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 120 days terms of payment.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

b. Klaim atas Pengembalian Pajak

Akun ini merupakan lebih bayar atas pajak penghasilan YTI, entitas anak, yang terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Pajak Penghasilan:				
2024	130.459.580	-	-	-
2022	-	950.265.815	950.265.815	-
2020	-	-	-	199.424.972
Total	130.459.580	950.265.815	950.265.815	199.424.972

Pada tahun 2022, YTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui klaim YTI atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun 2020 sebesar Rp147.693.861 dari klaim awal sebesar Rp199.424.972. YTI menyetujui dan mencatat selisihnya pada laba rugi. YTI menerima pengembalian tersebut pada tahun 2022.

Pada tahun 2024, YTI menerima SKPLB dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui klaim YTI atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun 2022 sebesar Rp882.003.751 dari klaim awal sebesar Rp950.265.815. YTI menyetujui dan mencatat selisihnya pada laba rugi. Pada tahun 2024, YTI menerima pengembalian tersebut sebesar Rp865.897.942, setelah dipotong dengan utang pajak tertentu lain.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Pajak Penghasilan:				
Pasal 25	11.355.242.051	-	9.118.815.458	6.663.139.735
Pasal 29	17.583.019.913	31.971.387.570	180.752.585	56.732.290.704
Pajak Pungutan:				
Pasal 4 (2)	251.945.604	188.602.025	64.219.889	322.919.864
Pasal 21	591.878.772	652.016.192	416.822.415	1.270.770.447
Pasal 22	23.837.555	17.576.204	29.302.447	21.520.801
Pasal 23	138.244.584	250.844.887	183.870.493	92.406.269
Pasal 26	-	7.065.135	16.024.956	8.345.450
PPN	8.585.775.575	1.438.375.175	81.772.451	-
Total	38.529.944.054	34.525.867.188	10.091.580.694	65.111.393.270

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2022 and 2021 consists of Value Added Tax ("VAT").

b. Claim for Tax Refund

This account represents overpayment of income tax of YTI, subsidiary, that consist of:

In 2022, YTI received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the Directorate General of Tax approving YTI's claim for 2020 income tax refund amounting to Rp147,693,861 from initial claim of Rp199,424,972. YTI agreed and recorded the difference in profit or loss. YTI received such refund in 2022.

In 2024, YTI received SKPLB from the Directorate General of Tax approving YTI's claim for 2022 income tax refund amounting to Rp882,003,751 from initial claim of Rp950,265,815. YTI agreed and recorded the difference in profit or loss. In 2024, YTI received such refund amounting to Rp865,897,942, after compensation against certain other tax payables.

c. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Income Taxes:	
Article 25	
Article 29	
Withholding Taxes:	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 26	
VAT	
Total	

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Pajak penghasilan badan periode/ tahun berjalan Perusahaan Entitas Anak	121.861.172.180 92.668.340	120.697.440.380 -	152.599.139.440 151.549.860	121.627.020.240 864.849.334	119.262.720.500 482.037.194
Penyesuaian atas tahun sebelumnya Perusahaan Entitas Anak	312.939.611 -	- -	- -	- -	- -
Sub-total	122.266.780.131	120.697.440.380	152.750.689.300	122.491.869.574	119.744.757.694
Pajak penghasilan tangguhan periode/tahun berjalan, neto Perusahaan Entitas Anak	2.022.803.640 4.315.000	1.088.722.806 -	825.267.708 -	(5.724.765.199) -	81.731.813 (4.315.000)
Sub-total	2.027.118.640	1.088.722.806	825.267.708	(5.724.765.199)	77.416.813
Beban pajak penghasilan, neto	124.293.898.771	121.786.163.186	153.575.957.008	116.767.104.375	119.822.174.507

Current period/year corporate income tax
The Company
Subsidiary

Adjustment in respect of prior year
The Company
Subsidiary

Sub-total

Deferred income tax current period/year, net
The Company
Subsidiary

Sub-total

Income tax expenses, net

e. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	608.546.135.151	562.234.651.841	713.332.907.013	521.102.066.118	510.900.698.111
Dikurangi: (Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(955.859.460)	570.107.012	(1.813.027.004)	(2.427.080.623)	(2.568.992.803)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(102.232.123)	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	607.488.043.568	562.804.758.853	711.519.880.009	518.674.985.495	508.331.705.308

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:
(Profit)/loss before income tax of the subsidiary

Elimination of transaction with the subsidiary

Profit before income tax attributable to The Company

e. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Beda waktu:						Temporary differences:
Beban akrual	20.083.737.219	-	-	-	-	Accrued expense
Beban imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran hak-guna	1.607.714.000	(5.357.532.455)	(6.202.757.000)	11.055.931.000	(209.809.000)	Employee benefits expenses net of payments
Penyusutan aset tetap	(285.757.018)	144.981.995	282.884.540	741.865.054	43.237.236	Depreciation of right-of-use assets
Penyisihan/(pembalikan) atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(24.519.613.640)	4.500.000.000	8.189.870.581	30.801.362.440	7.146.786.656	Depreciation of fixed assets
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	-	1.310.787.008	1.030.791.086	(2.187.836.437)	969.962.099	Allowance/(reversal) for obsolescence and decline in value of inventories
Beda tetap:						Allowance/(reversal) of trade receivables
Beban yang tidak dapat dikurangkan:						Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	1.253.737.319	1.040.297.256	1.112.586.554	603.127.011	316.313.649	Non-deductible expenses:
Beban pajak	61.581.762	492.334.074	498.952.704	(5.538.181.025)	(722.039.605)	Representation and donation
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(8.952.727.923)	290.145.648	354.571.792	(476.348.802)	16.980.779.933	Tax expenses
Lain-lain	(12.333.205.941)	(6.024.631.561)	(6.358.099.239)	16.311.866.035	21.925.664.597	Employees' benefits in kind
Penghasilan yang bersifat final						Others
Pendapatan sewa			(123.120.000)	(109.440.000)	(123.120.000)	Income already subject to final tax:
Pendapatan bunga, neto	(24.408.447.437)	(5.029.434.279)	(9.621.102.880)	(2.637.575.903)	(3.130.295.055)	Rent income
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	553.914.419.353	548.624.729.961	693.632.452.083	552.850.092.806	542.103.275.103	Interest income, net
						Estimated taxable income - the Company

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2023, 2022, dan 2021 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Pada tahun 2024, manajemen melakukan pembetulan pada SPT Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2023 dan mencatat penyesuaian atas tahun sebelumnya sebesar Rp312.939.611 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

e. Fiscal Reconciliation (continued)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows: (continued)

Reconciliation of taxable income for the years 2023, 2022 and 2021 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

In 2024, management made a correction to its SPT for 2023 Corporate Income Tax and recorded an adjustment in respect of prior year amounting to Rp312,939,611 as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Utang Pajak Penghasilan Badan dan Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- f. Corporate Income Tax Payable and Claim for Income Tax Refund

The computation of income tax payable is as follows:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak					Estimated taxable income
Perusahaan (pembulatan)	553.914.419.000	693.632.452.000	552.850.092.000	542.103.275.000	The Company (rounded)
Entitas anak	710.689.000	1.377.726.000	4.236.751.813	2.483.930.417	Subsidiary
Subtotal	554.625.108.000	695.010.178.000	557.086.843.813	544.587.205.417	Sub-total
Beban pajak penghasilan tahun berjalan					Current income tax expense
Perusahaan	121.861.172.180	152.599.139.440	121.627.020.240	119.262.720.500	The Company
Entitas anak					Subsidiary
Pada standar tarif pajak	156.351.580	303.099.720	932.085.399	546.464.692	At standard statutory rate
Dikurangi: fasilitas pengurangan pajak 50% dari tarif pajak - Entitas anak	(63.683.240)	(151.549.860)	(67.236.065)	(64.427.497)	Less: tax reduction facility at 50% of statutory rate - Subsidiary
Subtotal	92.668.340	151.549.860	864.849.334	482.037.195	Sub-total
Penyesuaian atas tahun sebelumnya					Adjustment in respect of current income tax expense of prior year
Perusahaan	312.939.611	-	-	-	The Company
Beban pajak penghasilan konsolidasian tahun berjalan	122.266.780.131	152.750.689.300	122.491.869.574	119.744.757.695	Consolidated current income tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka					Prepayment of income taxes
Perusahaan	104.278.152.267	120.676.699.680	121.446.267.655	62.536.301.991	The Company
Entitas anak	223.127.920	102.602.050	1.815.115.149	476.165.000	Subsidiary
Subtotal	104.501.280.187	120.779.301.730	123.261.382.804	63.012.466.991	Sub-total
Utang pajak penghasilan					Income tax payable
Perusahaan	17.583.019.913	31.922.439.760	180.752.585	56.726.418.509	The Company
Entitas Anak	-	48.947.810	-	5.872.195	Subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	17.583.019.913	31.971.387.570	180.752.585	56.732.290.704	Consolidated income tax payable
Klaim atas pengembalian pajak - Entitas Anak	130.459.580	-	950.265.815	-	Claim for tax refund - Subsidiary

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

g. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	608.546.135.151	562.804.758.853	713.332.907.013	521.102.066.118	510.900.698.111	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	133.880.149.733	123.817.046.948	156.933.239.542	114.642.454.546	112.398.153.584	Income tax expense at applicable tax rate
Dampak fasilitas pengurangan pajak	(63.683.240)	-	(151.549.860)	(67.236.064)	(64.427.497)	Effect of tax reduction facility
Pengaruh pajak atas beda tetap:						Tax effects on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:						Non-deductible expenses:
Beban pajak Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	13.547.988	108.313.496	109.769.595	(781.985.801)	(141.027.243)	Tax expenses
Jamuan dan sumbangan	(1.969.600.143)	63.832.043	78.005.794	(104.796.736)	3.735.771.585	Employees' benefits in kind
Lain-lain	275.822.210	228.865.396	244.769.042	132.687.942	69.589.003	Representation and donation
Penghasilan yang bersifat final:						Others
Pendapatan sewa	-	-	(27.086.400)	(24.076.800)	(27.086.400)	Income already subjected to final tax:
Pendapatan bunga, neto	(5.440.468.834)	(1.106.475.541)	(2.212.430.858)	(618.553.062)	(729.515.107)	Rent income
Efek pembulatan	(178)	(213)	(14)	(178)	(23)	Interest income, net Rounding effect
Koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	312.939.611	-	-	-	-	Adjustment for corporate income tax for previous fiscal year
Koreksi pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	-	-	(4.315.000)	Adjustment for deferred tax for previous fiscal year
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	-	-	-	(238.614.606)	Adjustment on deferred tax due to changes of rate
Beban pajak penghasilan konsolidasian, neto	124.293.898.771	121.786.163.186	153.575.957.008	116.767.104.375	119.822.174.507	Consolidated income tax expenses, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2024
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.432.094.540	353.697.080	(2.637.737.300)	7.148.054.320
Penyisihan persediaan usang persediaan	10.150.364.329	(5.394.315.001)	-	4.756.049.328
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	450.275.724	-	-	450.275.724
Aset tetap	(17.093.684.396)	(1.337.741.363)	-	(18.431.425.759)
Aset hak-guna	(41.822.294)	(62.866.544)	-	(104.688.838)
Beban akrual	-	4.418.422.188	-	4.418.422.188
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	2.897.227.903	(2.022.803.640)	(2.637.737.300)	(1.763.313.037)
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	4.315.000	(4.315.000)	-	-
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	(4.315.000)	-	-

The Company
Employee benefits liability
Allowance of obsolescence of inventories
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Fixed assets
Right-of-use assets
Accrued expense

Deferred Tax Liabilities, Net

Subsidiary
Allowance of obsolescence of inventories

Deferred Tax Assets, Net

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss (Tidak diaudit/ Unaudited)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.701.232.180	(1.178.657.140)	(678.398.325)	9.844.176.715
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	8.348.592.801	990.000.000	-	9.338.592.801
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	223.501.685	288.373.142	-	511.874.827
Aset tetap	(15.542.243.062)	(1.220.334.847)	-	(16.762.577.909)
Aset hak-guna	(104.056.893)	31.896.039	-	(72.160.854)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.627.026.711	(1.088.722.806)	(678.398.325)	2.859.905.580
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	4.315.000	-	-	4.315.000
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	-	-	4.315.000

The Company
Employee benefits liability
Allowance of obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Fixed assets
Right-of-use assets

Deferred Tax Assets, Net

Subsidiary
Allowance of obsolescence and decline in value of inventories

Deferred Tax Assets, Net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.701.232.180	(1.364.606.540)	(904.531.100)	9.432.094.540
Penyisihan persediaan usang persediaan	8.348.592.801	1.801.771.528	-	10.150.364.329
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	223.501.685	226.774.039	-	450.275.724
Aset tetap	(15.542.243.062)	(1.551.441.334)	-	(17.093.684.396)
Aset hak-guna	(104.056.893)	62.234.599	-	(41.822.294)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.627.026.711	(825.267.708)	(904.531.100)	2.897.227.903
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	4.315.000	-	-	4.315.000
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	-	-	4.315.000

13. TAXATION (continued)

h. Deferred Tax Assets (Liabilities), Net (continued)

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022
The Company				
Employee benefits liability	11.701.232.180	(1.364.606.540)	(904.531.100)	9.432.094.540
Allowance of obsolescence of inventories	8.348.592.801	1.801.771.528	-	10.150.364.329
Allowance for expected credit losses of trade receivables	223.501.685	226.774.039	-	450.275.724
Fixed assets	(15.542.243.062)	(1.551.441.334)	-	(17.093.684.396)
Right-of-use assets	(104.056.893)	62.234.599	-	(41.822.294)
Deferred Tax Assets, Net	4.627.026.711	(825.267.708)	(904.531.100)	2.897.227.903
Subsidiary				
Allowance of obsolescence of inventories	4.315.000	-	-	4.315.000
Deferred Tax Assets, Net	4.315.000	-	-	4.315.000

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.404.986.440	2.432.304.820	(3.136.059.080)	11.701.232.180
Penyisihan persediaan usang persediaan	1.572.293.065	6.776.299.736	-	8.348.592.801
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	704.825.701	(481.324.016)	-	223.501.685
Aset tetap	(12.376.517.407)	(3.165.725.655)	-	(15.542.243.062)
Aset hak-guna	(267.267.205)	163.210.312	-	(104.056.893)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	2.038.320.594	5.724.765.197	(3.136.059.080)	4.627.026.711
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	4.315.000	-	-	4.315.000
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	-	-	4.315.000

The Company	
Employee benefits liability	11.701.232.180
Allowance of obsolescence of inventories	8.348.592.801
Allowance for expected credit losses of trade receivables	223.501.685
Fixed assets	(15.542.243.062)
Right-of-use assets	(104.056.893)
Deferred Tax Assets, Net	4.627.026.711
Subsidiary	
Allowance of obsolescence of inventories	4.315.000
Deferred Tax Assets, Net	4.315.000

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari January 1, 2021	Dampak perubahan atas tarif pajak/ Impact in tax rate exchange	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.600.352.800	1.160.035.280	(46.157.980)	(309.243.660)	12.404.986.440
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	-	1.572.293.065	-	1.572.293.065
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	455.670.017	35.764.022	213.391.662	-	704.825.701
Aset tetap	(7.724.552.241)	(2.578.264.808)	(2.073.700.358)	-	(12.376.517.407)
Aset hak-guna	(1.902.174.509)	1.625.395.112	9.512.192	-	(267.267.205)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	2.429.296.067	242.929.606	(324.661.419)	(309.243.660)	2.038.320.594
Entitas anak					
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	-	4.315.000	-	4.315.000
Aset Pajak Tangguhan, Neto	-	-	4.315.000	-	4.315.000

The Company
Employee benefits liability
Allowance of obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Fixed asset
Right-of-use assets
Deferred Tax Assets, Net
Subsidiary
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Deferred Tax Assets, Net

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Pemasaran dan promosi	106.621.969.023	72.223.793.775	85.260.733.919	72.865.128.736	Marketing and promotion
Kontraktor	22.274.971.985	18.174.871.706	40.691.353.228	25.838.766.711	Contractor
Ongkos angkut	5.339.166.031	1.055.550.551	4.952.481.792	6.297.622.911	Freight Cost
Penelitian dan pengembangan	4.858.315.064	-	3.000.000	1.470.000	Research and Development
Pajak	4.807.475.865	16.969.141.865	4.807.475.865	6.497.613.146	Taxes
Listrik, air, gas dan telepon	4.618.708.001	3.719.678.478	3.958.640.289	3.266.606.106	Electricity, water, gas and telephone
Honorarium tenaga ahli	2.083.900.000	1.278.150.000	2.494.325.000	2.411.860.000	Professional fees
Pelatihan	1.287.962.898	3.044.482.500	3.940.768.694	3.450.375.000	Training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	142.933.362	137.405.169	105.085.451	483.025.587	Others (below Rp300 million each)
Total	152.035.402.229	116.603.074.044	146.213.864.238	121.112.468.197	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual untuk perjalanan dinas dan alat tulis kantor.

Others mainly consist of accrued expenses for business travelling and office supplies.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. Rupiah	30.410.826.614	55.292.412.022	82.247.462.882	107.129.048.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk. Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	21.207.408.883	32.190.610.525	38.032.174.518	United States dollar
Total	30.410.826.614	76.499.820.905	114.438.073.407	145.161.222.802	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(30.410.826.614)	(44.943.644.562)	(37.504.914.627)	(33.714.867.592)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	31.556.176.343	76.933.158.780	111.446.355.210	Long-term portion

Rincian fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut :

Details of the Group's credit facilities are as follow:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit / Maximum amount	Tujuan penggunaan/ Purposes	Tingkat bunga tahunan/Annual interest rate	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama periode/tahun berjalan/ Current period/year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021/Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021
Fasilitas lainnya - Fasilitas pinjaman tetap/ Fixed Loan Facility	17 Desember 2024/ December 17, 2024	Rp60.000.000.000	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Financing	2024: 4,75% - 6,50% 2023: 4,75% - 6,50% 2021: 8,50%	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No.1 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No. 1	25 September 2025/ September 25, 2025	AS\$2.665.371	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 5,25% 2023: 4,25% - 5,25% 2022: 4,50% 2021: 4,50%	2024: (AS\$1.375.675) 2023: (AS\$670.642) 2022: (AS\$619.054) 2021: (AS\$729.360) 2021: AS\$2.451.239	2024: - 2023: AS\$1.375.675 2022: AS\$2.046.317 2021: AS\$2.665.371
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No.2 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No. 2	Batas penarikan kredit sampai dengan 10 Desember 2024/ Credit availability period until December 10, 2024	AS\$8.620.000	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 5,25% 2023: 4,25% - 5,25% 2022: 4,50%	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No.1 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No. 1	25 September 2025/ September 25, 2025	Rp107.129.048.283	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 7,25% 2023: 7,00% - 7,25% 2022: 7,75% 2021: 7,75% - 8,25%	2024: (Rp24.881.585.408) 2023: (Rp26.955.050.860) 2022: (Rp24.881.585.402) 2021: (Rp30.057.460.219) 2021: Rp115.019.440.243	2024: Rp30.410.826.614 2023: Rp55.292.412.022 2022: Rp82.247.462.882 2021: Rp107.129.048.284
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No.2 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No. 2	Batas penarikan kredit sampai dengan 10 Desember 2024/ Credit availability period until December 10, 2024	Rp375.000.000.000	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 7,25% 2023: 7,00% - 7,25% 2022: 7,75%	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized

Grup memperoleh fasilitas kredit gabungan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Fasilitas CC Lines-Letter of Credit (L/C), Sub Limit Trust Receipt (Revolving), Sub Limit Pinjaman Transaksi Khusus Import ("PTK Import") (Revolving), Pinjaman Tetap (Revolving), Bank Guarantee (BG), Stand by Letter of Credit (SBLC), dan fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah.

The Group obtained multi credit facilities PT Bank CIMB Niaga Tbk, in the form of CC Lines-Letter of Credit (L/C) Facilities, Sub Limit Trust Receipt (Revolving), Sub Limit Import Special Transaction Loans ("PTK Import") (Revolving), Fixed Loans (Revolving), Bank Guarantee (BG), Stand by Letter of Credit (SBLC), and Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 4), piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 9) dan saham milik Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - (1) *Current Ratio*
 - (2) Rasio *interest-bearing debt* terhadap *equity*
 - (3) Rasio *net interest-bearing debt* terhadap *operating EBITDA*
 - (4) *Debt Service Coverage Ratio*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Grup dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan dan PT YTI baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan dan YTI kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada PT CIMB Nlaga, Tbk.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak lain. Kecuali hutang dari Perusahaan leasing diperkenankan dengan jumlah maksimum sebesar setara dengan AS\$500.000 per tahun, sepanjang DSCR lebih besar dari 1,25x.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

These loan facilities are secured by cash in banks and time deposits (Notes 4), trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 9) and capital stock of the Company.

Under the loan agreements the Group must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain certain financial ratios as follows:
 - (1) *Current Ratio*
 - (2) *Interest Bearing Debt to Equity ratio*
 - (3) *Interest-bearing debt to operating EBITDA ratio*
 - (4) *Debt service coverage ratio*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

Under the terms of credit facilities, the Group is restricted from doing certain things without prior written approval as stipulated in the bank loan agreement, among others

- Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting/giving over the use of all or part of the assets belonging to the Company and PT YTI, whether in the form of movable or immovable property;
- Guarantee/collateralize in any way Company and YTI assets to other people/parties, except guarantee/collateralize assets to PT CIMB Nlaga, Tbk.
- Enter into agreements that may give rise to obligations to pay other parties, including providing guarantees directly or indirectly for the obligations of other parties. Except that debt from leasing companies is permitted with a maximum amount equivalent to US\$ 500,000 per year, as long as the DSCR is greater than 1.25x.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada 1 September 2024 Perusahaan telah melunasi sisa utang atas fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A sebelum jatuh tempo, sejumlah AS\$825.405. Dalam pelunasan ini perusahaan tidak dikenakan denda.

Pada periode setelah tanggal pelaporan tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi sisa utang atas fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B sebelum jatuh tempo sejumlah Rp30.410.826.614. Dalam pelunasan ini perusahaan tidak dikenakan denda.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On September 1, 2024, the Company had paid the remaining outstanding balance of Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A facility before the date of maturity, amounted to US\$825,405. No penalty was charged to the Company related to this early repayment.

After reporting date, on October 10, 2024, the Company had paid the remaining outstanding balance of Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B facility before the date of maturity, amounting to Rp30,410,826,614. No penalty was charged to the Company related to this early repayment.

16. EKUITAS

Share Capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their share of ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024 dan 31 Desember 2023/
September 30, 2024 and December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sweets Indonesia	413.993.000	99,90%	413.993.000.000	PT Sweets Indonesia
Daniel Budiman	414.700	0,10%	414.700.000	Daniel Budiman
Total	414.407.700	100,00%	414.407.700.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 79 tertanggal 19 Desember 2023, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Surat Keputusan No. AHU.0079689.AH.01.02 TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0158876, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh dari Rp14.006.250.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp14.006.250 per lembar menjadi Rp414.407.700.000 yang terdiri dari 414.407.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar.

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Yulia S.H., dated December 19, 2023, which has been approved by Ministry of Law and Human Right on its decision letter No. AHU.0079689.AH.01.02 TAHUN 2023, then accepted and recorded in database of Ministry of Law and Human Right Administration System in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158876, the shareholders agreed to increase in authorized, issued and fully paid share capital from Rp14,006,250,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp14,006,250 per share to become Rp414,407,700,000 which consists of 414,407,700 shares with par value Rp1,000 per shares.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Seluruh setoran kas atas peningkatan modal saham dari PT Sweets Indonesia dan Daniel Budiman, masing-masing sebesar Rp400.000.756.250 dan Rp400.693.750 telah diterima Perusahaan pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 48 tertanggal 19 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY (continued)

All payments pertaining to capital increase from PT Sweets Indonesia and Daniel Budiman, amounting to Rp400,000,756,250 and Rp400,693,750, respectively, were received by the Company in 2023.

Based on Notarial Deed No. 48 of Yulia S.H., dated January 19, 2012, the Company's shareholders and their share of ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sweets Indonesia	999	99,90%	13.992.243.750	PT Sweets Indonesia
Daniel Budiman	1	0,10%	14.006.250	Daniel Budiman
Total	1.000	100,00%	14.006.250.000	Total

Pembentukan Cadangan Umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 18 tertanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor atau sebesar Rp2.801.250.000 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Provision of General Reserve

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 18 of Yulia S.H., dated June 7, 2023, the shareholders approved to form appropriation of retained earnings for general reserve of 20% of the issued and authorized share capital or amounting Rp2,801,250,000 in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 17 tertanggal 4 September 2024, pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp80.080.290.000 sehingga total saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya menjadi Rp82.881.540.000 atau 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Yulia S.H., dated September 4, 2024, the shareholders approved to increase appropriation of retained earnings for general reserve amounting Rp80,080,290,000 which resulted in total appropriation of retained earnings amounting to Rp82,881,540,000 or 20% of the issued and authorized share capital in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 10 September 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar Rp230.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 30 April 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen interim 2024 sebesar Rp260.000.000.000 secara proporsional dan bertahap kepada seluruh pemegang saham dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 25 Oktober 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku interim 2023 sebesar Rp50.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar Rp75.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 30 Januari 2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar Rp65.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 30 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2020 sebesar Rp60.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2021.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih kas yang diterima, yang timbul sebagai akibat selisih kurs pada saat penyetoran modal pada tahun 1999 dan 2000.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. EQUITY (continued)

Cash Dividend

Based on shareholders resolutions dated September 10, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2023 amounting to Rp230,000,000,000 which has been paid by the Company in 2024.

Based on shareholders resolutions dated April 30, 2024, the shareholders agreed to distribute interim dividends 2024 amounting to Rp260,000,000,000 proportionally and gradually to all shareholders which has been paid by the Company in 2024.

Based on shareholders resolutions dated October 25, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the interim year 2023 amounting to Rp50,000,000,000 which has been paid by the Company in 2023.

Based on shareholders resolutions dated June 7, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2022 amounting to Rp75,000,000,000 which has been paid by the Company in 2023.

Based on shareholders resolutions dated January 30, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2021 amounting to Rp65,000,000,000 which has been paid by the Company in 2022.

Based on shareholders resolutions dated April 30, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2020 amounting to Rp60,000,000,000 which has been paid by the Company in 2021.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital consist of excess of cash received due to difference in currency denomination related to subscription of share capital in 1999 and 2000.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Domestik	1.824.483.862.878	1.882.537.446.281	2.353.146.100.116	2.218.434.338.133	1.746.689.553.789	Domestic
Ekspor	633.268.769.045	685.834.757.116	840.981.749.165	699.063.790.803	574.563.608.023	Export
Total	2.457.752.631.923	2.568.372.203.397	3.194.127.849.281	2.917.498.128.936	2.321.253.161.812	Total
Potongan penjualan dan rabat	(47.347.977.150)	(44.888.015.495)	(59.149.432.555)	(44.435.375.706)	(3.230.585.957)	Sales discount and rebate
Penjualan bersih	2.410.404.654.773	2.523.484.187.902	3.134.978.416.726	2.873.062.753.230	2.318.022.575.855	Net sales

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Nilai:						Amount:
Domestik						Domestic
PT Tiga Raksa Satria Tbk	407.839.532.770	382.885.582.966	505.183.753.996	475.335.591.014	321.696.790.779	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Mitra Jayapersada	283.616.548.419	306.472.602.325	368.818.346.848	347.533.677.080	288.008.368.964	PT Mitra Jayapersada
PT Mitra Periang Persada	236.921.314.500	242.268.100.030	300.728.362.193	293.884.062.435	251.072.088.404	PT Mitra Periang Persada
Persentase:						Percentage:
Domestik						Domestic
PT Tiga Raksa Satria Tbk	17%	15%	16%	17%	14%	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Mitra Jayapersada	12%	12%	12%	12%	12%	PT Mitra Jayapersada
PT Mitra Periang Persada	10%	10%	10%	10%	11%	PT Mitra Periang Persada

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Bahan baku	1.146.967.555.813	1.344.194.785.856	1.641.960.434.363	1.641.488.858.827	1.152.332.252.506	Raw materials
Beban pabrikasi	208.381.836.576	248.523.570.331	294.589.634.980	236.778.483.460	192.482.372.779	Factory overhead
Upah langsung	171.825.529.628	188.702.145.808	228.877.135.014	227.047.128.381	207.200.827.102	Direct labor
Total biaya produksi	1.527.174.922.017	1.781.420.501.995	2.165.427.204.357	2.105.314.470.668	1.552.015.452.387	Total manufacturing cost

17. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contract with customers are as follows:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

18. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Ditambah (dikurangi):						Add (less):
Pembelian barang jadi	2.262.660.906	-	1.435.045.338	25.215.315.373	17.308.483.679	Purchase of finished goods
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)						Work in process (Note 7)
Awal periode	45.544.785.296	50.610.228.225	50.610.228.225	30.009.883.986	24.848.730.091	At beginning of period
Akhir periode	(58.366.226.729)	(47.219.084.261)	(45.544.785.296)	(50.610.228.225)	(30.009.883.986)	At end of period
Persediaan barang jadi (Catatan 7)						Finished goods (Note 7)
Awal periode	142.268.763.933	147.433.173.040	147.433.173.040	93.764.277.285	90.706.167.235	At beginning of period
Akhir periode	(83.615.983.749)	(161.594.285.912)	(142.268.763.933)	(147.433.173.040)	(93.764.277.285)	At end of period
Penghapusan persediaan	24.519.590.760	13.943.559.075	17.446.417.197	32.992.710.773	10.067.275.252	Write-off of inventories
Penyisihan persediaan usang persediaan (Catatan 7)	(24.519.613.640)	4.500.000.000	8.189.870.581	30.801.362.440	7.166.400.296	Allowance for obsolescence of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	1.575.268.898.794	1.789.094.092.162	2.202.728.389.509	2.120.054.619.260	1.578.338.347.669	Cost of goods sold

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

During the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the year ended December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Pemasaran dan promosi	125.190.312.137	54.467.128.486	87.965.657.250	65.837.359.368	82.083.727.265	Marketing and promotion
Ongkos angkut	43.434.030.863	47.112.584.761	58.401.474.813	57.913.064.617	44.174.911.334	Freight cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.976.932.598	1.387.256.406	1.858.306.084	2.072.713.627	2.731.760.120	Salaries and employees' welfare
Perjalanan dinas dan Transportasi	1.235.777.674	990.320.626	1.471.462.425	991.097.531	598.453.792	Travelling and transportation
Asuransi	694.559.910	732.057.192	920.676.343	862.913.844	508.151.820	Insurance
Perizinan dan retribusi	476.275.184	463.730.612	737.979.239	183.798.636	166.313.936	License and retribution
Pengiriman dan kurir	460.616.454	369.821.593	500.103.358	530.592.326	426.069.364	Postage and Courier
Penyusutan (Catatan 9)	380.748.437	333.397.038	450.453.369	517.354.003	444.802.956	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.353.725.026	1.262.343.468	1.860.998.190	3.381.640.076	1.639.892.895	Others (below Rp500 million each)
Total	175.202.978.283	107.118.640.182	154.167.111.071	132.290.534.028	132.774.083.482	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban perbaikan dan pemeliharaan, amortisasi, dan alat tulis kantor.

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Others mainly consists of expense for repair and maintenance, amortization and office supplies.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58.072.488.659	52.797.925.695	77.714.579.817	74.577.929.258	70.984.390.452	Salaries and employees' welfare
Perlengkapan dan alat tulis kantor	5.980.205.770	7.348.816.634	11.494.112.068	8.334.080.484	6.024.464.548	Office supplies and stationery
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	4.134.128.386	4.032.236.747	5.389.388.126	4.562.338.946	3.219.041.289	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.240.612.650	2.821.434.022	4.073.424.845	5.318.465.816	8.602.938.480	Repair and maintenance
Honorarium tenaga ahli	1.914.117.567	2.479.663.802	2.168.278.236	5.224.815.407	5.433.333.570	Professional fees
Listrik, air, dan telekomunikasi	1.591.183.073	1.462.138.672	1.933.443.695	4.389.128.874	2.712.886.666	Electricity, water and telecommunication
Penelitian dan pengembangan	1.225.329.693	867.324.732	1.121.547.580	979.353.294	514.216.530	Research and development
Donasi dan jamuan	1.196.157.051	1.039.089.237	1.089.742.639	583.359.211	298.312.955	Donation and Entertainment
Asuransi	863.280.520	928.941.719	1.339.312.490	1.139.404.298	962.214.266	Insurance
Perizinan dan retribusi	855.360.625	1.201.211.671	6.706.910.513	1.866.319.031	2.138.354.354	License and retribution
Administrasi bank	646.758.723	723.666.024	1.302.383.452	1.434.407.938	1.238.883.674	Bank charges
Transportasi	589.873.232	585.186.534	771.789.477	648.507.283	-	Transportation
Pelatihan	-	96.432.225	2.197.532.145	259.530.114	1.119.079.649	Training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	611.590.953	1.144.068.859	3.477.522.903	3.762.290.778	809.252.210	Others (below Rp500 million each)
Total	79.921.086.902	77.528.136.573	120.779.967.986	113.079.930.732	104.057.368.643	Total

Lain-lain terutama terdiri dari pajak bumi dan bangunan dan alat tulis kantor.

The details of general and administrative expenses are as follows:

Others mainly consist of land and building tax and office supplies.

21. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Potongan harga pembelian lain-lain	12.114.350.244	7.973.888.737	7.506.196.296	15.221.617.533	5.949.482.895	Other purchase rebate
Pembalikan atas denda bea cukai	5.523.082.959	-	-	-	-	Reversal of accrued customs penalty
Penjualan limbah kemasan	780.013.865	2.495.068.020	1.892.528.422	2.035.724.270	1.002.868.901	Sales of packaging waste
Laba atas pencairan FX Forward (Catatan 5)	572.669.880	-	-	-	-	Gain from disbursement of FX Forward (Note 5)
Pembalikan beban pemasaran	-	-	28.234.224.367	-	-	Reversal of accrued marketing expense
Pembalikan akrual beban ekspor tambahan	-	-	17.608.929.291	-	-	Reversal of accrual for additional export fee
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	-	-	2.187.836.437	-	Reversal of allowance for expected credit losses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.404.314.419	8.486.462.932	2.241.782.148	25.482.587.885	6.624.815.727	Others (below Rp500 million each)
Total	21.394.431.367	18.955.419.689	57.483.660.524	44.927.766.125	13.577.167.523	Total

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan klaim asuransi dan penjualan palet kayu.

The details of other operating income are as follows:

Others mainly consist of income from insurance claims and sales of wooden pallets.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Pembalikan denda bea cukai di tahun 2024 adalah sesuai dengan laporan hasil audit Direktorat Jendral Bea dan Cukai nomor LHA-11/BC.092/KITE-BKPM/2024 tanggal 13 Februari 2024.

Pembalikan beban pemasaran merupakan pembalikan atas akrual beban pemasaran yang disebabkan, antara lain, adanya efisiensi dalam program Yupi Good Talent dan promosi dan penjadwalan ulang pemasangan iklan televisi.

Pembalikan akrual beban ekspor tambahan merupakan pembalikan atas akrual yang timbul dari adanya perkiraan kejadian tambahan tarif produk ekspor untuk Vietnam yang tidak terjadi.

21. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Reversal of accrued customs penalty is in accordance with audit results conducted by Direktorat General of Customs in report number LHA-11/BC.092/KITE-BKPM/2024 dated February 13, 2024.

Reversal of accrued marketing expenses represent reversal of marketing expense accrual due to, among others, efficiency in programs for Yupi Good Talent and promotion and rescheduling of television advertisements.

Reversal of accrual for additional export fee is reversal of accrual for estimated additional tariff on export products for Vietnam which did not occur.

22. BEBAN USAHA LAINNYA

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi, neto	10.314.438.294	-	524.211.164	14.971.723.553	508.683.633	Foreign exchange loss on operating activities, net
Klaim dari pelanggan	4.102.425.361	5.350.205.680	3.300.188.888	9.891.486.058	2.146.816.368	Claims from customers
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	1.310.787.008	1.030.791.086	-	969.962.099	Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Total	14.416.863.655	6.660.992.688	4.855.191.138	24.863.209.611	3.625.462.100	Total

22. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021	
Bunga utang bank	3.113.534.246	4.818.162.260	6.257.692.776	8.571.113.676	4.599.022.092	Interest on bank loans
Bunga atas liabilitas sewa	58.992.902	17.345.487	25.007.890	28.329.814	24.144.516	Interest on lease liabilities
Provisi dan administrasi bank	-	304.620.354	372.313.766	812.320.944	406.160.472	Bank charges and provisions
Rugi selisih kurs atas utang bank	-	-	-	-	190.434.055	Foreign exchange loss on bank loans
Total	3.172.527.148	5.140.128.101	6.655.014.432	9.411.764.434	5.219.761.135	Total

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	11.933.082.976	31.269.767.444	42.226.807.373	29.179.610.977
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.820.580.000	40.715.815.000	49.714.796.000	49.823.898.000
Total	43.753.662.976	71.985.582.444	91.941.603.373	79.003.508.977

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, beban - neto terkait masing-masing sebesar Rp3.719.345.000, Rp31.743.750, Rp42.325.000, Rp12.490.726.000 dan Rp9.053.137.000, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" (Catatan 20).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2024
	2023
	2022
	2021
Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits	
Long-term employee benefits liability	
Total	

For the nine-month periods ended September 30, 2024, and 2023 (unaudited), and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, the related net expenses of Rp3,719,345,000, Rp31,743,750, Rp42,325,000, Rp12,490,726,000 and Rp9,053,137,000, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Welfare" (Note 20).

The employee benefits liability as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, is determined through actuarial valuations performed by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary.

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,08% - 7,05%	6,37% - 7,10%	6,12% - 7,66%	3,40% - 7,55%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	11,00%	11,00%	9,50%	Salary increase rate per annum
Usia pensiun	57 tahun/57 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Saldo awal periode/tahun	42.873.157.000	53.187.419.000	56.386.302.000	58.001.764.000	Balance at beginning of period/year
(Dikreditkan)/dibebankan ke laba rugi					(Credited)/charged to profit or loss
Beban jasa kini	4.125.006.000	4.657.650.000	6.836.278.000	5.309.148.000	Current service cost
Beban bunga	2.108.311.000	3.912.580.000	2.936.431.000	3.506.702.000	Interest cost
Dampak atas amandemen program	(2.513.972.000)	(8.612.555.000)	-	260.670.000	Effect from plan amendment
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	3.790.000	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	(27.173.000)	Experience adjustment
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	-	-	2.718.017.000	-	Implementation impact of DSAK IAI's press release
Sub-total	3.719.345.000	(42.325.000)	12.490.726.000	9.053.137.000	Sub-total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain					Credited to other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	(9.701.490.000)	2.524.156.000	1.758.625.000	1.181.856.000	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(2.288.225.000)	(6.635.661.000)	(7.577.289.000)	(2.587.509.000)	Experience adjustment
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	-	-	(8.436.150.000)	-	Implementation impact of DSAK IAI's press release
Sub-total	(11.989.715.000)	(4.111.505.000)	(14.254.814.000)	(1.405.653.000)	Sub-total
Pembayaran imbalan	(2.111.631.000)	(6.160.432.000)	(1.434.795.000)	(9.262.946.000)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	32.491.156.000	42.873.157.000	53.187.419.000	56.386.302.000	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(670.576.000)	(2.157.342.000)	(3.472.623.000)	(6.562.404.000)	Less current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.820.580.000	40.715.815.000	49.714.796.000	49.823.898.000	Long-term employee benefits liability

Mutasi saldo rugi komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of other comprehensive loss which recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Saldo awal tahun	(11.839.838.218)	(7.728.333.218)	6.526.480.782	8.386.739.000	Balance at beginning of year
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti selama tahun berjalan	(11.989.715.000)	(4.111.505.000)	(14.254.814.000)	(1.405.653.000)	Remeasurement gain on defined benefit plans during the year
Saldo akhir tahun	(23.829.553.218)	(11.839.838.218)	(7.728.333.218)	6.981.086.000	Balance at end of year
Pajak penghasilan tangguhan terkait	5.242.501.708	2.604.764.408	1.700.233.308	(1.890.430.990)	The related deferred income tax
Saldo akhir tahun, setelah pajak	18.587.051.510	(9.235.073.810)	(6.028.099.910)	5.090.655.010	Balance at end of year, net of tax

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, on the defined benefit obligation is as follows:

	30 September 2024/September 30, 2024		
	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(2.163.742.000)	2.396.894.000	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.172.113.000	(2.004.828.000)	Change in salary increase rate
	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(2.671.981.000)	2.956.674.000	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.592.539.000	(2.400.653.000)	Change in salary increase rate

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(3.081.517.000)	3.407.816.000	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	3.267.618.000	(3.017.528.000)	Change in salary increase rate

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(3.480.658.000)	3.878.429.000	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	3.744.065.000	(3.429.369.000)	Change in salary increase rate

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, is as follows (unaudited):

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	670.576.000	2.157.342.000	3.472.623.000	6.562.404.000	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	3.512.537.000	6.478.433.000	7.738.739.000	5.414.163.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	13.006.654.000	15.489.262.000	18.620.989.000	14.518.269.000	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	37.823.866.000	41.820.967.000	45.593.445.000	39.961.873.000	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	120.629.496.000	149.324.688.000	129.982.423.000	137.373.020.000	Beyond 10 years

Rata-rata durasi tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing - masing adalah 11,15 tahun, 11,22 tahun, 9,36 tahun, dan 10,69 tahun.

The average duration of the defined benefit obligation at September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 is 11.15 years, 11.22 years, 9.36 years and 10.69 years, respectively.

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian penunjukan distributor

PT Tigaraksa Satria Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Tigaraksa Satria Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2010 dan akan terus berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun berikutnya. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 6 April 2015.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Distributor appointment agreement

PT Tigaraksa Satria Tbk

On October 16, 2009, the Company entered into a distributor appointment agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk. This agreement is effective from January 1, 2010, and will continue to be valid for a period of 2 years and will be automatically extended for a period of two years. This agreement has been amended, most recently on April 6, 2015.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian penunjukan distributor (lanjutan)

PT Mitra Jaya Persada

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Mitra Jaya Persada. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 1 November 2024, dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT Mitra Periang Persada

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Mitra Periang Persada. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 1 November 2024, dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Distributor appointment agreement (continued)

PT Mitra Jaya Persada

On November 26, 2007, the Company entered into a distributor appointment agreement with PT Mitra Jaya Persada. This agreement has been amended several times, the latest on November 1, 2024 and will expire on December 31, 2025.

PT Mitra Periang Persada

On November 1, 2007, the Company entered into a distributor appointment agreement with PT Mitra Periang Persada. This agreement has been amended several times, the latest on November 1, 2024 and will expire on December 31, 2025.

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	484.243.623.348	440.556.789.725	559.740.335.234	404.319.339.430	391.057.610.898
Jumlah saham yang beredar	8.288.154.000	8.288.154.000	8.288.154.000	8.288.154.000	8.288.154.000
Laba per saham dasar	58	53	68	49	47

Income for the period/year attributable to owners of the parent entity

Number of shares outstanding

Basic earnings per share

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan meningkatkan jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 414.407.700 lembar saham. Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, nilai nominal saham dari semula Rp1.000 berubah menjadi Rp50 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 8.288.154.000 lembar saham. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

26. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

On December 19, 2023, the Company increased the authorized, issued and fully paid share capital into Rp414,407,700 shares. Based on Notarial Deed of Yulia S.H., No. 100 dated November 15, 2024, nominal value of shares was changed from initially Rp1,000 per shares to become Rp50 per shares and, therefore, the total outstanding shares has become 8,288,154,000 shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new number of shares.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, dan risiko pasar. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran di bank, deposito pada bank dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain dari pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank dan Deposito Berjangka

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Aset Lancar Lainnya

Risiko kredit atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets generated directly from operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk changes in liabilities arising from financing activities and market risk. The Group's Board of Directors reviews and agrees on policies for managing each of these risks, which are described as follows:

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts, deposits in the banks and investments measured at fair value through profit or loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks and Time Deposits

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in the banks is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Other Current Asset

Credit risk arising from financial asset measured at fair value through profit or loss is the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang usaha dan penagihan, untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group's will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customer and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply weekly and monthly trade receivables aging review and collection, to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The concentration of the Group's credit risk based on financial assets quality are as follows:

30 September/September 30, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	559.741.761.353	-	-	559.741.761.353	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	419.582.387.176	13.209.647.985	2.046.707.835	434.838.742.996	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	694.683.113	-	-	694.683.113	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	39.936.916.624	-	-	39.936.916.624	Other current asset
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	1.226.577.311	-	-	1.226.577.311	Other non-current assets
Total	1.021.182.325.577	13.209.647.985	2.046.707.835	1.036.438.681.397	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Kas dan setara kas	781.611.999.115	-	-	781.611.999.115
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	209.604.094.430	5.104.445.922	2.046.707.835	216.755.248.187
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.024.515.847	-	-	2.024.515.847
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Aset tidak lancar lainnya	506.137.211	-	-	506.137.211
Total	993.746.746.603	5.104.445.922	2.046.707.835	1.000.897.900.360

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties, net
Other receivables - third parties

Non-current financial assets
Other non-current assets

Total

	31 Desember/December 31, 2022			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Kas dan setara kas	290.456.975.749	-	-	290.456.975.749
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	244.557.574.205	2.262.198.645	1.015.916.749	247.835.689.599
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.375.632.641	-	-	7.375.632.641
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Aset tidak lancar lainnya	167.165.900	-	-	167.165.900
Total	542.557.348.495	2.262.198.645	1.015.916.749	545.835.463.889

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties, net
Other receivables - third parties

Non-current financial assets
Other non-current assets

Total

	31 Desember/December 31, 2021			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
<u>Aset keuangan lancar</u>				
Kas dan setara kas	390.240.487.609	-	-	390.240.487.609
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	203.242.120.763	3.204.323.008	3.203.753.186	209.650.196.957
Piutang lain-lain - pihak ketiga	140.388.517	-	-	140.388.517
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				
Aset tidak lancar lainnya	445.941.900	-	-	445.941.900
Total	594.068.938.789	3.204.323.008	3.203.753.186	600.477.014.983

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties, net
Other receivables - third parties

Non-current financial assets
Other non-current assets

Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

30 September 2024/September 30, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	286.409.715.410	-	-	-	286.409.715.410	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.548.497.496	-	-	-	24.548.497.496	Other payables - third parties
Beban akrual	152.035.402.229	-	-	-	152.035.402.229	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.933.082.976	-	-	-	11.933.082.976	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	30.410.826.614	-	-	-	30.410.826.614	Bank loans
Liabilitas sewa	770.497.556	191.384.278	-	-	961.881.834	Lease liabilities
Total	506.108.022.281	191.384.278	-	-	506.299.406.559	Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's policy is to ensure that they will always has sufficient cash to allow them to meet their obligation when such obligations become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	193.004.575.260	-	-	-	193.004.575.260	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	38.653.134.315	-	-	-	38.653.134.315	Other payables - third parties
Beban akrual	116.603.074.044	-	-	-	116.603.074.044	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.269.767.444	-	-	-	31.269.767.444	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	44.943.644.562	31.556.176.343	-	-	76.499.820.905	Bank loans
Liabilitas sewa	538.021.612	270.797.335	-	-	808.818.947	Lease liabilities
Total	425.012.217.237	31.826.973.678	-	-	456.839.190.915	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	400.363.275.748	-	-	-	400.363.275.748	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.187.412.338	-	-	-	30.187.412.338	Other payables - third parties
Beban akrual	146.213.864.238	-	-	-	146.213.864.238	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.226.807.373	-	-	-	42.226.807.373	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	37.504.914.627	76.933.158.780	-	-	114.438.073.407	Bank loans
Liabilitas sewa	174.321.032	-	-	-	174.321.032	Lease liabilities
Total	656.670.595.356	76.933.158.780	-	-	733.603.754.136	Total

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021: (continued)

Liquidity risk (continued)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	257.744.390.392	-	-	-	257.744.390.392	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.197.886.054	-	-	-	28.197.886.054	Other payables - third parties
Beban akrual	121.112.468.197	-	-	-	121.112.468.197	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.179.610.997	-	-	-	29.179.610.997	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	33.714.867.592	80.541.072.580	30.905.282.630	-	145.161.222.802	Bank loans
Liabilitas sewa	568.733.512	85.681.832	-	-	654.415.344	Lease liabilities
Total	470.517.956.744	80.626.754.412	30.905.282.630	-	582.049.993.786	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tambahan informasi arus kas

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ September 30, 2024	
Utang bank	76.499.820.905	(46.402.785.854)	313.791.563	30.410.826.614	Bank loans
Liabilitas sewa	808.818.947	(1.116.205.719)	1.269.268.606	961.881.834	Lease liabilities
Total	77.308.639.852	(47.518.991.573)	1.583.060.169	31.372.708.448	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ September 30, 2023	
Utang bank	114.438.073.407	(25.672.437.962)	(616.818.492)	88.148.816.953	Bank loans
Liabilitas sewa	174.321.032	(419.299.831)	402.354.829	157.376.030	Lease liabilities
Total	114.612.394.439	(26.091.737.793)	214.463.663	88.306.192.983	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka panjang	114.438.073.407	(37.293.662.509)	(644.589.993)	76.499.820.905	Long term bank loans
Liabilitas sewa	174.321.032	(477.237.212)	1.111.735.127	808.818.947	Lease liabilities
Total	114.612.394.439	(37.770.899.721)	467.145.134	77.308.639.852	Total
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka panjang	145.161.222.802	(34.118.591.704)	3.395.442.309	114.438.073.407	Long term bank loans
Liabilitas sewa	654.415.344	(508.424.126)	28.329.814	174.321.032	Lease liabilities
Total	145.815.638.146	(34.627.015.830)	3.423.772.123	114.612.394.439	Total
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 30, 2021	
Utang bank jangka panjang	81.431.746.584	59.495.776.407	4.233.699.811	145.161.222.802	Long term bank loans
Liabilitas sewa	382.771.052	(686.237.666)	957.881.958	654.415.344	Lease liabilities
Total	81.814.517.636	58.809.538.741	5.191.581.769	145.815.638.146	Total

Kolom aktivitas nonkas merupakan nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa dan selisih kurs.

Non-cash activities represent present value of lease payment to be made over the lease term and foreign exchange difference.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gula, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gula (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah dengan penggunaan bahan baku secara efisien untuk meminimalkan sisa bahan baku dalam proses produksi untuk menurunkan risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market Risk

Commodity risks

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of sugar where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of sugar (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the period ended September 31, 2024 and 2023 (unaudited) and the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to be efficient in usage of raw materials to minimize the waste during the production process to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from long-term debts.

Currently, the Group has no formal hedging policy for interest rate risk exposures.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 September 2024			September 30, 2024
Rupiah	+100	(333.766.285)	Rupiah
Rupiah	-100	333.766.285	Rupiah
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(715.126.069)	Rupiah
Rupiah	-100	715.126.069	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(268.247.759)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	268.247.759	United States Dollar
31 Desember 2022			December 31, 2022
Rupiah	+100	(784.008.851)	Rupiah
Rupiah	-100	784.008.851	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(314.896.202)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	314.896.202	United States Dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+100	(397.707.749)	Rupiah
Rupiah	-100	397.707.749	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(135.586.437)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	135.586.437	United States Dollar

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate loans as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan persen/ <i>Increase/ decrease in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 September 2024			September 30, 2024
Dolar Amerika Serikat	+1%	5.840.773.311	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(5.840.773.311)	United States Dollar
Euro	+1%	43.498.172	Euro
Euro	-1%	(43.498.172)	Euro
Yen Jepang	+1%	399.369.166	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	(399.369.166)	Japan Yen
31 Desember 2023			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	+1%	3.706.214.953	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(3.706.214.953)	United States Dollar
Euro	+1%	56.252.332	Euro
Euro	-1%	(56.252.332)	Euro
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	+1%	1.593.395.123	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(1.593.395.123)	United States Dollar
Euro	+1%	(19.842.253)	Euro
Euro	-1%	19.842.253	Euro
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+1%	1.029.428.243	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(1.029.428.243)	United States Dollar
Euro	+1%	(19.842.253)	Euro
Euro	-1%	19.842.253	Euro

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Foreign currency risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected by movements in the United States Dollar and Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group has no formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit), dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 4,0 kali. Rasio utang Grup terhadap ekuitas pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,				
	30 September 2024/ September 30, 2024	2023	2022	2021	
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	30.410.826.614	76.499.820.905	114.438.073.407	145.161.222.802	Bank loans
Liabilitas sewa	961.881.834	808.818.947	174.321.032	654.415.344	Lease liabilities
Liabilitas berbunga	31.372.708.448	77.308.639.852	114.612.394.439	145.815.638.146	Interest bearing liabilities
Total ekuitas	2.106.170.017.754	2.102.565.803.674	1.264.200.429.769	913.746.713.106	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,01	0,04	0,09	0,16	Debt to equity ratio (unaudited)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period/years ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited), and December 31, 2023, 2022 and 2021.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 4.0 times. The debt-to-equity ratio of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows (unaudited):

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan/atau tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	559.741.761.353	781.611.999.115	559.741.761.353	781.611.999.115
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	432.792.035.161	214.708.540.352	432.792.035.161	214.708.540.352
Piutang lain-lain - pihak ketiga	694.683.113	2.024.515.847	694.683.113	2.024.515.847
Aset lancar lainnya	39.936.916.624	-	39.936.916.624	-
Aset tidak lancar lainnya	1.226.577.311	506.137.211	1.226.577.311	506.137.211
Total	1.034.391.973.562	998.851.192.525	1.034.391.973.562	998.851.192.525
	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	286.409.715.410	193.004.575.260	286.409.715.410	193.004.575.260
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.548.497.496	38.653.134.315	24.548.497.496	38.653.134.315
Beban akrual	152.035.402.229	116.603.074.044	152.035.402.229	116.603.074.044
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.262.506.976	31.269.767.444	11.262.506.976	31.269.767.444
Utang jangka panjang				
Utang bank	30.410.826.614	76.499.820.905	30.410.826.614	76.499.820.905
Liabilitas sewa	961.884.834	808.818.947	961.884.834	808.818.947
Total	505.628.833.559	456.839.190.915	505.628.833.559	456.839.190.915
	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2022	2021	2022	2021
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	290.456.975.749	390.240.487.609	290.456.975.749	390.240.487.609
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	246.819.772.850	206.446.443.771	246.819.772.850	206.446.443.771
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.375.632.641	140.388.517	7.375.632.641	140.388.517
Aset tidak lancar lainnya	167.165.900	445.941.900	167.165.900	445.941.900
Total	544.819.547.140	597.273.261.797	544.819.547.140	597.273.261.797
	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2022	2021	2022	2021
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	400.363.275.748	257.744.390.392	400.363.275.748	257.744.390.392
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.187.412.338	28.197.886.054	30.187.412.338	28.197.886.054
Beban akrual	146.213.864.238	121.112.468.197	146.213.864.238	121.112.468.197
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.226.807.373	29.179.610.977	42.226.807.373	29.179.610.977
Utang jangka panjang				
Utang bank	114.438.073.407	145.161.222.802	114.438.073.407	145.161.222.802
Liabilitas sewa	174.321.032	654.415.344	174.321.032	654.415.344
Total	733.603.754.136	582.049.993.766	733.603.754.136	582.049.993.766

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and/or insignificant discount rate implication.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties, net
Other receivables - third parties
Other current asset
Other non-current assets
Total
Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables- third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Long-term debts
Bank loans
Lease liabilities
Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi.

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lima lokasi pelanggan yang menjadi fokus area diluar Indonesia:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Negara					
Indonesia	1.824.483.862.878	1.882.537.446.281	2.353.146.100.116	2.218.434.338.133	1.746.689.553.789
Thailand	214.261.449.920	237.900.699.051	285.448.628.811	235.557.098.944	193.095.856.519
Malaysia	58.393.957.076	113.170.964.842	126.511.413.432	123.570.708.842	60.264.190.954
Taiwan	50.926.219.499	44.850.684.400	63.171.208.226	44.613.621.468	38.369.482.079
Dubai	48.098.183.215	33.450.101.259	47.982.937.140	45.224.030.374	35.529.874.240
Puerto Rico	28.582.011.679	34.893.641.921	35.947.860.280	16.060.499.609	45.124.801.166
Lain-lain	233.006.947.656	221.568.665.643	281.919.701.276	234.037.831.566	202.179.403.065
Total	2.457.752.631.923	2.568.372.203.397	3.194.127.849.281	2.917.498.128.936	2.321.253.161.812
Potongan penjualan dan rabat	(47.347.977.150)	(44.888.015.495)	(59.149.432.555)	(44.435.375.706)	(3.230.585.957)
Total	2.410.404.654.773	2.523.484.187.902	3.134.978.416.726	2.873.062.753.230	2.318.022.575.855

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Other non-current assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably are measured at cost.
- The fair value of long-term debts and lease liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

29. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment.

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the five focus area based on customer's location outside Indonesia:

Country
Indonesia
Thailand
Malaysia
Taiwan
Dubai
Puerto Rico
Others
Total
Sales discount and rebate
Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows:

30 September 2024/September 30, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 2.364	35.779.643	Cash on hand
Kas di bank	AS\$/US\$ 13.618.541	206.157.473.355	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 13.125.126	190.688.156.730	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 6.182.822	93.595.559.595	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	YEN/JPY 377.960.000	39.936.916.624	Other current asset
Total aset moneter		530.413.885.947	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.704.773	56.082.848.981	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 258.113	4.349.817.175	
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR 97.832	1.648.697.388	Other payables - third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.949.895	29.517.512.767	Accrued expenses
Total liabilitas moneter		91.598.876.311	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		438.815.009.636	Monetary assets, net
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 2.748	42.374.987	Cash on hand
Kas di bank	AS\$/US\$ 1.283.367	19.784.392.917	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 15.621.082	240.814.594.870	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 1.429.159	22.031.911.135	Trade receivables - third parties
Total aset moneter		282.673.273.909	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.248.204	50.074.310.398	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 75.921	1.301.247.375	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 10.520	162.176.320	Other payables - third parties
	EUR/EUR 328.202	5.625.233.162	
Beban akrual	AS\$/US\$ 986.188	15.203.074.208	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 1.375.675	21.207.408.883	Long term bank loans
Total liabilitas moneter		93.573.450.346	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		189.099.823.563	Monetary assets, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 40.303	40.628.153	Cash on hand
Kas di bank	AS\$/US\$ 4.329.419	68.106.083.368	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 7.041.815	110.774.793.181	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 2.550.662	40.399.324.418	Trade receivables - third parties
Total aset moneter		219.320.829.120	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 7.188.250	113.078.360.750	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 594.201	9.930.653.348	
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR 642.991	10.746.079.447	Other payables - third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 675.085	10.619.762.135	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 2.046.317	32.190.610.525	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter		176.565.466.205	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		42.755.362.915	Monetary assets, net

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 2.375	33.888.875	Cash on hand
	Mata uang lainnya/ Other currencies 38.246	7.470.412	
Kas di bank	AS\$/US\$ 6.085.704	86.836.917.510	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 4.012.117	57.248.902.895	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.532.292	50.402.274.548	Trade receivables - third parties
Total aset moneter		194.529.454.240	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.155.679	45.028.386.219	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 123.310	1.988.620.370	
Beban akrual	AS\$/US\$ 597.000	8.518.599.421	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 2.665.371	38.032.174.518	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter		93.567.780.528	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		100.961.673.712	Monetary assets, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023	2022	2021
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	172.304.046.666	53.461.079.095	76.490.842.932	112.952.058.803	102.078.778.349

Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets

31. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions are as follows:

32. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah untuk menyajikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan menyajikan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

Akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

There are accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended that have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of September 30, 2024 and for the nine-month period then ended.

The reclassification is to present short-term employee benefits liability and to present allowance for obsolescence and decline in value of inventories as part of cost of goods sold.

The reclassified accounts are as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.617.206.977	6.562.404.000	29.179.610.977	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.386.302.000	(6.562.404.000)	49.823.898.000	Long-term employee benefits liability
Beban usaha lainnya, neto	20.859.137.648	(17.233.675.548)	3.625.462.100	Other operating expenses, net
Beban pokok penjualan	1.561.104.672.121	17.233.675.548	1.578.338.347.669	Cost of goods sold

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan yang telah dicakup dalam Akta Notaris Yulia S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan dengan nama menjadi PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000 saham menjadi Rp50 per saham, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp414.407.700.000 yang terdiri dari 414.407.700 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, menjadi Rp750.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.
- Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/ atau yang akan dilakukan Perusahaan.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Imam Liyanto
Djonny Koesoemahardjono
Sovia Wirjoprawiro

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Heru Kuntjoro Adiutama
Nugroho Harjono
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Reynold Pandapotan

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes in Articles of Association

Based on statement of the shareholders' decision in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been covered by the Notarial Deed of Yulia S.H., No. 100 dated November 15, 2024, the shareholders approved, among others:

- Change of the status of the Company from a private company to a public company under the name of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- Change of nominal value of shares from initially Rp1,000 per share to become Rp50 per share, hence changing the terms of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.
- Increase in the Company's authorized share capital from the original amount of Rp414,407,700,000 which consist of 414,407,700 shares with par value Rp1,000 per share to become Rp750,000,000,000 which consist of 15,000,000,000 share with par value Rp50 per share.
- Realignment of the Company's objective and purpose, and its business activities with the main business activities and supporting business activities that have been and/ or will be carried out by the Company.
- Changes in the structure of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company to be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") dan, selanjutnya, pencatatan seluruh saham Perusahaan setelah IPO pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI dan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- Rencana pembelian atas seluruh sisa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sweets Indonesia dan Tuan Daniel Budiman oleh PT Confectionery Consumer Products Indonesia, yang mana baru akan dilaksanakan setelah penyelesaian IPO dan pencatatan saham Perusahaan pada BEI.

Keputusan ini telah disetujui Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-074077.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November .

Pembentukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Sovia Wirjoprawiro
Yohanes Yudha Indrajati
Kartini Soeharta

Chairman
Member
Member

34. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Changes in Articles of Association (continued)

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares to the public and, subsequently, list all of the Company's shares after the IPO on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and register the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with KSEI's regulations and prevailing rules and regulations on this matter.
- The plan for the acquisition of all the Company's shares owned by PT Sweets Indonesia and Mr. Daniel Budiman by PT Confectionery Consumer Products Indonesia, which will be carried out after completion of IPO and the Company's share listing on IDX.

The shareholders' decision was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074077.AH.01.02.TAHUN 2024, dated November 19, 2024.

Establishment of Audit Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, the Company has formed an Audit Committee with the following Audit Committee members:

34. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for the inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in accordance with rules and regulations of Indonesian Financial Service Authority ("Public Offering").

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 1b, 1c, 1d, 2j, 2l, 2m, 2r, 7, 8, 9, 11, 12, 16, 21, 25 dan 27a atas laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (unaudited) and the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. RE-ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group has reissued these consolidated financial statements with several changes and additional disclosures in Notes 1a, 1b, 1c, 1d, 2j, 2l, 2m, 2r, 7, 8, 9, 11, 12, 16, 21, 25 and 27a to these consolidated financial statements in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Gunung Putri:

Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas
Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, 16964
Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (021) 8672450
Faksimili: (021) 8672455
Website: www.yupi.co.id
Email: investor.relation@yupi.co.id